



**LAPORAN
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2022**



**I Gede Dana, S.Pd., M.Si
Bupati Karangasem**



**Dr. I Wayan Artha Dipa, SH., MH
Wakil Bupati Karangasem**



**LAPORAN PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)**

**KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2022**



BUPATI KARANGASEM

KATA PENGANTAR

Puja Pengastuti dan Angayu Bagya, puji dan syukur saya haturkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Maha Esa karena atas *Asung Kertha Wara Nugraha-Nya*, penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Karangasem Tahun 2022 telah dapat diselesaikan tepat waktu, untuk disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia melalui Gubernur Bali guna memenuhi ketentuan pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

LPPD Kabupaten Karangasem Tahun 2022 merupakan Laporan yang berupa informasi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama 1 (satu) tahun anggaran yang dilaksanakan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Karangasem Tahun 2022, sebagai bahan evaluasi dan koreksi untuk mewujudkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas serta transparansi sesuai prinsip Tata Pemerintahan yang baik.

Adapun substansi dari laporan ini mencakup latar belakang, capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, capaian kinerja pelaksanaan tugas pembantuan, penerapan dan pencapaian standar pelayanan minimal, dan penutup. Dalam perjalanan penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Karangasem selama tahun 2022, walaupun dengan segala keterbatasan dan penyesuaian yang dilakukan, secara umum roda pemerintahan berjalan dengan cukup baik.

Semoga LPPD Kabupaten Karangasem Tahun 2022 ini dapat dijadikan bahan evaluasi oleh Pemerintah terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem serta dijadikan sebagai referensi dan pijakan bagi pelaksanaan pembangunan kedepan di Kabupaten Karangasem. Hasil evaluasi baik berupa analisis, pandangan, catatan, masukan maupun saran sangat dibutuhkan untuk

memantapkan penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya di Kabupaten Karangasem pada tahun-tahun mendatang.

Om Santhi, Santhi, Santhi, Om.

Amlapura, 20 Maret 2023
Bupati Karangasem,
I Gede Dana, S.Pd.,M.Si



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar	viii
Daftar Grafik	ix
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Penjelasan Umum	1
a. Undang-undang Pembentukan Daerah.....	1
b. Data Geografis Wilayah.....	2
c. Jumlah Penduduk.....	5
d. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan.....	7
e. Jumlah Perangkat Daerah, Unit Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai Pemerintah.....	8
f. Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	12
1.1.2 Perencanaan Pembangunan Daerah.....	14
a. Permasalahan Strategis Pemerintah Daerah	15
b. Visi dan Misi Kepala Daerah	17
c. Program Pembangunan Daerah berdasarkan Perencanaan Jangka Menengah	24
d. Kegiatan Pembangunan Daerah berdasarkan Dokumen Perencanaan Tahunan.....	46
1.1.3 Penerapan Standar Pelayanan Minimal.....	57
1. Pendidikan	59
2. Kesehatan	60
3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.....	63
4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	64
5. Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat.....	64
6. Sosial.....	66

BAB II	Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.....	72
2.1	Capaian Kinerja Makro.....	72
1.	Indeks Pembangunan Manusia.....	72
2.	Angka Kemiskinan	73
3.	Angka Pengangguran.....	74
4.	Pertumbuhan Ekonomi	75
5.	Pendapatan Per Kapita	76
6.	Indeks Gini Rasio (Ketimpangan Pendapatan).....	76
2.2	Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan.....	78
2.2.1	Indikator Kinerja kunci Keluaran	78
2.2.2	Indikator Kinerja Kunci Hasil	140
2.2.3	Indikator Kinerja Kunci Untuk Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan.....	157
2.3	Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Daerah.....	161
a.	Target kinerja dalam perjanjian kinerja	161
b.	Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target perjanjian kinerja	166
c.	Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya	175
d.	Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target dalam pembangunan jangka menengah	186
e.	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dikaitkan dengan hasil (kinerja) yang telah dicapai	192
f.	Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja	199
BAB III	Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan	214
3.1	Tugas Pembantuan Pusat yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten	214
3.2	Tugas Pembantuan Provinsi yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten	215

BAB IV Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.....	216
4.1 Urusan Pendidikan.....	216
4.1.1 Jenis Pelayanan Dasar Urusan Pendidikan.....	216
4.1.2 Target Capaian SPM serta Realisasi Urusan Pendidikan	217
4.1.3 Alokasi Anggaran Urusan Pendidikan.....	218
4.1.4 Dukungan Personil Urusan Pendidikan.....	218
4.1.5 Permasalahan dan Solusi Urusan Pendidikan	219
4.2 Urusan Kesehatan	220
4.2.1 Jenis Layanan Dasar Urusan Kesehatan.....	220
4.2.2 Target Pencapaian dan Realisasi SPM Urusan Kesehatan	221
4.2.3 Alokasi Anggaran Urusan Kesehatan.....	222
4.2.4 Dukungan Personil Urusan Kesehatan.....	223
4.2.5 Permasalahan dan Solusi Urusan Kesehatan	224
4.3 Urusan Pekerjaan Umum.....	226
4.3.1 Jenis Pelayanan Dasar Urusan Pekerjaan Umum.....	226
4.3.2 Target Pencapaian dan Realisasi SPM Urusan Pekerjaan Umum	226
4.3.3 Alokasi Anggaran Urusan Pekerjaan Umum.....	227
4.3.4 Dukungan Personil Urusan Pekerjaan Umum.....	228
4.3.5 Permasalahan dan Solusi Urusan Pekerjaan Umum	228
4.4 Urusan Perumahan Rakyat	230
4.4.1 Jenis Pelayanan Dasar Urusan Perumahan Rakyat.....	230
4.4.2 Target Pencapaian dan Realisasi SPM Urusan Perumahan Rakyat	230
4.4.3 Alokasi Anggaran Urusan Perumahan Rakyat.....	230
4.4.4 Dukungan Personil Urusan Perumahan Rakyat.....	231
4.4.5 Permasalahan dan Solusi Urusan Perumahan Rakyat	232
4.5 Urusan Ketentraman, Ketertinan Umum dan Perlindungan Masyarakat	233
4.5.1 Jenis Pelayanan Dasar urusan Trantibumlinmas.....	233
4.5.2 Target Pencapaian dan Realisasi SPM urusan Trantibumlinmas	233
4.5.3 Alokasi Anggaran urusan Trantibumlinmas.....	236
4.5.4 Dukungan Personil urusan Trantibumlinmas.....	238
4.5.5 Permasalahan dan Solusi urusan Trantibumlinmas	240

4.6	Urusan Sosial	243
4.6.1	Jenis Pelayanan Dasar Urusan Sosial	243
4.6.2	Target dan Realisasi SPM Urusan Sosial.....	243
4.6.3	Alokasi Anggaran Urusan Sosial	244
4.6.4	Dukungan Personil Urusan Sosial	245
4.6.5	Permasalahan dan Solusi Urusan Sosial.....	245
4.7	Program dan Kegiatan	247
4.7.1	Bidang Urusan Pendidikan	247
4.7.2	Bidang Urusan Kesehatan	249
4.7.3	Bidang Urusan Pekerjaan Umum	249
4.7.4	Bidang Urusan Perumahan Rakyat	251
4.7.5	Bidang Urusan Trantibumlinmas.....	251
4.7.6	Bidang Urusan Sosial.....	254
BAB V	Penutup	255

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kabupaten Karangasem Per Kecamatan.....	4
------------	---	---

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Peningkatan Jumlah Penduduk Kab. Karangasem Tahun 2018-2022	6
Grafik 2.1	IPM Kabupaten Karangasem Tahun 2018-2022.....	73
Grafik 2.2	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Karangasem Tahun 2018-2022.....	74
Grafik 2.3	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab. Karangasem	75
Grafik 2.4	Indeks Gini Ratio Kabupaten Karangasem Tahun 2018-2022	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan, Tahun 2022.....	2
Tabel 1.2	Perkembangan Penduduk Kabupaten Karangasem Tahun 2017-2022.....	5
Tabel 1.3	Persebaran Penduduk per Kecamatan Tahun 2022	7
Tabel 1.4	Jumlah Desa/Kelurahan, Desa Adat, Banjar Adat/Banjar Dinas dan Lingkungan di Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan, Tahun 2022.....	7
Tabel 1.5	Perangkat Daerah di Kabupaten Karangasem	8
Tabel 1.6	Rekapitulasi Jumlah PNS Kabupaten Karangasem Tahun 2022	11
Tabel 1.7	Realisasi Pendapatan APBD Kabupaten Karangasem Tahun 2022.....	12
Tabel 1.8	Realisasi Belanja APBD Kabupaten Karangasem Tahun 2022.....	13
Tabel 1.9	Realisasi Pembiayaan APBD Kabupaten Karangasem Tahun 2022.....	14
Tabel 1.10	Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program RPJMD Semesta Berencana Kabupaten Karangasem Tahun 2022-2026	25
Tabel 2.1	Perkembangan Kemiskinan Kabupaten Karangasem Tahun 2018-2022.....	73
Tabel 2.2	Perbandingan PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku.....	76
Tabel 2.3	Rekapan Capaian Kinerja Makro	77
Tabel 2.4	Target Kinerja dalam perjanjian kinerja	161
Tabel 2.5	Capaian Kinerja Tujuan 1, Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Krama Karangasem dengan Kualitas Layak	166
Tabel 2.6	Capaian Kinerja Tujuan 2, Terwujudnya Swasembada Pangan, Bahan Baku Sandang Krama Karangasem, dan Daya Saing Pertanian	167
Tabel 2.7	Capaian Kinerja Tujuan 3, Meningkatnya Derajat Kesehatan Krama Karangasem.....	167
Tabel 2.8	Capaian Kinerja Tujuan 4, Terwujudnya Wajib Belajar 12 Tahun yang Berkualitas	168
Tabel 2.9	Capaian Kinerja Tujuan 5, Terwujudnya karakter Krama Karangasem unggul sebagai individu dan sosial yang berbasis kearifan lokal.....	168
Tabel 2.10	Capaian Kinerja Tujuan 6, Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Krama Karangasem yang unggul dan berdaya saing tinggi	169
Tabel 2.11	Capaian Kinerja Tujuan 7, Terwujudnya tenaga kerja yang berkompeten dan berdaya saing	169

Tabel 2.12	Capaian Kinerja Tujuan 8, Terwujudnya jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan. .	169
Tabel 2.13	Capaian Kinerja Tujuan 9, Terwujudnya kesejahteraan sosial Krama Karangasem.....	170
Tabel 2.14	Capaian Kinerja Tujuan 10, Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Karangasem.....	170
Tabel 2.15	Capaian Kinerja Tujuan 11, Terwujudnya tata kehidupan Krama Bali berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi.....	170
Tabel 2.16	Capaian Kinerja Tujuan 12, Terwujudnya Penguatan Desa Adat dalam menyelenggarakan kehidupan Krama Karangasem berdasarkan Sad Kerthi.....	171
Tabel 2.17	Capaian Kinerja Tujuan 13, Terwujudnya pemerataan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karangasem.....	171
Tabel 2.18	Capaian Kinerja Tujuan 14, Berkembangnya perekonomian berbasis budaya Bali.....	172
Tabel 2.19	Capaian Kinerja Tujuan 15, Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur darat, laut dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi mendukung pertumbuhan perekonomian baru.....	172
Tabel 2.20	Capaian Kinerja Tujuan 16, Terwujudnya Tata Kehidupan Krama Karangasem yang harmonis.....	172
Tabel 2.21	Capaian Kinerja Tujuan 17, Terwujudnya wilayah dan lingkungan hidup yang bersih, hijau dan indah.....	173
Tabel 2.22	Capaian Kinerja Tujuan 18, Berkembangnya destinasi dan produk pariwisata budaya berbasis komunitas.....	173
Tabel 2.23	Capaian Kinerja Tujuan 19, Meningkatnya Kualitas pelayanan dan pasar pariwisata Kabupaten Karangasem.....	173
Tabel 2.24	Capaian Kinerja Tujuan 20, Terwujudnya stabilitas keamanan dan kenyamanan Krama Karangasem dan Wisatawan.....	174
Tabel 2.25	Capaian Kinerja Tujuan 21, Terwujudnya tata kehidupan Krama Karangasem yang Madani sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali..	174
Tabel 2.26	Capaian Kinerja Tujuan 22, Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik.....	174
Tabel 2.27	Capaian Kinerja Tujuan 1, Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Krama Karangasem dengan Kualitas Layak.....	175
Tabel 2.28	Capaian Kinerja Tujuan 2, Terwujudnya Swasembada Pangan, Bahan Baku Sandang Krama Karangasem, dan Daya Saing Pertanian.....	175
Tabel 2.29	Capaian Kinerja Tujuan 3, Meningkatnya Derajat Kesehatan Krama Karangasem.....	176
Tabel 2.30	Capaian Kinerja Tujuan 4, Terwujudnya Wajib Belajar 12 Tahun yang Berkualitas.....	177

Tabel 2.31	Capaian Kinerja Tujuan 5, Terwujudnya karakter Krama Karangasem unggul sebagai individu dan sosial yang berbasis kearifan lokal.....	177
Tabel 2.32	Capaian Kinerja Tujuan 6, Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Krama Karangasem yang unggul dan berdaya saing tinggi	178
Tabel 2.33	Capaian Kinerja Tujuan 7, Terwujudnya tenaga kerja yang berkompeten dan berdaya saing	178
Tabel 2.34	Capaian Kinerja Tujuan 8, Terwujudnya jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan. .	178
Tabel 2.35	Capaian Kinerja Tujuan 9, Terwujudnya kesejahteraan sosial Krama Karangasem.....	179
Tabel 2.36	Capaian Kinerja Tujuan 10, Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Karangasem.....	179
Tabel 2.37	Capaian Kinerja Tujuan 11, Terwujudnya tata kehidupan Krama Bali berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi.....	180
Tabel 2.38	Capaian Kinerja Tujuan 12, Terwujudnya Penguatan Desa Adat dalam menyelenggarakan kehidupan Krama Karangasem berdasarkan Sad Kerthi	180
Tabel 2.39	Capaian Kinerja Tujuan 13, Terwujudnya pemerataan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karangasem.....	181
Tabel 2.40	Capaian Kinerja Tujuan 14, Berkembangnya perekonomian berbasis budaya Bali.....	181
Tabel 2.41	Capaian Kinerja Tujuan 15, Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur darat, laut dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi mendukung pertumbuhan perekonomian baru.....	182
Tabel 2.42	Capaian Kinerja Tujuan 16, Terwujudnya Tata Kehidupan Krama Karangasem yang harmonis	182
Tabel 2.43	Capaian Kinerja Tujuan 17, Terwujudnya wilayah dan lingkungan hidup yang bersih, hijau dan indah	183
Tabel 2.44	Capaian Kinerja Tujuan 18, Berkembangnya destinasi dan produk pariwisata budaya berbasis komunitas	183
Tabel 2.45	Capaian Kinerja Tujuan 19, Meningkatnya Kualitas pelayanan dan pasar pariwisata Kabupaten Karangasem	184
Tabel 2.46	Capaian Kinerja Tujuan 20, Terwujudnya stabilitas keamanan dan kenyamanan Krama Karangasem dan Wisatawan	184
Tabel 2.47	Capaian Kinerja Tujuan 21, Terwujudnya tata kehidupan Krama Karangasem yang Madani sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali ..	184
Tabel 2.48	Capaian Kinerja Tujuan 22, Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik.....	185
Tabel 2.49	Rata-Rata Capaian dan Kategori Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2022.....	185

Tabel 2.50	Capaian Kinerja Tujuan 1, Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Krama Karangasem dengan Kualitas Layak	186
Tabel 2.51	Capaian Kinerja Tujuan 2, Terwujudnya Swasembada Pangan, Bahan Baku Sandang Krama Karangasem, dan Daya Saing Pertanian	186
Tabel 2.52	Capaian Kinerja Tujuan 3, Meningkatnya Derajat Kesehatan Krama Karangasem.....	187
Tabel 2.53	Capaian Kinerja Tujuan 4, Terwujudnya Wajib Belajar 12 Tahun yang Berkualitas.....	187
Tabel 2.54	Capaian Kinerja Tujuan 5, Terwujudnya karakter Krama Karangasem unggul sebagai individu dan sosial yang berbasis kearifan lokal.....	187
Tabel 2.55	Capaian Kinerja Tujuan 6, Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Krama Karangasem yang unggul dan berdaya saing tinggi	188
Tabel 2.56	Capaian Kinerja Tujuan 7, Terwujudnya tenaga kerja yang berkompeten dan berdaya saing	188
Tabel 2.57	Capaian Kinerja Tujuan 8, Terwujudnya jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan. .	188
Tabel 2.58	Capaian Kinerja Tujuan 9, Terwujudnya kesejahteraan sosial Krama Karangasem.....	188
Tabel 2.59	Capaian Kinerja Tujuan 10, Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Karangasem.....	188
Tabel 2.60	Capaian Kinerja Tujuan 11, Terwujudnya tata kehidupan Krama Bali berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi	189
Tabel 2.61	Capaian Kinerja Tujuan 12, Terwujudnya Penguatan Desa Adat dalam menyelenggarakan kehidupan Krama Karangasem berdasarkan Sad Kerthi	189
Tabel 2.62	Capaian Kinerja Tujuan 13, Terwujudnya pemerataan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karangasem.....	189
Tabel 2.63	Capaian Kinerja Tujuan 14, Berkembangnya perekonomian berbasis budaya Bali.....	189
Tabel 2.64	Capaian Kinerja Tujuan 15, Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur darat, laut dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi mendukung pertumbuhan perekonomian baru.....	190
Tabel 2.65	Capaian Kinerja Tujuan 16, Terwujudnya Tata Kehidupan Krama Karangasem yang harmonis	190
Tabel 2.66	Capaian Kinerja Tujuan 17, Terwujudnya wilayah dan lingkungan hidup yang bersih, hijau dan indah	190
Tabel 2.67	Capaian Kinerja Tujuan 18, Berkembangnya destinasi dan produk pariwisata budaya berbasis komunitas	190

Tabel 2.68	Capaian Kinerja Tujuan 19, Meningkatnya Kualitas pelayanan dan pasar pariwisata Kabupaten Karangasem	191
Tabel 2.69	Capaian Kinerja Tujuan 20, Terwujudnya stabilitas keamanan dan kenyamanan Krama Karangasem dan Wisatawan	191
Tabel 2.70	Capaian Kinerja Tujuan 21, Terwujudnya tata kehidupan Krama Karangasem yang Madani sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali ..	191
Tabel 2.71	Capaian Kinerja Tujuan 22, Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik.....	191
Tabel 2.72	Capaian Kinerja Tujuan 1, Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Krama Karangasem dengan Kualitas Layak.....	192
Tabel 2.73	Capaian Kinerja Tujuan 2, Terwujudnya Swasembada Pangan, Bahan Baku Sandang Krama Karangasem, dan Daya Saing Pertanian	192
Tabel 2.74	Capaian Kinerja Tujuan 3, Meningkatnya Derajat Kesehatan Krama Karangasem.....	192
Tabel 2.75	Capaian Kinerja Tujuan 4, Terwujudnya Wajib Belajar 12 Tahun yang Berkualitas.....	193
Tabel 2.76	Capaian Kinerja Tujuan 5, Terwujudnya karakter Krama Karangasem unggul sebagai individu dan sosial yang berbasis kearifan lokal.....	193
Tabel 2.77	Capaian Kinerja Tujuan 6, Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Krama Karangasem yang unggul dan berdaya saing tinggi	194
Tabel 2.78	Capaian Kinerja Tujuan 7, Terwujudnya tenaga kerja yang berkompeten dan berdaya saing	194
Tabel 2.79	Capaian Kinerja Tujuan 8, Terwujudnya jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan. .	194
Tabel 2.80	Capaian Kinerja Tujuan 9, Terwujudnya kesejahteraan sosial Krama Karangasem	194
Tabel 2.81	Capaian Kinerja Tujuan 10, Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Karangasem.....	195
Tabel 2.82	Capaian Kinerja Tujuan 11, Terwujudnya tata kehidupan Krama Bali berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi.....	195
Tabel 2.83	Capaian Kinerja Tujuan 12, Terwujudnya Penguatan Desa Adat dalam menyelenggarakan kehidupan Krama Karangasem berdasarkan Sad Kerthi	195
Tabel 2.84	Capaian Kinerja Tujuan 13, Terwujudnya pemerataan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karangasem.....	196
Tabel 2.85	Capaian Kinerja Tujuan 14, Berkembangnya perekonomian berbasis budaya Bali.....	196

Tabel 2.86	Capaian Kinerja Tujuan 15, Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur darat, laut dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi mendukung pertumbuhan perekonomian baru.....	196
Tabel 2.87	Capaian Kinerja Tujuan 16, Terwujudnya Tata Kehidupan Krama Karangasem yang harmonis	197
Tabel 2.88	Capaian Kinerja Tujuan 17, Terwujudnya wilayah dan lingkungan hidup yang bersih, hijau dan indah	197
Tabel 2.89	Capaian Kinerja Tujuan 18, Berkembangnya destinasi dan produk pariwisata budaya berbasis komunitas	197
Tabel 2.90	Capaian Kinerja Tujuan 19, Meningkatnya Kualitas pelayanan dan pasar pariwisata Kabupaten Karangasem	197
Tabel 2.91	Capaian Kinerja Tujuan 20, Terwujudnya stabilitas keamanan dan kenyamanan Krama Karangasem dan Wisatawan	198
Tabel 2.92	Capaian Kinerja Tujuan 21, Terwujudnya tata kehidupan Krama Karangasem yang Madani sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali ..	198
Tabel 2.93	Capaian Kinerja Tujuan 22, Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik.....	198
Tabel 2.94	Program yang mendukung capaian Kinerja	199
Tabel 3.1	Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Pusat yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten Karangasem	214
Tabel 3.2	Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Pusat yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten Karangasem	215
Tabel 4.1	Realisasi Capaian SPM Bidang Urusan Pendidikan Kabupaten Karangasem Tahun 2022.....	217
Tabel 4.2	Alokasi Anggaran Yang Mendukung Pencapaian SPM Bidang Urusan Pendidikan Kabupaten Karangasem	218
Tabel 4.3	Target dan Realisasi SPM bidang kesehatan oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem tahun 2022.....	221
Tabel 4.4	Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM Bidang Urusan Kesehatan Tahun 2022.....	222
Tabel 4.5	Dukungan Personil Pemenuhan SPM Bidang Urusan Kesehatan ...	223
Tabel 4.6	Target dan Capaian SPM Dinas PUPR Kabupaten Karangasem ...	226
Tabel 4.7	Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM Bidang PU tahun 2022.....	227
Tabel 4.8	Target dan Realisasi Pemenuhan SPM Bidang Urusan Perumahan Rakyat Tahun 2022.....	230
Tabel 4.9	Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM Bidang Urusan Perumahan Rakyat	231
Tabel 4.10	Rekapitulasi Klasifikasi Pegawai	231
Tabel 4.11	Target dan Realisasi SPM Satpol PP Karangasem Tahun 2022.....	234
Tabel 4.12	Target dan Realisasi SPM BPBD Kab. Karangasem Tahun 2022	235
Tabel 4.13	Target dan Realisasi SPM Dinas Pemadam Kebakaran Kab. Karangasem Tahun 2022.....	236

Tabel 4.14	Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM Satpol PP Kabupaten Karangasem Tahun 2022.....	236
Tabel 4.15	Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM BPBD Kabupaten Karangasem Tahun 2022.....	237
Tabel 4.16	Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Karangasem Tahun 2022	238
Tabel 4.17	Realisasi SPM Bidang Sosial Tahun 2022.....	244
Tabel 4.18	Alokasi Anggaran Dinas Sosial Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2022	244
Tabel 4.19	Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian SPM Bidang Urusan Pendidikan Tahun 2022	248
Tabel 4.20	Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian SPM Bidang Urusan Kesehatan Tahun 2022.....	249
Tabel 4.21	Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian SPM Bidang Urusan Pekerjaan Umum Tahun 2022	250
Tabel 4.22	Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian SPM Urusan Bidang Perkim Tahun 2022	251
Tabel 4.23	Program dan Sub kegiatan pada BPBD Karangasem Tahun 2022.....	252
Tabel 4.24	Program, Kegiatan, Anggaran dan Realisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2022	253
Tabel 4.23	Program, Kegiatan, Anggaran dan Realisasi Dinas Sosial Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2022.....	254

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Penjelasan Umum

a. Undang-undang Pembentukan Daerah

Dalam perjalanan sejarahnya asal mula terbentuknya Kabupaten Karangasem sebagai daerah Otonom diawali saat terbentuknya Negara Indonesia Timur dimana muncul daerah-daerah yang dikenal dengan istilah Swapraja. Salah satunya adalah “Daerah Swapraja Karangasem” yang merupakan bagian dari “Daerah Bali” sesuai dengan Peraturan Pembentukan Negara Indonesia Timur (Staatsblad 1946 No. 143).

Seiring dengan lahirnya Undang-Undang No. 1 Tahun 1957 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah untuk seluruh Wilayah Republik Indonesia sejak tanggal 18 Januari 1957 maka dibentuklah Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat Dan Nusa Tenggara Timur, pada tanggal 9 Agustus 1958 ((Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655)). Dalam substansi undang-undang ini keberadaan daerah Swapraja Karangasem secara resmi dibubarkan dengan pembentukan daerah-daerah tingkat II, termasuk dalam Daerah tingkat I Bali, dengan diberi nama-nama :

1. Daerah Tingkat II Buleleng;
2. Daerah Tingkat II Jembrana;
3. Daerah Tingkat II Badung;
4. Daerah Tingkat II Tabanan;
5. Daerah Tingkat II Gianyar;
6. Daerah Tingkat II Klungkung;
7. Daerah Tingkat II Bangli.
8. Daerah Tingkat II Karangasem.

Dalam bagian selanjutnya dijelaskan bahwa tempat kedudukan (ibu kota) pemerintah daerah-daerah tersebut untuk daerah tingkat II Karangasem berkedudukan di Karangasem. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 merupakan dasar pembentukan Kabupaten Karangasem yang menjadi dasar hukum keberadaan daerah otonom dimana sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan pemerintahan daerah, kini Daerah Tingkat II Karangasem dikenal dengan Kabupaten Karangasem, sehingga dalam setiap produk hukum baik peraturan daerah maupun peraturan bupati, selalu mereferensi Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655) sebagai dasar pembentukan Kabupaten Karangasem.

b. Data Geografis Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Karangasem mencapai 839,54 km² atau 83.954 Ha (14,90% luas Pulau Bali) dan merupakan kabupaten terluas ketiga di Provinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana. Kabupaten Karangasem memiliki 8 (delapan) Kecamatan, Dari delapan kecamatan tersebut, Kecamatan Kubu merupakan wilayah paling luas yaitu mencapai 234,72 Km². Selengkapnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan, Tahun 2022

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Hektar (Ha)	Persentase (%)
1	Rendang	109,7	10.970	13,07
2	Sidemen	31,15	3.515	4,79
3	Manggis	69,83	6.983	8,32
4	Karangasem	94,23	9.423	11,22
5	Abang	134,05	13.405	15,97
6	Bebandem	81,51	8.151	9,71
7	Selat	80,36	8.035	9,57
8	Kubu	234,72	23.472	27,95
	Jumlah	839,54	83.954	100,00

Sumber : SIPD Kabupaten Karangasem, 2022

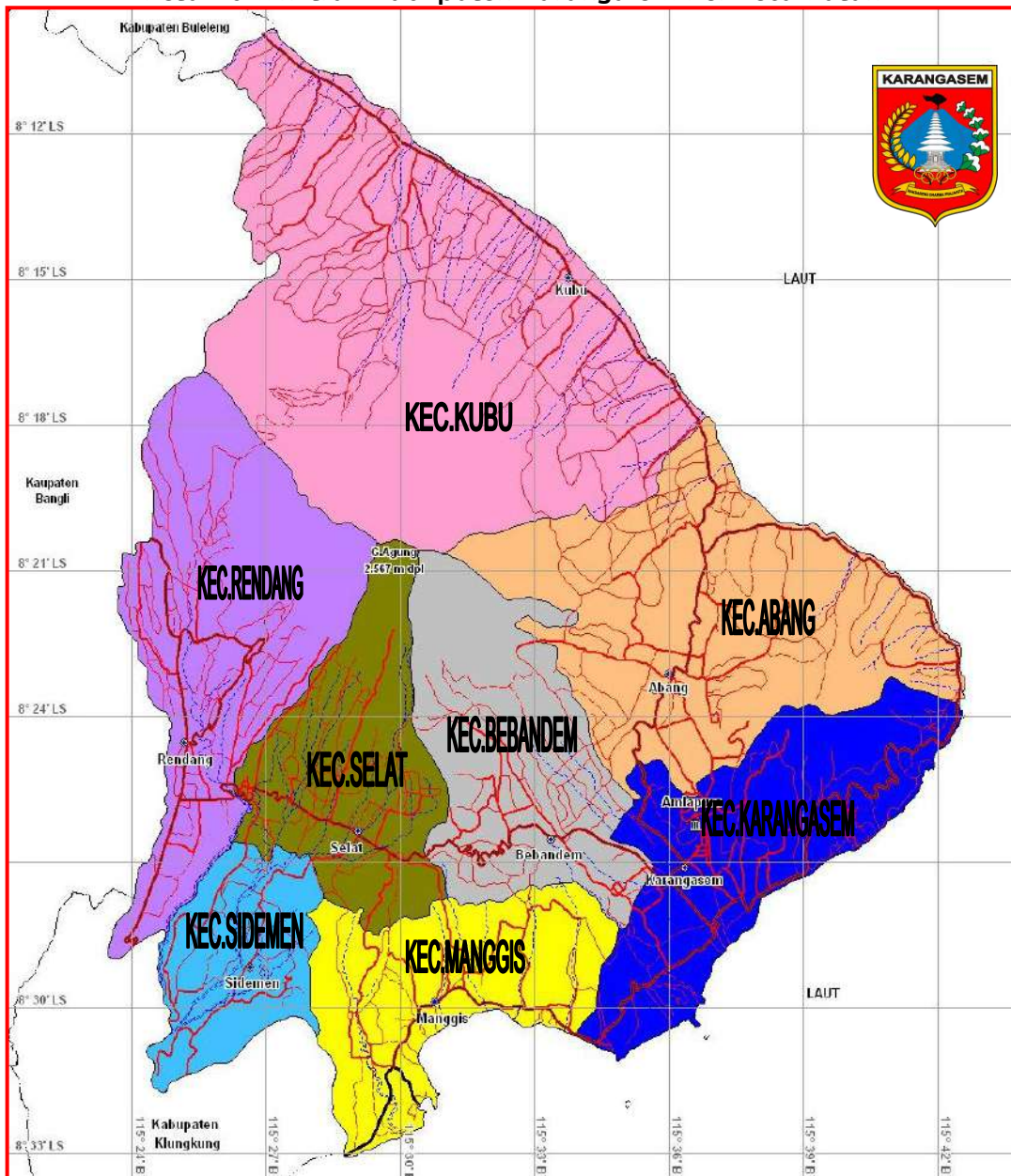
Kabupaten Karangasem merupakan satu dari sembilan kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Bali. Secara astronomis, Kabupaten Karangasem yang dikenal dengan Kabupaten “Lahar” (akibat letusan Gunung Agung) berada pada posisi $8^{\circ} 00' 00''$ - $8^{\circ} 41' 37, 8''$ Lintang Selatan, dan $115^{\circ} 35' 9,8 ''$ - $115^{\circ} 54' 8,9 ''$ Bujur Timur. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Bali;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Klungkung, Bangli, dan Buleleng; dan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Lombok.

Lokasi Kabupaten Karangasem yang berada pada ujung Timur Pulau Bali menjadikan daerah ini menjadi salah satu akses transportasi barang yang utama antara Pulau Bali dan Pulau Lombok dengan keberadaan Pelabuhan Padangbai di Kabupaten ini.

Secara administrasi kewilayahan, kabupaten dengan luas wilayah mencapai $839,54 \text{ km}^2$ terbagi kedalam 8 kecamatan, 3 kelurahan dan 75 desa. Dari luas wilayah tersebut, sebagian besar merupakan lahan kering dengan luas mencapai $768,14 \text{ km}^2$ (91,50%), sementara lahan basah berupa persawahan hanya seluas $71,4 \text{ km}^2$ (8,50%).

Gambar 1.1
Peta Administrasi Kabupaten Karangasem Per Kecamatan



Sumber : Bagian Pemerintahan dan Kesra Setda Kab. Karangasem 2022

Dari sisi topografis, daratan Kabupaten Karangasem umumnya berupa perbukitan dimana 43,5 % wilayahnya memiliki ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut. Bentangan pantai yang dimiliki kabupaten ini cukup panjang, yang mencapai 87 kilometer karena wilayah Karangasem memang dikelilingi dengan lautan dari sisi Utara, Timur dan Selatan.

c. Jumlah Penduduk

Dari segi demografis, Kabupaten Karangasem memiliki potensi penduduk yang strategis dengan jumlah yang selalu meningkat tiap tahunnya. Sisi positif dari pertumbuhan penduduk adalah tersedianya tenaga kerja potensial bagi peningkatan produktivitas karangasem, sementara dari sisi negatif pertumbuhan penduduk juga dapat menjadi beban apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan dan produksi pangan yang cukup.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karangasem, pertumbuhan penduduk Kabupaten Karangasem dalam periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi dengan penurunan hingga mencapai 12,16 % di tahun 2018 atau menurun sejumlah 62.123 jiwa, ini diakibatkan adanya pendataan dan pemuktahiran data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Karangasem. Jumlah sampai dengan akhir tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Karangasem yakni sejumlah 526.257 orang.

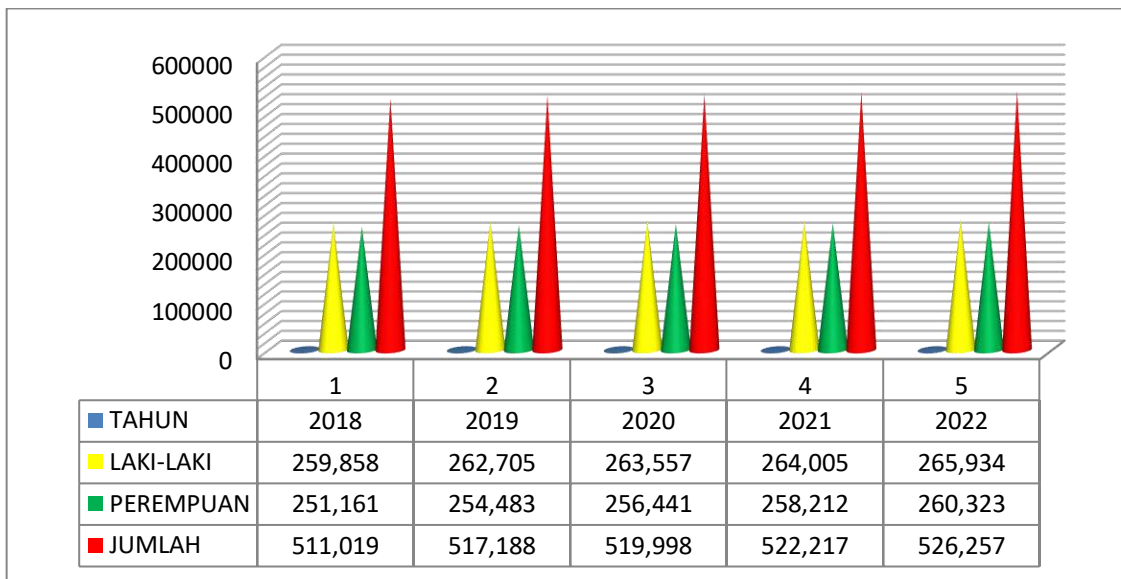
Tabel 1.2
Perkembangan Penduduk Kabupaten Karangasem Tahun 2018-2022

TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	BERTAMBAH/BERKURANG	%
2018	259.858	251.161	511.019	-62.123	-12,16
2019	262.705	254.483	517.188	6.169	1,19
2020	263.557	256.441	519.998	2.810	0,54
2021	264.005	258.212	522.217	2.219	0,43
2022	265.934	260.323	526.257	4.040	0,77

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Karangasem 2022

Grafik 1.1

Peningkatan Jumlah Penduduk Kab. Karangasem Tahun 2018-2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Karangasem 2022

Persebaran penduduk tersebut per kecamatan juga masih menunjukkan adanya persebaran yang kurang merata dengan tingkat kepadatan penduduk terendah sejumlah 378 jiwa per kilometer persegi di Kecamatan Kubu, sementara kepadatan tertinggi berada di kecamatan Sidemen dengan tingkat kepadatan mencapai 1.124 Jiwa per kilometer persegi dari luas wilayah 35,15 Km². Rendahnya tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Rendang dan Kubu disebabkan oleh kondisi topografi kedua kecamatan tersebut yang sebagian besar berupa bukit dan gunung serta lahan kering. Rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Karangasem sejumlah 723 Jiwa per kilometer persegi. Kurang meratanya persebaran penduduk ini juga membawa permasalahan adanya permukiman kumuh, terutama di kantong-kantong permukiman yang padat.

Tabel 1.3
Persebaran Penduduk per Kecamatan Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PENDUDUK		TOTAL	LUAS WILAYAH	KEPADATAN PER KM2
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN			
1	ABANG	44.336	42.878	87.214	134,05	651
2	BEBANDEM	29.316	28.774	58.090	81,51	713
3	KARANGASEM	53.091	52.273	105.364	94,23	1118
4	KUBU	45.229	43.402	88.631	234,72	378
5	MANGGIS	28.850	28.511	57.361	69,83	821
6	RENDANG	21.998	21.501	43.499	109,7	397
7	SELAT	23.301	23.285	46.586	80,35	580
8	SIDEMEN	19.813	19.699	39.512	35,15	1124
TOTAL		265.934	260.323	526.257	839,54	5781
Rata-rata Total						723

Sumber : diolah dari data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Karangasem 2022

d. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan

Kabupaten Karangasem terdiri dari 8 kecamatan yaitu Kecamatan Rendang, Kecamatan Sidemen, Kecamatan Manggis, Kecamatan Karangasem, Kecamatan Abang, Kecamatan Bebandem, Kecamatan Selat, dan Kecamatan Kubu. Di Kabupaten Karangasem terdapat 78 Desa/ Kelurahan yang terdiri dari 75 Desa Definitif, dan 3 Kelurahan, sedangkan desa adat terdapat sebanyak 190 desa adat yang meliputi 714 banjar adat. Banjar dinas sebanyak 539 banjar dinas/dusun, dan 52 lingkungan. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.4
Jumlah Desa/Kelurahan, Desa Adat, Banjar Adat/Banjar Dinas dan Lingkungan di Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan, Tahun 2022

No.	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Desa Adat	Banjar Adat	Banjar Dinas	Lingkungan
1	Rendang	6	-	26	66	62	-
2	Sidemen	10	-	19	71	51	-
3	Manggis	12	-	20	82	59	-
4	Karangasem	8	3	23	180	76	52
5	Abang	14	-	20	97	96	-
6	Bebandem	8	-	15	68	70	-
7	Selat	8	-	27	97	66	-
8	Kubu	9	-	41	111	74	-
Jumlah		75	3	190	772	554	52

Sumber : SIPD Kabupaten Karangasem, 2022

e. Jumlah Perangkat Daerah, Unit Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Organisasi Perangkat Daerah yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.5
Perangkat Daerah di Kabupaten Karangasem

No	Nama Perangkat Daerah	Sub Bagian Dari Perangkat Daerah	Keterangan
1.	Sekretariat Daerah Kab. Karangasem	- Bagian Pemerintahan dan Kesra - Bagian Hukum - Bagian Protokol dan Kopim - Bagian Perekonomian dan Pembangunan - Bagian Pengadaan Barang dan Jasa - Bagian Organisasi - Bagian Umum	
2.	Sekretariat DPRD Kab. Karangasem		
3.	Inspektorat Daerah Kab. Karangasem		
	DINAS DAERAH KAB. KARANGASEM		
4.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Karangasem		
5.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Karangasem		
6.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Karangasem		
7.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Karangasem		
8.	Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kab. Karangasem		

9.	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Karangasem		
10.	Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Karangasem		
11.	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem		
12.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Karangasem		
13.	Dinas Ketenagakerjaan Kab. Karangasem		
14.	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Karangasem		
15.	Dinas Perhubungan Kab. Karangasem		
16.	Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Karangasem		
17.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Karangasem		
18.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Kab. Karangasem		
19.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Karangasem		
20.	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Karangasem		
	BADAN DAERAH		
21.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Karangasem		
22.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Karangasem		
23.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Karangasem		
	KECAMATAN		

24.	Kecamatan Karangasem		
25.	Kecamatan Kubu		
26.	Kecamatan Abang		
27.	Kecamatan Bebandem		
28.	Kecamatan Selat		
29.	Kecamatan Manggis		
30.	Kecamatan Rendang		
31.	Kecamatan Sidemen		
	PEMERINTAHAN UMUM		
32.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Karangasem		
	PENANGGULANGAN BENCANA		
33.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Karangasem		

Sumber : Bagian Organisasi Setda Kabupaten Karangasem, Tahun 2022

Dalam menjalankan pemerintahannya, tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Karangasem didukung oleh 6.065 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) 5.517 dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 548, serta 4.498 Pegawai Non ASN/ Kontrak yang tersebar pada berbagai instansi. Berdasarkan golongan/ruang jumlah PNS Kabupaten Karangasem, pada golongan III/d menempati jumlah terbanyak 1.024 dan paling sedikit pada golongan I/b dengan jumlah 1 orang. Sedangkan berdasarkan jenjang pendidikan yang sebagian besar ASN sudah berijazah S.1 dengan jumlah 4.164. Jenis Kelamin maka dapat dilihat ASN di Kabupaten Karangasem berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3.257 orang, sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 2.808 orang. Selengkapnya disajikan pada Tabel Rekapitulasi Jumlah PNS dan PPPK Kabupaten Karangasem berdasarkan golongan/ruang dan pendidikan Tahun 2022 berikut.

Tabel 1.6
Rekapitulasi Jumlah PNS dan PPPK Kabupaten Karangasem
berdasarkan golongan/ruang dan pendidikan Tahun 2022

Berdasarkan Golongan Ruang					
No	Gol./ruang untuk PNS	Jumlah	Gol./Ruang untuk PPPK	Jumlah	Keterangan
1	I/a	0	I	0	
2	I/b	1	II	0	
3	I/c	31	III	0	
4	I/d	39	IV	0	
5	II/a	44	V	0	
6	II/b	102	VI	0	
7	II/c	225	VII	0	
8	II/d	323	VIII	0	
9	III/a	399	IX	543	
10	III/b	689	X	0	
11	III/c	995	XI	0	
12	III/d	1024	XII	0	
13	IV/a	699	XII	0	
14	IV/b	800	XIV	0	
15	IV/c	142	XV	0	
16	IV/d	4	XVI	0	
17	IV/e	0	XVII	0	
Jumlah		5.517		543	
Berdasarkan Pendidikan					
No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan		
1	SD	48			
2	SMP	110			
3	SMA	479			
4	SMK	259			
5	D.1	11			
6	D.II	101			
7	D.III	490			
8	S.1	4164			
9	S.2	403			
10	S.3	0			
Jumlah		6.065			

Sumber : BKPSDM Kab. Karangasem Tahun 2022

f. Realisasi Anggaran Pendapatan Belaja Daerah

- Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Pendapatan Daerah tahun 2022 terealisasi sebesar Rp.1.576.818.835.558,88 dari yang ditargetkan sebesar Rp.1.587.473.591.277,00 atau 99,33% dari yang ditargetkan. Secara rinci, realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7
Realisasi Pendapatan APBD Kabupaten Karangasem Tahun 2022

No.	Jenis Pendapatan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Tingkat Capaian (%)
I.	Pendapatan Asli Daerah	253.884.957.846,00	301.332.231.354,78	118,69
1	Pajak Daerah	141.910.162.195,00	167.957.909.825,42	118,36
2	Retribusi Daerah	10.412.126.000,00	10.215.719.116,00	98,11
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	9.620.904.738,00	9.321.192.563,91	96,88
4	Lain-Lain PAD Yang Sah	91.941.764.913,00	113.837.409.849,45	123,81
II.	Pendapatan Transfer	1.305.565.130.932,00	1.250.668.221.397,00	95,80
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.098.828.749.000,00	1.060.122.783.163,00	96,48
a	Dana Perimbangan	1.011.461.144.000,00	973.346.781.563,00	96,23
b	Dana Insentif Daerah (DID)	9.523.895.000	9.523.895.000,00	100,00
c	Dana Desa	77.843.710.000,00	77.252.106.600,00	99,24
2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	206.736.381.932,00	190.545.438.234,00	92,17
a	Pendapatan Bagi Hasil	132.352.597.873,00	113.631.935.158,00	85,86
b	Bantuan Keuangan	74.383.784.059,00	76.913.503.076,00	103,40
III.	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	28.023.502.499,00	24.818.392.807,10	88,56
1	Pendapatan Hibah	-	398.546.349,10	-
2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	28.023.502.499,00	24.419.836.458,00	87,14
	JUMLAH =	1.587.473.591.277,00	1.576.818.835.558,88	99,33

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Bulan Desember 2022, *unaudited*

Tabel diatas menyajikan bahwasannya realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) mampu melampaui target yang disesuaikan dalam Perubahan APBD, yaitu terealisasi sebesar Rp.301.332.231.354,78 dari yang ditargetkan sebesar Rp.253.884.957.846,00 atau 118,69%. Sedangkan Dana Transfer dan Lain-

Lain Pendapatan Daerah Yang Sah masing-masing terealisasi lebih kecil dari yang ditargetkan (kurang dari 100%).

- Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja

Belanja Daerah setelah sembilan kali mengalami penyesuaian melalui Perubahan Penjabaran APBD, target dan realisasi belanja daerah Tahun Anggaran 2022 dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.8
Realisasi Belanja APBD Kabupaten Karangasem Tahun 2022

No.	Jenis Belanja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Tingkat Capaian (%)
I.	BELANJA OPERASI	1.305.343.525.500,04	1.199.153.569.290,31	91,86
1	Belanja Pegawai	777.329.458.273,04	721.933.660.292,55	92,87
2	Belanja Barang dan Jasa	502.653.240.978,00	452.808.260.235,76	90,08
3	Belanja Bunga	-	-	-
4	Belanja Hibah	18.886.426.249,00	18.364.668.762,00	97,24
5	Belanja Bantuan Sosial	6.474.400.000,00	6.046.980.000,00	93,40
II.	BELANJA MODAL	183.107.974.999,00	139.308.067.685,15	76,08
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	55.641.973.120,00	47.219.074.193,50	84,86
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	39.950.260.866,00	32.102.107.210,05	80,36
3	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	86.781.854.881,00	59.535.424.292,60	68,60
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	733.886.132,00	451.461.989,00	61,52
III.	BELANJA TIDAK TERDUGA	4.123.533.464,00	-	-
1	Belanja Tidak Terduga	4.123.533.464,00	-	-
IV.	BELANJA TRANSFER	210.587.000.850,00	209.850.039.812,00	99,65
1	Belanja Bagi Hasil	21.011.011.030,00	20.875.653.392,00	99,36
2	Belanja Bantuan Keuangan	189.575.989.820,00	188.974.386.420	99,68
	JUMLAH =	1.703.162.034.813,04	1.548.311.676.787,46	90,91

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Bulan Desember 2022, *unaudited*

Dari total belanja daerah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp.1.703.162.034.813,04 terealisasi sebesar Rp. 1.548.311.676.787,46 atau 90,91%. Secara lebih rinci, realisasi belanja daerah yang realisasinya sangat rendah diantaranya dari Belanja Tak Terduga tidak terealisasi.

- Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan Daerah direncanakan dalam APBD Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 118.188.443.536,00 dan terealisasi sebesar Rp. 118.187.567.945,55 atau 99,99%.

Tabel 1.9
Realisasi Pembiayaan APBD Kabupaten Karangasem Tahun 2022

No.	Jenis Pembiayaan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Tingkat Capaian (%)
I.	Penerimaan Pembiayaan	118.188.443.536,00	118.187.567.945,55	99,99%
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA)	118.188.443.536,00	118.187.567.945,55	99,99%
II.	Pengeluaran Pembiayaan	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	100%
1	Penyertaan Modal Daerah	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	100%
	Pembiayaan netto =	115.688.443.536,00	115.687.567.945,55	99,99%

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Bulan Desember 2022, *unaudited*

Sedangkan dari sisi pengeluaran Pembiayaan direncanakan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp.2.500.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000.000,00 atau 100%.

Dari ringkasan total Pendapatan Daerah, Belanja Daerah dan Pembiayaan Daerah maka dapat diketahui Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran berkenaan adalah sebesar Rp. 144.194.726.716,97.

1.1.2 Perencanaan Pembangunan Daerah

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sesuai dengan kewenangannya daerah

menyusun rencana pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Sebagai upaya untuk menciptakan perencanaan pembangunan daerah yang transparan, responsif, terukur, efektif, efisien, dan akuntabel, proses perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan melalui pendekatan teknokratik, partisipatif, politis, serta atas-bawah dan bawah-atas. Secara substantif perencanaan pembangunan daerah juga harus menggunakan pendekatan yang holistik, tematik, integratif, dan spasial.

Penyusunan perencanaan pembangunan daerah berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

a. Permasalahan Strategi Pemerintah Daerah

Permasalahan pembangunan daerah merupakan perkiraan kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan, serta antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi, serta adanya permasalahan akibat perubahan kebijakan pemerintah atau belum optimalnya pelaksanaan kebijakan di daerah. Permasalahan pembangunan Kabupaten Karangasem

diidentifikasi berdasarkan interaksi dan dinamika perkembangan berbagai sektor yang terjadi, baik pada skala lokal, regional maupun global. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang berkembang baik di daerah maupun di Provinsi Bali dan nasional, serta dengan melihat capaian pembangunan di Kabupaten Karangasem, maka rancangan Isu strategis pembangunan Kabupaten Karangasem Tahun 2022 dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Masih mewabahnya Pandemi Covid 19
2. Masih tingginya angka kemiskinan
Jumlah penduduk miskin tahun 2020 tertinggi ke dua di Provinsi Bali yaitu 24.690 Jiwa. Persentase penduduk miskin tahun 2020 tertinggi di Provinsi Bali yaitu 5,91%.
3. Masih rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Capaian IPM Kabupaten Karangasem tahun 2020 sebesar 67,35, angka ini masih lebih rendah dari Provinsi Bali yang besarnya 75,70.
4. Masih rendahnya Pertumbuhan Ekonomi
Sebagai dampak covid-19, pertumbuhan ekonomi karangasem pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar - 4,45
5. Masih rendahnya PDRB per Kapita
Tahun 2020 PDRB perkapita ADHB sebesar 39,31 juta rupiah dan ADHK sebesar 25,41 juta rupiah.
6. Adanya ketimpangan pendapatan
Distribusi Pendapatan Berdasarkan Kriteria Bank Dunia Kabupaten Karangasem Tahun 2019 yang diterima kelompok 40 % berpenghasilan rendah adalah 20,71persen dan proporsi pendapatan yang diterima kelompok 40% berpenghasilan sedang sebesar 39,24 persen dan proporsi pendapatan yang diterima oleh kelompok 20% berpenghasilan tinggi sebesar 37,96 persen.

7. Masih terdapat pengangguran terbuka
Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Karangasem tahun 2019 mencapai 0,60 persen dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 80,68 persen. Tahun 2020 pengangguran terbuka 2,42
8. Belum meratanya Pembangunan Infrastruktur di 8 Kecamatan
9. Belum optimalnya Tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik
10. Belum optimalnya PAD terutama terkait Galian C.
11. Masih adanya wilayah yang Blank Spot Masih adanya wilayah yang Blank Spot. Hal ini sangat penting dicarikan solusi penyelesaian, mengingat aktivitas pemerintah, dunia pendidikan dan pelayanan publik sebagian besar dilakukan secara online/virtual

b. Visi dan Misi Kepala Daerah

1. Visi Kepala Daerah

VISI :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kabupaten Karangasem Tahun 2021-2026 adalah penjabaran terakhir atau periode keempat RPJPD Kabupaten Karangasem Tahun 2006-2025. Adapun Visi RPJMD Semesta Berencana Kabupaten Karangasem Tahun 2021-2026 berdasarkan Visi Bupati dan Wakil Bupati Karangasem Terpilih Tahun 2021-2026 yaitu :

“NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI”

DI KARANGASEM

Melalui

POLA PEMBANGUNAN SEMESTA BERENCANA

Menuju

KARANGASEM ERA BARU YANG PRADNYAN, KERTHA, SHANTI DAN NADI

(“KARANGASEM PRAKERTHI NADI”)

Visi tersebut mengandung makna Menjaga Kesucian Dan Keharmonisan Alam Karangasem Beserta Isinya, Untuk Mewujudkan Kehidupan Krama Karangasem Yang Sejahtera dan Bahagia, Sekala Niskala Menuju Kehidupan Krama dan Gumi Karangasem Sesuai dengan Prinsip Tri Sakti Bung Karno : Berdaulat Secara Politik, Berdikari Secara Ekonomi, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan Melalui Pembangunan Secara Terpola, Menyeluruh, Terencana, Terarah, dan Terintegrasi. Dengan Konsep Karangasem Prakerthi Nadi (Pradnyan, Kertha, Shanti Dan Nadi) yaitu :

- a. Karangasem Pradnyan adalah Karangasem yang cerdas dan bijaksana, Karangasem yang kompetitif / berdaya bersaing, dan Karangasem yang visioner, kreatif, inovatif, produktif, terbuka dan tetap “metaksu” yang senantiasa menjaga kesucian dan kesakralan.
- b. Karangasem Kertha adalah Karangasem yang sejahtera / sukerta, sehat dan bahagia
- c. Karangasem shanti adalah Karangasem yang **Nyaman, Aman, Damai dan Indah.**

Jadi Karangasem “PRAKERTHI-NADI” adalah Karangasem yang kuat/sakti, Karangasem yang agung, Karangasem yang suci dan Karangasem “metaksu”. “PRAKERTHI-NADI” juga akronim dari Pradnyan, Kerta, Shanti-Nyaman, Aman, Damai dan Indah. Kondisi ini adalah gambaran sebuah harmoni semesta yang agung dan suci simbol dari gunung agung dan kahyangan jagat.

Setidaknya ada 3 (tiga) unsur utama yang harus dipahami secara komprehensif tentang Karangasem yaitu :

1. Krama Karangasem / SDM (Pawongan) Pembangunan Krama Karangasem/SDM (pawongan) adalah pembangunan SDM Karangasem yang “Cerdas (pradnyan)” dan “Unggul”. SDM cerdas yang dimaksud adalah bukan hanya kecerdasan intelektual tetapi Krama Karangasem juga harus cerdas spritual, cerdas emosional dan cerdas sosial. Singkatnya adalah membangun SDM yang bijaksana, jujur, berkarakter dan berbudaya. Caranya dengan membenahi pendidikan (kurikulum) yaitu pendidikan agama dan pendidikan

budi pekerti menjadi pendidikan yang utama. SDM unggul adalah SDM yang kompetitif / berdaya bersaing, visioner, kreatif, inovatif, produktif dan terbuka dengan senantiasa menjaga kesucian dan kesakralan; sehingga melahirkan Krama Karangasem yang “metaksu”

2. Alam Karangasem (Palemahan) Pembangunan Alam Karangasem (Palemahan) adalah pembangunan Karangasem Shanti untuk mewujudkan Karangasem NADI (Nyaman, Aman, Damai dan Indah).
3. Kebudayaan Karangasem yang mencakup agama, tradisi, seni dan adat istiadat (Parhayangan).

Ketiga hal inilah yang disebut Prakerthi (unsur utama) dalam membangun Karangasem. Ketiga unsur utama tersebut menjadi satu kesatuan tata cara kehidupan Krama Karangasem yang berkebudayaan tinggi.

Sebagaimana halnya manusia pada umumnya, Krama Karangasem memerlukan kehidupan layak yang harus dipenuhi dengan tuntutan kebutuhan yang semakin meningkat berupa kebutuhan dasar, yang meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan dan pelayanan publik. Meningkatnya kebutuhan yang bersifat mendasar/wajib, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, sejalan dengan meningkatnya aspirasi dan harapan dalam memenuhi kehidupan yang terus berkembang.

Dalam memenuhi kehidupan tersebut Negara telah hadir sebagaimana tujuan kemerdekaan Indonesia yang telah diamanatkan dalam pembukaan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berbunyi : untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Orientasi, arah kebijakan dan program pembangunan Karangasem kedepan merupakan suatu proses pembangunan yang berlangsung secara sistematis, masif, dan dinamis dalam tataran lokal, nasional, dan global haruslah bisa memastikan setidaknya menyangkut 3 (tiga) hal yang sangat penting dan strategis bagi masa depan Krama Karangasem yaitu :

pertama, bisa menjaga / memelihara keseimbangan alam, Krama (Manusia) dan Kebudayaan Bali (Budaya dan Adat Istiadat Karangasem);

kedua, bisa memenuhi kebutuhan, harapan, dan aspirasi Krama Karangasem

dalam berbagai aspek kehidupan; dan

ketiga, memiliki kesiapan yang cukup dalam mengantisipasi / menghadapi munculnya permasalahan dan tantangan baru dalam tataran lokal, nasional, dan global yang akan berdampak secara positif maupun negatif terhadap kondisi di masa yang akan datang, dan merupakan suatu manajemen resiko (risk management) dalam mengantisipasi terjadinya permasalahan dan tantangan baru di masa yang akan datang

Sejalan dengan orientasi dan arah kebijakan tersebut, pembangunan tata kehidupan Krama Karangasem harus ditempatkan sebagai pilar utama pembangunan Karangasem dalam berbagai sektor/bidang secara komprehensif atau mengarusutamakan budaya/tata kelola dalam berbagai aspek pembangunan Karangasem serta pembangunan pertanian dan kebudayaan Karangasem harus diposisikan sebagai fundamental atau pilar utama dalam membangun perekonomian Karangasem.

Dalam segala keterbatasan yang dimiliki, ke depan, arah regulasi daerah dan kebijakan pembangunan sumber daya Karangasem terutama sektor pertanian dan kebudayaan harus mampu menghasilkan dan memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, termasuk kebutuhan dasar air bagi Krama Karangasem. Oleh karena itu, orientasi, arah kebijakan dan program pembangunan Karangasem kedepan harus ditata kembali yang diselenggarakan secara terpola, menyeluruh, terencana, terarah dan terintergerasi dalam satu kesatuan wilayah Karangasem yang berpihak dan taat asas pada Budaya Karangasem yaitu dengan menerapkan konsep Pola Pembangunan Semesta Berencana guna mewujudkan kehidupan Krama Karangasem yang sejahtera dan bahagia serta mewujudkan Gumi / wilayah Karangasem yang sesuai dengan Prinsip Tri Sakti Bung Karno, Bapak Proklamator dan Bapak Bangsa yaitu : berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan dalam koridor

Ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika. Orientasi, arah kebijakan dan program pembangunan Karangasem di masa datang yang diselenggarakan dengan menerapkan Pola Pembangunan Semesta Berencana, merupakan untaian benang merah yang menghubungkan Karangasem dalam dimensi waktu menurut konsep Tri Semaya : Atita (masa lalu), Nagata (Masa Kini), dan Wartamana (Masa Datang), yaitu kondisi Karangasem di masa lalu, kondisi Karangasem di masa kini dan kondisi Karangasem di masa datang. Karangasem di masa lalu ditandai oleh masa keemasan kerajaan Karangasem, sebagai masa romantika; Karangasem di masa kini ditandai oleh dinamika pembangunan yang hasilnya memberi manfaat bagi kesejahteraan Krama Karangasem, namun sekaligus juga menimbulkan masalah dan tantangan baru, sebagai masa dinamika; dan Karangasem di masa datang merupakan suatu kondisi baru (Sintesis) yang dirumuskan berdasarkan suatu proses dan hasil dari tesis dan antitesis terhadap kondisi Karangasem di masa lalu, dan kebutuhan serta permasalahan dan tantangan Karangasem di masa datang, sebagai masa Dialektika.

Dengan pola pembangunan demikian, akan terbangun kondisi yang diyakini mampu mengantarkan Karangasem menuju Era Baru, yaitu suatu Era yang ditandai dengan tatanan kehidupan baru : Karangasem yang Kawista, Karangasem kang tata-titi tentram kerta raharja, gemah ripah lohjinawi, yakni tatanan kehidupan holistik yang meliputi 3 (tiga) dimensi utama :

Dimensi Pertama : terpeliharanya keseimbangan alam, Krama dan Budaya Karangasem (Bali)

Alam Karangasem :

Memelihara dan melestarikan keagungan, kesucian, dan taksu alam Karangasem : Tempat – tempat suci, laut, danau, sungai, sumber mata air lain, gunung, hutan, tumbuh-tumbuhan (pertanian dan perkebunan), dan lingkungan alam niskala dengan melaksanakan upacara/upacara pakertih

yadnya secara periodik, yaitu : *Atma Kertih, Segara Kertih, Wana Kertih, Danu Kertih, Jana Kertih, dan Jagat Kertih.*

Sedangkan secara sekala, upaya memelihara dan melestarikan alam Karangasem dilaksanakan dengan regulasi, kebijakan, dan program untuk konserfasi alam : perlindungan tempat-tempat suci, laut, danau, sungai, sumber mata air lain, gunung, hutan, tumbuh-tumbuhan (pertanian dan perkebunan), dan lingkungan alam sehingga alam Karangasem menjadi Nyaman, Aman, Damai, Indah.

Krama Karangasem :

- a. Mengembangkan tata kehidupan Krama Karangasem berdasarkan nilai- nilai filsafat Sad Kertih baik secara sekala maupun niskala; *Atma Kertih, Segara Kertih, Wana Kertih, Danu Kertih, Jana Kertih, dan Jagat Kertih.*
- b. Mengembangkan Jatidiri, integritas, dan kualitas Krama Karangasem sesuai dengan nilai – nilai adat istiadat, tradisi, seni, dan budaya, serta kearifan lokal masyarakat Karangasem, yaitu :
Pertama, tampilnya jatidiri Krama Karangasem dalam bentuk rasa syukur, bahagia, dan bangga dilahirkan sebagai orang Karangasem.
Kedua, tampilnya integritas Krama Karangasem dalam bentuk karakter positif, etika, moralitas, kejujuran, disiplin, ketekunan/keuletan, dan kecintaan dalam setiap aktifitas kehidupan
Ketiga, tampilnya kualitas Krama Karangasem dalam bentuk kompetensi, profesional, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing dengan semangat pantang menyerah.

Budaya Karangasem :

- a. Memajukan Budaya Karangasem dari hulu sampai ke hilir yang meliputi; adat istiadat, agama, tradisi, seni, dan budaya, serta kearifan lokal Karangasem melalui upaya perlindungan, pembinaan, pengembangan, dan pemanfaatan obyek pemajuan kebudayaan.
- b. Menjadikan budaya Karangasem sebagai hulu pembangunan Karangasem yang menjiwai segala aspek pembangunan Karangasem

mengarusutamakan budaya dalam berbagai aspek pembangunan Karangasem.

- c. Menjadikan Budaya Karangasem sebagai basis dan pilar utama pembangunan perekonomian masyarakat Karangasem.

Dimensi Kedua : terpenuhinya kebutuhan, harapan, dan aspirasi **Krama Karangasem** dalam berbagai aspek kehidupan.

- a. Terpenuhinya kebutuhan dasar Krama Karangasem : pangan, sandang, papan, air, listrik, kesehatan, dan pendidikan dalam jumlah dan kualitas yang memadai
- b. Terpenuhinya jaminan sosial dan perlindungan tenaga kerja Krama Karangasem
- c. Terpenuhinya kebutuhan pelayanan dalam pelaksanaan kehidupan adat, agama, tradisi, seni, dan budaya bagi Krama Karangasem : Sarana-prasarana, transportasi, dan infrastruktur yang memadai.
- d. Terpenuhinya pendapatan perkapita, dan tersedianya lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan bagi Krama Karangasem
- e. Terpenuhinya rasa Nyaman, Aman, Damai dan Indah bagi kehidupan Krama Karangasem

Dimensi Ketiga : memiliki kesiapan yang cukup (suatu manajemen resiko) dalam mengantisipasi/menghadapi munculnya permasalahan dan tantangan baru, dalam tataran lokal, nasional, dan global yang akan berdampak secara positif maupun negatif terhadap kondisi di masa yang akan datang.

- a. Bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Bali dalam Penguatan dan pelembagaan adat, agama, tradisi, seni, dan budaya agar tetap kokoh
- b. Pengarusutamaan sumber daya lokal Karangasem dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam pengembangan dan pengelolaan perekonomian.
- c. Peningkatan daya saing Krama Karangasem
- d. Membangkitkan kembali rasa Jengah sebagai orang Karangasem dan rasa tindh terhadap Karangasem
- e. Memperkuat rasa kebersamaan, budaya gotong royong, dan sikap – sikap kolektif Krama Karangasem.

2. Misi Kepala Daerah

Dalam rangka mewujudkan Visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” di Karangasem melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Karangasem Era Baru yang Pradnyan, Kertha, Shanti dan Nadi (Karangasem Prakerthi Nadi), maka ditempuh melalui 6 (enam) misi sebagai berikut :

- Misi 1. Membangun Pertanian yang Tangguh dan Mandiri Dalam Rangka Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani serta Nelayan
- Misi 2. Mengembangkan SDM yang Handal, Berdaya Saing Tinggi, dan Sistem Pelayanan Kesehatan yang Terjangkau, Adil dan Berkualitas.
- Misi 3. Mengembangkan Sektor Ekonomi, Sosial dan Budaya Secara Konprehensif dan Terintegrasi
- Misi 4. Membangun Pariwisata yang Handal melalui Pembangunan Destinasi dan Promosi yang Ditunjang dengan Infrastruktur Pedesaan yang Memadai dan Terkoneksi
- Misi 5. Mengembangkan Sistem Keamanan dan Ketertiban Secara Terpadu
- Misi 6. Mengembangkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bebas Korupsi serta Pelayanan Publik yang Prima

c. Program Pembangunan Daerah Berdasarkan dokumen Perencanaan Jangka Menengah

Program pembangunan daerah adalah Program yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang secara langsung mendukung capaian sasaran pembangunan daerah, sehingga menjadi program yang diprioritaskan untuk dilaksanakan tiap tahunnya. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program RPJMD Semesta Berencana Kabupaten Karangasem Tahun 2022-2026 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1.10
Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program RPJMD Semesta Berencana
Kabupaten Karangasem Tahun 2021-2026

NO	MISI		INDIKATOR KINERJA (tujuan/impact/outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL (sd 2020)	CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										PERANCKAT DAERAH			
	TUJUAN/INDIKATOR TUJUAN/SASARAN					Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.	
1	Misi 1	:	Membangun pertanian yang tangguh dan mandiri dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani serta nelayan																
	Tujuan 1	:	Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Krama Karangasem dengan Kualitas Layak																
	Indikator Tujuan	:	1	Konsumsi Perkapita Penduduk Karangasem	Nilai (BP5)													Dinas Ketahanan Pangan	
	Indikator Tujuan	:		Ketersediaan Pangan Utama	Persentase (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Ketahanan Pangan	
	sasaran	:																	
1	Meningkatnya ketahanan pangan bagi Krama Karangasem	:		Persentase stok pangan aman	Persentase (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Ketahanan Pangan	
		:		Indeks ketahanan pangan	Indeks	78,25	79	79,25	79,5	80	81	81	81	81	81	81	81	Dinas Ketahanan Pangan	
	Program	:																	
1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDALULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	:		persentase peningkatan produksi pangan lokal sumber karbohidrat non beras (jagung, ubi kayu, ubi jalar)	Persentase (%)	1,43	1,6	10.000.000	1,7	20.000.000	1,8	30.000.000	1,9	100.000.000	2	200.000.000	2	360.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
2	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	:		persentase daerah bebas rawan pangan (desa tahan pangan prioritas 6 pada Peta FSVA)	Persentase (%)	20,5	25	663.620.050	28	722.651.240	30	1.193.448.875	33	1.500.000.000	35	1.600.000.000	35	5.679.720.165	Dinas Ketahanan Pangan
		:																-	
3	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	:		Persentase PSAT lulus uji lab (beamanan)	Persentase (%)	100	100	48.022.000	100	60.000.000	100	60.000.000	100	200.000.000	100	300.000.000	100	668.022.000	Dinas Ketahanan Pangan
4	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	:		persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	Persentase (%)	3	3	147.585.050	3	1.550.000.000	3	1.612.000.000	4	1.666.250.000	5	1.744.897.000	5	6.720.732.050	Dinas Perikanan
5	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	:		persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	Persentase (%)	3	3	395.703.500	3	500.000.000	3	520.000.000	3	537.500.000	3	562.870.000	3	2.516.073.500	Dinas Perikanan
	sasaran	:																	
2	Terendalinya Stabilitas Harga Pangan	:		Persentase Fluktuasi harga komoditas pangan	Persentase (%)	23	19,60		19,20		18,83		18,45		18,08		18,08		Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Program :																	
1	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	persentase fluktuasi harga komoditas bapokting	Persentase (%)	7	6,86	217.768.475	6,72	115.472.435	6,58	130.102.179	6,38	143.525.096	6,19	250.000.000	6,19	856.868.185	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Tujuan 2 : Terwujudnya Swasembada Pangan, Bahan Baku Sandang Krama Karangasem, dan Daya Saing Pertanian																	
Indikator Tujuan	1	Rasio produksi pangan dengan konsumsi pangan	Persentase (%)														Dinas Pertanian
Indikator Tujuan		Persentase peningkatan Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	Persentase (%)	0,56	0,58		0,59		0,61		0,63		0,64		3,05		Dinas Pertanian
sasaran :																	
3	Meningkatnya diversifikasi dan optimalisasi potensi sumber daya pangan lokal	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan per hektar	Persentase (%)	0,30	0,30		0,40		0,50		0,60		0,70		2,50		Dinas Pertanian
		Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura per hektar	Persentase (%)		0,010		0,010		0,010		0,010		0,010		0,050		Dinas Pertanian
		Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan per hektar	Persentase (%)		0,018		0,018		0,018		0,018		0,018		0,088		Dinas Pertanian
Program :																	
1	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor Pola Pangan Harapan	skor	85,46	86,5	676.988.300	87	700.000.000	87,5	800.000.000	88	1.000.000.000	88,5	1.300.000.000	88,5	4.476.988.300	Dinas Ketahanan Pangan
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase pemenuhan sarana pertanian yang mendukung pertanian organik	Persentase (%)	100	100	1.833.279.900	100	2.325.635.053	100	2.266.885.218	100	2.493.573.740	100	2.781.796.465	100	11.701.170.376	Dinas Pertanian
		persentase peningkatan produksi tanaman kapas sebagai bahan baku tenun	Persentase (%)	1	1		1		1		1		1		1		Dinas Pertanian
sasaran :																	
4	Meningkatnya kualitas pertanian Karangasem	1	Persentase Peningkatan Nilai Ekspor Produk Pertanian	Persentase (%)													Dinas Pertanian
		2	Nilai Tambah Produk Pertanian (NTDP)	Persentase (%)	19,54	21,55		22,62		23,76		24,94		26,19		26,19	
4	Meningkatnya kualitas pertanian Karangasem	Nilai Tambah Produk Pertanian (NTDP)	Persentase (%)	19,54	21,55		22,62		23,76		24,94		26,19		26,19		Dinas Pertanian
Program :																	
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase (%)	100	100	2.504.554.900	100	10.317.500.000	100	6.606.925.000	100	6.757.617.500	100	9.243.379.250	100	35.429.976.650	Dinas Pertanian
		persentase peningkatan sertifikasi pertanian organik	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Pertanian
2	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Persentase (%)	95	95	1.337.623.400	95	1.746.750.000	95	1.781.685.000	95	1.959.853.500	95	2.155.838.850	95	8.981.750.750	Dinas Pertanian

3	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase (%)	95	95	512.150.400	95	577.500.000	95	606.375.000	95	667.012.500	95	733.713.750	95	3.096.751.650	Dinas Pertanian
sasaran :																	
5	Meningkatnya Kapasitas Pertanian Karangasem SDM Krama	Proporsi angkatan kerja di sektor pertanian/ lebih ditekankan pada kualitas SDM pertanian	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Pertanian
Program :																	
1	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian	Persentase (%)	100	100	1.399.457.350	100	1.836.500.000	100	1.809.180.000	100	2.180.626.750	100	2.388.689.425	100	9.614.453.525	Dinas Pertanian
sasaran :																	
2	Misi 2	Mengembangkan SDM yang handal, berdaya saing tinggi, dan sistem pelayanan kesehatan yang terjangkau, adil dan berkualitas.															
Tujuan 3 :		Meningkatnya Derajat Kesehatan Krama Karangasem															
Indikator Tujuan		Umur Harapan Hidup (UHH)	Tahun	72	72		73		73		74		74		74		Dinas Kesehatan
sasaran :																	
6	Terjaminnya akses pelayanan kesehatan seluruh Krama Karangasem	Persentase Peningkatan Akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan	Persentase (%)	16,67	33,33		50,00		66,67		83,33		100,00		100,00		Dinas Kesehatan
Program :																	
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Menurunnya Prevalensi Stunting	Persentase (%)	24,1	18,4	191.973.692.599,00	16	196.693.718.592,00	14	199.538.585.916,00	13	210.243.618.028,00	12	236.434.757.578,00	12	1.034.884.372.713,00	Dinas Kesehatan
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan bersalin	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Kesehatan
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Kesehatan
		Cakupan pelayanan kesehatan Balita sesuai standar	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Kesehatan
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Kesehatan
		Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Kesehatan
		Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Kesehatan
		Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Kesehatan
		Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Kesehatan
		Persentase ODG berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Kesehatan
		Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Kesehatan

sasaran																	
10	Meningkatnya Mutu Pelayanan pendidikan dasar dan menengah pertama yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas	1	Angka Melanjutkan SD ke SMP	Persentase (%)	95	96,1	97,1	98,1	99,1	100,0	100	Dinas Pendidikan dan Olahraga					
		2	Angka Melanjutkan SMP ke SMA	Persentase (%)	94	95,9	96,8	97,8	98,8	99,8	99,8	Dinas Pendidikan dan Olahraga					
		3	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	Persentase (%)	0,1	0,101	0,09	0,089	0,067	0,062	0,062	Dinas Pendidikan dan Olahraga					
		4	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	Persentase (%)	0,34	0,33	0,28	0,27	0,26	0,25	0,25	Dinas Pendidikan dan Olahraga					
		5	Angka Melele Huruf	Persentase (%)	90	94,40	95,81	97,25	98,71	99,69	99,69	Dinas Pendidikan dan Olahraga					
		6	Angka Ditematkan	Persentase (%)	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Pendidikan dan Olahraga					
Program																	
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Persentase APK SD / MI	Persentase (%)	111,97	115,35	131.156.034.150	116,51	128.167.451.500	117,67	130.400.224.175	118,85	133.817.796.734	120,04	148.758.212.452	120,04	672.299.719.010	Dinas Pendidikan dan Olahraga
		Persentase APM SD/MI	Persentase (%)	99,42	102,42		103,45		104,48		105,53		106,58		106,58	Dinas Pendidikan dan Olahraga	
		Persentase APK SMP / MTs	Persentase (%)	107,37	110,61		111,72		112,84		113,96		115,10		115,10	Dinas Pendidikan dan Olahraga	
		Persentase APM SMP / MTs	Persentase (%)	83,95	86,49		87,35		88,22		89,11		90,00		90,00	Dinas Pendidikan dan Olahraga	
		Persentase Angka Putus Sekolah SD/MI/Paket A	Persentase (%)	0,1	0,101		0,09		0,089		0,067		0,062		0,062	Dinas Pendidikan dan Olahraga	
		Persentase Angka Putus Sekolah SMP/MTs/Paket B	Persentase (%)	0,34	0,33		0,28		0,27		0,26		0,25		0,25	Dinas Pendidikan dan Olahraga	
		Jumlah SD/MI yang sudah memenuhi SNP	Jumlah	183	225		250		300		325		325		325	Dinas Pendidikan dan Olahraga	
		Jumlah SMP/MTs yang sarana prasarannya sudah memenuhi SNP	Jumlah	5	15		20		25		30		30		30	Dinas Pendidikan dan Olahraga	
2	PROGRAM PENGENDALIAN PERZINIAN PENDIDIKAN	Persentase lembaga pendidikan PAUD yang berijin	Persentase (%)	67	100	204.400.000	100	325.500.000	100	362.625.000	100	373.068.750	100	383.842.500	100	1.649.436.250	Dinas Pendidikan dan Olahraga
		Persentase lembaga pendidikan SD yang berijin	Persentase (%)	9	100		100		100		100		100		100	Dinas Pendidikan dan Olahraga	
		Persentase lembaga pendidikan SMP yang berijin	Persentase (%)	85,4	100		100		100		100		100		91	Dinas Pendidikan dan Olahraga	

Tujuan 5	:	Terwujudnya karakter Krama Karangasem unggul sebagai individu dan sosial yang berbasis kearifan lokal															
Indikator Tujuan	:	Persentase nilai-nilai Ajaran Hindu yang diintegrasikan dalam pendidikan formal/non formal	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
sasaran	:																
11	Meningkatnya pelayanan pendidikan karakter berbasis Keagamaan pada tingkat sekolah dasar sampai menengah di Sekolah maupun desa adat dalam bentuk pasraman	1	Persentase Pendidikan Formal yang menerapkan Muatan Lokal	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	
		2	Persentase Pendidikan Non formal dalam bentuk pasraman di Desa Adat	Persentase (%)	0	1		2		3		4		4		Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	
Program	:																
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Persentase Sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum Muatan Lokal	Persentase (%)	0,84	4,21	45.573.000	7,56	52500000	10,95	55125000	14,32	57881250	17,4	60775313	17,4	271.854.563	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
		Persentase satuan pendidikan Jenjang SD yang berpartisipasi dalam pasraman di Desa Adat	Persentase (%)	0	42,13		64,88		76,40		87,92		100		100	-	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
		Persentase satuan pendidikan Jenjang SD yang berpartisipasi dalam pasraman di Desa Adat	Persentase (%)	0	14,5		29,16		43,75		58,33		97,91		97,91	-	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
2	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	Persentase Sekolah yang mengimplementasikan Bahasa dan sastra Bali dalam KBM	Persentase (%)	50	75	100.000.000	85	105.000.000	90	109.725.000	95	115.211.250	100	120.971.813	100	550.908.063	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Tujuan 6	:	Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Krama Karangasem yang unggul dan berdaya saing tinggi															
Indikator Tujuan	:	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Persentase (%)	67,35	68,99		69,62		70,23		70,84		71,45		71,45		Bappeltbang dan
sasaran	:																
12	Meningkatnya Daya Saing SDM Krama Karangasem	Indeks Daya Saing SDM Krama Karangasem	Indeks	N/A	66,54		67,20		67,88		68,55		69,24		69,24		Bappeltbang dan
Program	:																
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Persentase (%)	73,00%	75,04	1.050.500.000	76,66	1.103.025.000	78,28	1.158.176.250	79,9	1.216.085.063	81,52	1.276.889.316	81,52	5.804.675.629	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
		Persentase wirausaha muda	Persentase (%)	1,98	2,20		2,40		2,60		2,80		3,00		3,00	-	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Cakupan pembinaan olahraga	Persentase (%)	22,58	29,03	5.000.000.000	35,48	5.140.000.000	41,93	5.140.000.000	48,38	5.140.000.000	54,83	6.077.531.250	54,83	26.497.531.250	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
		Cakupan Pelatih yang bersertifikat	Persentase (%)	60,93	62,93		64,93		66,93		68,93		70,93		70,93	-	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

			asi															
			Cakupan pembinaan atlet muda	Persentase (%)	42,00	47,00		52,00		57,00		62,00		69,00		69,00	-	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
			Jumlah atlet berprestasi	Jumlah	147	152		157		162		167		172		172	-	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
			Jumlah prestasi olahraga	Jumlah	17	18		19		20		21		22		22	-	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN		Persentase Kegiatan Kepramukaan yang terfasilitasi	Persentase (%)	100	100	250.000.000	100	462.500.000	100	484.625.000	100	508.856.250	100	534.299.063	100	2.240.280.313	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
4	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK		Persentase Peserta KB aktif (PA)	Persentase (%)	80	82	318.400.000	83	321.880.000	84	337.974.000	85	361.631.750	90	390.560.600	90	1.730.446.350	DPPKB
			Angka kelahiran Remaja Usia 15-19 tahun (Age specific fertility rate/ASFR 15-19 tahun)	per mil	21	18		17		15		14		14		14	-	DPPKB
5	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)		Persentase kontrasepsi modern (mCPR)	Persentase (%)	90,16	92	2.949.024.600	93	321.880.000	94	3.111.374.500	95	3.329.164.800	95	3.595.497.000	95	13.306.940.900	DPPKB
			Un meet need	Persentase (%)	20,08	18		17		16		15		15		15	-	DPPKB
6	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)		Persentase terbentuknya Kelompok Kegiatan Tribina, PIK-R di Kampung KB	Persentase (%)	40	60	303.397.600	70	303.397.600	80	318.566.600	100	340.866.000	100	368.134.000	100	1.634.361.800	DPPKB
			Persentase Terbinanya Kelompok Kegiatan Tri Bina, PIK-R di Kampung KB	Persentase (%)	40	60		70		80		100		100		100	-	DPPKB
	Tujuan 7	:	Terwujudnya tenaga kerja yang berkompeten dan berdaya saing															
	Indikator Tujuan	:	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persentase (%)	2,42	2,29		2,15		1,81		1,28		0,65		0,65		Dinas Ketenagakerjaan
	sasaran	:																
13	Meningkatnya kompetensi tenaga kerja		Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	Persentase (%)	80,75	80,00		82,00		82,00		82,00		82,00		82,00		Dinas Ketenagakerjaan
	Program	:																
1	PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA		Persentase tersusunnya dokumen perencanaan tenaga kerja	Persentase (%)	-	-		100	40.000.000	-		-		-		100	40.000.000	Dinas Ketenagakerjaan
2	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA		Persentase Tenaga Kerja yang memiliki kompetensi	Persentase (%)	13	13	300.000.000	14	360.000.000	15	550.000.000	16	940.000.000	16	1.300.000.000	16	3.450.000.000	Dinas Ketenagakerjaan
	sasaran	:																
14	Meningkatnya kesempatan kerja di dalam dan diluar negeri		Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	Persentase (%)	97,57	90,00		95,00		95,00		95,00		95,00		95,00		Dinas Ketenagakerjaan

Program :																	
1	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Persentase Tenaga Kerja yang Ditempatkan	Persentase (%)	81,00	82,00	250.000.000	82,00	300.000.000	83,00	420.000.000	83,00	780.000.000	84,00	1.180.000.000	84,00	2.930.000.000	Dinas Ketenagakerjaan
Tujuan 8 : Terwujudnya jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan																	
Indikator Tujuan	Persentase kepesertaan program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Ketenagakerjaan		Persentase (%)	71,2	75		80		80		85		85		85		Dinas Ketenagakerjaan
sasaran :																	
15	Meningkatnya kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan	Persentase tenaga kerja yang mendapat jaminan sosial Ketenagakerjaan	Persentase (%)	71,2	75		80		80		85		85		85		Dinas Ketenagakerjaan
Program :																	
1	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Persentase perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan melalui perjanjian bersama	Persentase (%)	100	100	100.000.000	100	150.000.000	100	283.000.000	100	363.000.000	100	540.000.000	100	1.436.000.000	Dinas Ketenagakerjaan
3 Misi 3 : Mengembangkan sektor ekonomi, sosial dan budaya secara komprehensif dan terintegrasi																	
Tujuan 9 : Terwujudnya kesejahteraan sosial Krama Karangasem																	
Indikator Tujuan	Persentase Kemiskinan		Persentase (%)	5,91	5,22		5,07		4,87		4,61		4,38		4,38		Bappalitbangda
	Indeks Gini/ Gini ratio		Indeks	0,34	0,3201		0,3153		0,3105		0,3059		0,3013		0,3013		Bappelitbangda
	Indeks Pembangunan Gender		Indeks	88,87	88,89		88,93		88,95		88,98		89,00		89,00		Bappelitbangda
sasaran :																	
16	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan kesejahteraan sosial	1	Indeks kepuasan pelayanan perlindungan kesejahteraan sosial	Persentase (%)	0	100		100		100		100		100		100	Dinas Sosial
		2	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	60,77	70		70,1		70,2		70,3		70,4		70,4	DP3A
Program :																	
1	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Persentase Meningkatnya Taraf Hidup Organisasi Masyarakat, TKSK, dan PSM.	Persentase (%)	-	100	810.000.000	100	824.000.000	100	1.124.000.000	100	1.424.000.000	100	1.574.000.000	100	5.756.000.000	Dinas Sosial
2	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Persentase PMKS Khususnya disabilitas terlantar, lansia terlantar, anak terlantar, gelandangan dan pengemis terlantar yang mendapat bantuan penanganan sosial	Persentase (%)	5	11,6	1.740.000.000	17,4	1.754.000.000	23,2	2.054.000.000	29	2.454.000.000	100	2.754.000.000	100	10.756.000.000	Dinas Sosial
3	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Persentase terfasilitasinya Bantuan sosial PMKS, Santimas (Santunan Kematian Masyarakat) dan terpenuhinya pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah yang valid	Persentase (%)	-	100	1.100.000.000	100	1.114.000.000	100	1.414.000.000	100	1.764.000.000	100	1.964.000.000	100	7.356.000.000	Dinas Sosial
4	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Persentase fasilitasi bantuan sosial bencana dan Pasca Bencana	Persentase (%)	-	100	200.000.000	100	214.000.000	100	314.000.000	100	514.000.000	100	614.000.000	100	1.856.000.000	Dinas Sosial
5	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	Persentase pemeliharaan dan pengelolaan taman makam pahlawan (Taman/Tugu)	Persentase (%)	100	100	100.000.000	100	114.000.000	100	214.000.000	100	414.000.000	100	514.000.000	100	1.356.000.000	Dinas Sosial

6	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Persentase penduduk yang terakses air minum	Persentase (%)	77,98	100,00	16.318.395.900	100	14.811.195.490	100	10.630.315.039	100	11.239.346.542	100	9.238.281.198	100	62.237.534.169	Dinas PUJR
7	PROGRAM PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Persentase Perangkat Daerah yang Responsif Gender	Persentase (%)	20	40	118.364.942	60	177.321.734	70	187.124.076	80	248.347.668	90	227.267.326	100	958.425.746	DP3A
8	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Persentase Ketuntasan Penanganan Korban Tindak Kekeerasan terhadap Perempuan pada Tahun Berkecukupan	Persentase (%)	100	100	57.161.200	100	93.550.000	100	103.470.000	100	83.800.000	100	69.550.000	100	407.531.200	DP3A
9	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	Persentase Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase (%)	100	100	16.856.250	100	24.663.100	100	26.213.100	100	31.763.100	100	28.763.100	100	128.258.650	DP3A
10	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	Ketersediaan Data Gender dan Anak	Tersedia/Tidak	Tidak	Tersedia	10.786.600	Tersedia	16.000.000	Tersedia	15.700.000	Tersedia	103.850.000	Tersedia	101.550.000	Tersedia	247.886.600	DP3A
11	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	Persentase Terpenuhinya Indikator Kabupaten Layak Anak	Persentase (%)	50	60	125.433.750	65	182.577.150	75	191.435.150	80	260.557.150	85	225.857.150	100	985.860.350	DP3A
12	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Persentase Ketuntasan Penanganan Korban Tindak Kekeerasan terhadap Anak pada Tahun Berkecukupan	Persentase (%)	100	100	85.932.100	100	120.570.000	100	122.400.000	100	111.350.000	100	97.100.000	100	537.352.100	DP3A
13	PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Persentase masyarakat yang mendapat penyuluhan untuk ikut program transmigrasi	Persentase (%)	50	50	50.000.000	50	50.000.000	50	50.000.000	50	55.000.000	50	100.000.000	50	305.000.000	Dinas Ketenagakerjaan
sasaran :																	
17	Meningkatnya rasio rumah tangga Krama Karangasem memiliki rumah layak huni	Rasio peningkatan rumah layak huni	Ratio	N/A	0,22		0,41		0,61		0,8		1		1		Dinas Perumahan dan Permukiman
Program :																	
1	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Persentase Ketuntasan Koordinasi dan sinkronisasi pengendalian pembangunan dan pengembangan perumahan yang tertangani	persentase (%)	-	100	285.000.000	100	300.000.000	100	350.000.000	100	460.000.000	100	540.000.000	100	1.935.000.000	Dinas Perumahan dan Permukiman
2	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Terpetakannya kawasan permukiman kumuh oleh KSM yang terbentuk	persentase (%)	0	40	315.000.000	60	300.000.000	80	689.000.000	100	530.000.000	100	455.000.000	100	2.289.000.000	Dinas Perumahan dan Permukiman
3	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Persentase RTLH yang tertangani	persentase (%)	0	24,1	19.750.000.000	43,08	47.461.593.347	62,06	30.400.806.335	81,04	77.565.874.453	100	65.602.776.295	100	240.781.050.430	Dinas Perumahan dan Permukiman
4	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Persentase PSU yang tertangani	persentase (%)	0	33,33	1.000.000.000	50,00	1.785.000.000	66,67	2.280.000.000	83,33	4.580.000.000	100,00	5.530.000.000	100	15.175.000.000	Dinas Perumahan dan Permukiman
5	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN SERTIFIKASI, KUALIFIKASI, DAN REGISTRASI BIDANG PERUMAHAN DAN	Persentase ketuntasan koordinasi dan sinkronisasi penerbitan sertifikasi dan registrasi pengembangan perumahan	persentase (%)	N/A	0	-	100	40.000.000	100	40.000.000	100	80.000.000	100	80.000.000	100	240.000.000	Dinas Perumahan dan Permukiman

		KAWASAN PERMUKIMAN																	
6		PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	Persentase tingkat pengembangan infrastruktur permukiman pada kawasan strategi kabupaten	persentase (%)	0	3,57	413.969.100	7,14	537.866.010	10,71	736.652.610	14,29	735.317.872	17,86	733.849.659	17,86	3.157.655.251	Dinas PUPR	
	Tujuan I		Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Karangasem																
	Indikator Tujuan	1	Persentase obyek yang diduga cagar budaya yang ditetapkan sebagai cagar budaya peringkat Kabupaten	persentase	20,53	23,82		25,34		26,77		28,13		29,43		29,43		Dinas Kebudayaan	
		2	Persentase Obyek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan sebagai warisan Budaya Tak Benda Indonesia	persentase	28,07	31,17		32,18		32,99		33,64		34,19		34,19		Dinas Kebudayaan	
	sasaran																		
18		Terwujudnya pemajuan kebudayaan melalui peningkatan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan Bali di Kabupaten Karangasem	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan dan cagar budaya yang dilindungi, dibina, dimanfaatkan dan dikembangkan	Jumlah	-	70		105		140		175		210		210		Dinas Kebudayaan	
	Program																		
1		PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian TRADISIONAL	Persentase pelaku kesenian yang dibina untuk peningkatan tata lola lembaga kesenian tradisional	Persentase (%)	0	2,67	192.248.600	4,00	392.500.000	5,33	475.000.000	6,67	750.000.000	8,00	1.275.000.000	8,00	3.084.748.600	Dinas Kebudayaan	
2		PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Persentase pembinaan sejarah di Kabupaten Karangasem yang dilaksanakan setiap tahun	Persentase (%)	-	33,33	73.497.000	50,00	98.500.000	66,67	125.000.000	83,33	150.000.000	100,00	175.000.000	100,00	621.997.000	Dinas Kebudayaan	
3		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase objek diduga cagar budaya yang dilestarikan	Persentase (%)	20,53	23,82	142.387.250	25,34	204.500.000	26,77	270.000.000	28,13	330.000.000	29,43	390.000.000	29,43	1.336.887.250	Dinas Kebudayaan	
4		PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Persentase Museum yang ada di Kabupaten Karangasem yang terkelola dengan baik	Persentase (%)	-	100,00	97.523.400	100,00	158.000.000	100,00	220.000.000	100,00	280.000.000	100,00	340.000.000	100,00	1.095.523.400	Dinas Kebudayaan	
5		PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Pelestarian Naskah Kuno melalui Pendataan dan Pengalihmediaan	Persentase (%)	26,23	45,26	99.880.925	54,73	109.000.000	64,20	151.000.000	79,67	202.000.000	100,00	259.000.000	100,00	820.880.925	Dinas Perpustakaan	
	Tujuan II		Terwujudnya tata kehidupan Krama Bali berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi																
	Indikator Tujuan		Indeks Kesejahteraan	Indeks	N/A	71,32		72,60		73,88		75,16		76,44		76,44		Bappeltbang da	
	sasaran																		
19		Meningkatnya kualitas tata kehidupan Krama Karangasem berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi	1	Persentase Krama Karangasem yang mengimplementasikan nilai-nilai Sad Kerthi dalam tata kehidupan sakala	Persentase (%)	30	50		60		70		80		90		90		Bappeltbang da
			2	Persentase Krama Karangasem yang melaksanakan kegiatan Sad Kerthi secara niskala dalam	Persentase (%)	60	80		90		100		100		100		100		Bappeltbang da

Program :																	
1	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Persentase peningkatan perkembangan penanaman modal	Persentase (%)	-0,2	5	267.743.900	6	273.750.000	7	319.700.000	8	819.700.000	9	339.568.000	9	2.020.461.900	DPMPTSP
2	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	Persentase pelaku usaha yang mengajukan permohonan penanaman modal	Persentase (%)	50,66	50	293.933.050	50	295.500.000	51	296.000.000	51	296.000.000	51	572.000.000	51	1.753.433.050	DPMPTSP
3	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	Persentase penanam modal yang melaporkan LKPM	Persentase (%)	5	5	433.027.450	5	435.823.000	6	486.000.000	6	552.900.000	7	630.000.000	7	2.537.750.450	DPMPTSP
4	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	Persentase fasilitasi investasi pemda pada BUMD	Persentase (%)	0	100	1.448.895.500	100	1.154.100.375	100	1.769.657.302	100	2.800.598.394	100	4.016.179.008	100	11.189.430.579	Sekretariat Daerah
sasaran :																	
2	2	Meningkatnya Daya Saing Ekonomi Lokal	1	Persentase Pertokoan Krama Bali di Kabupaten Karangasem milik Desa Adat (BUMda)	Persentase (%)	0	15	20	20	20	20	25	100			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	
			2	Persentase Pertokoan Milik UMKM	Persentase (%)	0	15	20	20	20	20	25	100			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	
			3	Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Jumlah	0	10	15	15	15	15	20	75			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	
			4	Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Koperasi	Jumlah	0	40	50	70	77	77	90	327			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	
Program :																	
1	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Persentase Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Persentase (%)	0	2	394.966.675	4	432.000.000	5	475.199.850	6	732.964.865	7	960.500.000	25	2.995.631.390	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Persentase pengelolaan sarana distribusi perdagangan	Persentase (%)	25	20	2.629.619.500	20	2.845.611.400	20	4.270.603.346	25	6.365.431.946	25	12.950.000.000	100	29.061.266.192	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
3	PROGRAM STANDARISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Persentase Pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan Alat UTTT	Persentase (%)	3,65	4,45	100.000.000	5,04	177.500.000	5,33	230.250.000	5,04	552.325.000	7,11	740.000.000	31,12	1.800.075.000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Tujuan 14	Berkembangnya perekonomian berbasis budaya Bali																
Indikator Tujuan	Presentase Nilai Ekspor di Kabupaten Karangasem		Persentase (%)	0,72	4,00		5,30		6,80		8,40		10,00		10,00		Dinas Perindustrian dan Perdagangan
sasaran :																	

2	3	Meningkatnya kualitas produk IKM branding Bali di Karangasem yang berorientasi Ekspor	1	Persentase Peningkatan Nilai Produksi IKM Branding Bali yang berorientasi Ekspor di Kabupaten Karangasem	Persentase (%)	0,01	0,02		0,50		0,80		1,00		1,20		1,20		Dinas Perindustrian dan Perdagangan
			2	Persentase produk IKM branding Karangasem yang berkualifikasi Indie 4.0 di kabupaten Karangasem	Persentase (%)	1,04	1,88		2,51		3,13		3,55		4,18		4,18		Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Program																			
1		PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Jumlah Produk IKM Unggulan Kabupaten Karangasem yang dipromosikan	Jumlah Produk IKM		0	35	517.984.575	38	430.000.000	40	600.000.000	45	1.060.000.000	48	1.300.000.000	236	3.907.984.575	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2		PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Jumlah Produk IKM Kabupaten Karangasem yang dipromosikan dan dipasarkan guna peningkatan penggunaan produk dalam negeri	Jumlah Produk IKM		12	17	39.817.000	19	70.000.000	21	100.000.000	23	160.000.000	25	200.000.000	120	569.817.000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
sasaran																			
2	4	Meningkatnya pusat-pusat perekonomian kecil dan menengah Krama karangasem	Jumlah Pusat-pusat perekonomian lokal berbasis koperasi dan UMKM	Jumlah		1	1		1		1		1		1		6		Dinas Koperasi UMKM
Program																			
1		PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Persentase Pelaku Usaha UMKM yang Berkembang	Persentase (%)		0,41	0,8	323.338.014	1,1	380.000.000	1,25	434.686.816	1,8	450.000.000	5,5	750.000.000	5,5	2.338.024.830	Dinas Koperasi UMKM
2		PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	Persentase KSP/USP yang Sehat	Persentase (%)		52	75	277.000.000	78	296.788.014	82	300.000.000	94	350.015.921	100	596.826.044	100	1.820.629.979	Dinas Koperasi UMKM
3		PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Persentase Koperasi yang Kualitas Menejemennya bagus	Persentase (%)		63	65	291.000.000	72	295.000.000	80	340.000.000	92	749.000.000	100	550.000.000	100	2.225.000.000	Dinas Koperasi UMKM
Tujuan IS		Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur darat, laut dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi mendukung pertumbuhan perekonomian baru																	
Indikator Tujuan		Rasio konektivitas kabupaten																	
sasaran																			
2	5	Meningkatnya kualitas pelayanan transportasi	Indeks kepuasan masyarakat (transportasi)	Indeks		75,96	77		77,5		78		78,5		79		79		Dinas Perhubungan
Program																			
1		PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Persentase layanan angkutan darat	Persentase (%)		27	29	3.534.522.400	30	4.438.000.000	31	5.886.120.000	32	7.504.625.000	33	11.679.225.000	33	33.042.492.400	Dinas Perhubungan
2		PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Persentase kemandapan jalan kabupaten	Persentase (%)		70,87	80,03	131.754.297.725	84,6	138.077.180.937	89,18	139.048.448.887	93,76	148.427.568.696	98,34	134.672.084.338	98,34	691.979.580.583	Dinas PUJPR

3	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Persentase pengurangan kawasan genangan air di wilayah Kabupaten	Persentase (%)	0	1	121.604.600	15	250.000.000	10	645.891.566	20	1.005.480.723	30	1.005.028.795	30	3.028.005.684	Dinas PUJPR
Tujuan 16	:	Terwujudnya Tata Kehidupan Krama Karangasem yang harmonis															
Indikator Tujuan	:	Koefisien Wilayah Terbangun (KWT)	Persentase (%)	<6,35	<9,85		<11,60		<13,35		<15,10		<16,85		<16,85		Dinas PUJPR
Sasaran	:																
26	Meningkatnya keharmonisan tata kehidupan Krama Karangasem berbasis wilayah dan lingkungan	Daya dukung lingkungan	Rasio	N/A	1		1		1		1		1		1		Dinas Lingkungan Hidup
Program	:																
1	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase dokumen perencanaan lingkungan hidup yang terusun	Persentase (%)	100	100	121.670.900	100	123.670.900	100	129.670.900	100	336.670.900	100	612.000.000	100	1.323.683.600	Dinas Lingkungan Hidup
2	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PDLH)	Persentase tingkat keatahan pelaku usaha yang dibina dan diawasi setiap tahunnya dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Persentase (%)	100	100	29.039.000	100	35.039.000	100	40.039.000	100	41.039.000	100	50.000.000	100	195.156.000	Dinas Lingkungan Hidup
3	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase Tingkat Penanganan Pengaduan dan Sengketa Lingkungan	Persentase (%)	100	100	20.504.600	100	21.000.000	100	22.000.000	100	23.000.000	100	30.000.000	100	116.504.600	Dinas Lingkungan Hidup
4	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase masyarakat/kelompok yang mendapat penghargaan lingkungan hidup	Persentase (%)	N/A	N/A	-	N/A	-	20	50.000.000	30	50.000.000	40	50.000.000	40	150.000.000	Dinas Lingkungan Hidup
5	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Persentase penataan bangunan dan lingkungannya	Persentase (%)	0	20	146.676.350	40	209.090.215	60	687.974.825	80	689.818.758	100	621.188.024	100	2.354.748.172	Dinas PUJPR
6	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Persentase Penyelenggaraan Penataan Ruang di Kabupaten Karangasem	Persentase (%)	31	76	2.977.843.300	84	2.867.000.000	92	4.353.700.000	100	3.769.000.000	100	1.893.600.000	100	15.861.143.300	Dinas PUJPR
Tujuan 17	:	Terwujudnya wilayah dan lingkungan hidup yang bersih, hijau dan indah															
Indikator Tujuan	:	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	66,27	66,40		66,45		66,46		66,50		66,50		66,50		Dinas Lingkungan Hidup
Sasaran	:																
27	Terwujudnya ekosistem yang berkelanjutan	1	Indeks kualitas air	Indeks	50,00	50,00		50,00		50,00		50,00		50,00		50,00	Dinas Lingkungan Hidup
		2	Indeks kualitas udara	Indeks	91,51	91,51		91,51		91,51		91,51		91,51		91,51	Dinas Lingkungan Hidup
		3	Indeks kualitas tutupan lahan	Indeks	47,56	47,56		47,56		47,56		47,56		47,56		47,56	Dinas Lingkungan Hidup

			4	Mitigasi Gas Rumah Kaca (GRK)	Persentase (%)														Dinas Lingkungan Hidup
Program		:																	
1	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase tingkat pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase (%)	100	100	261.749.750	100	279.763.800	100	483.000.000	100	483.000.000	100	484.500.000	100	1.992.013.550	Dinas Lingkungan Hidup		
2	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase tingkat pengelolaan keanekaragaman hayati (KEHATI)	Persentase (%)	100	100	1.175.613.247	100	1.175.613.247	100	1.919.292.000	100	3.732.018.213	100	2.641.792.000	100	10.644.328.707	Dinas Lingkungan Hidup		
3	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase tingkat pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah bahan berbahaya dan beracun (Limbah B3)	Persentase (%)	N/A	100	38.038.100	100	35.038.100	100	38.038.100	100	38.038.100	100	38.038.100	100	187.190.500	Dinas Lingkungan Hidup		
4	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase cakupan masyarakat dengan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup yang dapat ditingkatkan	Persentase (%)	N/A	N/A	-	N/A	-	14	50.000.000	16	50.000.000	18	50.000.000	18	150.000.000	Dinas Lingkungan Hidup		
5	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase tingkat pengelolaan persampahan	Persentase (%)	100	100	8.663.066.903	100	8.915.331.951	100	9.080.000.000	100	9.080.000.000	100	11.548.367.031	100	47.286.765.885	Dinas Lingkungan Hidup		
6	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	Persentase sarana dan prasarana pengelolaan sampah masyarakat	Persentase (%)	0	21	742.224.400	50	881.446.840	79	1.040.591.524	100	1.289.650.677	100	1.288.615.744	100	5.242.529.185	Dinas PUPR		
7	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Persentase penduduk yang terlayani sistem pengelolaan air limbah	Persentase (%)	89,96	100	744.051.350	100	1.808.456.485	100	2.512.802.133	100	2.562.082.347	100	2.561.290.582	100	10.188.682.897	Dinas PUPR		
4	Misi 4	:	Membangun pariwisata yang handal melalui pembangunan destinasi dan promosi yang ditunjang dengan infrastruktur pedesaan yang memadai dan terkoneksi																
	Tujuan	:	Berkembangnya destinasi dan produk pariwisata budaya berbasis komunitas																
	Indikator Tujuan	:	1	Persentase Penataan Destinasi Pariwisata berbasis Desa Adat	Persentase (%)	0	20	20	20	20	20	20	20	100				Dinas Pariwisata	
		:	2	Persentase produk pariwisata berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Karangasem	Persentase (%)	0	6	6	6	6	6	6	6	35				Dinas Pariwisata	
	sasaran	:																	
28	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata budaya berbasis Desa Adat	Persentase tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan hasil survei	Persentase (%)	0	72		75		77		80		82		82			Dinas Pariwisata	
Program		:																	

1	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase peningkatan daya tarik destinasi pariwisata budaya berbasis desa adat di Kabupaten Karangasem	Persentase (%)	0	5	4.826.282.750	5	5.765.000.000	5	6.093.000.000	6	7.177.094.843	6	7.858.983.352	6	31.720.360.945	Dinas Pariwisata
sasaran :																	
29	Berkembangnya produk pariwisata yang kreatif dan inovatif berbasis budaya di Kab Karangasem	1	Jumlah produk pariwisata berbasis budaya	Produk Wisata	650	650		655		665		675		685		685	Dinas Pariwisata
		2	Jumlah produk pariwisata berkualifikasi Indie 4.0	Produk	650	650		655		665		675		685		685	Dinas Pariwisata
Program :																	
1	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Persentase produk ekonomi kreatif yang dilindungi Hak Kekayaan Intelektualnya	Persentase (%)	0	6	46.104.100	6	55.000.000	6	60.000.000	6	70.000.000	6	100.000.000	35	331.104.100	Dinas Pariwisata
2	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase sumber daya manusia bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang bersertifikasi	Persentase (%)	0	6	946.469.950	8	1.035.000.000	9	1.120.000.000	11	1.190.000.000	12	1.360.000.000	46	5.651.188.700	Dinas Pariwisata
Tujuan 19	Meningkatnya Kualitas pelayanan dan pasar pariwisata Kabupaten Karangasem																
Indikator Tujuan	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB		Persentase (%)	8,4	9		11		11,5		11,7		12		12		Dinas Pariwisata
sasaran :																	
30	Meningkatnya Promosi pasar pariwisata Kabupaten Karangasem baik di pasar domestik dan global	1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	Persentase (%)	-82	50		67		80		96		113		113	Dinas Pariwisata
		2	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karangasem	Persentase (%)	-3	10		12		14		16		18		18	Dinas Pariwisata
Program :																	
1	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	Persentase (%)	-82	50	362.423.900	67	540.000.000	80	610.000.000	96	750.000.000	113	1.050.000.000	113	3.312.423.900	Dinas Pariwisata
			Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karangasem	Persentase (%)	-3	10		12		14		16		18		18	
5	Misi 5	Mengembangkan sistem keamanan dan ketertiban secara terpadu															
Tujuan 20	Terwujudnya stabilitas keamanan dan kenyamanan Krama Karangasem dan Wisatawan																

Indikator Tujuan	:	Persentase Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		100	Satpolpp
sasaran	:																	
31	Meningkatnya ketahanan bencana serta rasa aman dan nyaman Krama Karangasem dan Wisatawan melakukan aktivitas kehidupannya	Persentase Penyelesaian pelanggaran ketentraman, kenyamanan dan ketertiban umum	Persentase (%)	100	100		100		100		100		100		100		100	Satpolpp
Program	:																	
1	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) yang terselesaikan	Persentase (%)	99	100	1.800.000.000	100	2.099.000.000	100	2.142.000.000	100	2.712.000.000	100	2.995.000.000	100	11.748.000.000		Satpolpp
		Persentase warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada	Persentase (%)	94	100		100		100		100		100		100			Satpolpp
		Cakupan petugas perlindungan masyarakat	Persentase (%)	0,66	0,69		0,70		0,72		0,73		0,75		0,75			Satpolpp
2	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Persentase Layanan Informasi Rawan Bencana	Persentase (%)	100	100	1.570.000.000	100	1.806.411.271	100	1.924.271.387	100	3.149.271.387	100	3.703.277.632	100	12.153.231.677		BPBD
		Persentase Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Persentase (%)	36,79	100		100		100		100		100		100			
		Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase (%)	67,36	100		100		100		100		100		100			
3	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persentase (%)	30,3	100	3.693.400.000	100	2.358.050.215	100	2.660.334.318	100	3.402.334.318	100	3.870.780.935	100	15.984.899.786		Dinas Pemadam Kebakaran
4	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	Persentase Cakupan Pelaksanaan Peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	Persentase (%)	100	100	727.000.000	100	789.250.000	100	873.750.000	100	969.400.000	100	1.054.500.000	100	4.413.900.000		Kesbangpol
5	PROGRAM KOORDINASI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase ketuntasan koordinasi dan fasilitasi ketentraman dan tertib umum	Persentase (%)	100	100	66.000.000	100	95.375.000	100	107.875.000	100	127.000.000	100	185.000.000	100	581.250.000		Kecamatan
Tujuan 21	:	Terwujudnya tata kehidupan Krama Karangasem yang Madani sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali																
Indikator Tujuan	:	1 Indeks Demokrasi	Persentase (%)	75	83		87		90		92		95		95			Kesbangpol
sasaran	:																	
32	Meningkatnya peran serta Krama Karangasem dalam ketaatan hukum dan menjalankan hak-hak konstitusi dengan cara-cara demokratis	Persentase partisipasi masyarakat Karangasem dalam setiap Pemilu/Pilkada	Persentase (%)	71,03	71,03		71,03		81,25		81,25		81,25		81,25			Kesbangpol

			Indek Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	60,77	70,00		70,10		70,20		70,30		70,40		70,40		DP3A
Program	:																	
1		PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	Persentase cakupan pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	Persentase (%)	100	100	551.000.000	100	588.750.000	100	618.750.000	100	729.400.000	100	840.000.000	100	3.327.900.000	Kesbangpol
2		PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	Persentase cakupan pelaksanaan Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Persentase (%)	100	100	1.030.500.000	100	1.128.750.000	100	52.893.750.000	100	1.339.400.000	100	1.446.500.000	100	57.838.900.000	Kesbangpol
3		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	Persentase cakupan Pelaksanaan Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Masyarakat	Persentase (%)	100	100	167.500.000	100	180.600.000	100	207.750.000	100	256.900.000	100	307.500.000	100	1.120.250.000	Kesbangpol
4		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	Persentase cakupan pelaksanaan Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	Persentase (%)	100	100	399.000.000	100	425.300.000	100	476.250.000	100	550.900.000	100	624.500.000	100	2.475.950.000	Kesbangpol
5		PROGRAM PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Persentase Perangkat Daerah yang Responsif Gender	Persentase (%)	20	40	118.364.942	60	177.321.734	70	187.124.076	80	248.347.668	90	227.267.326	100	958.425.746	DP3A
6		PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Persentase Ketuntasan Penanganan Korban Tindak Kekeerasan terhadap Perempuan pada Tahun Berkecukupan	Persentase (%)	100	100	57.161.200	100	93.550.000	100	103.470.000	100	83.800.000	100	69.550.000	100	407.531.200	DP3A
7		PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	Persentase Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase (%)	100	100	16.856.250	100	24.663.100	100	26.213.100	100	31.763.100	100	28.763.100	100	128.258.650	DP3A
8		PROGRAM PENGELOLAAN DATA GENDER DAN ANAK	Ketersediaan Data Gender dan Anak	Tersedia/Tidak	Tidak	Tersedia	10.786.600	Tersedia	16.000.000	Tersedia	15.700.000	Tersedia	103.850.000	Tersedia	101.550.000	Tersedia	247.886.600	DP3A
9		PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	Persentase Terpenuhinya Indikator Kabupaten Layak Anak	Persentase (%)	50	60	125.433.750	65	182.577.150	75	191.435.150	80	260.557.150	85	225.857.150	100	985.860.350	DP3A
10		PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Persentase Ketuntasan Penanganan Korban Tindak Kekeerasan terhadap Anak pada Tahun Berkecukupan	Persentase (%)	100	100	85.932.100	100	120.570.000	100	122.400.000	100	111.350.000	100	97.100.000	100	537.352.100	DP3A
11		PROGRAM PENVELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase Ketuntasan Koordinasi dan fasilitasi penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase (%)	100	100	155.000.000	100	157.125.000	100	159.125.000		186.625.000	100	242.500.000	100	900.375.000	Kecamatan
6	Misi 6	:	Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang baik, bebas korupsi serta pelayanan publik yang prima															
	Tujuan 22	:	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik															

12	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Persentase peningkatan permohonan izin usaha oleh masyarakat	Persentase (%)	0	11,59	113.841.900	14,49	135.000.000	17,39	110.000.000	21,74	155.000.000	26,09	155.000.000	100	668.841.900	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
13	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	Persentase Pelaku IKM difasilitasi pendaftaran perijinannya dan pengawasannya	Persentase (%)	0	100	96.190.700	100	86.999.700	100	88.999.700	100	100.000.000	100	120.000.000	100	492.190.100	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
14	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Persentase IKM yang masuk dalam SINAS (Sistem Informasi Industri Nasional)	Persentase (%)	0	3,34	120.550.125,00	5,01	83.741.125	6,68	85.741.125,00	8,35	87.741.125	10,02	90.000.000	33,4	467.773.500	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
15	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Persentase Penataan Bangunan Gedung di Kabupaten Karangasem	Persentase (%)	0	38	362.290.650	51	1.240.174.620	64	3.696.799.686	82	3.695.479.655	100	3.694.027.621	100	12.688.772.232	
16	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	Persentase pelayanan perizinan dan non perizinan yang menggunakan sistem aplikasi	Persentase (%)	62	75	28.366.600	81	28.367.000	87	32.300.000	94	48.200.000	96	62.000.000	96	199.233.600	DPMP/TSP
17	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase permohonan perizinan usaha pertanian yang difasilitasi	Persentase (%)	100	100	273.483.450	100	345.000.000	100	351.900.000	100	378.292.500	100	406.884.375	100	1.755.560.325	Dinas Pertanian
18	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase tercapainya sasaran pembangunan daerah	persen(%)	100	100	449.172.000	100	756.988.681	100	926.064.817	100	1.370.000.000	100	1.571.124.703	100	5.073.350.201	Bappelitbang da
19	PROGRAM KOORDINASI DAN SINERJISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	persentase kesesuaian Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Program Perencanaan Perangkat Daerah	persen(%)	100	100	359.640.400	100	600.000.000	100	700.000.000	100	976.064.817	100	1.500.000.000	100	4.135.705.217	Bappelitbang da
20	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	Persentase ketersediaan dokumen keuangan yang akuntabel	persen(%)	100	100	232.726.964.611	100	248.044.574.753	100	261.302.553.562	100	267.946.899.575	100	269.819.969.489	100	1.279.840.961,90	BPKAD
21	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	Persentase ketersediaan dokumen pengelolaan Barang Milik Daerah	persen(%)	100	100	500.000.000	100	712.000.000	100	778.800.000	100	856.680.000	100	985.182.000	100	3.832.662.000	BPKAD
22	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	Nilai Sistem Merit	Nilai	102	175	1.100.000.000,00	212	1.760.000.000,00	250	1.847.500.000,00	287	2.748.000.000,00	287	3.462.000.000,00	287	10.917.500.000	BKPSDM
23	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	Persentase pengembangan kompetensi Aparatur	persentase (%)	5%	0,55	550.000.000,00	0,63	675.000.000,00	0,71	710.000.000,00	0,79	3.500.000.000,00	0,87	3.500.000.000,00	0,87	8.935.000.000	BKPSDM
24		Persentase SDM ASN yang mendapat sertifikasi kompetensi manajerial dan fungsional															
25	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang diakomodir dalam dokumen perencanaan	persentase (%)	70	75,00	1.338.737.600	80,00	1.550.000.000	85,00	1.700.000.000	90,00	2.000.000.000	95,00	2.700.000.000	95,00	9.288.737.600,00	Bappelitbang da
26	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	Persentase temuan Hasil Pemeriksaan eksternal dan Internal yang ditindaklanjuti	persentase (%)	100	92	576.352.103	94	761.035.107	96	1.376.000.000	98	2.097.000.000	100	1.398.000.000	100	6.208.387.210	Inspektorat Daerah
27	PROGRAM PERUMJUSAN KEBIAKARAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	Ketersediaan dokumen Rekomendasi Kebijakan Teknis, Pendampingan dan Asistensi	Ada/Tidak Ada	Ada	Ada	450.000.000	Ada	550.000.000	Ada	572.000.000	Ada	776.100.000	Ada	584.000.000	ada	2.932.100.000	Inspektorat Daerah
28	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	Persentase Terwujudnya Tertib Administrasi Pemerintahan Desa	Persentase (%)	100	100	4.025.272.864	100	2.310.800.150	100	2.093.673.000	100	3.249.409.418	100	2.782.747.292	100	14.461.902.724	Dinas Pemberdayaan masyarakat dan Desa

29	PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA	Persentase Fasilitas Kerjasama Desa	Persentase (%)	100	100	50.000.000	100	68.500.000	100	83.187.500	100	89.391.900	100	118.550.000	100	409.629.400	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
30	PROGRAM PENVELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	Persentase sumber daya persandian yang terpenuhi untuk pengamanan informasi	Persentase (%)	100	100	100.000.000	100	125.000.000	100	125.000.000	100	200.000.000	100	250.000.000	100	800.000.000	Dinas Kominfo
31	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENVELAMATAN ARSIP	Jumlah lembar arsip yang masuk dalam aplikasi JIKN/SIKN	Jumlah	891	941	44.999.875	981	45.000.000	1021	80.000.000	1061	110.000.000	1101	145.000.000	1101	424.999.875	Dinas Perpustakaan
32	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Persentase instansi yang telah mendapatkan pembinaan tata kelola kearsipan	Persentase (%)	12,71	38,13	99.999.600	50,85	130.000.000	63,55	195.000.000	80,5	275.000.000	100	365.000.000	100	1.064.999.600	Dinas Perpustakaan
33	PROGRAM ADMINISTRASI UMUM	Persentase terpenuhinya pelayanan Administrasi Umum	persentase (%)	100	100	36.449.435.809	100	36.550.658.208	100	39.323.264.000	100	40.955.064.000	100	49.880.197.017	100	203.158.619.034	Sekretariat Daerah
34	PROGRAM ADMINISTRASI UMUM SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN/KOTA	Persentase pelayanan administrasi umum Sekretariat DPRD Kabupaten/Kota yang akuntabel	persentase (%)	100%	100	39.533.470.628	100	40.719.474.747	100	43.404.780.071	100	47.225.334.989	100	50.186.601.738	100%	221.069.662.173	Sekretariat DPRD
35	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	Persentase dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD yang berkualitas	persentase (%)	100%	100	21.231.706.602	100	22.045.702.483	100	23.588.901.657	100	24.768.346.740	100	32.286.939.435	100%	123.921.596.917	Sekretariat DPRD
36	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase ketuntasan koordinasi dan fasilitasi pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase (%)	100	100	4.379.804.931	100	4.653.342.025	100	555.034.473	100	4.648.600.030	100	5.028.965.231	100	19.265.746.690	Kecamatan
37	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase ketuntasan koordinasi dan fasilitasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase (%)	100	100	504.700.000	100	503.700.000	100	574.000.000	100	663.800.000	100	834.000.000	100	3.080.200.000	Kecamatan
38	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Persentase Perkembangan Jasa konstruksi di Kabupaten Karangasem	Persentase (%)	36,8	89,13	355.326.600	89,50	368.262.821	89,88	370.514.930	90,00	389.437.835	90,25	354.986.581	90,25	1.838.528.766,08	Dinas PUPR
sasaran :																	
34	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	Persentase (%)	0	2,80		9,30		9,59		9,88		10,17		49,07		BPKAD
Program :																	
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	Persentase tingkat capaian target penerimaan komponen pendapatan asli daerah	Persentase (%)	100	100	8.397.172.708,00	100	4.719.270.253,00	100	5.191.197.279,00	100	5.710.317.110,00	100	6.566.864.673	100	30.584.822.023	BPKAD

d. Kegiatan Pembangunan Daerah Berdasarkan Dokumen Perencanaan Tahunan

Berdasarkan isu strategis yang berkembang baik isu strategis nasional, provinsi maupun isu strategis Kabupaten Karangasem serta dengan memperhatikan :

1. Tema RKP Tahun 2022 yaitu : **“Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural”**;
2. Tema Pembangunan Provinsi Bali Tahun 2022 yaitu : **“Penyeimbangan Struktural dan Fundamental Perekonomian Bali : Pariwisata, Pertanian, Kelautan Perikanan dan Industri”**; serta
3. Pencapaian sasaran tahun pertama RPJMD Kabupaten Karangasem Tahun 2021-2026, maka tema Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2022 yaitu : **“Pemulihan Ekonomi dan Sosial melalui Pembangunan Pertanian yang Tangguh dan Mandiri, Pengembangan SDM yang Handal, Pembangunan Pariwisata dan Budaya, didukung Infrastruktur yang Memadai.”**

Memperhatikan agenda prioritas dan sasaran Pembangunan Nasional, Provinsi dan sasaran Pembangunan Daerah maka pada Pembangunan Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2022 ditetapkan ke dalam 7 (Tujuh) prioritas yaitu :

1. Bidang Pangan, Sandang dan Papan

Bidang Pangan diarahkan untuk :

- a. Melakukan penelitian dan pengembangan guna meningkatkan produktifitas dan kualitas hasil pertanian dalam rangka kedaulatan pangan Karangasem
- b. Memetakan potensi pertanian (kacang tanah, kacang merah dan jagung), perkebunan (salak, jambu mente dan kelapa), peternakan (sapi, babi, ayam dan kambing),

kelautan (tangkapan ikan nelayan) dan perikanan (gurami, nila dan lele) di Kabupaten Karangasem

- c. Memetakan dan mengembangkan potensi industri pengrajin arak
- d. Program yang mendukung peningkatan kedaulatan pangan dengan melalui kedaulatan beras
- e. Mengembangkan pertanian Taman Gumi Banten
- f. Mendorong pemanfaatan secara optimal tanah pekarangan, lahan kosong, dan lahan tidak produktif untuk ditanami tanaman (sayuran, buah-buahan, bunga) untuk mendukung kebutuhan upakara yang sesuai dengan kondisi geografis melalui pemanfaatan teknologi produksi
- g. Pengembangbiakan dan pengembangan untuk pelestarian tanaman langka
- h. Mendorong Program Revitalisasi Subak Lestari / Subak Abadi

Bidang Sandang diarahkan untuk :

- a. Penyediaan bahan baku tenun (Perkebunan/ulat sutra)
- b. Pemberian bantuan kredit dengan bunga ringan
- c. Peningkatan kapasitas masyarakat pelaku usaha tenun
- d. Pembentukan dan penguatan koperasi perajin tenun
- e. Fasilitas pemasaran, promosi dan optimalisasi penyerapan produk kerajinan tenun

Bidang Papan diarahkan untuk :

- a. Pemberian bantuan untuk membangun/merehabilitasi rumah yang tidak layak huni
- b. Penyediaan rumah layak huni untuk masyarakat miskin
- c. Pembuatan sumur bor untuk wilayah yang belum mendapat pelayanan PDAM
- d. Pembangunan tempat-tempat pembuangan sampah
- e. Pembangunan dan normalisasi sanitasi pemukiman

2. Bidang Kesehatan dan Pendidikan

Bidang Kesehatan diarahkan untuk :

- a. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dengan standar dan kualitas yang sama : Merevitalisasi dan penyediaan tenaga kesehatan bagi POSKESDES dan POLINDES/PUSTU di masing-masing desa.
- b. Menyediakan mobil keliling pelayanan kesehatan ke desa-desa (pelayanan kegawat darurat) atau antar jemput pasien.
- c. Membangun puskesmas rawat inap yang berkualitas sesuai standar ISO dengan model bangunan dan standar yang sama disemua kecamatan bersinergi dengan Provinsi Bali.
- d. Pengangkatan tenaga medis dan paramedis untuk ditugaskan di Puskesmas Pembantu, Puskesmas Rawat Inap dan RSUD yang tetap disesuaikan dengan kebutuhan.
- e. Pengadaan Dokter Spesialis Kandungan dan anak melalui Pola Ikatan Dinas yang ditugaskan di Puskesmas Rawat Inap.
- f. Peningkatan sarana, prasarana, dan alat kesehatan puskesmas, puskesmas rawat inap, dan RSUD.
- g. Pengembangan sistem dan data based riwayat kesehatan dan pelayanan kesehatan Krama Karangasem berbasis desa.

Bidang Pendidikan diarahkan untuk :

- a. Pemenuhan kebutuhan pendidikan PAUD/TK
 - a) Perluasan dan pemerataan akses pendidikan PAUD/TK di desa adat : pendidikan PAUD/TK berbahasa Bali, pendidikan PAUD/TK Hindu
 - b) Pemenuhan sarana dan prasaran pendidikan : Alat Peraga Edukasi (APE)
 - c) Pemenuhan guru PAUD/TK

- d) Pendidikan PAUD/TK yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah atau masyarakat
- b. Pemenuhan kebutuhan pendidikan dasar (SD dan SMP).
 - a) Perluasan dan pemerataan akses pendidikan SD dan SMP.
 - b) Peningkatan mutu pendidikan SD dan SMP.
 - c) Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan : Laboratorium, Perpustakaan, penyediaan buku – buku pelajaran, pemberian subsidi untuk buku pelajaran, sarana untuk olahraga, seni, dan budaya, sarana teknologi informasi (TI), sarana untuk usaha kesehatan sekolah (UKS) dan sarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Pemenuhan kebutuhan program Wajib Belajar 12 tahun bersinergi dengan Provinsi Bali.
 - a) Perluasan dan pemerataan akses pendidikan SMA dan SMK, dengan bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Bali.
 - b) Pemenuhan Guru SMK dan Guru SMK Pendidikan Agama Hindu sesuai dengan kebutuhan pendidikan vokasi (keahlian / keterampilan) bersinergi dengan Provinsi Bali.
 - c) Pemenuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan workshop.
- d. Memperjuangkan Pendidikan Tinggi Akademi Komunitas untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan Krama Karangasem.

3. Bidang Jaminan Sosial dan Ketenagakerjaan

Bidang Jaminan Sosial diarahkan untuk :

- a. Pemberian santunan dan tunjangan kepada penderita cacat permanen dan lanjut usia
- b. Pemberian Santunan Kematian Masyarakat (Santimas)

- c. Fasilitas dan pemberian bantuan (subsidi) untuk pelaksanaan upacara Pitra Yadnya : Ngaben Gotong Royong

Bidang Ketenagakerjaan diarahkan untuk :

- a. Membangun kerjasama dan memperkuat hubungan dengan dunia usaha dan industri, baik dalam maupun luar negeri (investasi dalam dan luar negeri).
- b. Membangun kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi Bali dan antar kabupaten.
- c. Memberi pinjaman lunak kepada masyarakat Karangasem yang ke luar negeri untuk menjadi tenaga kerja muda dan pengusaha muda dalam rangka menyerap tenaga kerja.
- d. Mewajibkan kepada para investor untuk memprioritaskan tenaga kerja lokal di lingkungan setempat (Desa Adat).
- e. Membantu memfasilitasi Pedagang Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berciri khas Karangasem.
- f. Meningkatkan Kompetensi Produktivitas dan daya saing tenaga kerja : Revitalisasi Balai Latihan Kerja (BLK) misalnya : Bidang Pariwisata, Bidang Pengerajin Arak, Pertukangan, Bengkel, Tenun Ikat, Inovasi Pertanian, Kerajinan anyaman (ate, bambu dan daun lontar).

4. Bidang Adat, Agama, Tradisi, Seni dan Budaya

Bidang Adat diarahkan untuk :

- a. Program Penguatan Keberadaan Desa Adat.
 - a) Penguatan lembaga-lembaga yang ada di Desa Adat : Banjar, Sekeha Teruna dan Sekeha-sekeha lainnya, dan lembaga lainnya.
 - b) Membantu kebutuhan Prajuru (Prajuru Desa Adat dan PrajuruBanjar) yang dipilih sesuai dengan awig-awig/pararem yang berlaku di wilayah Desa Adat.
 - c) Melaksanakan pelatihan Prajuru untuk meningkatkan kualitas pemahaman dan pelaksanaan tugas yang

berkaitan dengan adat meliputi Parahyangan, Palemahan, dan Pawongan.

- d) Menyediakan pecalang dan busananya sesuai dengan kebutuhan yang memiliki identitas sesuai dengan Pakem (tata busana, estetika, dll) yang berlaku di Desa Adat dengan bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Bali.
 - e) Melaksanakan pelatihan untuk memberi pemahaman mengenai tugas pecalang yang berkaitan dengan keamanan di wilayah/*wewidangan* Desa Adat bekerja sama dengan kepolisian setempat.
 - f) Memperhatikan kesejahteraan dan fasilitas kehidupan pecalang.
 - g) Memberi bantuan fasilitas dan anggaran untuk program di Desa Adat.
 - h) Mendorong dan memfasilitasi Desa Adat untuk memiliki kantor yang Refresentatif dengan sarana prasarana serta fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan Adat.
 - i) Memelihara, merevitalisasi dan memperkuat hukum Adat/*awig/perarem* di Desa Adat.
 - j) Memberi perlindungan terhadap aset (milik/*Druwe* Desa)
 - k) Memperkuat perekonomian berbasis Desa Adat (Pasar Adat, LPD, BUM Desa Adat)
- b. Memberdayakan Desa Adat sebagai lembaga untuk melaksanakan fungsi :
- a) Pendidikan berbasis keagamaan Hindu (khususnya pendidikan non formal)
 - b) Pelestarian dan pembinaan seni, budaya, dan kearifan bagi Krama Karangasem termasuk sekeha teruna teruni (generasi muda)

- c) Pengembangan jati diri Krama Karangasem sesuai dengan nilai-nilai adat istiadat, agama, tradisi, seni dan budaya, serta kearifan lokal.
- c. Memfasilitasi membangun dan menyediakan kebutuhan kantor Majelis Madya Desa Adat yang Representatif dengan sarana prasarana serta fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan Adat
- d. Memelihara, Merevitalisasi, dan mengembangkan Adat Istiadat dan tradisi masyarakat Karangasem

Bidang Agama diarahkan untuk :

- a. Membantu Merehabilitasi Pura Kahyangan Desa dan Pura Maksan serta pura lainnya (melalui hibah)
- b. Memberi bantuan sarana peribadatan Pura Kahyangan Desa dan Pura Maksan serta pura lainnya
- c. Menata kawasan / lingkungan Pura agar menjadi tempat yang Nyaman, Aman, Damai, Indah
- d. Memperhatikan tempat parkir, fasilitas MCK, dan fasilitas lain yang layak di kawasan Pura Kahyangan Jagat yang ada di wilayah Karangasem
- e. Memperhatikan kesejahteraan dan fasilitas kehidupan kepada para Sulinggih/Pemangku
- f. Memperhatikan sradha dan bhakti umat Hindu :
 - a) Menyelenggarakan kegiatan dharmawacana di Pura di Desa Adat, atau tempat umum
 - b) Penyebarluasan buku pendidikan keagamaan untuk umat Hindu di Desa Adat
 - c) Mengadakan program pemahaman dan pelatihan keagamaan kepada umat Hindu terutama generasi muda
- g. Memberdayakan dan membantu Parisada Hindu Dharma Indonesia kabupaten dan kecamatan agar mampu

berperan secara optimal dalam membina umat Hindu di Karangasem.

- h. Pengamanan dan perlindungan terhadap Pura dan Pratima Pura
- i. Perlindungan terhadap aset Pura (Pelaba Pura) termasuk sertifikat dengan Peraturan Bupati / Peraturan lainnya.
- j. Melindungi simbol – simbol keagamaan yang sakral melalui peraturan
- k. Mengangkat guru kontrak Agama Hindu untuk memenuhi pendidikan Agama Hindu yang ditugaskan di SD dan SMP
- l. Fasilitas dan pemberdayaan kepada Penyuluh Agama dan Penyuluh Bahasa Bali
- m. Memperkuat kerukunan hidup antar umat beragama di seluruh Kabupaten Karangasem

Bidang Tradisi, Seni dan Budaya diarahkan untuk :

- a. Menjadikan tradisi, seni, dan budaya sebagai tata cara kehidupan Krama Karangasem dengan pelebagaan dan internalisasi nilai – nilai tradisi, seni, dan budaya melalui sistem pendidikan formal, non formal dan informal guna memperkokoh jati diri Krama Karangasem dan memperkuat integritas moral Krama Karangasem
- b. Menjadikan tradisi, seni, dan budaya sebagai identitas dalam segala aspek kehidupan Krama Karangasem
- c. Program untuk memajukan kebudayaan di Karangasem melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan, dan pemanfaatan objek – objek pemajuan kebudayaan di Karangasem
- d. Memelihara, merevitalisasi dan mengembangkan tradisi, seni, sastra, dan budaya Krama Karangasem
- e. Mengembangkan tata kehidupan Krama Karangasem berupa perayaan dan peringatan hari – hari secara sekala dan niskala yang bersumber dari nilai – nilai filsafat *Sad*

Kertih yaitu *Atma Kertih, Danu Kertih, Wana Kertih, Segara Kertih, Jana Kertih, dan Jagat Kertih*

- f. Memberi apresiasi dan fasilitasi mengenai keberadaan seni, sastra, dan budaya yang mencakup :
 - a) Membangun dan memperkuat kelembagaan seni, sastra dan budaya (Sanggar, Yayasan, Sekaa dan lain lain) dengan menerapkan standarisasi dan sertifikasi
 - b) Memfasilitasi bantuan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan seni, sastra dan budaya Karangasem
 - c) Memanfaatkan tenaga kontrak yang bertugas mengajar seni, sastra dan budaya serta agama hindu untuk membina sanggar – sanggar dan lembaga lain yang ada di desa adat.
 - d) Memberikan apresiasi kepada pelaku seni yang bertugas mengajar seni, sastra dan budaya serta agama hindu untuk membina sanggar-sanggar dan lembaga lain yang ada di desa adat.

5. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata diarahkan untuk :

- a. Mengembangkan destinasi Wisata Baru : Wisata Agro, Wisata Spiritual, Wisata Alam, Wisata Minat.
- b. Pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan green tourism/penggunaan material yang renewable (natural dan ramah lingkungan)
- c. Pengembangan wisata pedesaan/wisata budaya
- d. Pengembangan objek wisata baru yang menjadi wisata alternatif
- e. Membangun kawasan wisata terpadu
- f. Pengembangan SDM Pariwisata :
 - a) Memberikan pelatihan tentang kepariwisataan kepada masyarakat

- b) Menerapkan standarisasi dan sertifikasi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang jasa pariwisata (Hotel, Restoran, Travel, Pramuwisata, Souvenir dan jasa penunjang wisata lainnya) dengan mengutamakan Local Genius.
- g. Meningkatkan standar kualitas pelayanan kepariwisataan secara komprehensif, infrastruktur, jasa transportasi, sarana prasarana perhotelan, restoran, SDM Pariwisata, keamanan, kenyamanan, kesehatan, dan jaminan kecelakaan kerja
- h. Memfasilitasi penetapan standarisasi tarif hotel
- i. Mengoptimalkan kerjasama dengan para pihak pelaku pariwisata
- j. Meningkatkan sistem promosi pariwisata secara terpadu dengan memanfaatkan teknologi informasi
- k. Membina dan mengawasi beroperasinya usaha dan jasa pariwisata ilegal sehingga mampu meningkatkan kompetisi yang sehat (villa-villa yang belum berijin)

6. Penguatan Infrastruktur

Penguatan Infrastruktur diarahkan untuk :

- a. Pembangunan infrastruktur guna meningkatkan pelayanan publik dan pendukung pariwisata
 - a) Infrastruktur Jalan
 - 1. Standarisasi kualitas infrastruktur jalan
 - 2. Pembangunan/pengembangan jalan penghubung kecamatan dan desa
 - 3. Peningkatan jalan menuju destinasi wisata
 - b) Mengoptimalkan pelabuhan kapal pesiar di Padangbai bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Bali dan Pusat
 - c) Penyediaan fasilitas penyeberangan kapal wisata Padangbai – Gili Trawangan – Lombok – Nusa Penida dan tujuan wisata lainnya.

- b. Pembangunan infrastruktur untuk mendukung penyediaan air
 - a) Pendataan sumber air, danau, sungai, air terjun, dan sumber air lain
 - b) Perlindungan sumber air, danau, sungai, air terjun, dan sumber air lain
 - c) Pembangunan jaringan air ke rumah – rumah Krama Karangasem
 - d) Kebutuhan air bersih untuk Krama Karangasem (Kecamatan Kubu, Abang, Karangasem), Industri dan jasa serta kebutuhan air untuk mendukung pertanian dan subak
 - e) Melanjutkan jaringan pipanisasi air bersih Telaga Waja.

7. Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik diarahkan untuk mewujudkan good governance (Peningkatan akuntabilitas kinerja, Reformasi Birokrasi) melalui :

- a. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran.
- b. Peningkatan kualitas penatausahaan aset dan pelaporan keuangan
- c. Peningkatan kualitas pelaksanaan dan pengawasan.
- d. Penyederhanaan regulasi dan birokrasi serta peningkatan kapasitas aparatur untuk mewujudkan pelayanan publik prima.

Prioritas daerah tersebut diselesaikan melalui program dan kegiatan RKPD Kabupaten Karangasem Tahun 2022 dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) Memenuhi kriteria holistik-tematik, integratif dan spasial;
- 2) Program/kegiatan harus merupakan kewenangan Kabupaten, Provinsi dan Pemerintah Pusat, serta sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah;

- 3) Memiliki korelasi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Karangasem Tahun 2021-2026;
- 4) Merupakan respon relevan terhadap isu strategis dan masalah yang mendesak dan faktual yang dihadapi pada tahun 2021;
- 5) Program dan kegiatan merupakan program/kegiatan yang menyentuh secara langsung bagi usaha pemecahan masalah mendasar yang dihadapi oleh masyarakat;
- 6) Selaras dan konsisten dengan kebijakan pemerintah pusat untuk mengantisipasi dan penyelesaian target-target pembangunan nasional; dan
- 7) Sesuai dengan pagu anggaran indikatif sementara.

1.1.3 Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 12 (1) dan pasal 18 (1) terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk memprioritaskan 6 urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang pelaksanaannya ditetapkan dengan standar pelayanan minimal (SPM) yang ditetapkan oleh setiap kementerian/lembaga.

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Dimana pelayanan minimal dimaksud mengacu pada batas minimal tingkat cakupan dan kualitas pelayanan dasar yang harus mampu dicapai oleh setiap daerah pada batas waktu yang ditentukan. Adapun laporan tahunan kinerja penerapan dan pencapaian SPM di daerah memberikan informasi mengenai capaian kinerja pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib pemerintahan daerah.

Adapun penyusunan laporan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai kondisi awal pencapaian kinerja dan penerapan SPM yang telah

dilaksanakan oleh setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karangasem pada tahun 2022.

Sasaran capaian Tahun 2022 diharapkan setiap OPD dapat mengintegrasikan program SPM Nasional tersebut ke dalam dokumen perencanaan dan kegiatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karangasem.

Tujuan dari pelaporan penerapan SPM ini adalah untuk memperoleh informasi yang aktual tentang perkembangan pelaksanaan dan pencapaian SPM di Kabupaten Karangasem, sehingga kedepan diharapkan setiap tahapan dalam penerapan SPM dapat dilaksanakan secara utuh mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan mengevaluasi pencapaiannya sebagai bahan kajian pelaksanaan pelayanan dasar dalam rangka perbaikan kualitas pelayanan publik pada tahun berikutnya.

Adapun dasar hukum dalam penyusunan Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu :

- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Binwas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
- d. Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan SPM.

Kebijakan Umum Pemerintah Kabupaten Karangasem adalah sesuai dengan yang tertuang dalam visi Misi Kabupaten Karangasem di Dalam RPJMD Kabupaten Karangasem 2021-2026. Adapun Visi Kabupaten Karangasem 2021-2026 adalah :

“Nangun Sat Kerthi Loka Bali di Karangasem melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Karangasem Era Baru yang Pradnyan, Kertha, Shanti dan Nadi”

Sedangkan Misi Kabupaten Karangasem adalah :

1. Membangun Pertanian yang Tangguh dan Mandiri Dalam Rangka Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani serta Nelayan
2. Mengembangkan SDM yang Handal, Berdaya Saing Tinggi, dan Sistem Pelayanan Kesehatan yang Terjangkau, Adil dan Berkualitas.
3. Mengembangkan Sektor Ekonomi, Sosial dan Budaya Secara Konprehensif dan Terintegrasi
4. Membangun Pariwisata yang Handal melalui Pembangunan Destinasi dan Promosi yang Ditunjang dengan Infrastruktur Pedesaan yang Memadai dan Terkoneksi
5. Mengembangkan Sistem Keamanan dan Ketertiban Secara Terpadu Misi
6. Mengembangkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bebas Korupsi serta Pelayanan Publik yang Prima

Kebijakan Umum Penyelenggaraan Bidang Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar

1. Pendidikan

Kebijakan umum yang ditempuh Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2021-2026 dalam melaksanakan bidang urusan pemerintahan wajib pelayanan dasar pendidikan. Pendidikan erat kaitannya dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sesuai arah kebijakan dan pembangunan yang berkaitan dengan pendidikan, berorientasi pada upaya pemenuhan kualitas yang memadai untuk kebutuhan Krama Karangasem di fokuskan tuntas wajib belajar 9 Tahun serta melalui program penyelenggaraan pendidikan terfokus pada pembagunan TK/PAUD yang berbasis Hindu.

Pembangunan disektor pendidikan meliputi penyediaan fasilitas pendidikan berupa gedung sekolah, tenaga pengajar, kelengkapan literatur, serta sarana penunjang lainnya. Jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Karangasem sebanyak 78 dan yang tersedia Pos PAUD (69 sekolah), TK (133 sekolah), SD (364 sekolah), SMP (51 sekolah).

2. Kesehatan

a) Ketersediaan Sarana Kesehatan

Perencanaan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan sudah dituangkan ke dalam RPJMD Kabupaten Karangasem dengan target pencapaian kinerja sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Pembangunan kesehatan di Kabupaten Karangasem diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu hamil, bayi, anak, lanjut usia dan keluarga miskin.

Pembangunan bidang kesehatan semakin tahun semakin menjadi prioritas bagi kebijakan Pemerintah baik pusat maupun daerah, hal ini tercermin dari kebijakan kebijakan pemerintah yang mengedepankan pembangunan di bidang kesehatan. Selain itu bidang kesehatan saat ini merupakan isu yang sangat peka yang dapat mempengaruhi kredibilitas dari semua kebijakan yang diambil oleh pemerintah.

Penyediaan fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit Umum (RSU) baik pemerintah maupun swasta, puskesmas, dan klinik merupakan upaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Di Kabupaten Karangasem terdapat 3 buah Rumah Sakit Umum, 8 Poliklinik, 12 Puskesmas, 61 Puskesmas Pembantu, 16 buah Apotik.

b) Pelayanan Tenaga Kesehatan

Pelayanan di bidang kesehatan di Puskesmas dan di Rumah Sakit di Kabupaten Karangasem dilakukan oleh 47 orang dokter umum di Puskesmas dan 48 orang di Rumah Sakit. Dokter Gigi sebanyak 20 orang bertugas di Puskesmas dan 4 orang di Rumah Sakit. Jumlah dokter spesialis sebanyak 61 orang yang semuanya bertugas di Rumah

Sakit. Jumlah dokter umum maupun dokter spesialis di Kabupaten Karangasem masih sedikit dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Bali

c) Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Beberapa Indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (Bed Occupancy Rate/BOR) rata-rata lama hari perawatan (Length of Stay/LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (Bed Turn Over/BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (Turn of Interval/TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (Gross Death Rate/GDR), dan persentase pasien keluar yang meninggal > 48 jam perawatan (Net Death Rate/NDR).

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu, Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur RS, BOR ideal mencapai (60-80%) dan untuk RSUD Amlapura Tahun 2020 nilai BOR sebesar 35,4%. BOR RS BaliMed Karangasem 37,6%, sedangkan untuk RS Pratama Kubu sebesar 10,5%

LOS adalah rata-rata lama rawat (hari) seorang pasien. Indikator ini memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi dan mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari. Sedangkan TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah digunakan sampai saat digunakan kembali (rata-rata lama tempat tidur kosong antara pasien satu dengan pasien berikutnya). Idealnya tempat tidur kosong pada kisaran 1-3 hari.

GDR adalah angka kematian umum setiap 1.000 penderita keluar Rumah Sakit. Pada GDR, tidak melihat berapa lama pasien berada di Rumah Sakit dari masuk sampai meninggal. Nilai ideal GDR adalah

<45 per 1.000 pasien keluar. NDR adalah angka kematian pasien setelah dirawat > 48 jam per

1.000 pasien keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di Rumah Sakit. Asumsinya jika pasien meninggal setelah mendapatkan perawatan 48 jam berarti ada faktor pelayanan Rumah Sakit yang terlibat dengan kondisi meninggalnya pasien. Namun jika pasien meninggal < 48 jam masa perawatan, dianggap faktor keterlambatan pasien datang ke Rumah Sakit yang menjadi penyebab utama pasien meninggal. Nilai NDR yang ideal adalah < 25 per 1.000 pasien keluar.

Pencapaian NDR tahun 2020 untuk RSUD Karangasem belum ideal. Pada Tahun 2020 angka GDR di RSUD Kabupaten Karangasem lebih besar dari nilai ideal yaitu sebesar 38,2 per 1000 pasien keluar dan NDR 17,7 per 1.000 pasien keluar.

d) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)

Di Kabupaten Karangasem Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) pra bayar yang dikelola oleh pemerintah meliputi JKN dan JKBM. Pada Tahun 2020 cakupan peserta JKN adalah sebesar 509.335 orang, Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebesar 152.690 orang, Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD sebesar 208.746, pekerja penerima upah sebanyak 88.740 orang. Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri sebesar 55.230 orang. Bukan Pekerja sebesar 3.929 orang.

e) Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan

Masyarakat Sesuai arah kebijakan dan program pembangunan yang berkaitan dengan kesehatan, berorientasi pada upaya pemenuhan kualitas yang memadai dengan kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan salah satunya yaitu menyediakan mobil keliling pelayanan kesehatan ke desa-desa (pelayanan kegawat daruratan)

atau antar jemput pasien dengan kegiatan operasional pelayanan fasilitas kesehatan di 8 Kecamatan.

3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Kebijakan umum yang ditempuh Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2021-2026 dalam melaksanakan bidang urusan pemerintahan wajib pelayanan dasar pekerjaan umum dan penataan ruang. Pekerjaan umum mencakup penyediaan sarana dan prasarana yang dapat mempermudah akses masyarakat. Sebagai sektor penunjang, urusan pekerjaan umum berperan besar dalam mendukung keberhasilan pembangunan pertanian, membuka isolasi wilayah, serta pembangunan sektor-sektor lainnya. Kebijakan pembangunan infrastruktur dilaksanakan melalui pemeliharaan, peningkatan dan pembangunan infrastruktur dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan dalam bidang irigasi bertujuan untuk meningkatkan jaringan saluran irigasi untuk memberikan peningkatan kebutuhan akan air kepada masyarakat petani dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional. Di beberapa kecamatan di Kabupaten Karangasem program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi mempunyai dampak yang positif terhadap persawahan, ladang, dan kehidupan masyarakat. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Perairan di realisasikan dengan kegiatan utama yaitu Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi. Dari data jaringan irigasi, luas daerah jaringan irigasi di Kabupaten Karangasem yakni 5.476 ha yang mengairi 116 Daerah Irigasi (DI). Keberhasilan dari program Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Perairan diukur dari terpenuhinya 53 paket pekerjaan yang tersebar di 7 (tujuh) kecamatan atau sebanyak sebanyak 4,3% mencapai realisasi fisik 600% dari target yang ditetapkan.

Dalam memperlancar kegiatan perekonomian suatu daerah, jalan merupakan sarana sangat penting untuk mempermudah mobilitas dan memperlancar arus perdagangan antar daerah khususnya melalui darat.

Jalan yang ada di Kabupaten Karangasem terdiri dari Jalan Negara (97,97 Km), Jalan Provinsi (145,77 Km) dan Jalan Kabupaten (1.202,54 Km). Kabupaten Karangasem paling banyak memiliki jalan kabupaten/kota demikian juga paling banyak memiliki panjang jalan mencapai 1.423,99 Km.

4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Kebijakan umum yang ditempuh Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2021-2026 dalam melaksanakan bidang urusan pemerintahan wajib pelayanan dasar perumahan rakyat dan kawasan pemukiman. Sesuai arah kebijakan dan program pembangunan yang berkaitan dengan program kawasan permukiman, berorientasi pada upaya pemenuhan dalam jumlah dan peningkatan kualitas kawasan permukiman, salah satunya pemberian bantuan untuk membangun/merehabilitasi rumah yang tidak layak huni untuk masyarakat miskin melalui kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di bawah 10 (sepuluh) Ha. Pada Tahun 2021 sesuai data BDT (TNP2K) yang dimasukkan kedalam basis data e-RTLH sebanyak 2.635 unit.

5. Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Kebijakan umum yang ditempuh Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2021-2026 dalam melaksanakan bidang urusan pemerintahan wajib pelayanan dasar ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.

a) Pelayanan Trantibum Linmas

Target pencapaian pelayanan Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Karangasem belum mencapai target optimal yang telah ditetapkan berdasarkan Permendagri Nomor 62 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten/Kota khususnya pada indikator cakupan Rasio Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kabupaten/ Kota yang

mencapai 75 dari target 95. Sementara indikator capaian pelayanan dari sisi Cakupan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di Kabupaten/ Kota dan Siaga Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat/ Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) sudah mencapai kinerja 100%. Untuk memenuhi target capaian yang belum optimal maka pemerintah Kabupaten Karangasem melakukan strategi pemberdayaan masyarakat desa dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum serta linmas di wilayah masing-masing.

b) Penanggulangan bencana.

Kabupaten Karangasem merupakan wilayah resiko kebencanaan yang tertinggi di Bali. Berdasarkan data BPBD Provinsi Bali, Karangasem masuk pada potensi rawan sedang bencana Tsunami. Berbagai program pokok yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karangasem antara lain: Program Peningkatan Peran Kehumasan dengan kegiatan Peningkatan Peran Pusdalops dalam penyampaian informasi kebencanaan / Publikasi dan Interaksi Media; Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam, dengan kegiatan sebagai berikut :a. Pengadaan sarana dan prasarana evakuasi penduduk dari ancaman /korban bencana alam; b. *Pos Emergency Service Respon* di Kabupaten Karangasem; c. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana; d. Pementukan Sekolah Aman Bencana (SAB); e. Peningkatan Kapasitas Logistik dan Peralata; f. Monitoring dan Evaluasi Pasca Bencana; g. Operasional Tim Siaga Bencana; h. Mitigasi Bencana; dan i. Pengadaan logistik di Pos Komando;

Program Pendidikan dan Pelatihan Kepada Aparat Penyelenggara Penanggulangan Bencana Daerah, dengan kegiatan sebagai berikut: a. Orientasi Manajemen Penanggulangan Bencana Bidang Penampungan Darurat; b. Orientasi Manajemen Penanggulangan Bencana; c. Orientasi Manajemen Penanggulangan Bencana Bidang Assesment; dan d. Pembentukan Relawan

Penanggulangan Bencana; Program Pendidikan dan Pelatihan Kepada Masyarakat, dengan kegiatan Pembentukan Desa Tangguh Bencana; Program Peringatan Dini, dengan kegiatan Pembangunan Sistem Peringatan Dini; dan Program Pengembangan Kemitraan, dengan kegiatan sebagai berikut : a. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Kepemanduan Wisata Tirta; dan b. Pembangunan Pos Pengawas Pantai untuk Kebencanaan di Pantai

c) Pelayanan Kebakaran

Kinerja pelayanan Pemadam Kebakaran di Kabupaten Karangasem belum dapat dilakukan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari Respond time 15 menit yang baru bisa tercapai 28,12 menit di Tahun 2020 dengan persentase kasus kebakaran yang ditangani sebesar 87,88%. Hal ini disebabkan karena Pos pelayanan pemadam Kebakaran belum ada merata di seluruh kecamatan. Pos pemadam yang sudah ada yaitu di Kecamatan Karangasem, Kubu, dan Abang. Kedepan dengan pembangunan pos pelayanan yang ada di masing-masing kecamatan, didukung dengan ketersediaan SDM serta sarana prasarana yang memadai maka kinerja pelayanan kebakaran dapat mencapai target SPM yang ditetapkan.

6. Sosial

Kebijakan umum yang ditempuh Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2021-2026 dalam melaksanakan bidang urusan pemerintahan wajib pelayanan dasar sosial. Pembangunan bidang sosial dan ketenagakerjaan merupakan bagian pembangunan nasional memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya. Oleh karena itu pembangunan bidang sosial dan ketenagakerjaan diarahkan untuk memberikan kontribusi yang nyata dan terukur dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja ,kesejahteraan bagi masyarakat yang kurang beruntung dan rentan atau disebut Penyandang Masalah Sosial (PMKS).

Jumlah Panti Asuhan sampai tahun 2020 sebanyak 3 buah, terdiri dari Panti Asuhan Yasa Kerti, Panti asuhan Yassika dan Panti Asuhan Widayasih VII. Jumlah anak asuh yang ada pada ketiga panti asuhan sebanyak 89 orang, penghuni 89 orang dan kapasitas tampung 89 orang.

Sesuai arah kebijakan dan program pembangunan yang berkaitan dengan jaminan sosial, berorientasi pada upaya pemenuhan kebutuhan Krama Karangasem melalui program rehabilitasi sosial salah satunya yaitu pemberian Santunan Kematian Masyarakat (Santimas) yang berorientasi pada kegiatan rehabilitasi sosial penyandang masalah kesejahteraan sosial/PMKS lainnya bukan korban HIV/AIDS dan NAPZA di luar panti sosial.

Arah kebijakan dan program pembangunan yang berkaitan dengan jaminan sosial lainnya yaitu fasilitas dan pemberian bantuan (subsidi) untuk pelaksanaan upacara Pitra Yadnya Ngaben Gotong Royong serta pemberian santunan dan tunjangan kepada penderita cacat permanen dan lanjut usia.

Sesuai dengan RPJPD Kabupaten Karangasem Tahun 2006-2025, arah kebijakan pembangunan daerah difokuskan kepada terwujudnya masyarakat Karangasem yang sejahtera, dan berkeadilan berdasarkan budaya Bali. Untuk mewujudkan hal tersebut, Kabupaten Karangasem masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang dihadapi seperti kondisi geografis wilayah dengan minim sumber daya air, kehidupan sosial masyarakat saat ini, perubahan-perubahan yang terjadi di daerah lain, keterbatasan sumber-sumber pendapatan daerah, pertumbuhan antar sektor yang kurang seimbang, kerusakan sumberdaya alam dan lingkungan, sistem perdagangan dan perekonomian domestik yang semakin bebas dan persaingan global yang semakin ketat.

Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut, Kabupaten Karangasem memiliki potensi sumberdaya alam (lahan, hutan, perairan/ laut, keanekaragaman hayati, iklim tropis) yang masih kaya dan belum dimanfaatkan secara optimal dan sumber daya manusia yang dilandasi oleh nilai-nilai budaya Agama Hindu (tenaga, pikiran, waktu, nilai-nilai

budaya/adat dan agama Hindu dan moral). Kedua sumber daya tersebut merupakan keunggulan komparatif (*comparative advantages*) sehingga arah kebijakan pembangunan Kabupaten Karangasem lima tahun mendatang diselenggarakan secara terpola, menyeluruh, terencana, terarah dan terintergerasi dalam satu kesatuan wilayah Karangasem, yang berpihak dan taat asas pada Budaya Karangasem yaitu dengan menerapkan konsep Pola Pembangunan Semesta Berencana guna mewujudkan kehidupan Krama Karangasem yang sejahtera dan bahagia serta mewujudkan Gumi / wilayah Karangasem yang sesuai dengan Prinsip Tri Sakti Bung Karno, yaitu berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan dalam koridor Ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika.

Orientasi, arah kebijakan dan program pembangunan Karangasem di masa datang yang diselenggarakan dengan menerapkan Pola Pembangunan Semesta Berencana, merupakan untaian benang merah yang menghubungkan Karangasem dalam dimensi waktu menurut konsep Tri Semaya : Atita (masa lalu), Nagata (masa kini), dan Wartamana (masa datang), yaitu kondisi Karangasem di masa lalu, kondisi Karangasem di masa kini dan kondisi Karangasem di masa datang. Karangasem di masa lalu ditandai oleh masa keemasan Kerajaan Karangasem sebagai masa romantika. Karangasem di masa kini ditandai oleh dinamika pembangunan yang hasilnya memberi manfaat bagi kesejahteraan Krama Karangasem, namun sekaligus juga menimbulkan masalah dan tantangan baru sebagai masa dinamika. Karangasem di masa datang merupakan suatu kondisi baru (sintesis) yang dirumuskan berdasarkan suatu proses dan hasil dari tesis dan antitesis terhadap kondisi Karangasem di masa lalu, kebutuhan serta permasalahan dan tantangan Karangasem di masa datang sebagai masa dialektika.

Langkah awal dalam implementasi SPM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem adalah melakukan sosialisasi konsep penetapan dan petunjuk teknis pelaksanaan yang dilakukan. Langkah berikutnya melakukan

pemetaan kondisi awal SPM terkait penerapan dan pencapaiannya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melakukan Pemetaan kondisi awal SPM Penerapan dan pencapaian SPM pada tahun berjalan dan tahun berikutnya hingga memenuhi standar capaian SPM secara nasional.

Dari sisi waktu pencapaiannya, melalui Bagian Pemerintah dan Kesra Setda Kabupaten Karangasem terus mengarahkan dan memantau pelaksanaan dan capaian tingkat cakupan yang minimal sama atau bahkan lebih cepat dibandingkan batas waktu yang telah ditetapkan Pemerintah untuk masing-masing indikator SPM masing-masing OPD.

Mengkoordinasikan dalam proses capaian tujuan dari SPM pada masing-masing OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten merupakan salah satu peran dan tugas koordinatif melalui Surat Keputusan Bupati Karangasem Nomor 576/HK/2022 Tanggal 16 Nopember 2022, tentang Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal Pemerintah Kabupaten Karangasem.

Tim mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan kepada seluruh OPD terkait dengan penerapan dan pencapaian SPM yang meliputi :

- a. mengoordinasikan rencana aksi Penerapan SPM dalam bentuk peraturan bupati yang diprakarsai oleh Bagian Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Karangasem;
- b. melakukan koordinasi dengan tim Penerapan SPM daerah provinsi dalam pelaksanaan Penerapan SPM;
- c. melakukan koordinasi Penerapan SPM dengan Perangkat Daerah pengampu SPM;
- d. mengoordinasikan pendataan, pemutakhiran dan sinkronisasi terhadap data terkait kondisi Penerapan SPM secara periodik;
- e. mengoordinasikan integrasi SPM ke dalam dokumen perencanaan serta mengawal dan memastikan Penerapan SPM terintegrasi ke dalam RKPD dan Renja PD termasuk pembinaan umum dan teknisnya;
- f. mengoordinasikan integrasi SPM ke dalam dokumen penganggaran serta mengawal dan memastikan Penerapan SPM terintegrasi ke dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten karangasem;

- g. mengoordinasikan dan mengkonsolidasikan sumber pendanaan dalam pemenuhan penganggaran untuk Penerapan SPM daerah kabupaten Karangasem;
- h. mengoordinasikan perumusan strategi pembinaan teknis Penerapan SPM daerah kabupaten Karangasem;
- i. mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi SPM daerah kabupaten Karangasem;
- j. melakukan sosialisasi Penerapan SPM kepada perwakilan masyarakat sebagai penerima manfaat;
- k. menerima dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait Penerapan SPM dan mengkonsolidasikan laporan penerapan dan pencapaian SPM daerah kabupaten Karangasem, termasuk laporan yang disampaikan masyarakat melalui sistem informasi Pemerintahan Daerah yang terintegrasi;
- l. mengoordinasikan pencapaian berdasarkan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kabupaten Karangasem dan melakukan analisis sebagai rekomendasi untuk perencanaan tahun berikutnya;
- m. melakukan rapat secara berkala; dan
- n. melaporkan Penerapan SPM kepada sekretariat bersama melalui sistem pelaporan SPM berbasis aplikasi secara triwulan.

Rencana pencapaian dan penerapan SPM disusun dan diterapkan dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem yang berkaitan dengan pelayanan dasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berikut 6 urusan pemerintahan wajib yang menjadi prioritas pelaporan SPM pada Tahun 2022 serta penanggung jawab dalam pencapaian dan penerapan SPM di Kabupaten Karangasem :

- 1) Bidang Pendidikan, pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem.
- 2) Bidang Kesehatan, pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem.
- 3) Bidang Pekerjaan Umum, pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Karangasem.
- 4) Bidang Perumahan Rakyat, pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Karangasem.

- 5) Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, pada Sat. Pol PP Kab. Karangasem, Dinas Pemadam Kebakaran dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Karangasem,
- 6) Bidang Sosial pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Karangasem.

BAB II

CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

2.1 Capaian Kinerja Makro

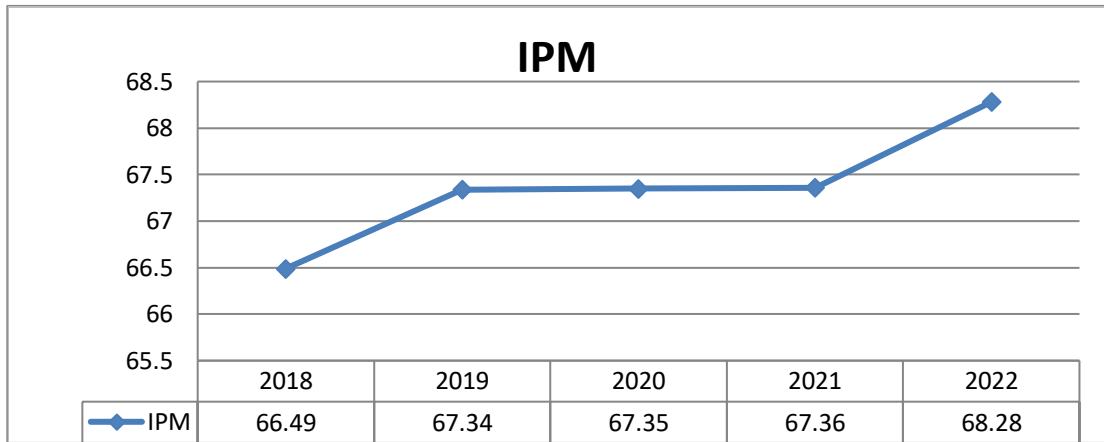
Aspek kesejahteraan ekonomi yang penting diukur adalah laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karangasem atau laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan, PDRB perkapita Atas Dasar Harga Berlaku, PDRB perkapita Atas Dasar Harga Konstan, Penduduk miskin dan IPM. Data-data berikut merupakan data rilis terakhir dari Badan Pusat Statistik.

1. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

IPM Kabupaten Karangasem periode tahun 2018-2022 terus mengalami peningkatan dimana pada tahun 2021 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Karangasem mencapai 67,36 dan IPM tahun 2022 sebesar 68,28 Secara rinci perkembangan IPM Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

Garfik 2.1
IPM Kabupaten Karangasem Tahun 2018-2022



Sumber : Bapelitbangda Kab. Karangasem, dan BPS Kab. Karangasem, 2022

2. Angka Kemiskinan

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan demikian penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. BPS menggunakan beberapa indikator dalam pengukuran tingkat kemiskinan, yaitu Garis Kemiskinan (GK), persentase penduduk miskin, indeks kedalaman kemiskinan serta indeks keparahan kemiskinan.

Perkembangan kemiskinan di Kabupaten Karangasem selama kurun waktu 2018-2022 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Perkembangan Kemiskinan Kabupaten Karangasem Tahun 2018-2022

Kemiskinan	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	26.020	25.990	24.690	28.520	29,450
Persentase Penduduk Miskin (%)	6,28	6,25	5,91	6,78	6,98

Sumber Data: Bapelitbangda Kab. Karangasem, dan BPS Kab. Karangasem, 2022

Dalam kurun waktu 2018-2020 Jumlah penduduk Miskin Kabupaten Karangasem mengalami penurunan dimana pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin sebanyak 26.020 jiwa (6,28%) turun menjadi 24.690 jiwa (5,91%) pada tahun 2020, hal ini disebabkan karena beberapa program dan kebijakan pemerintah sudah dapat berjalan seperti bedah rumah, program

bantuan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Akan tetapi pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tingkat kemiskinan di Kabupaten Karangasem mengalami peningkatan, ini diakibatkan pandemi Covid-19 pada tahun sebelumnya di Kabupaten Karangasem.

3. Angka Pengangguran

Pengangguran masih menjadi masalah utama setiap daerah terutama di negara sedang berkembang. Pengangguran terjadi karena terbatasnya kesempatan kerja dan masih rendahnya daya saing tenaga kerja. Demikian juga di Kabupaten Karangasem, penurunan jumlah penduduk yang bekerja meningkatkan jumlah pengangguran.

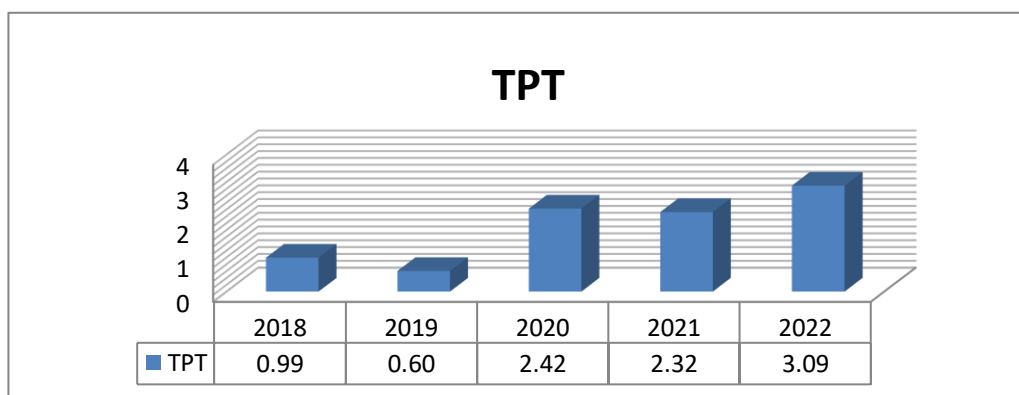
Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Karangasem dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan, pada tahun 2018 pengangguran terbuka 0,99 %, sedangkan pada tahun 2022 sekarang sudah mencapai 3,09 %.

Berdasarkan data tersebut, permasalahan utama yang dihadapi Kabupaten Karangasem dalam lima tahun mendatang dalam upaya pengurangan pengangguran adalah:

1. Masih rendahnya penyerapan tenaga kerja di sektor lapangan usaha.
2. Peningkatan jumlah penduduk usia kerja belum mampu diimbangi dengan pembukaan lapangan kerja.
3. Masih rendahnya investasi yang bersifat padat karya di daerah.

Grafik 2.2

Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Karangasem Tahun 2018-2022



Sumber : Bapelitbangda Kab. Karangasem, dan BPS Kab. Karangasem, 2022

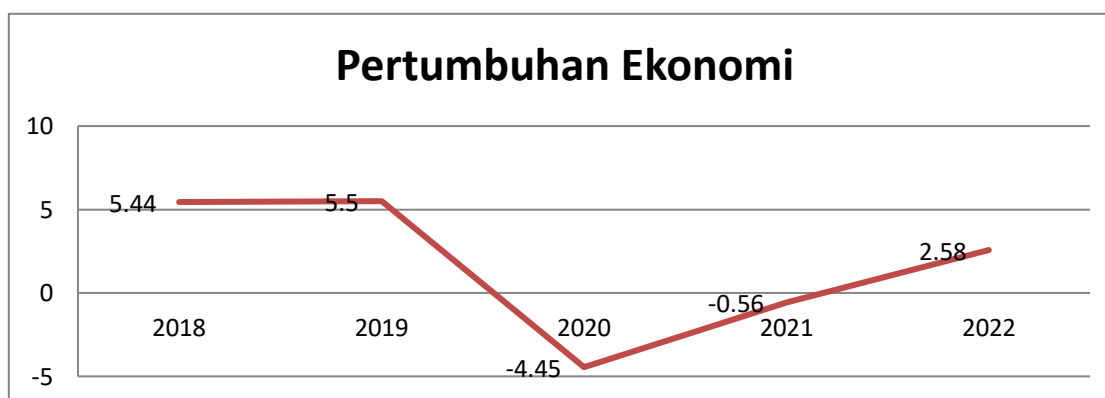
4. Pertumbuhan Ekonomi

Perubahan nilai PDRB terutama atas dasar harga konstan (riil) yang juga dikenal sebagai laju pertumbuhan ekonomi dinilai sebagai salah satu indikator kemajuan pembangunan di suatu daerah disamping nilai absolut PDRB yang menunjukkan besarnya produksi barang dan jasa di suatu daerah atau wilayah.

Laju pertumbuhan ekonomi ini bahkan dirasa lebih penting oleh banyak kalangan karena lebih dikenal dan lebih sering digunakan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan. Suatu daerah atau wilayah dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan PDRB riil (PDRB atas dasar harga konstan) di daerah atau wilayah tersebut. Teori ekonomi klasik juga mengisyaratkan bahwa indikator pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang paling penting untuk menilai tingkat keberhasilan pembangunan di suatu daerah atau wilayah. Pertumbuhan ekonomi yang dalam hal ini ditunjukkan oleh pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan.

Selama tahun 2018-2022, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karangasem cenderung fluktuatif. Di tahun 2018 menjadi 5,44 %, naik di tahun 2019 menjadi 5,50% dan di tahun 2020 mengalami penurunan hingga - 4,45% akibat wabah pandemi Covid-19 masih terus menjangkiti Indonesia, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan 2,58%. Tidak hanya menyerang bidang kesehatan namun pandemi ini juga telah meluluhlantakkan persendian perekonomian. Berbagai usaha pemerintah yang telah dilakukan pada tahun 2020 sampai sekarang, nyatanya belum mampu menahan kontraksi ekonomi seperti yang disajikan pada grafik 2.3

Grafik 2.3
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab. Karangasem



Sumber : Bapelitbangda Kab. Karangasem, dan BPS Kab. Karangasem, 2022

5. Pendapatan Per Kapita

Besarnya PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kabupaten Karangasem. Tahun 2018 mencapai Rp 38,30 juta. Angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, setiap penduduk di Kabupaten Karangasem menerima pendapatan sebesar Rp 38,30 juta selama tahun 2018. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, rata-rata pendapatan per Kapita penduduk Karangasem mencapai Rp 34,56 juta atau sebesar 2,88 juta per bulan, untuk lebih jelasnya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Perbandingan PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku

PDRB Perkapita Kabupaten Karangasem (ribu rupiah)	2018	2019	2020	2021	2022
ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku)	38,30	40,98	33,32	32,96	34,56
ADHK (Atas Dasar Harga Konstan)	25,43	26,72	25,40	21,10	Belum rilis

Sumber : Bapelitbangda Kab. Karangasem, dan BPS Kab. Karangasem, 2022

6. Indeks Gini Rasio (Ketimpangan Pendapatan)

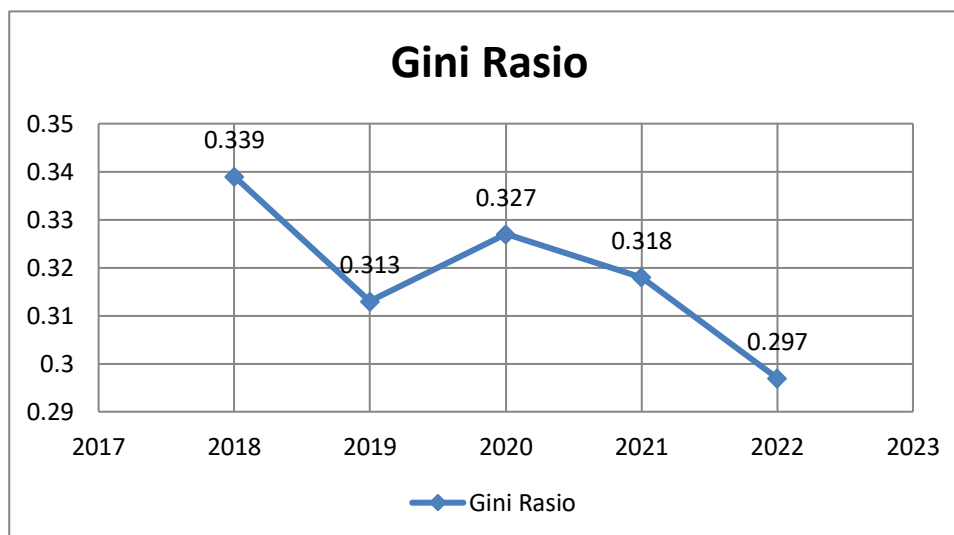
Ketimpangan pendapatan diukur dengan besaran koefisien Gini atau lebih dikenal dengan Gini Ratio (GR). Indeks Gini atau Koefisien Gini dinyatakan dalam bentuk rasio yang nilainya antara 0 dan 1. Nilai 0 menunjukkan pemerataan yang sempurna dimana semua nilai sama sedangkan nilai 1 menunjukkan ketimpangan yang paling tinggi yaitu satu orang menguasai semuanya sedangkan yang lainnya nihil. Kategori Indeks Gini berdasarkan publikasi BPS terdiri dari:

- $GR \leq 0,20$ -kelompok penduduk dengan Ketimpangan Sangat Rendah.
- $0,20 < GR \leq 0,39$ - kelompok penduduk dengan Ketimpangan Rendah.
- $0,39 < GR \leq 0,59$ - kelompok penduduk dengan Ketimpangan Sedang.
- $0,59 < GR \leq 0,79$ - kelompok penduduk dengan Ketimpangan Tinggi.

- GR > 0,79 - kelompok penduduk dengan Ketimpangan Sangat Tinggi.

Indeks Gini Kabupaten Karangasem termasuk dalam kategori ketimpangan rendah tahun 2022 sebesar 0,297. Selengkapnya disajikan pada grafik 2.4 berikut :

Grafik 2.4
Indeks Gini Ratio Kabupaten Karangasem Tahun 2018-2022



Sumber : Bappelitbangda Kab. Karangasem, 2022

Tabel 2.3
Rekapan Capaian Kinerja Makro

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N	Perubahan (%)
1	2	3	4	5
1	Indek Pembangunan Manusia	67,36	68,28	0,92
2	Angka Kemiskinan	28,52	29,45	0,93
3	Angka Pengangguran	2,32	3,09	0,77
4	Pertumbuhan Ekonomi	-0,56	2,58	3,14
5	Pendapatan Per Kapita	32,96	34,56	1,6
6	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0,318	0,297	-0,021

Sumber : Bappelitbangda Kab. Karangasem, 2022

2.2 Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan

2.2.1 Indikator Kinerja Kunci Keluaran

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendidikan	Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi (Negeri dan Swasta)	67 Satuan Pendidikan	Disdikpora	
		Jumlah peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	6.188 Peserta Didik	Disdikpora	
		Jumlah peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	6.188 Peserta Didik	Disdikpora	
		Jumlah kebutuhan minimal pendidik PAUD (Negeri dan Swasta)	67 Kebutuhan Minimal	Disdikpora	
		Jumlah pendidik pada PAUD (Negeri dan Swasta)	313 Pendidik	Disdikpora	
		Jumlah pendidik PAUD (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat profesi guru pendidikan anak usia dini	78 Pendidik	Disdikpora	
		Jumlah kepala Sekolah PAUD (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah untuk PAUD	78 Kepala Sekolah	Disdikpora	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		formal atau sertifikat pendidikan dan pelatihan kepala satuan PAUD non-formal dari lembaga pemerintah			
		Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi	356 SD dan SMP	Disdikpora	
		Jumlah peserta didik jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	44.318 Peserta Didik	Disdikpora	
		Jumlah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	22.190 Peserta Didik	Disdikpora	
		Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	44.318 Peserta Didik	Disdikpora	
		Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	22.190 Peserta Didik	Disdikpora	
		Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	2.851 Kebutuhan	Disdikpora	
		Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	1.058 Kebutuhan	Disdikpora	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar	2.851 Pendidik	Disdikpora	
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	1.058 Pendidik	Disdikpora	
		Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	669 Tenaga Kependidikan	Disdikpora	
		Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	349 Tenaga Kependidikan	Disdikpora	
		Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	669 Tenaga Kependidikan	Disdikpora	
		Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	349 Tenaga Kependidikan	Disdikpora	
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	2.736 Pendidik	Disdikpora	
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	845 Pendidik	Disdikpora	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	357 Kepala Sekolah	Disdikpora	
		Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat Pendidikan dan Pelatihan calon kepala sekolah	48 Kepala Sekolah	Disdikpora	
		Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	206 Tenaga Penunjang	Disdikpora	
		Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	202 Tenaga Penunjang	Disdikpora	
		Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi	48 SD dan SMP	Disdikpora	
		Jumlah peserta didik jenjang sekolah dasar yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	44.318 Peserta Didik	Disdikpora	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	22.190 Peserta Didik	Disdikpora	
		Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar yang menerima pembebasan biaya pendidikan	44.318 Peserta Didik	Disdikpora	
		Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama yang menerima pembebasan biaya pendidikan	22.190 Peserta Didik	Disdikpora	
		Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah dasar	2.851 Kebutuhan	Disdikpora	
		Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama	1.058 Kebutuhan	Disdikpora	
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar	2.851 Pendidik	Disdikpora	
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama	1.058 Pendidik	Disdikpora	
		Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar	669 Kebutuhan	Disdikpora	
		Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama	349 Kebutuhan	Disdikpora	
		Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar	669 Tenaga Kependidikan	Disdikpora	
		Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama	349 Tenaga Kependidikan	Disdikpora	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	2.736 Pendidik	Disdikpora	
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	845 Pendidik	Disdikpora	
		Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	357 Kepala Sekolah	Disdikpora	
		Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	48 Kepala Sekolah	Disdikpora	
		Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	206 tenaga penunjang	Disdikpora	
		Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	202 Tenaga Penunjang	Disdikpora	
		Jumlah satuan pendidikan kesetaraan terakreditasi (Negeri dan Swasta)	14 Satuan Pendidikan	Disdikpora	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang menerima Perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	1.772 Peserta Didik	Disdikpora	
		Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	1.772 Peserta Didik	Disdikpora	
		Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta)	14 Kebutuhan	Disdikpora	
		Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta)	31 Pendidik	Disdikpora	
		Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)	31 Pendidik	Disdikpora	
		Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	2 Kepala Sekolah	Disdikpora	
		Jumlah kepala sekolah pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1	2 Kepala Sekolah	Disdikpora	
2	Kesehatan	Jumlah RS Rujukan kabupaten/kota yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar	2 RS	Diskes	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah RS dibina dan dipersiapkan akreditasinya	2 RS	Diskes	
		Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	6.800 logistik	Diskes	
		Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan antenatal	24 orang	Diskes	
		Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	4.000 Logistik	Diskes	
		Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai standar	24 Orang	Diskes	
		Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	5.700 Logistik	Diskes	
		Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan neonatal esensial sesuai standar	12 Orang	Diskes	
		Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	600 Logistik	Diskes	
		Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita sesuai standar	24 Orang	Diskes	
		Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	600 Logistik	Diskes	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar	12 Orang	Diskes	
		Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	6.650 Logistik	Diskes	
		Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	36 Orang	Diskes	
		Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	500 Logistik	Diskes	
		Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	12 Orang	Diskes	
		Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	6.650 Logistik	Diskes	
		Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	24 Orang	Diskes	
		Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	6.650 Logistik	Diskes	
		Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	24 Orang	Diskes	
		Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	6.000 Logistik	Diskes	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	24 Orang	Diskes	
		Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	7.780 Logistik	Diskes	
		Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	50 Orang	Diskes	
		Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	8.000 Logistik	Diskes	
		Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	76 Orang	Diskes	
3	Pekerjaan Umum	Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/ kota (ha)	6.498,325 Ha	Dis PUPR	
		Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	55.747,422 m	Dis PUPR	
		Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)	3.984 Ha	Dis PUPR	
		Panjang pantai di kawasan permukiman yang rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	31,250 Km	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Rencana Tata Pengaturan air dan tata pengairan/ rencana pengelolaan sumber daya air WS Kewenangan kabupaten/kota	0	Dis PUPR	
		Rencana Teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan kabupaten/kota	0	Dis PUPR	
		Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah kabupaten/kota	Panjang bangunan pantai : 0 m Panjang bangunan sungai : 104 m	Dis PUPR	
		Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)	6.498,325 Ha	Dis PUPR	
		Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	55.747,422 m	Dis PUPR	
		Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)	3.984 Ha	Dis PUPR	
		Panjang pantai di kawasan permukiman yg rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	31,250 Km	Dis PUPR	
		Rencana Tata Pengaturan air dan tata pengairan/ rencana pengelolaan sumber daya air WS Kewenangan kabupaten/kota	0	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Rencana Teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan kabupaten/kota	0	Dis PUPR	
		Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah kabupaten/kota	Panjang bangunan pantai : 0 m Panjang bangunan sungai : 104 m	Dis PUPR	
		Persentase panjang jaringan irigasi primer dalam kondisi baik	Panjang jaringan irigasi primer dalam kondisi baik (m) 259.482,115m ----- x 100% = 84,21% Panjang jaringan irigasi primer (m) 308135,00 m	Dis PUPR	
		Persentase panjang jaringan irigasi sekunder dalam kondisi baik	Panjang jaringan irigasi sekunder dalam kondisi baik (m) 12.594,7 m ----- x 100% = 66,94% Panjang jaringan irigasi sekunder (m) 18.814,7 m	Dis PUPR	
		Persentase panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik	Panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik (m) ----- x 100% = 0% Panjang jaringan irigasi tersier (m)	Dis PUPR	
		Pemenuhan dokumen RISPAM kabupaten/kota	1 Dokumen (Perbup Karangasem Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (RI-SPAM) Kabupaten Karangasem Tahun 2014-2034)	Dis PUPR	
		Tersusun dan ditetapkannya JAKSTRADA Kab/Kota	Pemuktakhiran Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Karangasem	Dis PUPR	
		Jumlah BUMD dan atau UPTD Kab/Kota Penyelenggaraan SPAM	1 BUMD (Perda Kabupaten Karangasem Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Daerah Air Minum)	Dis PUPR	
		Jumlah izin yang diberikan kepada Badan Usaha untuk melakukan penyelenggaraan SPAM	0/ (Tidak Ada)	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah kerja sama penyelenggaraan SPAM dengan pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah lain.	2 Dokumen Perjanjian Kerjasama	Dis PUPR	
		Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD S	123.861 Rumah (KK)	Dis PUPR	
		Jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD-T	3.662 Rumah (KK)	Dis PUPR	
		Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat dan data jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD S dan SPALD T	127. 523 Rumah (KK)	Dis PUPR	
		Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa penyedotan lumpur tinja	133 Rumah	Dis PUPR	
		Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan lumpur tinja	133 Rumah	Dis PUPR	
		Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan air limbah domestik	127. 523 Rumah (KK)	Dis PUPR	
		Kinerja penyediaan pelayanan SPALD S akses dasar	$\frac{\text{Rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk atau tanki septik}}{\text{Rumah di wilayah pengembangan SPALD dengan kepadatan penduduk pada wilayah terbangun < 25 jiwa/ha}} \times 100\% = \frac{123.861 \text{ KK}}{141.281 \text{ KK}} = 87,67\%$	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Kinerja penyediaan pelayanan SPALD S akses aman	Σ rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di IPLT 133 KK ----- x 100% = 0,09% Σ rumah di wilayah pengembangan SPALDS dengan kepadatan penduduk pada wilayah terbangun > 25 jiwa/ha 141.626 KK	Dis PUPR	
		Kinerja penyediaan pelayanan SPALD T akses aman	Σ rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD 3.662 KK ----- x 100% = 2,59% Σ rumah di wilayah pengembangan SPALDT 141.626 KK	Dis PUPR	
		Kinerja penyediaan unit pengolahan setempat	Σ rumah yang memiliki akses unit pengolahan setempat 123.861 KK ----- x 100% = 87,46% Σ jumlah rumah yang termasuk dalam wilayah pengembangan SPALD-S 141.626 KK	Dis PUPR	
		Kinerja penyediaan sarana pengangkutan lumpur tinja	Σ jumlah sarana pengangkutan yang tersedia 3 Unit ----- x 100% = 100 % Σ jumlah sarana pengangkutan yang dibutuhkan kab/kota 3 Unit	Dis PUPR	
		Kinerja penyediaan prasarana pengolahan lumpur tinja	Σ jumlah kapasitas pengolahan lumpur tinja yang tersedia 1,4 m³/hari ----- x 100% = 4,67% Σ jumlah kapasitas pengolahan lumpur tinja yang dibutuhkan kab/kota 30 m³/hari	Dis PUPR	
		Kinerja penyediaan sambungan rumah yang tersambung ke IPALD	Σ jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah yang tersambung dengan IPALD 3.662 KK ----- x 100% = 2,59 % Σ jumlah rumah yang dilayani dengan SPALD-T pada kab/kota 141.626 KK	Dis PUPR	
		Kinerja penyediaan jasa penyedotan lumpur tinja	Σ jumlah rumah yang tangki septiknya sudah disedot 133 KK ----- x 100% = 0,09% Σ jumlah rumah yang termasuk dalam wilayah pengembangan SPALD-S 141.626 KK	Dis PUPR	
		Rasio bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) yang laik fungsi	Σ Jumlah bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) yang laik fungsi yang berlaku ----- x 100% = 7 % Σ Jumlah bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana)	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah IMB yang diberikan oleh Pemerintah Kab/Kota dalam tahun eksisting	2.316 IMB	Dis PUPR	
		Penetapan Peraturan Daerah tentang Bangunan/Gedung	2 Perda (Perda Kabupaten Karangasem Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Bangunan Gedung dan Perda 2 Tahun 2022 Tentang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung)	Dis PUPR	
		Penetapan Keputusan Bupati/Walikota tentang Tim Ahli Bangunan/ Gedung	1 SK (Keputusan Bupati Karangasem Nomor 12/HK/2022 Tentang Tim Profesi Ahli, Tim Penilai Teknis dan Penilik Bangunan Gedung Kabupaten Karangasem Tahun 2022)	Dis PUPR	
		Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota untuk dilindungi dan dilestarikan	7 Buah Bagunan Gedung Bangunan Gedung yang ditetapkan Bupati untuk dilindungi dan dilestarikan : 1. Bale Gili Taman Soekasada Ujung 2. Bale Lunjuk Taman Soekasada Ujung 3. Bale Warak Taman Soekasada Ujung 4. Puri Gede Karangasem 5. Pura Dukuh Lumpadang 6. Bangunan Bale Kambang, Halaman Bertingkat, Kolam, Bangunan Bale Bunder dan Bangunan Bale Kapal Taman Soekasada Ujung 7. Gedong Cina	Dis PUPR	
		Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota untuk kepentingan strategis daerah provinsi	0/(Tidak Ada)	Dis PUPR	
		Jumlah bangunan gedung negara milik Pemerintah Kab/Kota	216	Dis PUPR	
		Jumlah bangunan gedung negara milik pemerintah kabupaten/kota yang dipelihara/dirawat	455	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Panjang jalan berdasarkan yang ditetapkan kepala daerah dalam SK jalan kewenangan Kab/Kota	1.202,54 Km	Dis PUPR	
		Panjang jalan yang dibangun	12.018 Km	Dis PUPR	
		Panjang jembatan yang dibangun	27,80 m ²	Dis PUPR	
		Panjang jalan yang ditingkatkan (struktur/fungsi)	37,777 Km	Dis PUPR	
		Panjang jembatan yang diganti/dilebarkan	0/Tidak Ada	Dis PUPR	
		Panjang jalan yang direkonstruksi atau direhabilitasi	37,777 Km	Dis PUPR	
		Panjang jembatan yang direhabilitasi	0/Tidak Ada	Dis PUPR	
		Panjang jalan yang dipelihara	174,760 Km	Dis PUPR	
		Panjang jembatan yang dipelihara	0 m	Dis PUPR	
		Jumlah Pelatihan Tenaga operator /teknisi / analis di wilayah Kabupaten/kota	3 Pelatihan	Dis PUPR	
		Jumlah tenaga kerja operator/teknisi /analis yang terlatih di wilayah kabupaten/kota	92 Orang	Dis PUPR	
		Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/teknisi/analis di wilayah kabupaten/kota	34 Orang	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Terselenggaranya Sistem Informasi Pembina Jasa Konstruksi Cakupan kabupaten/kota yang aktif dengan data termutakhir	1 SISTEM (SIPIAKI)	Dis PUPR	
		Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBD Kab/Kota	Tersedia	Dis PUPR	
		Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBN	Tersedia	Dis PUPR	
		Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari pendanaan lainnya	Tersedia	Dis PUPR	
		Tersedianya data dan informasi paket pekerjaan jasa konstruksi sesuai kewenangannya yang sudah dan sedang dilaksanakan oleh badan usaha jasa konstruksi yang termutakhir secara berkala	Tersedia	Dis PUPR	
		Tersedianya data dan profil OPD sub-urusan jasa konstruksi kabupaten/ Kota	Tersedia	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Tersedianya data dan informasi pelatihan tenaga operator dan teknisi/ analis konstruksi di wilayah kabuapten/kota yang dilaksanakan sendiri atau melalui kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kerja (LPPK) yang diregistrasi oleh menteri yang membidangi jasa konstruksi, asosiasi profesi, perguruan tinggi dan instansi pemerintah lainnya.	Tersedia	Dis PUPR	
		Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah kabupaten/kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknisi/ analis	Tersedia	Dis PUPR	
		Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/teknisi/ analis di wilayah kab/kota	Tersedia	Dis PUPR	
		Tersedianya data dan informasi badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah kabupaten/ kota	Tersedia	Dis PUPR	
		Tersedianya data dan informasi pemenuhan komitmen permohonan IUJK badan usaha dan TDUP yang disetujui	Tersedia	Dis PUPR	
		Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk	Tidak Ada/Tidak ditemukan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		dan/atau kualifikasi usaha dengan kegiatan usaha jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya			
		Tersedianya data dan informasi kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya	Tidak Ada/Tidak ditemukan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha	Dis PUPR	
		Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya	Tidak Ada/Tidak ditemukan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha	Dis PUPR	
		Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN di wilayah kab/kota	121 Badan Usaha	Dis PUPR	
		Jumlah usaha perseorangan yang memiliki TDUP di wilayah kabupaten/kota	1.472 Usaha	Dis PUPR	
		Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN yang terlibat dalam proyek di wilayah Kab/Kota	65 Badan Usaha	Dis PUPR	
		Jumlah badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah Kab/Kota	55 Badan Usaha	Dis PUPR	
		Jumlah pemenuhan komitmen permohonan IUJK badan usaha dan TDUP yang disetujui	Tidak Ada	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah pengawasan Terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan kegiatan usaha jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya	87 Paket Pekerjaan	Dis PUPR	
		Jumlah kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya	(Tidak Ada)	Dis PUPR	
		Jumlah pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya	87 Paket Pekerjaan	Dis PUPR	
4	Perumahan Rakyat	Jumlah rumah yang berada pada kawasan rawan bencana dan rencana penanganannya	295 Rumah	Dis Perkim	
		Jumlah rumah yang terkena bencana alam	295 Rumah	Dis Perkim	
		Jumlah RT, KK dan Jiwa korban yang rumahnya terkena bencana alam	295 Rumah/KK	Dis Perkim	
		Jumlah unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	
		Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun kembali sesuai dengan rencana aksi	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun baru/relokasi sesuai dengan rencana aksi	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	
		Jumlah unit dan lokasi rumah sewa yang akan menjadi tempat tinggal sementara korban bencana	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	
		Jumlah RT, KK dan Jiwa korban bencana yang terfasilitasi	Ada (295 KK/rumah)	Dis Perkim	
		Jumlah, luasan dan lokasi pencadangan lahan	Ada 1 (Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemprov Bali dengan Pemkab Karangasem Nomor 593/1552/UPT/P2.BPKAD tentang Pinjam Pakai Penguasaan Pemrov Bali yang terletak di Desa Rendang dan Desa Nongan Kec. Rendang Kab. Karangasem untuk Hunian Sementara Pengungsi, Perjanjian berlaku sampai 20 Maret 2023)	Dis Perkim	
		Jumlah rumah tangga penerima layanan yang telah mendapatkan fasilitasi ganti kerugian aset properti berdasarkan rencana pemenuhan SPM	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	
		Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang belum mendapatkan fasilitasi penggantian hak atas tanah dan/atau bangunan berdasarkan rencana pemenuhan SPM	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	
		Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan subsidi uang sewa berdasarkan rencana pemenuhan SPM	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang telah mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	
		Jumlah rumah tangga penerima layanan yang belum mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	
		Jumlah total luasan (Ha) pengadaan tanah	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	
		Jumlah luasan (Ha) kawasan permukiman kumuh < 10 Ha	12,41 Ha	Dis Perkim	
		Jumlah unit peningkatan kualitas RTLH	196 Unit	Dis Perkim	
		Jumlah luasan (ha) penanganan infrastruktur kawasan kumuh	23,297 Ha	Dis Perkim	
		Jumlah rumah di kab/kota	114.781 Rumah	Dis Perkim	
		Jumlah unit Peningkatan Kualitas RTLH	196 Unit	Dis Perkim	
		Jumlah rumah tidak layak huni	8.517 Unit	Dis Perkim	
		Jumlah rumah yang tidak dihuni	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	
		Rasio rumah dan KK	$\frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah total unit rumah}} = \frac{114.781}{141.626} = 81,05\%$	Dis Perkim	
		Jumlah rumah pembangunan baru	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah perumahan yang terfasilitasi PSU	37 Perumahan	Dis Perkim	
		Jumlah unit rumah yang sudah difasilitasi air minum	126.487 Rumah	Dis Perkim	
		Jumlah unit rumah yang terfasilitasi jalan lingkungan	94 Rumah	Dis Perkim	
		Jumlah unit rumah yang terfasilitasi akses sanitasi (on site / off site)	127.619 Rumah	Dis Perkim	
		Jumlah perumahan yang terfasilitasi RTNH	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	
		Jumlah unit rumah yang terfasilitasi akses PJU	0/(Tidak Ada)	Dis Perkim	
		Jumlah pengembang yang tersertifikasi	35 Pengembang	Dis Perkim	
		Jumlah pengembang yang teregistrasi	37 Pengembang	Dis Perkim	
		Jumlah pengembang yang mendapat penyuluhan atau pelatihan	35 Pengembang	Dis Perkim	
5	Ketentraman, Ketertiban umum dan Perlindungan Masyarakat	Jumlah pelanggaran dan pengaduan trantibum dalam Kab/Kota yang ditangani	Jumlah pengaduan yang ditangani = 116 -----x 100% = 100% Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk = 116	SatPol PP	
		Jumlah Satlinmas yang terlatih dan dikukuhkan	Satlinmas yang dikukuhkan = 2926 ----- x 100% = 100% Satlinmas yang terlatih = 2926	SatPol PP	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah Perda dan Perkada yang ditegakkan	Jumlah Perda / Perkada yang memuat Sanksi yang ditegakkan = 9 -----x 100% = 100% Jumlah keseluruhan Perda / Perkada yang memuat Sanksi = 9	SatPol PP	
		Jumlah Polisi Pamong Praja yang memiliki kualitas sebagai PPNS	Jumlah Polisi Pamong Praja yang Memiliki kualitas PPNS = 1 -----x 100% = 1,16% Jumlah Polisi Pamong Praja = 86	SatPol PP	
		Tersedianya SOP dalam penegakan Perda dan Perkada serta penanganan gangguan trantibum	Ada	SatPol PP	
		Tersedianya sarana prasarana minimal	Ada	SatPol PP	
		Persentase penyelesaian dokumen KRB sampai dengan dinyatakan sah/legal	<i>Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun</i> -----x 100%= 0 <i>Jumlah satu dokumen KRB yang lengkap dan sudah disahkan</i>	BPBD	
		Persentase jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana	<i>Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana</i> = 423.058 -----x 100%= 80,39 % <i>Seluruh penduduk di kawasan rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana</i> 526.257	BPBD	
		Persentase penyelesaian dokumen RPB sampai dinyatakan sah/legal	<i>Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun</i> -----x 100%= 0 <i>Jumlah satu dokumen RPB yang lengkap dan sudah disahkan</i>	BPBD	
		Persentase penyelesaian dokumen Renkon sampai dinyatakan sah/legal	<i>Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun</i> -----x 100%= 0 <i>Jumlah satu dokumen renkon yang lengkap dan sudah disahkan</i>	BPBD	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Persentase jumlah aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan	<i>Jumlah aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan</i> 3.066 -----x 100%= -----= 15,80%	BPBD	
		Persentase warga negara yang ikut pelatihan	<i>Jumlah aparatur dengan warga negara di kawasan rawan bencana</i> 526.257 <i>Jumlah warga negara yang ikut pelatihan</i> 116 -----x 100%= -----= 0,31%	BPBD	
		Persentase warga negara yang mendapat layanan pusdalops penanggulangan bencana dan sarana prasarana penanggulangan bencana	<i>Jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana</i> 526.257 <i>Jumlah warga negara yang mendapat layanan pusdalops</i> 828 -----x 100%= 0,16%	BPBD	
		Persentase warga negara yang mendapat peralatan perlindungan	<i>Jumlah warga negara yang mendapat layanan peralatan perlindungan</i> 207.949 -----x 100%= 39,82 % <i>Jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana</i> 526.257	BPBD	
		Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status KLB	<i>Jumlah kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap penetapan KLB</i> 1 -----x 100%= 100% <i>Jumlah seluruh penetapan status KLB</i> 1	BPBD	
		Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana	<i>Jumlah kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap penetapan darurat bencana</i> 828 -----x 100%= 100% <i>Jumlah seluruh penetapan status darurat bencana</i> 828	BPBD	
		Persentase jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana	<i>Jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana</i> 92 -----x 100%= 100 % <i>Jumlah keseluruhan petugas dalam penanganan darurat bencana</i> 92	BPBD	
		Persentase jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	<i>Jumlah korban yang berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi</i> 739 -----x 100%= 100 % <i>Perkiraan jumlah korban keseluruhan dari bencana</i> 739	BPBD	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah dan jenis layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di kabupaten/kota	Jenis Layanan = 14 Layanan Jumlah Layanan = 180 Layanan	Dis Damkar	
		Tersedianya pos sektor damkar yang dilengkapi sarana prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan di kantor kecamatan	Ada	Dis Damkar	
		Tersedianya aparaturnya selama 24 (jam) yang dilaksanakan secara bergantian (shift) di kantor kecamatan	Ada 6 REGU = 50 ORANG	Dis Damkar	
		Pos Damkar yang dilengkapi dengan sarana/prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan dan evakuasi di setiap keluarahan/desa	Ada = 2 Pos	Dis Damkar	
		Jumlah dan jenis sarana prasarana pemadaman, penyelamatan dan evakuasi	Ada	Dis Damkar	
		Jumlah aparaturnya pemadam kebakaran yang memenuhi Standar Kualifikasi Pemadam sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran	Ada = 63 Orang	Dis Damkar	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah relawan kebakaran di bawah binaan Dimas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau perangkat daerah yang menyelenggarakan sub urusan kebakaran	Ada 27 Desa = 135 Orang	Dis Damkar	
		Jumlah peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran	0	Dis Damkar	
6	Sosial	Jumlah layanan data dan pengaduan yang dimiliki	0	Dis Sosial	
		Jumlah data penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang masuk dalam data terpadu FM dan OTM	0	Dis Sosial	
		Jumlah Tim Reaksi Cepat yang dibentuk	0	Dis Sosial	
		Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang dijangkau	526 Orang	Dis Sosial	
		Jumlah kendaraan roda empat yang akses khusus layanan kedaruratan yang dimiliki	5 Unit Kendaraan	Dis Sosial	
		Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang menerima paket permakanan sesuai standar gizi	273	Dis Sosial	
		Jumlah rumah singgah/ shelter/ tempat tinggal sementara yang dimiliki sesuai standar	0	Dis Sosial	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang menerima paket sandang	30 Orang	Dis Sosial	
		Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang memanfaatkan alat bantu	6 Orang	Dis Sosial	
		Jumlah alat bantu yang tersedia di rumah singgah/shelter	0	Dis Sosial	
		Jumlah paket perbekalan Kesehatan yang tersedia	0	Dis Sosial	
		Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang memanfaatkan paket perbekalan kesehatan	0	Dis Sosial	
		Jumlah tenaga Kesehatan yang disediakan di rumah singgah	0	Dis Sosial	
		Jumlah pekerja sosial profesional dan/atau TKS dan/atau relawan sosial yang disediakan	1 Peksos, 8 TKSK, 34 Yayasan, 78 Karangtaruna, 6 Orang Peksos LK3, dan 9 Pelopor Perdamaian.	Dis Sosial	
		Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan bimbingan fisik, mental dan sosial sesuai standar di keluarga, masyarakat, Dinas Sosial, Rumah Singgah/Shelter dan/atau pusat kesejahteraan sosial	10 Orang	Dis Sosial	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah bimbingan sosial yang dilaksanakan kepada keluarga dan masyarakat	11 Kasus	Dis Sosial	
		Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang difasilitasi untuk mendapatkan dokumen kependudukan	0	Dis Sosial	
		Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan akses layanan pendidikan dan Kesehatan dasar	0	Dis Sosial	
		Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan layanan penelusuran keluarga	0	Dis Sosial	
		Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang direunifikasi dengan keluarga	217 Orang	Dis Sosial	
		Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang dirujuk	0	Dis Sosial	
		Jumlah korban bencana yang mendapatkan makanan	73 Orang	Dis Sosial	
		Jumlah korban bencana yang menerima	0	Dis Sosial	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		paket sandang			
		Jumlah tempat penampungan pengungsi yang dimiliki	0	Dis Sosial	
		Jumlah paket permakanan khusus bagi kelompok rentan	0	Dis Sosial	
		Jumlah korban bencana yang menerima pelayanan dukungan psikososial	0	Dis Sosial	
		Jumlah pekerja sosial professional/ tenaga kesejahteraan sosial dan/atau relawan sosial yang tersedia	54 Orang	Dis Sosial	
7	Tenaga Kerja	Dokumen perencanaan tenaga kerja kabupaten/kota.	Ada (Rencana Tata Kerja Kab. Karangasem Tahun 2018-2023)	Disnaker	
		Persentase akurasi proyeksi indikator dalam rencana tenaga kerja	$\frac{\text{Realisasi indikator} - \text{target indikator}}{\text{Realisasi}} \times 100\% = \frac{20 - 3.882}{3.882} \times 100\% = 1,26\%$	Disnaker	
		Jumlah perusahaan yang menyusun rencana tenaga kerja di kabupaten/kota	(Tidak Ada)	Disnaker	
		Persentase penerapan Program PBK dengan kualifikasi klaster	$\frac{\text{jumlah penerapan program PBK kualifikasi KKN I atau okupasi pada tahun n}}{\text{keseluruhan program pelatihan baik kualifikasi kompetensi maupun klaster pada tahun n}} \times 100\% = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$	Disnaker	
		Persentase instruktur Bersertifikat kompetensi	$\frac{\text{jumlah instruktur bersertifikat kompetensi pada tahun n}}{\text{jumlah instruktur seluruhnya pada tahun n}} \times 100\% = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$	Disnaker	
		Rasio jumlah instruktur terhadap peserta pelatihan	$\frac{\text{jumlah instruktur pada tahun n}}{\text{jumlah peserta pelatihan pada tahun n}} = \frac{10}{304} = 3,29\%$	Disnaker	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Persentase LPK yang terakreditasi	jumlah LPK yang terakreditasi pada tahun n 10 ----- jumlah seluruh LPK pada tahun n 24 x100%=41,67%	Disnaker	
		Persentase LPK yang memiliki perizinan	jumlah LPK yang memiliki perizinan pada tahun n 0 ----- jumlah LPK yang terdata pada tahun n 24 x100%= 0%	Disnaker	
		Jumlah penganggur yang dilatih	304 Orang		
		Persentase lulusan bersertifikat pelatihan	jumlah lulusan pelatihan bersertifikat pelatihan pada tahun n 304 ----- jumlah orang yang dilatih pada tahun n 304 x100%= 100%	Disnaker	
		Persentase penyerapan lulusan	jumlah lulusan yang bekerja pada tahun n 161 ----- jumlah lulusan pada tahun n 304 x100%=52,96 %	Disnaker	
		Lulusan bersertifikat kompetensi	jumlah lulusan pelatihan bersertifikat kompetensi pada tahun n 198 ----- jumlah lulusan bersertifikat pelatihan pada tahun n 240 x100%= 82,50%	Disnaker	
		Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang diberikan pelatihan	ΣCPMI dilatih 0 ----- ΣCPMI terdaftar 0 x100%=0%	Disnaker	
		Jumlah pelatihan Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI)	0/ (Tidak Ada)	Disnaker	
		Persentase perusahaan yang menerapkan program peningkatan produktivitas	jumlah perusahaan yang menerapkan program peningkatan produktivitas pada tahun n 5 ----- jumlah perusahaan pada tahun n 131 x100%=3,82%	Disnaker	
		Data tingkat produktivitas total	Pertumbuhan ekonomi dikurangi (pertumbuhan modal+pertumbuhan tenaga kerja). (Tidak Ada)	Disnaker	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Persentase perusahaan yang telah memiliki Peraturan Perusahaan (PP)	<i>Jumlah perusahaan yang telah memiliki PP pada tahun n</i> 32 ----- <i>Jumlah perusahaan yg memiliki tenaga kerja 10 orang atau lebih</i> 319 ----- $\times 100\% = 10,03\%$	Disnaker	
		Persentase perusahaan yang telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	<i>Jumlah perusahaan yang telah memiliki PKB pada tahun n</i> 14 ----- <i>Jumlah perusahaan yang memiliki SP/SB</i> 14 ----- $\times 100\% = 100\%$	Disnaker	
		Rekapitulasi tahunan jumlah konfederasi SP/SB yang tercatat, federasi SP/SB yang tercatat, SP/SB di perusahaan yang tercatat, SP/SB di luar perusahaan yang tercatat dan anggota SP/SB di perusahaan	14	Disnaker	
		Persentase perusahaan yang sudah menyusun struktur skala upah	<i>Jumlah perusahaan yang sudah menyusun struktur dan skala upah</i> 32 ----- <i>Jumlah perusahaan yang telah mengatur syarat kerja (yang diatur dalam PP atau PKB).</i> 32 ----- $\times 100\% = 100\%$	Disnaker	
		Persentase perusahaan yang telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan	<i>Jumlah perusahaan yang sudah terdaftar sebagai peserta BPJS ketenagakerjaan</i> 1.370 ----- <i>Jumlah perusahaan berdasarkan perusahaan wajib lapor</i> 3.882 ----- $\times 100\% = 35,29\%$	Disnaker	
		Persentase jumlah perusahaan yang berselisih	<i>Jumlah perusahaan yang berselisih</i> 1 ----- <i>Jumlah perusahaan pada tahun n</i> 3.882 ----- $\times 100\% = 0,026\%$	Disnaker	
		Jumlah mogok kerja	0	Disnaker	
		Jumlah penutupan perusahaan	9 Perusahaan	Disnaker	
		Jumlah perselisihan kepentingan	0	Disnaker	
		Jumlah perselisihan antar Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB) dalam 1 (satu) perusahaan	0	Disnaker	
		Jumlah perselisihan PHK	1	Disnaker	
		Jumlah pekerja/buruh yang ter-PHK	72	Disnaker	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah perselisihan yang Diselesaikan melalui Perundingan bipartite	0	Disnaker	
		Lembaga Kerja Sama (LKS) Tripartit kabupaten/kota yang diberdayakan	1	Disnaker	
		Persentase perselisihan Hubungan industrial yang Diselesaikan melalui Perjanjian Bersama oleh Mediator Hubungan Industrial	$\frac{\text{Jumlah Perjanjian Bersama}}{\text{Jumlah kasus perselisihan}} = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$	Disnaker	
		Jumlah lowongan kerja yang tersedia di wilayah kabupaten/kota	11 Loker	Disnaker	
		Jumlah pencari kerja yang terdaftar di kab/kota	1.583 Pencaker	Disnaker	
		Jumlah Bursa Kerja Khusus (BKK) wilayah kab/kota	6	Disnaker	
		Jumlah Tenaga Kerja Khusus terdaftar dalam satu kabupaten/kota	0	Disnaker	
		Jumlah Pejabat Fungsional Pengantar Kerja	5	Disnaker	
		Jumlah Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS) antar kerja lokal dalam satu wilayah kab/kota	1	Disnaker	
		Jumlah perjanjian kerja yang disahkan oleh dinas bidang ketenagakerjaan Kab/Kota	14	Disnaker	
		Jumlah penempatan tenaga kerja melalui Informasi Pasar Kerja (IPK) Online (SISNAKER)	20	Disnaker	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang mendapatkan sosialisasi	$\frac{\Sigma \text{CPMI/CTKI yang mendapatkan sosialisasi}}{\Sigma \text{CPMI/CTKI}} = \frac{611}{611} \times 100\% = 100\%$	Disnaker	
		Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang terdata	611	Disnaker	
		Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mendapatkan fasilitasi kepulangan	$\frac{\Sigma \text{fasilitasi PMI yang dipulangkan}}{\Sigma \text{PMI yang pulang}} = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$	Disnaker	
		Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan kerja	$\frac{\Sigma \text{PMI/TKI yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan kerja}}{\Sigma \text{PMI/TKI}} = \frac{0}{611} \times 100\% = 0\%$	Disnaker	
		Data pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Tenaga Kerja Indonesia (TKI) purna dan keluarganya	$\frac{\Sigma \text{PMI atau TKI purna dan keluarganya yang diberdayakan}}{\Sigma \text{PMI/TKI purna dan keluarganya}} = \frac{20}{1.099} \times 100\% = 1,89\%$	Disnaker	
		Jumlah Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) yang dibentuk	$\frac{\Sigma \text{LTSA yang terbentuk}}{\text{jumlah daerah kantong PMI/TKI}} \times 100\% = 0$	Disnaker	
8	Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	Jumlah lembaga pemerintah tingkat daerah kabupaten/ kota yang telah dilatih PUG	Tidak Ada	Dis P3A	
		Jumlah program/kegiatan PUG pada perangkat daerah yang sudah dievaluasi melalui analisis gender di tingkat kabupaten/kota	(Tidak ada Kegiatan)	Dis P3A	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah media massa (cetak, elektronik) yang bekerja sama dengan pemkab/kota (dinas pppa) untuk melakukan KIE pencegahan kekerasan terhadap anak	2 Media massa 1. PT. Radio Swara Gunung Sari FM 2. PT Radio Swara Widya Besakih FM	Dis P3A	
		Jumlah lembaga layanan anak yang telah memiliki standar pelayanan minimal	1 Lembaga (DPPA Kabupaten Karangasem), SOP	Dis P3A	
		Persentase korban kekerasan anak yang terlayani	$\frac{\text{jumlah korban kekerasan anak yang dilayani}}{\text{jumlah korban kekerasan anak di tingkat provinsi}} = \frac{13}{13} \times 100\% = 100\%$	Dis P3A	
		Jumlah lembaga layanan anak yang mendapat pelatihan	14 Lembaga	Dis P3A	
		Jumlah lembaga layanan anak yang mendapatkan bantuan keuangan/fasilitas oleh pemkab/kota (APBD kab/kota)	1 Lembaga (UPTD P3A)SOP	Dis P3A	
		Jumlah organisasi kemasyarakatan yang bergerak dlm bidang perempuan tingkat kabupaten/kota yang mendapatkan pelatihan	Tidak ada	Dis P3A	
		Jumlah kader perempuan tingkat kabupaten/kota yang sudah dilatih	(Tidak ada Kegiatan)	Dis P3A	
		Jumlah lembaga layanan Pemberdayaan perempuan yang mendapat pelatihan	(Tidak ada Kegiatan)	Dis P3A	
		Jumlah lembaga layanan Pemberdayaan perempuan yang mendapatkan bantuan keuangan oleh pemerintah kabupaten/kota	(Tidak ada Kegiatan)	Dis P3A	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah kebijakan/program pencegahan kekerasan terhadap perempuan termasuk TPPO pada perangkat daerah yang sudah dievaluasi	1 Program (SK TPPO)	Dis P3A	
		Jumlah lembaga penyedia layanan perlindungan hak perempuan yang telah terstandarisasi	Tidak ada	Dis P3A	
		Persentase korban kekerasan perempuan yang terlayani	$\frac{\text{jumlah korban kekerasan perempuan yang mendapatkan layanan}}{\text{jumlah korban kekerasan terhadap perempuan}} = \frac{23}{23} \times 100\% = 100\%$	Dis P3A	
9	Pangan	Tersedianya infrastruktur perudangan dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan	10 Gubang Cadangan Pangan	Dis Pangan	
		Tersalurkannya pangan pokok dan pangan lainnya	Sesuai hasil pemantauan ketersediaan pangan utama (Surplus)	Dis Pangan	
		Tersedianya regulasi harga minimum daerah untuk pangan lokal	(Tidak ada)	Dis Pangan	
		Terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemenuhan konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang	Pembinaan pada 12 KWT	Dis Pangan	
		Tersedianya peta ketahanan dan kerentanan pangan	Tersusunnya peta FSVA (Food Security and Vinerability Atlas)	Dis Pangan	
		Tertanganinya kerawanan pangan	Pembinaan pada kelompok kawasan mandiri pangan	Dis Pangan	
		Tersalurkannya cadangan pangan pada daerah rentan rawan pangan	Perda Nomor 2 Tahun 2020	Dis Pangan	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Terlaksananya pengawasan keamanan pangan segar	Melalui uji lab (100%)	Dis Pangan	
10	Pertanahan	SK Izin Lokasi Yang Diterbitkan Oleh Bupati/Wali kota	<i>Jumlah izin lokasi yang diterbitkan+ jumlah surat penolakan permohonan izin lokasi setelah melalui proses (ditolak seluruhnya)</i> -----x100%= 0 % <i>Jumlah permohonan izin lokasi dalam 1 tahun</i>	Dis PUPR	
		SK Bupati/Wali kota tentang Penetapan Tanah Obyek Landreform yang bersumber dari Tanah Kelebihan Maksimum/ Absentee dan Daftar Subyek	<i>Jumlah penerbitan SK Penetapan Tanah Obyek Landreform yang bersumber dari tanah kelebihan maksimum absentee</i> 1 -----x100%= 100 % <i>Jumlah permohonan yang diusulkan Panitia Pertimbangan Landreform</i> 1	Dis PUPR	
		SK Bupati/Wali kota tentang Penetapan Besarnya Ganti Rugi Kepada Bekas Pemilik Tanah Kelebihan Maksimum/ Absentee	<i>Jumlah luas tanah yang telah dibayarkan ganti rugi kepada bekas pemilik tanah kelebihan maksimum/absentee</i> -----x100%= 0 <i>Jumlah luas tanah yang telah ditetapkan sebagai tanah obyek landreform yang berasal dari tanah kelebihan maksimum absentee dan daftar subyek</i>	Dis PUPR	
		Dokumen Izin membuka tanah	<i>Jumlah dokumen izin membuka tanah yang disetujui+jumlah Izin Membuka Tanah yang ditolak</i> -----x100%= 0 <i>Jumlah dokumen izin membuka tanah yang dimohon dalam 1 tahun</i>	Dis PUPR	
		Dokumen Perencanaan Penggunaan Tanah Kabupaten/Kota	<i>Jumlah dokumen penetapan site lokasi pembangunan fisik</i> -----x100%= 0 <i>Jumlah dokumen penetapan site lokasi pembangunan fisik yang direncanakan dalam 1 tahun</i>	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
11	Lingkungan Hidup	Hasil perhitungan kabupaten terhadap : a. Indeks kualitas air (IKA) Indeks Kualitas Udara (IKU) b. Indeks tutupan hutan (ITH) c. Indeks Tutupan Hutan (ITH)	Indeks Kualitas Air (IKA) Karangasem = 50 Indek Kualitas Udara (IKU) Karangasem = 92,67 Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Karangasem = 64,79 TH = Tutupan Hutan	Dis LH	
		Tersedianya data dan informasi penanganan sampah di wilayah kabupaten/kota	1. Tersedianya informasi terkait rasio angkutan pengelolaan sampah terhadap volume timbulan sampah = 28 ANGKUTAN DAN 3 ALAT BERAT PENGELOLA SAMPAH 2. Tersedianya informasi terkait kapasitas TPA terhadap volume timbulan sampah = 2 TPA DENGAN VOLUME 120 M2 DAN 19M2 3. Tersedianya informasi terkait jumlah TPST dibagi jumlah sampah pada masing2 lingkungan = 16 TPST/TPS3R	Dis LH	
		Data izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota	<i>Izin lingkungan,izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota</i> 19 -----x100%=100% <i>jumlah usulan permohonan yang teregistrasi</i> 19	Dis LH	
		Rasio pejabat pengawas LH di daerah (PPLHD) di Kabupaten/Kota terhadap usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PUULH yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten/kota	<i>jumlah PPLHD yang ada</i> 0 -----x100%= ---X100% = 0% <i>jumlah kegiatan dan atau usaha yang izin lingkungan,izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota</i> 0	Dis LH	
		Penetapan hak MHA terkait dengan PPLH yang berada di Daerah kabupaten/kota	<i>jmlh MHA yg diakui</i> 0 -----x100%= ---X100%= 0% <i>jmlh usulan MHA</i> 0	Dis LH	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Terfasilitasinya kegiatan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat hukum adat terkait PPLH	<i>jumlah MHA yg mendapatkan pelatihan</i> 0 $\frac{0}{\text{jumlah MHA yg ada}} \times 100\% = 0\%$	Dis LH	
		Jumlah lembaga kemasyarakatan yang diberikan diklat	<i>jumlah lembaga kemasyarakatan yg diberikan diklat/rencana</i> $\frac{\text{target lembaga kemasyarakatan yg akan diberikan diklat}}{\text{target lembaga kemasyarakatan yg akan diberikan diklat}} \times 100\% = 0$	Dis LH	
		Penanganan Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang di terbitkan oleh Pemerintah daerah kabupaten/kota, lokasi usaha dan dampaknya di Daerah kabupaten/kota yang ditangani	<i>Pengaduan masyarakat yg ditangani</i> 3 $\frac{3}{\text{total jumlah pengaduan masyarakat yang teregistrasi}} \times 100\% = 100\%$	Dis LH	
12	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Penerbitan akta perkawinan	<i>Jumlah akta perkawinan yang diterbitkan</i> 3.167 $\frac{3.167}{\text{Peristiwa perkawinan yang dilaporkan}} \times 100\% = 100\%$	Dis Dukcapil	
		Penerbitan akta perceraian	<i>Jumlah akta perceraian yang diterbitkan</i> 203 $\frac{203}{\text{Peristiwa perceraian yang dilaporkan}} \times 100\% = 100\%$	Dis Dukcapil	
		Penerbitan akta kematian	<i>Jumlah akta kematian yang diterbitkan</i> 4.661 $\frac{4.661}{\text{Peristiwa kematian yang dilaporkan}} \times 100\% = 100\%$	Dis Dukcapil	
		Penyajian data kependudukan	<i>Jumlah penyajian data kependudukan skala kabupaten kota dalam satu tahun</i> 92 $\frac{92}{\text{2 tahun}} \times 100\% = 59,35\%$	Dis Dukcapil	
			155		
13	Pemberdayaan Masyarakat dan	Jumlah desa yang terfasilitasi dalam kerja sama antar desa	0 Desa	Dis PMD	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
	Desa				
		Jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun berjalan dikurangi jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun sebelumnya	0 Desa	Dis PMD	
		Jumlah lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat di desa yang terfasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan diberdayakan	0 Desa	Dis PMD	
		Jumlah peningkatan desa yang lembaga kemasyarakatan dan lembaga adatnya melaksanakan kegiatan ekonomi produktif dan pemberdayaan	0 Desa	Dis PMD	
		Jumlah desa yang terfasilitasi dalam kerja sama antar desa	4 Desa	Dis PMD	
		Jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun berjalan dikurangi jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun sebelumnya	1 Desa	Dis PMD	
		Jumlah lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat di desa yang terfasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan diberdayakan	75 Desa	Dis PMD	
		Jumlah peningkatan desa yang lembaga kemasyarakatan dan lembaga adatnya	72 Desa	Dis PMD	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		melaksanakan kegiatan ekonomi produktif dan pemberdayaan			
14	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Tersedianya dokumen Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang di-Perdakan	Tersedia (GDPK) Kabupaten Karangasem Tahun 2018	Dis PPKB	
		Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) seluruh wanita umur 25-49 tahun	22,1	Dis PPKB	
		Angka Kelahiran Remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ ASFR 15-19)	$ASFR_i = \frac{b_i}{p_i} \times k = 38,3 \text{ per } 1.000$	Dis PPKB	
		Persentase masyarakat yang terpapar isi pesan Program KKBPK (advokasi dan KIE)	<p><i>Jumlah masyarakat yang terpapar isi pesan program KKBPK (advokasi dan KIE)</i> 1.920</p> <p>-----x100%=100 %</p> <p><i>jumlah sasaran masyarakat program KKBPK (advokasi dan KIE)</i> 1.920</p>	Dis PPKB	
		Jumlah stakeholders/ Pemangku kepentingan dan mitra kerja (termasuk organisasi kemasyarakatan) yang berperan serta aktif dalam pengelolaan program KKBPK	11 Perangkat Daerah	Dis PPKB	
		Persentase Fasilitasi Kesehatan (Faskes) yang siap melayani KB MKJP	<p><i>Jumlah faskes yang siap melayani KB MKJP</i> 20</p> <p>-----x100%= 80%</p> <p><i>Jumlah faskes</i> 25</p>	Dis PPKB	
		Persentase Peserta KB Aktif (PA)Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	<p><i>Jumlah Peserta KB Aktif</i> 45.154</p> <p>-----x100%= 59,24%</p> <p><i>Jumlah PUS</i> 76.222</p>	Dis PPKB	
		Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota yang	SK Penurunan Stunting	Dis PPKB	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		memiliki Kelompok Kerja KKBPB yang efektif			
		Persentase pelayanan KB Pasca Persalinan	<i>jumlah peserta KB pasca persalinan menurut metode kontrasepsi cara modern</i> 516 -----x100%=8,20% <i>jumlah sasaran peserta KB pasca persalinan</i> 6.293	Dis PPKB	
		Persentase kesertaan KB di Kabupaten dan Kota dengan kesertaan rendah	35,088	Dis PPKB	
		Persentase kesertaan KB keluarga Penerima Bantuan Iuran (PBI)	<i>jumlah peserta KB pada Keluarga Penerima PBI</i> 31.343 -----x100%=47,58% <i>jumlah Keluarga PBI</i> 65.871	Dis PPKB	
15	Perhubungan	Persentase tersedianya fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan tipe C	<i>Jumlah fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan Tipe C yang tersedia</i> 10 -----x100%=71,43% <i>Jumlah fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan sesuai dengan standar pelayanan penyelenggaraan terminal angkutan jalan</i> 14	Dishub	
		Terlaksananya pelayanan uji berkala	<i>Jumlah kendaraan yang diuji per tahun</i> 2.862 -----x100%=47,68% <i>Jumlah kendaraan wajib uji</i> 6.003	Dishub	
		Penetapan tarif angkutan orang antar kota dalam Kabupaten, serta angkutan perkotaan dan pedesaan kelas ekonomi	<i>Jumlah penetapan tarif lintas penyeberangan</i> 11 -----x100%=61,11% <i>Jumlah lintas penyeberangan dalam Kabupaten atau Kota</i> 18	Dishub	
		Persentase pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten atau Kota	<i>Jumlah pemasangan perlengkapan jalan Kabupaten/Kota</i> 1.507 -----x100%=12,53 % <i>Target kebutuhan perlengkapan jalan Kabupaten/Kota</i> 12.030	Dishub	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Persentase pelaksanaan manajemen dan rekayasalalulintas untu jaringan jalan Kabupaten/Kota	<i>Jumlah pemasangan perlengkapan jalan Kabupaten atau Kota</i> 1.507 -----x100%=12,53 % <i>Target kebutuhan perlengkapan Jalan Kabupaten atau Kota</i> 12.030	Dishub	
16	Komunikasi dan Informatika	Persentase perangkat daerah yang terkoneksi di Jaringan Intra Pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Kominfo	<i>Jumlah perangkat daerah yang saling terkoneksi di Jaringan Intra Pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Kominfo</i> 43 -----x100%= 100% <i>Jumlah Perangkat Daerah</i> 43	Diskominfo	
		Persentase perangkat daerah yang menggunakan akses internet yang berkualitas yang disediakan Dinas Kominfo	<i>Jumlah perangkat daerah yang menggunakan akses internet yang berkualitas yang disediakan dinas kominfo</i> 43 -----x100%= 100% <i>Jumlah Perangkat Daerah</i> 43	Diskominfo	
		Tersedianya sistem elektronik komunikasi intra pemerintah yang disediakan Dinas Kominfo (berbasis suara, video, teks, data dan sinyal lainnya) dengan memanfaatkan jaringan intra pemerintah	Website, Repeater, Videotron, Jammer	Diskominfo	
		Persentase kegiatan (event), perangkat daerah dan pelayanan publik pada Pemerintah Daerah yang dimanfaatkan secara daring dengan memanfaatkan domain dan sub domain Instansi	<i>Jumlah kegiatan (event),perangkat daerah dan pelayanan publik pada Pemerintah Daerah yang diselenggarakan secara daring dengan memanfaatkan domain dan sub domain Instansi Penyelenggara Negara sesuai dengan PM Kominfo No.5/2015</i> 35 ----- = ----x100%= 81,39 %	Diskominfo	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Penyelenggara Negara sesuai dengan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 5 Tahun 2015	<i>Jumlah Kegiatan (event), perangkat daerah dan pelayanan publik pada Pemerintah Daerah</i> 43		
		Persentase perangkat daerah yang memiliki portal dan situs web yang sesuai standar	<i>Jumlah perangkat daerah yang memiliki portal dan situs web yang sesuai standar</i> 33 -----x100%= 76,74% <i>Jumlah Perangkat Daerah</i> 43	Diskominfo	
		Persentase perangkat daerah yang Mengimplementasikan layanan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	<i>Jumlah Perangkat Daerah yang mengimplementasikan layanan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan</i> 43 -----x100%= 100% <i>Jumlah Perangkat Daerah</i> 43	Diskominfo	
		Persentase layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang tercantum dalam dokumen proses bisnis yang telah diimplementasikan secara elektronik	<i>Layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang tercantum dalam dokumen proses bisnis yang telah diimplementasikan secara elektronik</i> -----x100%= 0% <i>Jumlah layanan</i>	Diskominfo	
		Persentase layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang memanfaatkan sertifikat elektronik	<i>Jumlah layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang memanfaatkan sertifikat elektronik</i> 3 -----x100%= 21,43% <i>Jumlah layanan</i> 14	Diskominfo	
		Persentase sistem elektronik yang terdaftar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	<i>Jumlah sistem elektronik yang terdaftar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan</i> -----x100%= 0% <i>Jumlah sistem elektronik</i>	Diskominfo	
		Persentase layanan publik dan layanan administrasi yang terintegrasi dengan sistem penghubung layanan pemerintah	<i>Jumlah layanan publik dan layanan administrasi yang terintegrasi dengan sistem penghubung layanan pemerintah</i> -----x100%= 0 % <i>Jumlah layanan publik dan layanan administrasi</i>	Diskominfo	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Persentase perangkat daerah yang menggunakan layanan pusat data pemerintah	<i>Jumlah perangkat daerah yang menggunakan layanan pusat data pemerintah</i> 40 ----- <i>Jumlah perangkat daerah</i> 43 ----- -----x100%= 93,02%	Diskominfo	
		Persentase perangkat daerah yang menggunakan layanan pusat data pemerintah	<i>Jumlah perangkat daerah yang menyimpan data di pusat</i> 31 ----- <i>Jumlah perangkat daerah</i> 43 ----- -----x100%= 72,09%	Diskominfo	
		Persentase perangkat daerah yang memperbaharui datanya sesuai siklus jenis data (sesuai renstra kominfo)	<i>Jumlah perangkat daerah yang memperbaharui datanya sesuai siklus jenis datanya</i> 43 ----- <i>Jumlah perangkat daerah</i> 43 ----- -----x100%= 100%	Diskominfo	
		Persentase data yang dapat berbagi pakai	<i>Jumlah data yang dapat berbagi pakai</i> -----x100%= 0% <i>Jumlah data yang dimiliki pemerintah daerah</i>	Diskominfo	
		Persentase perangkat daerah yang mengimplementasi inovasi yang mendukung smart city	<i>Jumlah perangkat daerah yang mengimplementasi inovasi yang mendukung smart city</i> 43 ----- <i>Jumlah perangkat daerah</i> 43 ----- -----x100%= 100%	Diskominfo	
		Persentase ASN pengelola TIK yang tersertifikasi kompetensi di bawah pengelolaan Dinas Kominfo	<i>Jumlah ASN pengelola TIK yang tersertifikasi kompetensi di bawah pengelolaan dinas kominfo</i> 2 ----- <i>Jumlah ASN Pengelola TIK</i> 2 ----- -----x100%= 100%	Diskominfo	
		Tersedianya peraturan daerah atau peraturan kepala daerah terkait implementasi egovernment	Perbup Karangasem Nomor 44 Tahun 2015	Diskominfo	
		Persentase komunitas masyarakat/mitra strategis pemerintah daerah provinsi yang menyebarkan informasi dan kebijakan pemerintah dan pemerintah provinsi	<i>Σ komunitas masyarakat atau mitra strategis Pemerintah Daerah Provinsi yang telah menyebarkan informasi dan kebijakan pemerintah</i> 78 ----- <i>Σ komunitas masyarakat atau Mitra Komunikasi Pemerintah Daerah Provinsi</i> 78 ----- -----x100% = 100%	Diskominfo	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Persentase konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah dan pemerintah provinsi sesuai dengan strategi komunikasi (STRAKOM)	Σ konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah dan pemerintah Provinsi sesuai dengan strategi komunikasi (STRAKOM)x100%= 100% Σ konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah dan pemerintah Provinsi)	Diskominfo	Di informasikan di web. Pemkab krsm
		Persentase diseminasi dan layanan informasi publik yang dilaksanakan sesuai dengan strategi komunikasi (STRAKOM) dan SOP yang telah ditetapkan	Σ Diseminasi dan layanan Informasi Publik yang dilaksanakan sesuai dengan Strategi Komunikasi (STRAKOM) dan SOP = 9x100%= 100% Σ Diseminasi dan layanan Informasi Publik = 9	Diskominfo	
17	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Persentase fasilitasi penerbitan ijin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah penerbitan izin usaha simpan pinjam koperasi pada tahun yang dilaporkan = 61x100%=36,31% Jumlah usaha simpan pinjam koperasi yang belum mempunyai izin usaha simpan pinjam = 168	Diskoperasi	
		Persentase fasilitasi penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam oleh koperasi untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan ldalam daerah kabupaten/kota	Jumlah penerbitan izin pembukaan kantor cabang,cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam pada tahun yang dilaporkanx100%= 0 Jumlah permohonan izin pembukaan kantor cabang,cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam pada tahun yang dilaporkan	Diskoperasi	
		Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang diperiksa dan diawasi = 7x100%= 3,08 % Jumlah koperasi yang ada = 227	Diskoperasi	
		Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk	Jumlah usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya = 120	Diskoperasi	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	<i>Jumlah usaha simpan pinjam oleh koperasi yang ada</i> = 173 -----x100%= 69,36%		
		Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	<i>Jumlah koperasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan</i> = 60 <i>Jumlah koperasi yang ada</i> = 227 -----x100%= 26,43%	Diskoperasi	
		Persentase jumlah anggota operasi yang telah mengikuti pelatihan perkoperasian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	<i>Jumlah anggota koperasi yang mengikuti pelatihan perkoperasian</i> = 0 <i>Jumlah anggota koperasi yang ada</i> = 0 -----x100%=0%	Diskoperasi	
		Persentase koperasi yang telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan perkoperasian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	<i>Jumlah koperasi yang telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan</i> = 0 <i>Jumlah koperasi yang ada</i> = 0 -----x100%=0%	Diskoperasi	
		Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan	0	Diskoperasi	
		Persentase fasilitasi penerbitan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	<i>Jumlah koperasi yang telah diterbitkan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK)</i> = 204 <i>Jumlah koperasi yang ada</i> = 227 -----x100%=89,87%	Diskoperasi	
		Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	<i>Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pembiayaan</i> = 0 <i>Jumlah koperasi yang ada</i> = 0 -----x100%=0%	Diskoperasi	
		Persentase yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran untuk koperasi	<i>Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pemasaran</i> = 0 -----x100%=0%	Diskoperasi	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	<i>Jumlah koperasi yang ada</i> 0		
		Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	<i>Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha</i> 173 ----- <i>Jumlah koperasi yang ada</i> 227 -----x100%=76,21%	Diskoperasi	
		Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi kemitraan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	<i>Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi kemitraan</i> 0 ----- <i>Jumlah koperasi yang ada</i> 0 -----x100%=0%	Diskoperasi	
		Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	<i>Jumlah pertumbuhan wirausaha baru</i> 350 ----- <i>Jumlah wirausaha yang ada</i> 744 -----x100%=47,04%	Diskoperasi	
		Persentase jumlah usaha mikro yang diinput ke dalam sistem online data system (ODS)	<i>Jumlah usaha mikro yang diinput ke dalam sistem data online (ODS)</i> 0 ----- <i>Jumlah usaha mikro yang ada</i> 0 -----x100%=0%	Diskoperasi	
		Persentase jumlah usaha mikro yang bermitra	<i>Jumlah usaha mikro yang bermitra</i> 18.372 ----- <i>Jumlah usaha mikro yang ada</i> 50.717 -----x100%=36,22%	Diskoperasi	
		Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikasi produk usaha	<i>Jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikasi</i> 0 ----- <i>Jumlah usaha mikro yang belum memiliki standar dan sertifikasi produk</i> 0 -----x100%=0%	Diskoperasi	
		Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	<i>Jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran</i> 179 ----- <i>Jumlah usaha mikro yang belum mendapatkan dukungan pemasaran</i> 50.520 -----x100%=0,35%	Diskoperasi	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Rasio usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan	<i>Jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan</i> 293 -----x100%= 0,58%	Diskoperasi	
			<i>Jumlah usaha mikro yang ada</i> 50.717		
		Persentase usaha mikro yang diberikan pendampingan melalui Lembaga pendampingan	<i>Jumlah usaha mikro yang diberikan pendampingan kelembagaan dan usaha</i> 18.728 -----x100%= 36,93%	Diskoperasi	
			<i>Jumlah usaha mikro yang ada</i> 50.717		
18	Penanaman Modal	PERDA mengenai pemberian fasilitas/intensif penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota	(Tidak Ada)	DPMPTSP	
		Standar operasional prosedur pelaksanaan pemberian fasilitas/insentif penanaman modal	(Tidak Ada)	DPMPTSP	
		Laporan evaluasi pelaksanaan pemberian fasilitas/insentif penanaman modal	(Tidak Ada)	DPMPTSP	
		Kegiatan seminar bisnis, forum, one on one meeting	8 Kali	DPMPTSP	
		Kegiatan pameran penanaman modal	1 Kali kegiatan yakni kegiatan APKASI Otonomi Expo 2022	DPMPTSP	
		Kegiatan penerimaan misi penanaman modal	1 Kali Kegiatan	DPMPTSP	
		Konsultasi perizinan dan non perizinan penanaman modal	32 Orang	DPMPTSP	
		Penerbitan perizinan dan non perizinan penanaman modal	6.099 Buah Izin	DPMPTSP	
		Laporan realisasi penanaman modal	Rp. 211.212.153.907,00	DPMPTSP	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Pembinaan aparatur penanaman modal tingkat kabupaten/kota	7 Orang	DPMPTSP	
		Pembinaan penanaman modal PMA dan PMDN	24 Perusahaan	DPMPTSP	
		Tersedianya data dan informasi perizinan dan non peizinan provinsi kabupaten/kota	1/1 = 100%	DPMPTSP	
19	Kepemudaan dan Olahraga	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kewirausahaan	33 Orang	Disdikpora	
		Jumlah pemuda yang mendapat bantuan kewirausahaan	0 (Tidak ada)	Disdikpora	
		Jumlah pemuda yang medapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda	51 orang	Disdikpora	
		Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang mendapat pelatihan manajemen organisasi kepemudaan	0 (Tidak ada)	Disdikpora	
		Jumlah pelatih olah raga yang memiliki kompetensi di satuan2 pendidikan	50 Orang	Disdikpora	
		Jumlah penyelenggaraan event Olah Raga prestasi tingkat daerah	2 event olah raga	Disdikpora	
20	Statistik	Tersedianya buku profil daerah	Ada (Buku Karangasem Membangun)	Diskominfo	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah survey statistik sektoral yang dilakukan	(Tidak Ada)	Diskominfo	
		Jumlah kompilasi statistik sektoral yang dilakukan	40 Kompilasi Statistik	Diskominfo	
		Jumlah survey statistik sektoral yang mendapat rekomendasi BPS	(Tidak Ada)	Diskominfo	
		Jumlah kompilasi statistik sektoral yang mendapat rekomendasi dr BPS	(Tidak Ada)	Diskominfo	
		Persentase kelengkapan metadata kegiatan statistik sektoral	<i>Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral</i> -----x100%= 0%	Diskominfo	
		Persentase kelengkapan metadata variabel sektoral	<i>Jumlah metadata indikator statistik sektoral</i> 40 -----x100%= 26,14% <i>Jumlah indikator statistik sektoral</i> 153	Diskominfo	
21	Persandian	Persentase kegiatan strategis yang telah diamankan melalui kegiatan pengamanan sinyal dibanding banyaknya jumlah kegiatan strategis yang harus diamankan	<i>Jumlah kegiatan strategis teramankan</i> -----x100%= 0 <i>Jumlah kegiatan strategis yang ada</i>	Diskominfo	
		Persentase sistem elektronik yang telah menerapkan prinsip sistem manajemen yang telah menerapkan prinsipprinsip keamanan informasi (SMKI) dan atau aplikasi persandian dibanding jumlah sistem elektronik yang ada pada pemerintah daerah	<i>Jumlah SE yang menerapkan SMKI dan diamankan sertifikat elektronik</i> 44 -----x100%= 100% <i>Jumlah SE yang ada</i> 44	Diskominfo	
		Persentase sistem elektronik/asset	<i>Jumlah SE atau aset informasi yang telah diaudit dengan resiko kategori</i>	Diskominfo	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		informasi yang telah diaudit dengan resiko kategori rendah	<i>rendah</i> -----x100%=0 Jumlah SE yang ada		
		Persentase titik yang diamankan dibanding dengan jumlah seluruh titik pada pemerintah (PHKS) yang ditetapkan	Jumlah titik teramankan 1 -----x100%= 2,28% Jumlah titik pada PHKS 44	Diskominfo	
22	Kebudayaan	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dilindungi (inventarisasi, pengamanan pemeliharaan, penyelamatan dan publikasi)	Terinventarisasi 4 Obyek Pemajuan Kebudayaan Penyelamatan dan Publikasi 2 Obyek Pemajuan Kebudayaan	Disbud	
		Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan (penyebarluasan ,pengkajian,penayaan keberagaman	Pengkajian sebanyak 2 Obyek Pemajuan Kebudayaan	Disbud	
		Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dimanfaatkan (membangun karakter bangsa,meningkatkan ketahanan budaya,dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat)	6 Obyek Pemajuan Kebudayaan	Disbud	
		Jumlah SDM, lembaga dan pranata yang dibina (peningkatan kompetensi, standarisasi dan sertifikasi, serta peningkatan kapasitas tata kelola)	4 Orang	Disbud	
		Register cagar budaya (pendaftaran, pengisian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)	44 Cagar Budaya	Disbud	
		Perlindungan cagar budaya	(tidak ada)	Disbud	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		kabupaten/kota (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan pemugaran)			
		Layanan perijinan membawa cagar budaya provinsi ke luar provinsi dengan dukungan data	(tidak ada)	Disbud	
		Pengembangan cagar budaya Provinsi (penelitian, revitalisasi, adaptasi)	(tidak ada)	Disbud	
		Pemanfaatan cagar budaya Provinsi (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata)	3 Situs Cagar Budaya	Disbud	
		Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum	(tidak ada)	Disbud	
		Peningkatan akses masyarakat dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan museum	(tidak ada)	Disbud	
		Peningkatan akses masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana museum.	(tidak ada)	Disbud	
		Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum	(tidak ada)	Disbud	
		Pembentukan tim pendaftaran cagar budaya	(tidak ada)	Disbud	
		Pembentukan tim ahli cagar budaya provinsi	Tidak Ada Data (tidak Melaksanakan karena pembentukan tim ahli cagar budaya kabupaten telah dilaksanakan pada tahun 2019)	Disbud	
		Fasilitas sertifikasi tim ahli cagar budaya	(tidak ada)	Disbud	
		Pemetaan sdm cagar budaya dan permuseuman	(tidak ada)	Disbud	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Peningkatan kompetensi sdm cagar budaya dan permuseuman	(tidak ada)	Disbud	
		Penyediaan sarana dan prasarana pendaftaran cagar budaya dan permuseuman	(tidak ada)	Disbud	
		Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat	(tidak ada)	Disbud	
23	Perpustakaan	Rasio ketercukupan koleksi Perpustakaan dengan penduduk	<i>Koleksi perpustakaan yang tersedia berbagai perpustakaan di wilayahnya (dalam eksemplar)</i> 26.140 -----x100%= 4,98% <i>Jumlah penduduk di wilayahnya (dalam jiwa)</i> 526.257	Dis Pustaka Arsip	
		Persentase kemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	<i>Jumlah kunjungan pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan baik secara online maupun onsite</i> 6.344 -----x100%= 1,21% <i>Jumlah penduduk di wilayahnya</i> 526.257	Dis Pustaka Arsip	
		Rasio ketercukupan tenaga Perpustakaan dengan penduduk	<i>Ketersediaan tenaga perpustakaan di berbagai perpustakaan di wilayahnya</i> 509 -----x100%= 0,097% <i>Jumlah penduduk di wilayahnya (dalam jiwa)</i> 526.257	Dis Pustaka Arsip	
		Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan	<i>Jumlah perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan</i> 509 -----x100%= 100% <i>Jumlah perpustakaan dari berbagai jenis yang terdapat di wilayahnya</i> 509	Dis Pustaka Arsip	
		Jumlah pemasyarakatan gemar membaca di masyarakat	115 Orang		

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		kecamatan/Kelurahan yang sesuai NSPK di provinsi			
		Autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media yang dikelola oleh lembaga kearsipan kabupaten/kota yang sesuai NSPK	(Tidak Ada)	Dis Pustaka Arsip	
		Pencarian arsip statis yang pengelolaannya menjadi kewenangan daerah Kabupaten/Kota yang dinyatakan hilang dalam bentuk daftar pencarian arsip yang sesuai NSPK	(Tidak Ada)	Dis Pustaka Arsip	
		Penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup yang disimpan di lembaga kearsipan daerah Kabupaten/Kota yang sesuai NSPK	(Tidak Ada)	Dis Pustaka Arsip	
25	Kelautan dan Perikanan	Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP)	5.230 KK	Dis Perikanan	
		Persentase Tempat Pelelangan Ikan yang operasional	$\frac{\text{Jumlah TPI yang operasional}}{\text{Jumlah seluruh TPI yang ada di wilayah Kabupaten Kota}} \times 100\% = 0$	Dis Perikanan	
		Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ kota yang diterbitkan	Tidak ada	Dis Perikanan	
		Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan Pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/	5 Kelompok Pembudidaya Ikan	Dis Perikanan	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Penyuluhan dan pendampingan/ kemitraan usaha/ kemudahan akses iptek dan informasi/ dan penguatan kelembagaan)			
		Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang di produksi	174.000 benih budidaya ikan	Dis Perikanan	
26	Pariwisata	Jumlah entitas pengelolaan destinasi	77 DTW	Dispar	
		Jumlah kelengkapan Infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata	5 DTW	Dispar	
		Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per sub jenis usaha di kabupaten/ kota	212 TUDP	Dispar	
		Jumlah wisatawan Mancanegara per kebangsaan	13.082 Wisatawan	Dispar	
		Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri	1 Kali	Dispar	
		Jumlah event luar negeri yang diikuti kabupaten/kota	0 (Tidak event yang diikuti)	Dispar	
		Jumlah industri pariwisata daerah yang berpartisipasi pada even promosi pariwisata di dalam negeri	1 Industri Pariwisata	Dispar	
		Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi	<i>Jumlah tenaga kerja pariwisata tersertifikasi</i> 0 ----- -----x100%= 0%	Dispar	
		Persentase SDM peserta Pembekalan sektor kepariwisataan	<i>Jumlah peserta pembekalan sektor kepariwisataan</i> 935 ----- <i>Jumlah sasaran pembekalan sektor kepariwisataan</i> 1.100 -----x100%=85%	Dispar	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat	4 Lokasi	Dispar	
27	Pertanian	Jumlah Sarana dan prasana pertanian yang diberikan	1. Jumlah Sarana Pertanian = 17 Jenis Sarana yang diberikan 2. Jumlah Prasarana Pertanian = 8 Jenis Prasarana yang diberikan	Dis Pertanian	
		Prasaran pertanian yang digunakan	Semua Prasarana 8 Jenis yang disalurkan oleh Dinas Pertanian digunakan oleh petani	Dis Pertanian	
		Penerbitan izin usaha pertanian	261 Ijin	Dis Pertanian	
		Persentase prasarana yang digunakan	$\frac{\text{Jumlah prasarana yang aktif digunakan}}{\text{Jumlah prasarana yang dibangun}} \times 100\% = \frac{63}{63} = 100\%$	Dis Pertanian	
		Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian kab/kota	$\frac{\text{Jumlah usulan yang difasilitasi}}{\text{Jumlah usulan usaha pertanian}} \times 100\% = 0$	Dis Pertanian	
		Persentase fasilitasi Penanggulangan bencana	$\frac{\text{Jumlah area yang dapat ditanggulangi}}{\text{Luas area terkena bencana}} \times 100\% = \frac{146.143}{214.443} = 68,15\%$	Dis Pertanian	
28	Kehutanan	Tersedianya dokumen rencana pengelolaan Tahura	0/ Tidak Ada	DLH	
		Pemberdayaan masyarakat di daerah penyangga	0/ Tidak Ada	DLH	
		Pemulihan ekosistem pada Tahura	0/ Tidak Ada	DLH	
		Menurunnya gangguan kawasan TAHURA	0/ Tidak Ada	DLH	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
			<p><i>Jumlah permohonan STPW untuk penerima waralaba lanjutan dari waralaba dalam negeri</i></p> <p><i>Jumlah STPW untuk penerima lanjutan waralaba dari waralaba luar negeri yang terbit ≤2 hari kerja sejak berkas permohonan diterima secara lengkap dan atau benar</i></p> <p>-----x100%= 0%</p> <p><i>Jumlah permohonan STPW untuk penerima waralaba lanjutan dari waralaba luar negeri</i></p>		
		Persentase pemeriksaan Fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbaya di tingkat daerah Kab/Kota	<p><i>Jumlah pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat Daerah Kab Kota</i></p> <p>-----x100%= 0%</p> <p><i>Jumlah permohonan SIUP Bahan Berbahaya bagi Pengecer</i></p>	Disperindag	
		Persentase penerbitan SKA yang tepat waktu	<p><i>Jumlah SKA yang terbit ≤1 hari kerja (1 x 24 jam)</i></p> <p>-----x100%= 0%</p> <p><i>Jumlah permohonan penerbitan SKA yang dokumennya telah diterima dengan lengkap dan benar</i></p>	Disperindag	
		Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana Distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	$K = (a + b) \times 100\% = (0,5+0,5) \times 100\% = \mathbf{100\%}$	Disperindag	
		Persentase koefisien variasi harga antar waktu	2,93%	Disperindag	
		Jumlah pupuk dan pestisida	<p>5.804,39</p> <p>-----x100%= 97,39%</p>	Dis Pertanian	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		menengah yang diterbitkan	<i>izin yang masuk</i>		
		Persentase jumlah izin perluasan industri (IPUI) bagi industri Kecil dan menengah yang diterbitkan	$\frac{\text{Jumlah realisasi izin yang diterbitkan}}{\text{Jumlah permohonan atau pengajuan izin yang masuk}} \times 100\% = 0\%$	Disperindag	
		Persentase data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kabupaten/Kota yang masuk dalam SIINas terhadap total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kabupaten/Kota	$\frac{\text{Jumlah data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kab Kota di SIINas}}{\text{Total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kab Kota}} \times 100\% = 0,10\%$	Disperindag	
32	Transmigrasi	Jumlah kawasan transmigrasi yang difasilitasi penempatannya	0	Disnaker	
		Jumlah satuan pemukiman transmigrasi yang difasilitasi pembangunannya	0	Disnaker	
		Jumlah satuan pemukiman yang dibina	0	Disnaker	

2.2.2 Indikator Kinerja Kunci Hasil

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendidikan	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	<p><i>Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD</i> 6.188</p> <p>-----x100%= 49,79 %</p> <p><i>Jumlah anak usia 5-6 tahun pada kabupaten</i> 12.428 <i>yang bersangkutan</i></p>	Disdikpora	
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	<p><i>Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar</i> 39.919</p> <p>-----x100%=98,55 %</p> <p><i>Jumlah anak usia 7-12 tahun pada kabupaten</i> 40.504 <i>yang bersangkutan</i></p>	Disdikpora	
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	<p><i>Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama</i> 17.066</p> <p>-----x100%= 84,49 %</p> <p><i>Jumlah anak usia 13-15 tahun pada kabupaten yang bersangkutan</i> 20.197</p>	Disdikpora	
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	<p><i>Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan</i> 1.601</p> <p>-----x100%= 1,93 %</p> <p><i>Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada kabupaten yang bersangkutan</i> 82.596</p>	Disdikpora	
2	Kesehatan	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan	<p><i>Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan</i> 350</p> <p>-----x100%= 0,07 %</p> <p><i>Jumlah Penduduk di kabupaten/kota</i> 522.729</p>	Diskes	
		Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/ kota yang terakreditasi	<p><i>Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi</i> 3</p> <p>-----x100%= 100%</p> <p><i>Jumlah RS di kabupaten/kota</i> 3</p>	Diskes	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	<i>Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan</i> 5.831 -----x100%= 84,31% <i>Jumlah ibu hamil di kabupaten/kota</i> 6.916	Diskes	
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	<i>Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan</i> 6.292 -----x100%= 95,32% <i>Jumlah ibu bersalin di kabupaten/kota</i> 6.601	Diskes	
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	<i>Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar</i> 6.142 -----x100%= 97,69% <i>Jumlah bayi baru lahir di kabupaten/kota</i> 6.287	Diskes	
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	<i>Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar</i> 23.092 -----x100%= 75,96% <i>Jumlah balita di kabupaten/kota</i> 30.400	Diskes	
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	<i>Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar</i> 60.113 -----x100%= 98,90% <i>Jumlah anak usia pendidikan dasar di kabupaten/kota</i> 60.784	Diskes	
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	<i>Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar</i> 217.680 -----x100%= 85,21% <i>Jumlah orang usia 15-59 tahun di kabupaten/kota</i> 255.451	Diskes	
		Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	<i>Jumlah warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar</i> 58.179 -----x100%= 82,22% <i>Jumlah warga negara usia 60 tahun ke atas di kabupaten/kota</i> 70.762	Diskes	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	<i>Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i> 23.025 -----x100%= 54,42% <i>Jumlah penderita hipertensi di kabupaten/kota</i> 42.310	Diskes	
		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	<i>Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i> 3.687 -----x100%= 108,66% <i>Jumlah penderita DM di kabupaten/kota</i> 3.393	Diskes	
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	<i>Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i> 1.168 -----x100%= 92,11% <i>Jumlah penderita ODGJ di kabupaten/kota</i> 1.268	Diskes	
		Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	<i>Jumlah penderita TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i> 1.118 -----x100%= 35,57% <i>Jumlah penderita TBC di kabupaten/kota</i> 3.143	Diskes	
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	<i>Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</i> 5.578 -----x100%= 71,48% <i>Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di kabupaten/kota</i> 7.804	Diskes	
3	Pekerjaan Umum	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	<i>Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota (ha)</i> 15,663 Ha -----x100%= 0,24% <i>Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS Kewenangan Kab/Kota (ha)</i> 6.498,325 Ha	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	<p><i>Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten/Kota (m)</i> 39.844.000</p> <p>-----x100%=99,99%</p> <p><i>Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi di WS Kewenangan kabupaten/kota (m)</i> 39.844.390</p>	Dis PUPR	
		Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	<p><i>Luas irigasi kewenangan kab kota yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha), ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasi dan pelihara (ha)</i> 320,93 Ha</p> <p>-----x100%= 6,79 %</p> <p><i>luas daerah irigasi kewenangan kabupaten kota</i> 4.727,13 Ha</p>	Dis PUPR	
		Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	<p><i>Jumlah kumulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah kabupaten/kota</i> 505.945 Jiwa</p> <p>-----x100%=97,44 %</p> <p><i>Jumlah total proyeksi rumah tangga di seluruh kabupaten/kota tersebut</i> 519.253 Jiwa</p>	Dis PUPR	
		Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	<p><i>Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT+ jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD</i> 127.523</p> <p>-----x100%= 90,04%</p> <p><i>Jumlah rumah di Kabupaten Kota</i> 141.626 KK</p>	Dis PUPR	
		Rasio kepatuhan IMB kab/ kota	<p><i>Jumlah pemanfaatan IMB yang sesuai peruntukannya</i> 2.316</p> <p>-----x100%= 100%</p> <p><i>Jumlah IMB yang berlaku</i> 2.316</p>	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	<i>Panjang jalan kewenangan provinsi yang mantap</i> 992,78 Km ----- <i>Panjang jalan keseluruhan di wilayah kabupaten/kota</i> 1.202,54 Km ----- -----x100%= 82,56%	Dis PUPR	
		Rasio tenaga operator/teknisi/ analis yang memiliki sertifikat kompetensi	<i>Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah kab kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analis</i> 63 ----- <i>Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analis di wilayah Kabupaten/Kota</i> 70 ----- -----x100%= 90%	Dis PUPR	
		Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	<i>Jumlah proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi</i> 44 ----- <i>Jumlah total proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya</i> 44 ----- -----x100%= 100%	Dis PUPR	
4	Perumahan Rakyat	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	<i>Jumlah unit rumah korban bencana yang ditangani pada tahun n</i> 295 ----- <i>Jumlah total rencana unit rumah korban bencana yang akan ditangani pada tahun n</i> 295 ----- -----x100%= 100%	Dis Perkim	
		Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	<i>Rumah Tangga Penerima Fasilitasi Penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan atau Bangunan + Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa + Rumah Tangga Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni</i> 197 ----- <i>Jumlah total rumah tangga terkena relokasi program Pemerintah Daerah yang memenuhi kriteria penerima pelayanan</i> 197 ----- -----x100%= 100%	Dis Perkim	
		Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	<i>Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani (ha)</i> 8,678 ha ----- <i>Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha</i> 12,41 ha ----- -----x100%= 69,92%	Dis Perkim	
		Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	<i>Jumlah unit rumah tidak layak huni.</i> 8.517 ----- <i>Jumlah total unit rumah kabupaten/kota</i> 114.781 ----- -----x100%=7,42%	Dis Perkim	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	<i>Jumlah unit rumah yang sedang dibangun terfasilitasi PSU</i> 37 -----x100%= 0,032 % <i>Jumlah unit rumah kab/kota</i> 114.781	Dis Perkim	
5	Ketentraman, Ketertiban umum dan Perlindungan Masyarakat	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	<i>Jumlah pengaduan yang ditangani</i> 116 -----x100%= 100% <i>Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk</i> 116	Satpol PP	
		Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	<i>Jumlah Perda/Perkada yang memuat sanksiyang ditegakkan</i> 9 -----x100%= 100% <i>Jumlah keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi</i> 9	Satpol PP	
		Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	<i>Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana</i> 423.058 -----x 100= 100% <i>Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana sesuai target yang ditetapkan</i> 423.058	BPBD	
		Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	<i>Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana</i> 526.257 -----x100= 100% <i>Jumlah warga negea yang berada di kawasan bencana</i> 526.257	BPBD	
		Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	<i>Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana</i> 739 -----x 100= 100% <i>Jumlah Warga Negara yang menjadi korban bencana</i> 739	BPBD	
		Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	<i>Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban terdampak kebakaran di kabupaten kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah + jumlah layanan pemadaman di kab kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam</i>	Dis Damkar	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
			Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah 24 -----x100%=36,92% Jumlah kejadian kebakaran di kabupaten/kota 65		
		Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Rata-rata waktu tanggap, dihitung dari pelaporan, penyiapan tim dan peralatan, jarak tempuh dan kesiapan pemadaman kebakaran = 1.538/59= 26,07 Menit	Dis Damkar	
6	Sosial	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM)	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti 526 -----x100%= 0,64 % Populasi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis 6.455	Disos	
		Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dalam satu tahun anggaran 73 -----x100%= 62 % kabupaten kota yang membutuhkan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten kota 175	Disos	
7	Tenaga Kerja	Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja	Jumlah kegiatan keseluruhan yang dilaksanakan yang mengacu ke RTKD 32 -----x100%= 82,05 % jumlah kegiatan keseluruhan yang dilaksanakan di Kabupaten/Kota 39	Disnaker	
		Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	Jumlah tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi 2.679 -----x100%= 12,65 % Jumlah tenaga kerja keseluruhan 21.174	Disnaker	
		Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	PDRB tahun berjalan (atas dasar harga konstan) 10.570.602.670.000 -----x100%= 49.922.559.129,121% jumlah tenaga kerja 21.174	Disnaker	
		Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit,	Jumlah perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak 1.416 -----x100%= 36,47% Jumlah perusahaan 3.882	Disnaker	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)			
		Persentase Tenaga Kerja Yang Ditempatkan (Dalam Dan Luar Negeri) Melalui Mekanisme Layanan Antar Kerja Dalam Wilayah Kabupaten/Kota	<p><i>Jumlah pencaker (pencari kerja) yang ditempatkan</i> 704</p> <p>-----x100%= 44,47 %</p> <p><i>Jumlah pencaker yang terdaftar</i> 1.583</p>	Disnaker	
8	Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	<p><i>Jumlah ARG pada belanja</i> operasional dan modal <i>APBD</i> 88.526.150</p> <p>-----x100%= 0,007%</p> <p><i>Jumlah seluruh belanja</i> operasional Dan modal <i>di APBD</i> 1.338.461.636.975,46</p>	DP3A	
		Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait Kabupaten/Kota	<p><i>Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun) korban kekerasan yang ditangani tingkat kabupaten/kota yang didampingi</i> 13</p> <p>-----x100%= 0,008%</p> <p><i>Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun) Korban kekerasan yang menjai kewenangan kabupaten/kota</i> 156.542</p>	DP3A	
		Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)	<p><i>Jumlah perempuan yang mengalami kekerasan</i> 23</p> <p>-----x100%= 0,0088%</p> <p><i>Jumlah penduduk perempuan</i> 260.323</p>	DP3A	
9	Pangan	Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/ jagung sesuai kebutuhan)	<p><i>Jumlah cadangan pangan</i> Pemerintah Kabupaten/kota 345.470,44</p> <p>-----x100%= 85,08%</p> <p><i>Jumlah Target cadangan pangan</i> Pemerintah kabupaten/kota yang ditetapkan 406.046,44</p>	Dis Pangan	
10	Pertanahan	Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas izin lokasi yang diterbitkan	<p><i>Luas tanah sesuai peruntukkan</i> kesesuaian Kegiatan pemanfaatan ruang (KKPR) 88.611 M2</p> <p>-----x100%= 66,81%</p> <p><i>Seluruh luas tanah yang diberikan</i> kesesuaian Kegiatan pemanfaatan ruang (KKPR) 132.634 M2</p>	Dis PUPR	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Persentase Penetapan Tanah Untuk Pembangunan Fasilitas Umum	$\frac{\text{jumlah penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum}}{\text{jumlah kebutuhan tanah untuk pembangunan fasilitas umum}} \times 100\% = 0$	Dis PUPR	
		Tersedianya Lokasi Pembangunan Dalam Rangka Penanaman Modal	$\frac{\text{Luas tanah yang telah dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya di atas kesesuaian Kegiatan pemanfaatan ruang (KKPR)} \quad 88.611 \text{ M2}}{\text{Luas kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang (KKPR yang diterbitkan)} \quad 132.634 \text{ M2}} \times 100\% = 66,81\%$	Dis PUPR	
		Tersedianya Tanah Obyek Landreform (TOL) yang siap didistribusikan yang berasal dari Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee	$\frac{\text{Jumlah penerima tanah obyek landreform dngan luasan yang diterima lebih besar sama dengan 0.5 ha} \quad 1}{\text{Jumlah penerima tanah obyek landreform} \quad 9} \times 100\% = 11,11\%$	Dis PUPR	
		Tersedianya tanah untuk masyarakat	$\frac{\text{Luas tanah yang telah dimanfatatkan berdasarkan izin membuka tanah}}{\text{Luas izin membuka tanah yang diterbitkan}} \times 100\% = 0$	Dis PUPR	
		Penanganan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi	$\frac{\text{Jumlah sengketa tanah garapan yang ditangani} \quad 2}{\text{Jumlah pengaduan sengketa tanah garapan} \quad 2} \times 100\% = 100\%$	Dis PUPR	
11	Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/Kota	$\text{IKLH Kab/Kota} = (\text{IKA } 14\%) + (\text{IKD } 30,41\%) + (\text{ITH } 13,34\%) = 64,79$ <p> IKA = Indeks Kualitas Air IKD = Indeks Kualitas Udara ITH = Indeks Tutupan Hutan </p>	Dis LH	
		Terlaksananya Pengelolaan Sampah di Wilayah Kab/Kota	$\frac{\text{Total volume sampah yang dapat ditangani} \quad 75.788,6}{\text{total volume timbunan sampah kabupaten/kota} \quad 113.711,83} \times 100\% = 66,65 \%$	Dis LH	
		Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH	$\frac{\text{Jumlah penanggung jawab usaha dan atau kegiatan yang melanggar terhadap izin lingkungan, dan izin PPLH yang diterbitkan pemerintah kab/kota} \quad 36}{\dots} \times 100\%$	Dis LH	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota	$\frac{\text{usaha dan atau kegiatan dilakukan pemeriksaan}}{\text{usaha dan atau kegiatan dilakukan pemeriksaan}} \times 100\% = 100\%$ 36		
12	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Perekaman KTP Elektronik	$\frac{\text{jumlah Penduduk berumur 17 tahun ke atas yang memiliki KTP}}{\text{jumlah penduduk 17 tahun ke atas}} \times 100\% = 99,42\%$ 381.067 383.300	Disdukcapil	
		Persentase anak usia 01-7 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA	$\frac{\text{jumlah anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang sudah memiliki KIA}}{\text{jumlah anak usia 0-17 tahun}} \times 100\% = 31,37\%$ 46.794 149.154	Disdukcapil	
		Kepemilikan akta kelahiran	$\frac{\text{jumlah anak usia 0-18 tahun yang sudah memiliki akta lahir}}{\text{jumlah anak usia 0-18 tahun}} \times 100\% = 98,84\%$ 147.429 156.542	Disdukcapil	
		Jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama	$\frac{\text{jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama}}{\text{jumlah OPD}} \times 100\% = 33,33\%$ 11 33	Disdukcapil	
13	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Persentase Pengentasan Desa Tertinggal	$\frac{\text{jumlah desa tertinggal yang memenuhi kriteria desa berkembang per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun}}{\text{jumlah desa tertinggal (per-awal tahun n)}} \times 100\% = 0\%$	Dis PMD	
		Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri	$\frac{\text{jumlah desa berkembang yang memenuhi kriteria desa mandiri per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun}}{\text{jumlah desa berkembang (per-awal tahun n)}} \times 100\% = 0\%$ 0 0	Dis PMD	
14	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	TFR (Angka Kelahiran Total)	TFR Karangasem = 2,37 $s \sum_{i=1}^7 ASFR_i$ $ASFR_i = \frac{b_i}{p_i} \times k$	Dis PPKB	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
			<p><i>TFR = Angka Kelahiran Total</i> <i>ASFR = Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur</i> <i>bi = Jumlah kelahiran dari perempuan pada kelompok umur i pada tahun tertentu</i> <i>pi = Jumlah penduduk perempuan kelompok umur i pada pertengahan tahun yang sama</i> <i>i = kelompok umur (i=1 untuk kelompok umur 15-19, i=2 untuk kelompok umur 20-24, ..., i=7 untuk kelompok Umur 45-49</i> <i>K = Bilangan Konstanta biasanya 1000</i></p>		
		Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	<p><i>Jumlah peserta KB aktif modern</i> 44.953 -----x100%= 58,976% <i>Jumlah Pasangan Usia Subur</i> 76.222</p>	Dis PPKB	
		Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)	<p>35.008 -----x100%= 45,93% 76.222</p>	Dis PPKB	
15	Perhubungan	Rasio konektivitas Kabupaten/Kota	<p><i>Rasio konektivitas Kabupaten/Kota = (IK1 x bobot angkutan jalan) + (IK2 x Bobot angkutan sungai, danau dan penyeberangan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ IK1 (angkutan jalan) = (Jumlah trayek yg dilayani pd kabupaten/kota x bobot trayek) dibagi jumlah kebutuhan trayek pada kabupaten/kota tersebut) ▪ IK2 (Angkutan Sungai, danau dan penyeberangan)= jumlah lintas Penyeberangan yang beroperasi pd kabupaten/kota tsb x bobot lintas) dibagi (jumlah kebutuhan lintas penyeberangan pada kabupaten/kota tersebut) <p>Keterangan: IK1 (Angkutan Jalan) ▪ Jumlah trayek yang dilayani adalah jumlah trayek perintis ditambah trayek AKAP ▪ Jumlah kebutuhan trayek adalah jumlah kebutuhan trayek perintis dalam kurun waktu tertentu dan kebutuhan trayek AKAP dalam kurun waktu tertentu</p> <p>IK2 (Angkutan Sungai, Danau, Penyeberangan) ▪ Jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi adalah jumlah lintasa perintis ditambah lintasan komersil ▪ Jumlah kebutuhan lintas adalah jumlah kebutuhan lintas penyeberangan baik lintas penyeberangan perintis maupun komersil untuk menghubungkan antar wilayah yang direncanakan dalam kurun waktu tertentu</p> <p>Bobot Angkutan Jalan atau Sungai, Danau dan Penyeberangan: 1. Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan lebih tinggi dibandingkan dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP = 70, bobot angkutan jalan = 30) 2. Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan sama dengan dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP 50, bobot angkutan jalan = 50)</p>	Dishub	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
			3. Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan lebih rendah dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP = 30 (bobot angkutan jalan = 70) 4. Wilayah yang tidak memiliki angkutan penyeberangan dan laut (bobot angkutan SDP = 0, bobot angkutan jalan = 100) Bobot Trayek atau Lintas: a. Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi tinggi (>5x dalam seminggu), bobot = 1 b. Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi sedang (3-4 dalam seminggu), bobot = 0.8 c. Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi rendah (<3 dalam seminggu), Bobot = 0.5 <i>Rasio konektivitas Kabupaten Karangasem (0,61x50)+(1x50) = 80,50</i>		
		V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota	V/C ratio di jalan Kabupaten Karangasem (0,60<V/C<0,70)	Dishub	
16	Komunikasi dan Informatika	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	<i>Jumlah PD yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo</i> 43 ----- <i>Jumlah PD</i> 43 -----x100%= 100%	Diskominfo	
		Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	<i>Jumlah Layanan Publik diselenggarakan secara online dan terintegrasi</i> 65 ----- <i>Jumlah Layanan Publik</i> 65 -----x100%= 100%	Diskominfo	
		Persentase Masyarakat Yang Menjadi Sasaran Penyebaran Informasi Publik, Mengetahui Kebijakan Dan Program Prioritas Pemerintah Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	<i>Jumlah masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah kabupaten/kota</i> 375.592 ----- <i>Jumlah penduduk</i> 526.257 -----x100%=71,37 %	Diskominfo	
17	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas	<i>Jumlah koperasi yang m.eningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume usaha dan aset</i> 173 ----- <i>Jumlah seluruh koperasi</i> 227 -----x100%=76,21%	Dis Koperasi	
		Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha	<i>Jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha</i> 739 ----- <i>Jumlah usaha mikro keseluruhan</i> 50.717 -----x100%=1,46%	Dis Koperasi	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
18	Penanaman Modal	Persentase peningkatan investasi di Kabupaten /Kota	$\frac{\text{Jumlah investasi tahun } n - \text{jumlah investasi tahun } n-1 \text{ di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah investasi tahun } n-1 \text{ di kabupaten/kota}} \times 100\% = 12,76\%$ <p>(24.413.712.678) (192.011.049.006)</p>	DPMPPTSP	
19	Kepemudaan dan Olahraga	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	$\frac{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang berwirausaha di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di kabupaten/kota}} \times 100\% = 0,04\%$ <p>30 84,848</p>	Disdikpora	
		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial	$\frac{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di kabupaten/kota}} \times 100\% = 0,09\%$ <p>78 84.848</p>	Disdikpora	
		Peningkatan Prestasi Olahraga	<p>Jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional = 68 medali</p>	Disdikpora	
20	Statistik	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah	$\frac{\text{Jumlah OPD yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah}}{\text{Jumlah OPD}} \times 100\% = 100\%$ <p>43 43</p>	Diskominfo	
		Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah	$\frac{\text{Jumlah OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah}}{\text{Jumlah OPD}} \times 100\% = 100\%$ <p>43 43</p>	Diskominfo	
21	Persandian	Tingkat keamanan informasi pemerintah	$\frac{\text{Jumlah nilai per area keamanan informasi}}{\text{Jumlah area penilaian}} \times 100\% = 0\%$	Diskominfo	
22	Kebudayaan	Terlestarikannya Cagar Budaya	$\frac{\text{Jumlah cagar budaya yang dilestarikan}}{\text{Jumlah cagar budaya yang terdata}} \times 100\% = 17,24\%$ <p>70 406</p>	Disbud	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
23	Perpustakaan	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat yang diukur menggunakan survei/kajian kegemaran membaca masyarakat = (0)	Dis Pustaka Arsip	Surat Keterangan belum
		Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	<p>Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang didapatkan dengan metode sensus dengan mengukur sejumlah unsur pembangunan literasi masyarakat (UPLM) dan aspek masyarakat (AM) = (0)</p> <p>UPLM 1 = Pemerataan layanan perpustakaan UPLM 2 = Ketercukupan koleksi UPLM 3 = Ketercukupan tenaga perpustakaan UPLM 4 = Tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan UPLM 5 = Perpustakaan ber-SNP UPLM 6 = Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan UPLM 7 = Anggota perpustakaan</p> <p>Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat =</p> $\sum \frac{UPLM}{ALM} \times 100$	Dis Pustaka Arsip	Surat Keterangan belum
24	Kearsipan	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan	$T = (a + i + s + j) / 4 = (100 + 100 + 0 + 63) / 4 = 64,5 \%$ T = Tingkat ketersediaan arsip a = Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip i = Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip s = Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik j = Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN	Dis Pustaka Arsip	
		Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat	$T = (m + b + g + a + c + i) / 6 = (0)$ $T = (100\% + 0\% + 0\% + 0\% + 0\% + 0\%) / 6 = 16,67\%$ T = Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban m = Tingkat kesesuaian kegiatan pemusnahan arsip dengan NSPK b = Tingkat kesesuaian kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan NSPK g = Tingkat kesesuaian kegiatan penyelamatan arsip Perangkat Daerah Provinsi yang digabung dan/atau dibubarkan dan pemekaran daerah Kabupaten/Kota dengan NSPK a = Tingkat kesesuaian kegiatan autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media dengan NSPK c = Tingkat kesesuaian kegiatan pencarian arsip statis dengan NSPK	Dis Pustaka Arsip	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
			i = Tingkat kesesuaian kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup dengan NSPK		
25	Kelautan dan Perikanan	Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) dari seluruh kabupaten/kota di wilayah provinsi (sumber data: one data KKP)	<p><i>Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) Kabupaten/Kota</i> 27.126,30</p> <p>-----x100%= 94,77%</p> <p>Target produksi perikanan (Tangkap dan Budidaya) yang ditetapkan 28.624</p>	Dis Perikanan	
26	Pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	<p><i>Jumlah wisatawan tahun n-</i></p> <p>Jumlah wisatawan tahun n-1 12.050</p> <p>-----x100%= 1.167,64%</p> <p><i>Jumlah wisatawan tahun n-1</i> 1.032</p>	Dispar	
		Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota	<p><i>Jumlah wisatawan tahun n-</i></p> <p>Jumlah wisatawan tahun n-1 -259</p> <p>-----x100%=-6,067%</p> <p><i>Jumlah wisatawan tahun n-1</i> 4.269</p>	Dispar	
		Tingkat Hunian Akomodasi	<p><i>Jumlah kamar yang terjual</i> 578</p> <p>-----x100%= 14,92 %</p> <p><i>Jumlah kamar yang tersedia</i> 3.875</p>	Dispar	
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	<p><i>Total nilai Kontribusi sektor pariwisata PDRB</i> 1.222.597.980.000.000</p> <p>-----x100%= 7,415%</p> <p><i>Total PDRB berlaku</i> 16.487.624.870.000.000</p>	Dispar	
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	<p><i>Total realisasi PAD dari Sektor Pariwisata</i> 812.360.000</p> <p>-----x100%= 0,27%</p> <p><i>Total realisasi PAD</i> 301.332.231.354,78</p>	Dispar	
27	Pertanian	Produktivitas pertanian per hektar per tahun	<p><i>Jumlah produksi pertanian pangan per hektar per tahun</i> 62,32</p> <p>-----x100%= 0,27%</p> <p><i>Luas panen</i> 23.017,08</p>	Dis Pertanian	
		Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	<p><i>Jumlah kejadian penyakit kasus tahun berjalan (t) –jumlah kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya</i> 9.359-8.705</p> <p>-----x100%=7,51%</p> <p><i>Jumlah kejadian/kasus penyakit hewan</i> 8.705</p>	Dis Pertanian	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
			<i>menular tahun sebelumnya (t-1)</i>		
28	Kehutanan	-			
29	Energi dan Sumber Daya Mineral	Persentase perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin di kab/kota	$\frac{\text{Jumlah perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin}}{\text{Jumlah perusahaan pemanfaatan panas bumi}} \times 100\% = 0\%$	Bag. Ekbang	
30	Perdagangan	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)	$\frac{\text{Jumlah pelaku usaha yang telah memiliki izin sesuai ketentuan}}{\text{Jumlah pelaku usaha di wilayah kab/kota}} \times 100\% = 45,31\%$	Disperindag	
		Persentase kinerja realisasi pupuk	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{RDKK}} \times 100\% = 97,40\%$	Disperindag	
		Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	$\frac{\text{Jumlah UTTP bertanda tera yang berlaku pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah potensi UTTP yang wajib ditera dan tera ulang di wilayah kab/kota}} \times 100\% = 38,16\%$	Disperindag	
31	Perindustrian	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten/Kota	$\frac{\text{Jumlah Industri kecil dan menengah tahun } n - \text{jumlah industri kecil dan menengah tahun } n-1}{\text{Jumlah indutri kecil dan menengah tahun } n-1}} \times 100\% = 14,75\%$	Disperindag	
		Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator	<p><i>Jika terdapat N indikator pembangunan industri dalam RPIK maka nilai masing-masing bobot indikator adalah (100/N)%</i> <i>Untuk masing-masing penilaian indikator adalah persentase capaian indikator dibagi target dikali (100/N)%</i> <i>Nilai akhir adalah akumulasi dari N indikator tersebut = 0%</i></p>	Disperindag	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	$\frac{\text{Jumlah izin yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan}}{\text{Jumlah izin yang dikeluarkan}} = \frac{23}{722} \times 100\% = 3,19\%$	Disperindag	
		Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	$\frac{\text{Jumlah izin yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan}}{\text{Jumlah izin yang dikeluarkan}} \times 100\% = 0\%$	Disperindag	
		Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya di Daerah Kabupaten/Kota	$\frac{\text{Jumlah izin yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan}}{\text{Jumlah izin yang dikeluarkan}} \times 100\% = 0\%$	Disperindag	
		Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	<p>1) Keterkinian informasi industri : 0</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya informasi industri dengan batas waktu 0-6 bulan (50%) - Tersedianya informasi industri dengan batas waktu 7-12 bulan (25%) - Tidak menyampaikan informasi industri (0%) <p>2) Kelengkapan informasi industri meliputi : 0</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi produksi dan kapasitas produksi (10%) - Informasi bahan baku dan bahan penolong (10%) - Informasi bahan bakar/energy (10%) - Informasi tenaga kerja (10%) - Informasi investasi (10%) <p>Nilai akhir adalah akumulasi dari kelengkapan dan keterkinian informasi industri (1 + 2) = 2%</p>	Disperindag	DATA DARI BUKU INDAG

2.2.3 Indikator Kinerja Kunci Untuk Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

No	Fungsi Penunjang	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perencanaan Keuangan	Rasio Belanja Pegawai Di Luar Guru dan Tenaga Kesehatan	$\frac{\text{Jumlah belanja pegawai di luar guru dan tenaga kesehatan}}{\text{Jumlah APBD}} \times 100\% = 14,10\%$	BPKAD	
		Rasio PAD	$\frac{\text{Jumlah PAD}}{\text{Jumlah Pendapatan pada APBD}} \times 100\% = 19,11\%$	BPKAD	
		Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level 3	Itda	
		Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	Level 3	Itda	
		Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (dikurangi transfer expenditures)	$\frac{\text{Jumlah belanja urusan pemerintahan-transfer expenditures}}{\text{Jumlah belanja APBD}} \times 100\% = 78,87\%$	BPKAD	
		Opini Laporan Keuangan	Tahun 2011 Opini Wajar dengan pengecualian Tahun 2012 Opini Wajar dengan pengecualian Tahun 2013 Opini Wajar dengan pengecualian Tahun 2014 Opini Wajar dengan pengecualian Tahun 2015 Opini Wajar tanpa pegecualian Tahun 2016 Opini Wajar tanpa pegecualian Tahun 2017 Opini Wajar tanpa pegecualian Tahun 2018 Opini Wajar tanpa pegecualian Tahun 2019 Opini Wajar tanpa pegecualian Tahun 2020 Opini Wajar tanpa pegecualian Tahun 2021 Opini Wajar tanpa pegecualian	BPKAD	

No	Fungsdi Penunjang	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2	Pengadaan	Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya yang ditandatangani pada kuartal pertama	<i>Jumlah kontrak infrastuktur dengan nilai besar yang perlu pembangunan dalam 3 kuartal yang ditandatangani pada kuartal pertama tahun n</i> 0 -----x100%= 0% <i>Jumlah kontrak keseluruhan tahun n</i> 74	Bag. Pengadaan Barang dan Jasa	
		Persentase Jumlah Pengadaan yang Dilakukan Dengan Metode Kompetitif	<i>Jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif</i> 74 -----x100%= 0,67 % <i>Jumlah pengadaan yang dilakukan tanpa metode kompetitif</i> 8.705	Bag. Pengadaan Barang dan Jasa	
		Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan	<i>Jumlah nilai belanja modal dan Operasional yang melalui pengadaan</i> 119680836629.43 -----x100%=7,73 % <i>Total belanja modal dan operasional</i> 1548311676787.5	Bag. Pengadaan Barang dan Jasa	
		Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah	Jumlah Nilai PBJ yang Menggunakan Produk Dlm Negeri, Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi Tahun (n) - Jumlah Nilai PBJ yang Menggunakan Produk Dlm Negeri, Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi Tahun (n-1) -7792055305.14 -----x100%= -8,256 Jumlah Nilai PBJ yang Menggunakan Produk Dlm Negeri, Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi Tahun (n-1) 94379161949		
3	Kepegawaian	Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	<i>Jumlah pegawai menurut pendidikan PT teratas</i> 976 Orang -----x100%=56,25% <i>jumlah Seluruh Pegawai</i> 1.735 Orang	BKPSDM	
		Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	<i>Jumlah pegawai PNS fungsional (di luar guru dan tenaga kesehatan)</i> 338 Orang -----x100%= 19,48 % <i>Seluruh jumlah pegawai pemerintah</i> 1.735 Orang	BKPSDM	

No	Fungsdi Penunjang	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
			(PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)		
		Rasio Jabatan Fungsional bersertifikat Kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	<p>Jumlah pegawai fungsional yang memiliki sertifikat kompetensi 121 Orang</p> <p>-----x100%= 35,80%</p> <p>Seluruh jumlah pegawai fungsional (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) 338 Orang</p>	BKPSDM	
4	Manajemen Keuangan	Deviasi realisasi belanja terhadap belanja total dalam APBD	$[(\frac{1.548.311.676.787}{15.927.753.227.710})-1] \times 100\% = 2,79 \%$	BPKAD	
		Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD	$[(\frac{301.332.231.354}{232.405.766.744})-1] \times 100\% = 29,66 \%$	BPKAD	
		Assets Management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada daftar asset tetap? (Ya/Tidak) 2. Apakah ada manual untuk menyusun daftar asset tetap? (Ya/Tidak) 3. Apakah ada proses inventarisasi asset tahunan? (Ya/Tidak) 4. Apakah nilai asset tercantum dalam laporan anggaran? (Ya/Tidak) 	BPKAD	
		Rasio Anggaran Sisa Terhadap Total Belanja Dalam APBD Tahun Sebelumnya	<p>Nilai realisasi SiLPA 118.188.443.536.94</p> <p>-----x100%= 8,72 %</p> <p>Total belanja anggaran tahun sebelumnya 1.356.221.744.047.8</p>	BPKAD	
5	Transparansi dan Partisipasi Publik	Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan	<p>Realisasi belanja untuk unit pelayanan dapat diakses di website pemda 1.548.311.676.787.5</p> <p>-----x100%=90,91%</p> <p>Anggaran belanja untuk unit pelayanan dapat diakses di website pemda 1.703.162.034.813,04</p>	BPKAD	
		Akses publik terhadap informasi	Jumlah dokumen yang dipublikasikan di website pemda 12	BPKAD	

No	Fungsdi Penunjang	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		keuangan daerah	-----x100%=100% <i>Total jumlah dokumen yang telah dirinci</i> 12		

2.3 Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Daerah

a. Target kinerja dalam perjanjian kinerja

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karangasem yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran tingkat pencapaian target sasaran dari masing - masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem 2021-2026 disesuaikan dengan kemampuan anggaran belanja daerah tahun 2022 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Bupati Karangasem tahun 2022. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Pemerintah Kabupaten Karangasem.

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun yang termuat dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yakni adanya Target Kinerja dalam perjanjian kinerja, yang dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 2.4

Target Kinerja dalam perjanjian kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022	
1	Visi 1	Membangun pertanian yang tangguh dan mandiri dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan			
	Tujuan 1 :	Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Krama Karangasem dengan Kualitas Layak			
	Indikator Tujuan :	Ketersediaan Pangan Utama	%	100	
	Sasaran:				
	1	Meningkatnya ketahanan pangan bagi Krama Karangasem	1.1 Persentase stok pangan aman 1.2 Indeks ketahanan pangan	% Indeks	100 79
	2	Terkendalinya Stabilitas Harga Pangan	2.1 Persentase Fluktuasi harga komoditas pangan	%	19,60

	Tujuan 2 :	Terwujudnya Swasembada Pangan, Bahan Baku Sandang Krama Karangasem, dan Daya Saing Pertanian		
	Indikator Tujuan :	Persentase peningkatan Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	%	0,58
	Sasaran:			
	3	Meningkatnya diversifikasi dan optimalisasi potensi sumber daya pangan lokal	3.1 Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan per hektar 3.2 Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura per hektar 3.3 Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan per hektar	% % % 0,018
	4	Meningkatnya kualitas hasil pertanian Krama Karangasem	4.1 Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	% 21,55
	5	Meningkatnya Kapasitas SDM Pertanian Krama Karangasem	5.1 Proporsi angkatan kerja di sektor pertanian/ lebih ditekankan pada kualitas SDM pertanian	% 100
2	Misi 2 :	Mengembangkan SDM yang handal, berdaya saing tinggi, dan sistem pelayanan kesehatan yang terjangkau, adil dan berkualitas.		
	Tujuan 3 :	Meningkatnya Derajat Kesehatan Krama Karangasem		
	Indikator Tujuan :	Umur Harapan Hidup (UHH)	Tahun	72
	Sasaran:			
	6	Terjaminnya akses pelayanan kesehatan bagi seluruh Krama Karangasem	6.1 Persentase Peningkatan Akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan	% 33,33
	7	Meningkatnya standar kualitas pelayanan kesehatan Krama Karangasem	7.1 Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	% 82
	8	Meningkatnya peserta dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat	8.1 Persentase Penduduk Cakupan kepesertaan Krama Karangasem dalam Krama Bali Sejahtera (KBS)	% 100
	Tujuan 4:	Terwujudnya Wajib Belajar 12 Tahun yang Berkualitas		
	Indikator Tujuan :	1. Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,06
		2. Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,44
	Sasaran:			
	9	Meningkatnya pelayanan pendidikan dasar dan menengah pertama yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas	9.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 6 sd 18 tahun	Tahun 99,55
	10	Meningkatnya Mutu Pelayanan pendidikan dasar dan menengah pertama yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas	10.1 Angka Melanjutkan SD ke SMP 10.2 Angka Melanjutkan SMP ke SMA 10.3 Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI 10.4 Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs 10.5 Angka Melek Huruf 10.6 Angka Ditamatkan	% % % % % % 94,40 100
	Tujuan 5 :	Terwujudnya karakter Krama Karangasem unggul sebagai individu dan sosial yang berbasis kearifan lokal		
	Indikator Tujuan :	Persentase nilai-nilai Ajaran Hindu yang diintegrasikan dalam pendidikan formal/non formal	%	100
	Sasaran:			
	11	Meningkatnya pelayanan pendidikan Karakter berbasis Keagamaan pada tingkat sekolah dasar sampai dengan menengah di Sekolah maupun	11.1 Jumlah organisasi tradisional (kelompok seni) yang ikut berpartisipasi dalam pagelaran seni budaya	% 100

	desa adat dalam bentuk pasraman	11.2 Persentase Pendidikan Non formal dalam bentuk pasraman di Desa Adat	%	1
	Tujuan 6 :	Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Krama Karangasem yang unggul dan berdaya saing tinggi		
	Indikator Tujuan :	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	%	68,99
	Sasaran:			
12	Meningkatnya Daya Saing SDM Krama Karangasem	12.1 Indeks Daya Saing SDM Krama Karangasem	Indeks	66,54
	Tujuan 7 :	Terwujudnya tenaga kerja yang berkompeten dan berdaya saing		
	Indikator Tujuan :	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	2,29
	Sasaran:			
13	Meningkatnya kompetensi tenaga kerja	13.1 Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	80,00
14	Meningkatnya kesempatan kerja di dalam dan diluar negeri	14.1 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	%	90,00
	Tujuan 8 :	Terwujudnya jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan		
	Indikator Tujuan :	Persentase kepesertaan program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Ketenagakerjaan	%	75
	Sasaran:			
15	Meningkatnya kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan	15.1 Persentase tenaga kerja yang mendapat jaminan sosial Ketenagakerjaan	%	75
3	Visi 3 :	Mengembangkan sektor ekonomi, sosial dan budaya secara konprehensif dan terintegrasi		
	Tujuan 9 :	Terwujudnya kesejahteraan sosial Krama Karangasem		
	Indikator Tujuan :	1. Persentase Kemiskinan	%	5,22
		2. Indeks Gini/ Gini ratio	Indeks	0,3201
	Sasaran:			
16	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan kesejahteraan sosial	16.1 Indeks kepuasan pelayanan perlindungan kesejahteraan sosial 16.2 Indeks Pembangunan Gender (IPG)	% Indeks	100 88,89
17	Meningkatnya rasio rumah tangga Krama Karangasem memiliki rumah layak huni	17.1 Rasio peningkatan rumah layak huni	Ratio	0,22
	Tujuan 10 :	Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Karangasem		
	Indikator Tujuan :	1. Persentase obyek yang diduga cagar budaya yang ditetapkan sebagai cagar budaya peringkat kabupaten	%	23,82
		2. Persentase Obyek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan sebagai warisan Budaya Tak Benda Indonesia	%	31,17
	Sasaran:			
18	Terwujudnya pemajuan kebudayaan melalui peningkatan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan Bali di Kabupaten Karangasem	18.1 Jumlah obyek pemajuan kebudayaan dan cagar budaya yang dilindungi, dibina, dimanfaatkan dan dikembangkan	Jumlah	70
	Tujuan 11 :	Terwujudnya tata kehidupan Krama Bali berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi		
	Indikator Tujuan :	Indeks Kesejahteraan	Indeks	71,32
	Sasaran:			
19	Meningkatnya kualitas tata kehidupan Krama Karangasem berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi	19.1 Persentase Krama Karangasem yang mengimplementasikan nilai-nilai Sad Kerthi dalam tata kehidupan sakala	%	50

			19.2 Persentase Krama Karangasem yang melaksanakan kegiatan Sad Kerthi secara niskala dalam bentuk ritual	%	80	
	Tujuan 12 :		Terwujudnya Penguatan Desa Adat dalam menyelenggarakan kehidupan Krama Karangasem berdasarkan Sad Kerthi			
	Indikator Tujuan :	1. Persentase desa adat yang memiliki awig-awig dan/atau pararem yang berdasarkan Nilai-Nilai Sad Kerthi secara tertulis		%	60	
		2. Persentase Subak yang memiliki awigawig dan/atau pararem yang berdasarkan Nilai-Nilai Sad Kerthi secara tertulis		%	60	
	Sasaran:					
	20	Menguatnya kedudukan, tugas dan fungsi Desa Adat dan Subak	20.1 Persentase desa adat yang dikelola berdasarkan / mengintegrasikan nilai- nilai Sad Kerthi 20.2 Persentase Subak yang berkembang berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi	%	33,68	
				%	33,49	
	Tujuan 13 :		Terwujudnya pemerataan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karangasem			
	Indikator Tujuan :		Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karangasem		%	3,28
	Sasaran:					
	21	Meningkatnya Investasi yang di Kabupaten Karangasem	21.1 Persentase peningkatan investasi di Kabupaten Karangasem	%	1	
	22	Meningkatnya Daya Saing Ekonomi Lokal	22.1 Persentase Pertokoan Krama Bali di Kabupaten Karangasem milik Desa Adat (BUMda)	%	15	
			22.2 Persentase Pertokoan Milik UMKM	%	15	
			22.3 Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Jumlah	10	
			22.4 Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Koperasi	Jumlah	40	
	Tujuan 14 :		Berkembangnya perekonomian berbasis budaya Bali			
	Indikator Tujuan :		Presentase Nilai Ekspor di Kabupaten Karangasem		%	4,00
	Sasaran:					
	23	Meningkatnya kualitas produk IKM branding Bali di Karangasem yang berorientasi Ekspor	23.1 Persentase Peningkatan Nilai Produksi IKM Branding Bali yang berorientasi Ekspor di Kabupaten Karangasem	%	0,02	
			23.2 Persentase produk IKM branding Karangasem yang berkualifikasi Indie 4.0 di kabupaten Karangasem	%	1,88	
	24	Meningkatnya pusat-pusat perekonomian kecil dan menengah Krama karangasem	24.1 Jumlah Pusat-pusat perekonomian lokal berbasis koperasi dan UMKM	Jumlah	1	
	Tujuan 15 :		Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur darat, laut dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi mendukung pertumbuhan perekonomian baru			
	Indikator Tujuan :		Rasio konektivitas kabupaten		Rasio	80
	Sasaran:					
	25	Meningkatnya kualitas pelayanan transportasi	25.1 Indeks kepuasan masyarakat (transportasi)	Indeks	77	
	Tujuan 16 :		Terwujudnya Tata Kehidupan Krama Karangasem yang harmonis			
	Indikator Tujuan :		Koefisien Wilayah Terbangun (KWT)		%	<9,85
	Sasaran:					
	26	Meningkatnya keharmonisan tata kehidupan Krama Karangasem berbasis wilayah	26.1 Daya dukung lingkungan	Rasio	1	

		dan lingkungan			
	Tujuan 17 :	Terwujudnya wilayah dan lingkungan hidup yang bersih, hijau dan indah			
	Indikator Tujuan :	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	66,40	
	Sasaran:				
	27	Terwujudnya ekosistem yang berkelanjutan	27.1 Indeks kualitas air	Indeks	50,00
			27.2 Indeks kualitas udara	Indeks	91,51
			27.3 Indeks kualitas tutupan lahan	Indeks	47,56
4	Misi 4:	Membangun pariwisata yang handal melalui pembangunan destinasi dan promosi yang ditunjang dengan infrastruktur pedesaan yang memadai dan terkoneksi			
	Tujuan 18 :	Berkembangnya destinasi dan produk pariwisata budaya berbasis komunitas			
	Indikator Tujuan :	1. Persentase Penataan Destinasi Pariwisata berbasis Desa Adat	%	20	
		2. Persentase produk pariwisata berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Karangasem	%	6	
	Sasaran:				
	28	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata budaya berbasis Desa Adat	28.1 Persentase tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan hasil survei	%	72
	29	Berkembangnya produk pariwisata yang kreatif dan inovatif berbasis budaya di Kab Karangasem	29.1 Jumlah produk pariwisata berbasis budaya	Produk Wisata	650
			29.2 Jumlah produk pariwisata berkualitas Indie 4.0	Produk	650
	Tujuan 19 :	Meningkatnya Kualitas pelayanan dan pasar pariwisata Kabupaten Karangasem			
	Indikator Tujuan :	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	%	9	
	Sasaran:				
	30	Meningkatnya Promosi pasar pariwisata Kabupaten Karangasem baik di pasar domestik dan global	31.1 Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	%	50
			31.2 Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karangasem	%	10
5	Misi 5	Mengembangkan sistem keamanan dan ketertiban secara terpadu			
	Tujuan 20 :	Terwujudnya stabilitas keamanan dan kenyamanan Krama Karangasem dan Wisatawan			
	Indikator Tujuan :	Persentase Ketentraman dan Ketertiban Umum	%	100	
	Sasaran:				
	31	Meningkatnya ketahanan bencana serta rasa aman dan nyaman Krama Karangasem dan Wisatawan melakukan aktivitas kehidupannya	31.1 Persentase Penyelesaian pelanggaran ketenteraman, kenyamanan dan ketertiban umum	%	100
	Tujuan 21 :	Terwujudnya tata kehidupan Krama Karangasem yang Madani sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali			
	Indikator Tujuan :	1. Indeks Demokrasi	%	83	
		2. Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	88,89	
	Sasaran:				
	32	Meningkatnya peran serta Krama Karangasem dalam ketaatan hukum dan menjalankan hak-hak konstitusi dengan cara-cara demokratis	32.1 Persentase partisipasi masyarakat Karangasem dalam setiap Pemilu/Pilkada	%	71,03
	Misi 6	Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang baik, bebas korupsi serta pelayanan publik yang prima			

	Tujuan 22 :	tingkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik			
	Indikator Tujuan :	Indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja birokrasi	Indeks	80	
	Sasaran:				
	33	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	33.1 Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	68 (B)
			33.2 Opini BPK	Opini	WTP
			33.3 Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Nilai	71 (BB)
			33.4 Nilai Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK RI	Nilai	90,00
			33.5 Indeks Daya Saing daerah	Indeks	2,5959
			33.6 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	71 (BB)
	34	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	34.1 Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	%	2,80

b. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target perjanjian kinerja

Pengukuran capaian kinerja dikelompokkan sesuai tujuan, sehingga disajikan ke dalam 22 tabel sesuai jumlah tujuan yang ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 2.5
Capaian Kinerja Tujuan 1
Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Krama Karangasem dengan Kualitas Layak

Indikator Sasaran	Satuan	2022			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase stok pangan aman	%	100	100	100
2	Indeks ketahanan pangan	Indeks	79	78,79	99,73
3	Persentase Fluktuasi harga komoditas pangan	%	19,60	14,68	74,90
Rata- rata capaian Kinerja					91,54

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 91,54%, dengan kategori **Baik**. Peningkatan ini dipengaruhi oleh ini dipengaruhi oleh 2 (dua) indikator yang tidak mencapai target, yaitu:

- Indeks ketahanan pangan 78,79
- Persentase Fluktuasi harga komoditas pangan 14,68%

Tabel 2.6
Capaian Kinerja Tujuan 2
Terwujudnya Swasembada Pangan, Bahan Baku Sandang Krama Karangasem,
dan Daya Saing Pertanian

Indikator Sasaran	Satuan	2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan per hektar	%	0,30	-4,62	-1540
2 Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura per hektar	%	0,010	0,33	3300
3 Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan per hektar	%	0,018	-5,87	-32611,11
4 Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	%	21,55	14,51	67,33
5 Proporsi angkatan kerja di sektor pertanian/ lebih ditekankan pada kualitas SDM pertanian	%	100	100	100
Rata- rata capaian Kinerja				-6136,76

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar -6136,76 %, dalam kategori **Kurang**. Hal ini dipengaruhi oleh 3 faktor yang tidak mencapai target yaitu:

- Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan per hektar
- Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan per hektar
- Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)

Hal-hal yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja antara lain :

1. Banyaknya tanaman yang sudah tua dan sudah tidak produktif lagi;
2. Cuaca ekstrem yang berpengaruh terhadap produktivitas tanaman;
3. Alih fungsi lahan ke peruntukan lainnya.

Tabel 2.7
Capaian Kinerja Tujuan 3
Meningkatnya Derajat Kesehatan Krama Karangasem

Indikator Sasaran	Satuan	2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Persentase Peningkatan Akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan	%	33,33	33,33	100,00
2 Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	%	82	87,89	107,18
3 Persentase Penduduk Cakupan kepesertaan Krama Karangasem dalam Krama Bali Sejahtera (KBS)	Per 100.000 KH	100	97,56	97,56
Rata- rata capaian Kinerja				101,58

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 101,58% yang dikategorikan baik sekali.

Tabel 2.8
Capaian Kinerja Tujuan 4
Terwujudnya Wajib Belajar 12 Tahun yang Berkualitas

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 6 sd 18 tahun	Tahun	99,55	95.36	96
2	Angka Melanjutkan SD ke SMP	%	96,1	100	104
3	Angka Melanjutkan SMP ke SMA	%	95,9	83.32	87
4	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	0,101	0.09	112
5	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0,33	0.36	92
6	Angka Melek Huruf	%	94,40	97.32	103
7	Angka Ditamatkan	%	100	100	100
Rata- rata capaian Kinerja					99

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 99%, dengan kategori **Baik**. capaian ini dipengaruhi oleh 3 (tiga) indikator yang tidak mencapai target, yaitu:

- Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 6 sd 18 tahun
- Angka Melanjutkan SMP ke SMA
- Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs

Tabel 2.9
Capaian Kinerja Tujuan 5
Terwujudnya karakter Krama Karangasem unggul sebagai individu dan sosial yang berbasis kearifan lokal

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah organisasi tradisional (kelompok seni) yang ikut berpartisipasi dalam pagelaran seni budaya	%	100	100	100
2	Persentase Pendidikan Non formal dalam bentuk pasraman di Desa Adat	%	1	1	100
Rata- rata capaian Kinerja					100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 100 % yang dikategorikan baik.

Tabel 2.10
Capaian Kinerja Tujuan 6
Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Krama Karangasem yang
unggul dan berdaya saing tinggi

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Indeks Daya Saing SDM Krama Karangasem	%	66,54	-	0
Rata- rata capaian Kinerja					

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 0%, dengan kategori **Kurang**. capain ini dipengaruhi oleh belum dilaksanakannya pengukuran di tahun 2022.

Tabel 2.11
Capaian Kinerja Tujuan 7
Terwujudnya tenaga kerja yang berkompeten dan berdaya saing

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	80,00	90	113
2	Jumlah prasarana yang disalurkan	%	90,00	90	100
Rata- rata capaian Kinerja					106

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 106%, dengan kategori Baik Sekali. capain ini dipengaruhi oleh Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang melampaui target yang ditetapkan yaitu capaian 113%.

Tabel 2.12
Capaian Kinerja Tujuan 8
Terwujudnya jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan.

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase tenaga kerja yang mendapat jaminan sosial Ketenagakerjaan	%	75	100	133
Rata- rata capaian Kinerja					133

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 133%, dengan kategori Baik Sekali. capain ini dipengaruhi oleh realisasi yang melapau target yang ditetapkan

Tabel 2.13
Capaian Kinerja Tujuan 9
Terwujudnya kesejahteraan sosial Krama Karangasem

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Indek kepuasan pelayanan perlindungan kesejahteraan sosial	%	100	100	100
2	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	88,89	88,96	100,08
3	Rasio peningkatan rumah layak huni	Rasio	0,22	0,0482	21,91
Rata- rata capaian Kinerja					74,00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 74%, dengan kategori Cukup.

Tabel 2.14
Capaian Kinerja Tujuan 10
Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Karangasem

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan dan cagar budaya yang dilindungi, dibina, dimanfaatkan dan dikembangkan	Jumlah	70	117	167,14
Rata- rata capaian Kinerja					167,14

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 167,14%, dengan kategori Baik Sekali. capain ini dipengaruhi oleh realisasi melampau target yang ditetapkan.

Tabel 2.15
Capaian Kinerja Tujuan 11
Terwujudnya tata kehidupan Krama Bali berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi.

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Krama Karangasem yang mengimplementasikan nilai-nilai Sad Kerthi dalam tata kehidupan sakala	%	50	-	0
2	Persentase Krama Karangasem yang melaksanakan kegiatan Sad Kerthi secara niskala dalam bentuk ritual	%	80	-	0
Rata- rata capaian Kinerja					0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 0%, dengan kategori **Kurang**. capain ini dipengaruhi oleh belum dilakukannya penghitungan terhadap:

- Persentase Krama Karangasem yang mengimplementasikan nilai-nilai Sad Kerthi dalam tata kehidupan sakala
- Persentase Krama Karangasem yang melaksanakan kegiatan Sad Kerthi secara niskala dalam bentuk ritual

Tabel 2.16
Capaian Kinerja Tujuan 12
Terwujudnya Penguatan Desa Adat dalam menyelenggarakan kehidupan Krama Karangasem berdasarkan Sad Kerthi

Indikator Sasaran	Satuan	2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Persentase desa adat yang dikelola berdasarkan / mengintegrasikan nilai-nilai Sad Kerthi	%	33,68	33.68	100
2 Persentase Subak yang berkembang berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi	%	33,49	33.49	100
Rata- rata capaian Kinerja				100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%, dengan kategori **Baik**. Capaian ini dipengaruhi semua target indikator tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Tabel 2.17
Capaian Kinerja Tujuan 13
Terwujudnya pemerataan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karangasem.

Indikator Sasaran	Satuan	2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Persentase peningkatan investasi di Kabupaten Karangasem	%	1	12,71	1271
2 Persentase Pertokoan Krama Bali di Kabupaten Karangasem milik Desa Adat (BUMda)	%	15	17,37	116
3 Persentase Pertokoan Milik UMKM	%	15	20	133
4 Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Jumlah	10	11	110
5 Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Koperasi	Jumlah	40	45	113
Rata- rata capaian Kinerja				348,53

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 348,53%, dengan kategori **Baik Sekali**. capaian ini dipengaruhi oleh realisasi melampaui target yang ditetapkan.

Tabel 2.18
Capaian Kinerja Tujuan 14
Berkembangnya perekonomian berbasis budaya Bali

Indikator Sasaran	Satuan	2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Persentase Peningkatan Nilai Produksi IKM Branding Bali yang berorientasi Ekspor di Kabupaten Karangasem	%	0,02	0.966	4830
2 Persentase produk IKM branding Karangasem yang berkualifikasi Indie 4.0 di kabupaten Karangasem	%	1,88	2.156	115
3 Jumlah Pusat-pusat perekonomian lokal berbasis koperasi dan UMKM	Jumlah	1	0	0
Rata- rata capaian Kinerja				1648,23

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 1648,23%, dalam kategori **Baik Sekali**.

Tabel 2.19
Capaian Kinerja Tujuan 15
Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur darat, laut dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi mendukung pertumbuhan perekonomian baru

Indikator Sasaran	Satuan	2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Indeks kepuasan masyarakat (transportasi)	Indeks	77	76,9	99,9 99,9

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 99,9%, dengan kategori **Baik**.

Tabel 2.20
Capaian Kinerja Tujuan 16
Terwujudnya Tata Kehidupan Krama Karangasem yang harmonis

Indikator Sasaran	Satuan	2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Daya dukung lingkungan	Rasio	1	-	0
Rata- rata capaian Kinerja				

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 0%, dengan kategori Kurang. capain ini dipengaruhi oleh karena belum adanya program kegiatan yang mendukung indikator Daya Dukung Lingkungan.

Tabel 2.21
Capaian Kinerja Tujuan 17
Terwujudnya wilayah dan lingkungan hidup yang bersih, hijau dan indah

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Indeks kualitas air	Indeks	50,00	46,67	93,3
2	Indeks kualitas udara	indeks	91,51	101,35	110,8
3	Indeks kualitas tutupan lahan	Indeks	47,56	34,59	72,7
Rata- rata capaian Kinerja					92,27

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 92,27%, dengan kategori **Baik**.

Tabel 2.22
Capaian Kinerja Tujuan 18
Berkembangnya destinasi dan produk pariwisata budaya berbasis komunitas

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan hasil survei	%	72	0	0,0
2	Jumlah produk pariwisata berbasis budaya	Produk Wisata	650	701	107,8
3	Jumlah produk pariwisata berkualitas Indie 4.0	Produk	650	701	107,8
Rata- rata capaian Kinerja					71,90

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 71,90%, dengan kategori Cukup. capaian ini dipengaruhi oleh indikator Persentase tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan hasil survei tidak dilaksanakan dikarenakan tidak ada anggaran untuk melaksanakan survei.

Tabel 2.23
Capaian Kinerja Tujuan 19
Meningkatnya Kualitas pelayanan dan pasar pariwisata
Kabupaten Karangasem

Indikator Sasaran		Satuan	2020		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	%	50	35265	70.530
2	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karangasem	%	10	481	4.810
Rata- rata capaian Kinerja					37.670

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 37670%, dengan kategori **Baik Sekali**. capain ini dipengaruhi oleh realisasi melampau target yang ditetapkan.

Tabel 2.24
Capaian Kinerja Tujuan 20
Terwujudnya stabilitas keamanan dan kenyamanan Krama Karangasem dan Wisatawan

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Penyelesaian pelanggaran ketenteraman, kenyamanan dan ketertiban umum	%	100	100	100
Rata-rata capaian Kinerja					100

Tabel 2.25
Capaian Kinerja Tujuan 21
Terwujudnya tata kehidupan Krama Karangasem yang Madani sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase partisipasi masyarakat Karangasem dalam setiap Pemilu/Pilkada	%	71,03	71,03	100
Rata-rata capaian Kinerja					100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%, dengan kategori **Baik**. Capaian ini dipengaruhi semua target indikator tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Tabel 2.26
Capaian Kinerja Tujuan 22
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik

Indikator Sasaran		Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	68	57,26 (CC)	84
2	Opini BPK	Opini	WTP	WTP	100
3	Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Nilai	71 (BB)		
4	Nilai Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK RI	Nilai	90	93,03	103
5	Indeks Daya Saing daerah	Indeks	2,5959	2,88	111
6	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	71 (BB)	66,76 (B)	94
7	Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	%	2,80	19,25	688
Rata-rata capaian Kinerja					168,58

c. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikelompokkan sesuai tujuan, sehingga disajikan ke dalam tabel sesuai jumlah tujuan yang ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 2.27
Capaian Kinerja Tujuan 1
Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Krama Karangasem dengan Kualitas Layak

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase stok pangan aman	%	100	100	100	100
2	Indeks ketahanan pangan	Indeks	78,25	79	78,79	99,73
3	Persentase Fluktuasi harga komoditas pangan	%	23	19,60	14,68	74,90
Rata- rata capaian Kinerja						91,54

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 91,54%, dengan kategori **Baik**. Peningkatan ini dipengaruhi oleh ini dipengaruhi oleh 2 (dua) indikator yang tidak mencapai target, yaitu:

- Indeks ketahanan pangan 78,79
- Persentase Fluktuasi harga komoditas pangan 14,68%

Tabel 2.28
Capaian Kinerja Tujuan 2
Terwujudnya Swasembada Pangan, Bahan Baku Sandang Krama Karangasem, dan Daya Saing Pertanian

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan per hektar	%	0,30	0,30	-4,62	-1540
2	Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura per hektar	%		0,010	0,33	3300
3	Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan per hektar	%		0,018	-5,87	-32611,11
4	Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	%	19,54	21,55	14,51	67,33
5	Proporsi angkatan kerja di sektor pertanian/ lebih ditekankan pada kualitas SDM pertanian	%	100	100	100	100
Rata- rata capaian Kinerja						-6136,76

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar -6136,76 %, dalam kategori **Kurang**. Hal ini dipengaruhi oleh 3 faktor yang tidak mencapai target yaitu:

- Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan per hektar
- Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan per hektar
- Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)

Hal-hal yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja antara lain :

4. Banyaknya tanaman yang sudah tua dan sudah tidak produktif lagi;
5. Cuaca ekstrem yang berpengaruh terhadap produktivitas tanaman;
6. Alih fungsi lahan ke peruntukan lainnya.

Tabel 2.29
Capaian Kinerja Tujuan 3
Meningkatnya Derajat Kesehatan Krama Karangasem

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022		
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Persentase Peningkatan Akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan	%	16,67	33,33	33,33	100,00
2. Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	%	78	82	87,89	107,18
3. Persentase Penduduk Cakupan kepesertaan Krama Karangasem dalam Krama Bali Sejahtera (KBS)	Per 100.000 KH	98	100	97,56	97,56
Rata-rata capaian Kinerja					101,58

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 101,58%, dalam kategori **Baik Sekali**. Hal ini dipengaruhi dengan keberhasilan melampaui target yang ditetapkan yaitu:

- Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan

Adapun yang tidak mencapai target yaitu:

- Persentase Penduduk Cakupan kepesertaan Krama Karangasem dalam Krama Bali Sejahtera (KBS)

Hal ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan dan perpindahan jumlah penduduk yang secara fluktuatif

Tabel 2.30
Capaian Kinerja Tujuan 4
Terwujudnya Wajib Belajar 12 Tahun yang Berkualitas

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022		
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 6 sd 18 tahun	Tahun	99,42	99,55	95,36	96
2 Angka Melanjutkan SD ke SMP	%	95	96,1	100	104
3 Angka Melanjutkan SMP ke SMA	%	94	95,9	83,32	87
4 Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	0,1	0,101	0,09	112
5 Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0,34	0,33	0,36	92
6 Angka Melek Huruf	%	90	94,40	97,32	103
7 Angka Damatkan	%	100	100	100	100
Rata- rata capaian Kinerja					99

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 99%, dengan kategori **Baik**. capain ini dipengaruhi oleh 3 (tiga) indikator yang tidak mencapai target, yaitu:

- Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 6 sd 18 tahun
- Angka Melanjutkan SMP ke SMA
- Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs

Tabel 2.31
Capaian Kinerja Tujuan 5
Terwujudnya karakter Krama Karangasem unggul sebagai individu dan sosial yang berbasis kearifan lokal

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022		
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Jumlah organisasi tradisional (kelompok seni) yang ikut berpartisipasi dalam pagelaran seni budaya	%	100	100	100	100
2 Persentase Pendidikan Non formal dalam bentuk pasraman di Desa Adat	%	0	1	1	100
Rata- rata capaian Kinerja					100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%, dengan kategori **Baik**. Capaian ini dipengaruhi semua target indikator tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Tabel 2.32
Capaian Kinerja Tujuan 6
Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Krama Karangasem yang
unggul dan berdaya saing tinggi

Indikator Sasaran		Satuan	Kondisi Awal	2022		
			sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Indeks Daya Saing SDM Krama Karangasem	%	N/A	66,54	-	0
Rata- rata capaian Kinerja						

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 0%, dengan kategori **Kurang**. capain ini dipengaruhi oleh belum dilaksanakannya pengukuran di tahun 2022.

Tabel 2.33
Capaian Kinerja Tujuan 7
Terwujudnya tenaga kerja yang berkompeten dan berdaya saing

Indikator Sasaran		Satuan	Kondisi Awal	2022		
			sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	80,75	80,00	90	113
2	Jumlah prasarana yang disalurkan	%	97,57	90,00	90	100
Rata- rata capaian Kinerja						106

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 106%, dengan kategori Baik Sekali. capain ini dipengaruhi oleh Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang melampaui target yang ditetapkan yaitu capaian 113%.

Tabel 2.34
Capaian Kinerja Tujuan 8
Terwujudnya jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan
berkelanjutan.

Indikator Sasaran		Satuan	Kondisi Awal	2022		
			sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase tenaga kerja yang mendapat jaminan sosial Ketenagakerjaan	%	71,2	75	100	133
Rata- rata capaian Kinerja						133

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 133%, dengan kategori Baik Sekali. capain ini dipengaruhi oleh realisasi yang melapau target yang ditetapkan.

Tabel 2.35
Capaian Kinerja Tujuan 9
Terwujudnya kesejahteraan sosial Krama Karangasem

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Indek kepuasan pelayanan perlindungan kesejahteraan sosial	%	N/A	100	100	100
2	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	20,53	88,89	88,96	100,08
3	Rasio peningkatan rumah layak huni	Rasio	28,07	0,22	0,0482	21,91
Rata- rata capaian Kinerja						74,00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 74%, dengan kategori **Cukup**. capain ini dipengaruhi oleh capaian indikator yang tidak mencapai target ditetapkan yaitu:

- Rasio peningkatan rumah layak huni yang menargetkan 0,22 dengan realisasi 0,0482 dengan capaian 21,91% hal ini dipengaruhi jumlah RTLH 8948 KK yang ditangani dari dana APBD 196 unit dan Dana Pusat 235 unit jumlah total penanganan 431 unit

Tabel 2.36
Capaian Kinerja Tujuan 10
Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Karangasem

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan dan cagar budaya yang dilindungi, dibina, dimanfaatkan dan dikembangkan	Jumlah	-	70	117	167,14
Rata- rata capaian Kinerja						167,14

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 167,14%, dengan kategori Baik Sekali. capain ini dipengaruhi oleh realisasi melampau target yang ditetapkan.

Tabel 2.37
 Capaian Kinerja Tujuan 11
 Terwujudnya tata kehidupan Krama Bali berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi.

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase Krama Karangasem yang mengimplementasikan nilai-nilai Sad Kerthi dalam tata kehidupan sakala	%	30	50	-	0
2	Persentase Krama Karangasem yang melaksanakan kegiatan Sad Kerthi secara niskala dalam bentuk ritual	%	60	80	-	0
Rata- rata capaian Kinerja						0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 0%, dengan kategori **Kurang**. capain ini dipengaruhi oleh belum dilakukannya penghitungan terhadap:

- Persentase Krama Karangasem yang mengimplementasikan nilai-nilai Sad Kerthi dalam tata kehidupan sakala
- Persentase Krama Karangasem yang melaksanakan kegiatan Sad Kerthi secara niskala dalam bentuk ritual

Tabel 2.38
 Capaian Kinerja Tujuan 12
 Terwujudnya Penguatan Desa Adat dalam menyelenggarakan kehidupan Krama Karangasem berdasarkan Sad Kerthi

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase desa adat yang dikelola berdasarkan / mengintegrasikan nilai-nilai Sad Kerthi	%	-	33,68	33.68	100
2	Persentase Subak yang berkembang berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi	%	-	33,49	33.49	100
Rata- rata capaian Kinerja						100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%, dengan kategori **Baik**. Capaian ini dipengaruhi semua target indikator tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Tabel 2.39
Capaian Kinerja Tujuan 13
Terwujudnya pemerataan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karangasem.

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase peningkatan investasi di Kabupaten Karangasem	%	-12,10	1	12,71	1271
2	Persentase Pertokoan Krama Bali di Kabupaten Karangasem milik Desa Adat (BUMda)	%	0	15	17,37	116
3	Persentase Pertokoan Milik UMKM	%	0	15	20	133
4	Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Jumlah	0	10	11	110
5	Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Koperasi	Jumlah	0	40	45	113
Rata- rata capaian Kinerja						348,53

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 348,53%, dengan kategori **Baik Sekali**. capain ini dipengaruhi oleh realisasi melampau target yang ditetapkan.

Tabel 2.40
Capaian Kinerja Tujuan 14
Berkembangnya perekonomian berbasis budaya Bali

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase Peningkatan Nilai Produksi IKM Branding Bali yang berorientasi Ekspor di Kabupaten Karangasem	%	0,01	0,02	0.966	4830
2	Persentase produk IKM branding Karangasem yang berkualifikasi Indie 4.0 di kabupaten Karangasem	%	1,04	1,88	2.156	115
3	Jumlah Pusat-pusat perekonomian lokal berbasis koperasi dan UMKM	Jumlah	1	1	0	0
Rata- rata capaian Kinerja						1648,23

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 1648,23%, dalam kategori **Baik Sekali**. Hal ini dipengaruhi dengan keberhasilan melampaui target yang ditetapkan yaitu:

- Persentase Peningkatan Nilai Produksi IKM Branding Bali yang berorientasi Ekspor di Kabupaten Karangasem
- Persentase produk IKM branding Karangasem yang berkualifikasi Indie 4.0 di kabupaten Karangasem

Adapun yang tidak mencapai target yaitu:

- Jumlah Pusat-pusat perekonomian lokal berbasis koperasi dan UMKM

Hal ini terjadi dikarenakan indikator kinerja ini diharapkan bisa mendirikan pusat-pusat perekonomian lokal berbasis koperasi dan UMKM, namun demikian target kinerja ini tidak tercapai, oleh karena dalam mendirikan pusat-pusat perekonomian lokal berupa pasar yang sedianya diberikan pembiayaan dari Pemerintah Pusat harus tersedia lahan minimal 1 hektar yang sudah clean and clear atas nama SHM Pemda Kabupaten Karangasem. Setelah koordinasi dengan perangkat daerah penanggungjawab aset daerah bahwa Pemkab Karangasem tidak memiliki lahan seluas tersebut.

Tabel 2.41

Capaian Kinerja Tujuan 15

Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur darat, laut dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi mendukung pertumbuhan perekonomian baru

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		Target	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Indeks kepuasan masyarakat (transportasi)	Indeks	75,96	77	76,9	99,9
						99,9

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 99,9%, dengan kategori **Baik**.

Tabel 2.42

Capaian Kinerja Tujuan 16

Terwujudnya Tata Kehidupan Krama Karangasem yang harmonis

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Daya dukung lingkungan	Rasio	N/A	1		
Rata-rata capaian Kinerja						

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 0%, dengan kategori Kurang. capaian ini dipengaruhi oleh karena belum adanya program kegiatan yang mendukung indikator Daya Dukung Lingkungan.

Tabel 2.43
Capaian Kinerja Tujuan 17
Terwujudnya wilayah dan lingkungan hidup yang bersih, hijau dan indah

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Indeks kualitas air	Indeks	50,00	50,00	46,67	93,3
2	Indeks kualitas udara	indeks	91,51	91,51	101,35	110,8
3	Indeks kualitas tutupan lahan	Indeks	47,56	47,56	34,59	72,7
Rata- rata capaian Kinerja						92,27

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 92,27%, dengan kategori **Baik**. capain ini dipengaruhi oleh indikator yang tidak mencapai target yaitu:

- Indeks kualitas air tercapai 93,3%
- Indeks kualitas tutupan lahan 72,7%

Tabel 2.44
Capaian Kinerja Tujuan 18
Berkembangnya destinasi dan produk pariwisata budaya berbasis komunitas

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan hasil survei	%	0	72	0	0,0
2	Jumlah produk pariwisata berbasis budaya	Produk Wisata	650	650	701	107,8
3	Jumlah produk pariwisata berkualifikasi Indie 4.0	Produk	650	650	701	107,8
Rata- rata capaian Kinerja						71,90

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 71,90%, dengan kategori Cukup. capain ini dipengaruhi oleh indikator Persentase tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan hasil survei tidak dilaksanakan dikarenakan tidak ada anggaran untuk melaksanakan survei.

Tabel 2.45
Capaian Kinerja Tujuan 19
Meningkatnya Kualitas pelayanan dan pasar pariwisata
Kabupaten Karangasem

Indikator Sasaran		Satuan	Kondisi Awal	2020		
			sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	%	-82	50	35265	70.530
2	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karangasem	%	-3	10	481	4.810
Rata-rata capaian Kinerja						37.670

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 37670%, dengan kategori **Baik Sekali**. capain ini dipengaruhi oleh realisasi melampau target yang ditetapkan.

Tabel 2.46
Capaian Kinerja Tujuan 20
Terwujudnya stabilitas keamanan dan kenyamanan Krama Karangasem
dan Wisatawan

Indikator Sasaran		Satuan	Kondisi Awal	2022		
			sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Penyelesaian pelanggaran ketenteraman, kenyamanan dan ketertiban umum	%	100	100	100	100
Rata-rata capaian Kinerja						100

Tabel 2.47
Capaian Kinerja Tujuan 21
Terwujudnya tata kehidupan Krama Karangasem yang Madani
sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali

Indikator Sasaran		Satuan	Kondisi Awal	2022		
			sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase partisipasi masyarakat Karangasem dalam Pemilu/Pilkada setiap	%	71,03	71,03	71,03	100
Rata-rata capaian Kinerja						100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%, dengan kategori **Baik**. Capaian ini dipengaruhi semua target indikator tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Tabel 2.48
Capaian Kinerja Tujuan 22
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	2022			
		sd 2020	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	60	68	57,26 (CC)	84
2	Opini BPK	Opini	WTP	WTP	WTP	100
3	Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Nilai	65	71 (BB)		
4	Nilai Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK RI	Nilai	83,48	90	93,03	103
5	Indeks Daya Saing daerah	Indeks	2,3493	2,5959	2,88	111
6	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	65	71 (BB)	66,76 (B)	94
7	Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	%	0	2,80	19,25	688
Rata- rata capaian Kinerja						168,58

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui kategori capaian kinerja dari 22 tujuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem sebagai berikut :

Tabel 2.49
Rata-Rata Capaian dan Kategori Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2022

No	Tujuan	Rata-Rata Capaian	Kategori
1	Tujuan 1	91,54	Baik
2	Tujuan 2	-6136,76	Kurang
2	Tujuan 3	101,58	Baik Sekali
4	Tujuan 4	99	Baik
5	Tujuan 5	100	Baik
6	Tujuan 6	0	Kurang
7	Tujuan 7	106	Baik Sekali
8	Tujuan 8	133	Baik Sekali
9	Tujuan 9	74	Cukup
10	Tujuan 10	167,14	Baik Sekali
11	Tujuan 11	0	Kurang
12	Tujuan 12	100	Baik
13	Tujuan 13	348,53	Baik Sekali
14	Tujuan 14	1648,23	Baik Sekali
15	Tujuan 15	99,9	Baik
16	Tujuan 16	0	Kurang
17	Tujuan 17	92,27	Baik
18	Tujuan 18	71,90	Cukup
19	Tujuan 19	37670	Baik Sekali
20	Tujuan 20	100	Baik
21	Tujuan 21	100	Baik
22	Tujuan 22	168,58	Baik Sekali
Rata-Rata Capaian		1597,04	Baik Sekali

Hasil analisis Pengukuran Kinerja terhadap 22 tujuan diketahui bahwa ada 8 tujuan yang masuk kategori capaian Baik Sekali, 8 tujuan masuk ke dalam kategori capaian Baik, 2 tujuan baru mencapai kategori Cukup dan 4 tujuan masih masuk ke dalam kategori Kurang. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 1597,04% dengan kategori **Baik Sekali**.

d. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target dalam pembangunan jangka menengah

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah disusun sedemikian rupa yang dibagi dalam periode 5 tahun untuk dilaksanakan secara bertahap sehingga dapat mencapai target akhir. Tahun 2022 merupakan tahun awal dari periode RPJMD Kabupaten Karangasem Tahun 2021-2026, oleh karena itu perlu adanya monitoring capaian kinerja setiap tahun dengan target akhir dalam RPJMD. Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem pada Tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir RPJMD disajikan pada tabel yang dibagi ke dalam 22 tabel berdasarkan jumlah tujuan yang ditetapkan.

Tabel 2.50
Capaian Kinerja Tujuan 1
Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Krama Karangasem dengan Kualitas Layak

	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir	Capaian
1	Persentase stok pangan aman	%	100	100	100
2	Indeks ketahanan pangan	Indeks	78,79	81	97,27
3	Persentase Fluktuasi harga komoditas pangan	%	14,68	18,08	81,19

Tabel 2.51
Capaian Kinerja Tujuan 2
Terwujudnya Swasembada Pangan, Bahan Baku Sandang Krama Karangasem, dan Daya Saing Pertanian

	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan per hektar	%	-4,62	2,50	-184,80
2	Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura per hektar	%	0,33	0,050	660,00
3	Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan per hektar	%	-5,87	0,088	-6670,45
4	Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	%	14,51	26,19	55,40
5	Proporsi angkatan kerja di sektor pertanian/ lebih ditekankan pada kualitas SDM pertanian	%	100	100	100,00

Tabel 2.52
Capaian Kinerja Tujuan 3
Meningkatkan jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam bidang kesehatan yang berkualitas

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Persentase Peningkatan Akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan	%	33,33	100	33,33
2	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	%	87,89	92	95,53
3	Persentase Penduduk Cakupan kepesertaan Krama Karangasem dalam Krama Bali Sejahtera (KBS)	Per 100.000 KH	97,56	100	97,56

Tabel 2.53
Capaian Kinerja Tujuan 4
Terwujudnya Wajib Belajar 12 Tahun yang Berkualitas

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 6 sd 18 tahun	Tahun	95.36	99,95	95,41
2	Angka Melanjutkan SD ke SMP	%	100	100	100
3	Angka Melanjutkan SMP ke SMA	%	83.32	99,8	83,49
4	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	0.09	0,062	145,16
5	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0.36	0,25	144
6	Angka Melek Huruf	%	97.32	99,64	97,67
7	Angka Ditamatkan	%	100	100	100

Tabel 2.54
Capaian Kinerja Tujuan 5
Terwujudnya karakter Krama Karangasem unggul sebagai individu dan sosial yang berbasis kearifan lokal

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Jumlah organisasi tradisional (kelompok seni) yang ikut berpartisipasi dalam pagelaran seni budaya	%	100	100	100
2	Persentase Pendidikan Non formal dalam bentuk pasraman di Desa Adat	%	1	4	25

Tabel 2.55
Capaian Kinerja Tujuan 6
Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Krama Karangasem yang unggul dan berdaya saing tinggi

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Indeks Daya Saing SDM Krama Karangasem	%	-	69,24	0

Tabel 2.56
Capaian Kinerja Tujuan 7
Terwujudnya tenaga kerja yang berkompeten dan berdaya saing

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	90	82	110
2	Jumlah prasarana yang disalurkan	%	90	95	95

Tabel 2.57
Capaian Kinerja Tujuan 8
Terwujudnya jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan.

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Persentase tenaga kerja yang mendapat jaminan sosial Ketenagakerjaan	%	100	85	118

Tabel 2.58
Capaian Kinerja Tujuan 9
Terwujudnya kesejahteraan sosial Krama Karangasem

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Indek kepuasan pelayanan perlindungan kesejahteraan sosial	%	100	100	100
2	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	88,96	89	100
3	Rasio peningkatan rumah layak huni	Rasio	0,0482	1	5

Tabel 2.59
Capaian Kinerja Tujuan 10
Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Karangasem

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan dan cagar budaya yang dilindungi, dibina, dimanfaatkan dan dikembangkan	Jumlah	117	210	56

Tabel 2.60
Capaian Kinerja Tujuan 11
Terwujudnya tata kehidupan Krama Bali berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi.

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Persentase Krama Karangasem yang mengimplementasikan nilai-nilai Sad Kerthi dalam tata kehidupan sakala	%	-	90	0
2	Persentase Krama Karangasem yang melaksanakan kegiatan Sad Kerthi secara niskala dalam bentuk ritual	%	-	100	0

Tabel 2.61
Capaian Kinerja Tujuan 12
Terwujudnya Penguatan Desa Adat dalam menyelenggarakan kehidupan Krama Karangasem berdasarkan Sad Kerthi

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Persentase desa adat yang dikelola berdasarkan / mengintegrasikan nilai- nilai Sad Kerthi	%	33.68	100	34
2	Persentase Subak yang berkembang berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi	%	33.49	100	33

Tabel 2.62
Capaian Kinerja Tujuan 13
Meningkatnya pembangunan infrastruktur perdesaan.

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Persentase peningkatan investasi di Kabupaten Karangasem	%	12,71	1	1271
2	Persentase Pertokoan Krama Bali di Kabupaten Karangasem milik Desa Adat (BUMda)	%	17,37	100	17
3	Persentase Pertokoan Milik UMKM	%	20	100	20
4	Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Jumlah	11	75	15
5	Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Koperasi	Jumlah	45	327	14

Tabel 2.63
Capaian Kinerja Tujuan 14
Berkembangnya perekonomian berbasis budaya Bali

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Persentase Peningkatan Nilai Produksi IKM Branding Bali yang berorientasi Ekspor di Kabupaten Karangasem	%	0.966	1,20	81
2	Persentase produk IKM branding Karangasem yang berkualifikasi Indie	%	2.156	4,18	52

	4.0 di kabupaten Karangasem				
3	Jumlah Pusat-pusat perekonomian lokal berbasis koperasi dan UMKM	Jumlah	0	1	0

Tabel 2.64
Capaian Kinerja Tujuan 15
 Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur darat, laut dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi mendukung pertumbuhan perekonomian baru

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Indeks kepuasan masyarakat (transportasi)	Indeks	76,9	79	97

Tabel 2.65
Capaian Kinerja Tujuan 16
 Terwujudnya Tata Kehidupan Krama Karangasem yang harmonis

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Daya dukung lingkungan	Rasio	-	1	0

Tabel 2.66
Capaian Kinerja Tujuan 17
 Terwujudnya wilayah dan lingkungan hidup yang bersih, hijau dan indah

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Indeks kualitas air	Indeks	46,67	50	93
2	Indeks kualitas udara	indeks	101,35	91,51	111
3	Indeks kualitas tutupan lahan	Indeks	34,59	47,56	73

Tabel 2.67
Capaian Kinerja Tujuan 18
 Berkembangnya destinasi dan produk pariwisata budaya berbasis komunitas

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian %
1	Persentase tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan hasil survei	%	0	82	0
2	Jumlah produk pariwisata berbasis budaya	Produk Wisata	701	685	102
3	Jumlah produk pariwisata berkualifikasi Indie 4.0	Produk	701	685	102

Tabel 2.68
Capaian Kinerja Tujuan 19
Terwujudnya peningkatan Wawasan Kebangsaan dan pemahaman demokrasi

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian %
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	%	35265	113	31208
2	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karangasem	%	481	18	2672

Tabel 2.69
Capaian Kinerja Tujuan 20
Terwujudnya Tata Kehidupan Krama Karangasem yang harmonis

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Persentase Penyelesaian pelanggaran ketenteraman, kenyamanan dan ketertiban umum	%	100	100	100

Tabel 2.70
Capaian Kinerja Tujuan 21
Terwujudnya tata kehidupan Krama Karangasem yang Madani sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Persentase Penyelesaian pelanggaran ketenteraman, kenyamanan dan ketertiban umum	%	71,03	81,25	87

Tabel 2.71
Capaian Kinerja Tujuan 22
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2022	Target Akhir RPJMD	Capaian
1	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	57,26 (CC)	76 (BB)	75
2	Opini BPK	Opini	WTP	WTP	100
3	Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Nilai		75(BB)	
4	Nilai Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK RI	Nilai	93,03	94	99
5	Indeks Daya Saing daerah	Indeks	2,88	3,0891	93
6	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	66,76 (B)	76(BB)	88
7	Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	%	19.25	49,07	39

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dikaitkan dengan hasil (kinerja) yang telah dicapai.

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran di tahun 2022 pada Pemerintah Kabupaten Karangasem disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.72
Capaian Kinerja Tujuan 1
Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Krama Karangasem dengan Kualitas Layak

Indikator Sasaran	Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1 Persentase stok pangan aman	100	100	1	100	72	1,39	0,39
2 Indeks ketahanan pangan	100	100	1	99,73	72	1,39	0,39
3 Persentase Fluktuasi harga komoditas pangan	100	100	1	74,90	91	0,82	-0,18

Tabel 2.73
Capaian Kinerja Tujuan 2
Terwujudnya Swasembada Pangan, Bahan Baku Sandang Krama Karangasem, dan Daya Saing Pertanian

Indikator Sasaran	Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1 Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan per hektar	100	100	1	-1540	79	-19,49	-20,49
2 Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura per hektar	100	100	1	3300	0	0,00	-1,00
3 Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan per hektar	100	100	1	-32611,11	0	0,00	-1,00
4 Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	100	100	1	67,33	89	0,76	-0,24
5 Proporsi angkatan kerja di sektor pertanian/ lebih ditekankan pada kualitas SDM pertanian	100	100	1	100	92	1,09	0,09

Tabel 2.74
Capaian Kinerja Tujuan 3
Meningkatkan jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam bidang kesehatan yang berkualitas

Indikator Sasaran	Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1 Persentase Peningkatan Akses Masyarakat terhadap pelayanan	100	100	1	100	84	1,19	0,19

	Kesehatan							
2	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	100	100	1	107,18	80	1,34	0,34
3	Persentase Penduduk Cakupan kepesertaan Krama Karangasem dalam Krama Bali Sejahtera (KBS)	100	100	1	97,56	78	1,25	0,25

Tabel 2.75
Capaian Kinerja Tujuan 4
Terwujudnya Wajib Belajar 12 Tahun yang Berkualitas

Indikator Sasaran		Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 6 sd 18 tahun	100	100	1	96	47	2,04	1,04
2	Angka Melanjutkan SD ke SMP	100	100	1	104	47	2,21	1,21
3	Angka Melanjutkan SMP ke SMA	100	100	1	87	47	1,85	0,85
4	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	100	100	1	112	47	2,38	1,38
5	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	100	100	1	92	47	1,96	0,96
6	Angka Melek Huruf	100	100	1	103	96	1,07	0,07
7	Angka Ditematkan	100	100	1	100	47	2,13	1,13

Tabel 2.76
Capaian Kinerja Tujuan 5
Terwujudnya karakter Krama Karangasem unggul sebagai individu dan sosial yang berbasis kearifan lokal

Indikator Sasaran		Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Jumlah organisasi tradisional (kelompok seni) yang ikut berpartisipasi dalam pagelaran seni budaya	100	100	1	100	85	1,18	0,18
2	Persentase Pendidikan Non formal dalam bentuk pasraman di Desa Adat	100	100	1	100	0	0,00	-1,00

Tabel 2.77
 Capaian Kinerja Tujuan 6
 Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Krama Karangasem yang unggul dan
 berdaya saing tinggi

	Indikator Sasaran	Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Indeks Daya Saing SDM Krama Karangasem	100	100	1	-	-	-	Belum dilaksanakannya pengukuran

Tabel 2.78
 Capaian Kinerja Tujuan 7
 Terwujudnya tenaga kerja yang berkompeten dan berdaya saing

	Indikator Sasaran	Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	100	100	1	113	90	1,26	0,26
2	Jumlah prasarana yang disalurkan	100	100	1	100	78	1,28	0,28

Tabel 2.79
 Capaian Kinerja Tujuan 8
 Terwujudnya jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan.

	Indikator Sasaran	Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Persentase tenaga kerja yang mendapat jaminan sosial Ketenagakerjaan	100	100	1	133	96	1,39	0,39

Tabel 2.80
 Capaian Kinerja Tujuan 9
 Terwujudnya kesejahteraan sosial Krama Karangasem

	Indikator Sasaran	Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Indek kepuasan pelayanan perlindungan kesejahteraan sosial	100	100	1	100	47	2,13	1,13
2	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	100	100	1	100,08	91	1,10	0,10
3	Rasio peningkatan rumah layak huni	100	100	1	21,91	98	0,22	-0,78

Tabel 2.81
Capaian Kinerja Tujuan 10
Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Karangasem

Indikator Sasaran		Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan dan cagar budaya yang dilindungi, dibina, dimanfaatkan dan dikembangkan	100	100	1	167,14	97	1,72	0,72

Tabel 2.82
Capaian Kinerja Tujuan 11
Terwujudnya tata kehidupan Krama Bali berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi.

Indikator Sasaran		Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Persentase Krama Karangasem yang mengimplementasikan nilai-nilai Sad Kerthi dalam tata kehidupan sakala	100	100	1	-	-	-	Belum dilakukannya penghitungan
2	Persentase Krama Karangasem yang melaksanakan kegiatan Sad Kerthi secara niskala dalam bentuk ritual	100	100	1	-	-	-	Belum dilakukannya penghitungan

Tabel 2.83
Capaian Kinerja Tujuan 12
Terwujudnya Penguatan Desa Adat dalam menyelenggarakan kehidupan Krama Karangasem berdasarkan Sad Kerthi

Indikator Sasaran		Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Persentase desa adat yang dikelola berdasarkan / mengintegrasikan nilai-nilai Sad Kerthi	100	100	1	100	92	1,09	0,09
2	Persentase Subak yang berkembang berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi	100	100	1	100	92	1,09	0,09

Tabel 2.84
Capaian Kinerja Tujuan 13
Meningkatnya pembangunan infrastruktur perdesaan.

Indikator Sasaran		Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Persentase peningkatan investasi di Kabupaten Karangasem	100	100	1	1271	83	15,31	14,31
2	Persentase Pertokoan Krama Bali di Kabupaten Karangasem milik Desa Adat (BUMda)	100	100	1	116	95	1,22	0,22
3	Persentase Pertokoan Milik UMKM	100	100	1	133	95	1,40	0,40
4	Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	100	100	1	110	95	1,16	0,16
5	Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Koperasi	100	100	1	113	95	1,19	0,19

Tabel 2.85
Capaian Kinerja Tujuan 14
Berkembangnya perekonomian berbasis budaya Bali

Indikator Sasaran		Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Persentase Peningkatan Nilai Produksi IKM Branding Bali yang berorientasi Ekspor di Kabupaten Karangasem	100	100	1	4830	80	60,38	59,38
2	Persentase produk IKM branding Karangasem yang berkualifikasi Indie 4.0 di kabupaten Karangasem	100	100	1	115	88	1,31	0,31
3	Jumlah Pusat-pusat perekonomian lokal berbasis koperasi dan UMKM	100	100	1	0	98	0,00	-1,00

Tabel 2.86
Capaian Kinerja Tujuan 15
Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur darat, laut dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi mendukung pertumbuhan perekonomian baru

Indikator Sasaran		Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Indeks kepuasan masyarakat (transportasi)	100	100	1	99,9	89	1,12	0,12

Tabel 2.87
Capaian Kinerja Tujuan 16
Terwujudnya Tata Kehidupan Krama Karangasem yang harmonis

Indikator Sasaran	Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1 Daya dukung lingkungan	100	100	1	-	-	-	Belum dilaksanakan

Tabel 2.88
Capaian Kinerja Tujuan 17
Terwujudnya wilayah dan lingkungan hidup yang bersih, hijau dan indah

Indikator Sasaran	Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1 Indeks kualitas air	100	100	1	93,3	99,5	0,94	-0,06
2 Indeks kualitas udara	100	100	1	110,8	99,4	1,11	0,11
3 Indeks kualitas tutupan lahan	100	100	1	72,7	99,5	0,73	-0,27

Tabel 2.89
Capaian Kinerja Tujuan 18
Berkembangnya destinasi dan produk pariwisata budaya berbasis komunitas

Indikator Sasaran	Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1 Persentase terpenuhinya perlindungan, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai tradisinwarisan budaya dan pemanfaatan bidang kesenian	100	100	1	0,0	16	0,00	-1,00
2 Persentase tercapainya penyelamatan Dokumen Arsip daerah	100	100	1	107,8	66	1,63	0,63
3 Jumlah gelar seni budaya yang dilaksanakan	100	100	1	107,8	66	1,63	0,63

Tabel 2.90
Capaian Kinerja Tujuan 19
Terwujudnya peningkatan Wawasan Kebangsaan dan pemahaman demokrasi

Indikator Sasaran	Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1 Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	100	100	1	70530	94	750,32	749,32
2 Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karangasem	100	100	1	4810	94	51,17	50,17

Tabel 2.91
Capaian Kinerja Tujuan 20
Terwujudnya Tata Kehidupan Krama Karangasem yang harmonis

Indikator Sasaran		Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Persentase Penyelesaian pelanggaran ketenteraman, kenyamanan dan ketertiban umum	100	100	1	100	93	1,08	0,08

Tabel 2.92
Capaian Kinerja Tujuan 21
Terwujudnya tata kehidupan Krama Karangasem yang Madani sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali

Indikator Sasaran		Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Persentase partisipasi masyarakat Karangasem dalam setiap Pemilu/Pilkada	100	100	1	100	87	1,15	0,15

Tabel 2.93
Capaian Kinerja Tujuan 22
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik

Indikator Sasaran		Target Output	Target Input	Standar Efisiensi	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Indeks Reformasi Birokrasi	100	100	1	84	90	0,93	-0,07
2	Opini BPK	100	100	1	100	87	1,15	0,15
3	Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	100	100	1	108	88	1,23	0,23
4	Nilai Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK RI	100	100	1	103	81	1,27	0,27
5	Indeks Daya Saing daerah	100	100	1	111	75	1,48	0,48
6	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	100	100	1	94	87	1,08	0,08
7	Indeks Reformasi Birokrasi	100	100	1	688	91	7,56	6,56

f. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja.

Tabel 2.94
Program yang mendukung capaian Kinerja

No	Sasaran/Indikator Sasaran		Program Kegiatan yang mendukung	Keuangan			
				Anggaran	Raeaksiasi	Capaian	Silpa
1	Meningkatnya ketahanan pangan bagi Krama Karangasem						
	1.1	Persentase stok pangan aman	1.Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, 1.1 Kegiatan Penyediaan Insfrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota 2. Program Penanganan Kerawanan Pangan, 2.1 Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota 3. Program Pengawasan Keamanan Pangan, 3.1 Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota 4. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, 4.1 Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota, 4.2 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 5. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, 5.1 Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil, 5.2 Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	2.000.015.766	1.443.327.250	72%	556.688.516
	1.2	Indeks ketahanan pangan					
2	Terkendalinya Stabilitas Harga Pangan						
	2.1	Persentase Fluktuasi harga komoditas pangan	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING, Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan	198.247.275	180.118.375	91%	18.128.900

			Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota, Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota, Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
3	Meningkatnya diversifikasi dan optimalisasi potensi sumber daya pangan lokal						
	3.1	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan per hektar	1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, 1.1 Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, 1.2 Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, 2.1 Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, 2.2 Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	2.988.391.940	2.355.550.119	79%	632.841.821
	3.2	Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura per hektar					
	3.3	Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan per hektar					
4	Meningkatnya kualitas hasil pertanian Krama Karangasem						
	4.1	Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	1. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, 1.1 Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, 1.2 Pembangunan Prasarana Pertanian, 1.3 Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota 2. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, 2.1 Kegiatan Penjaminan Kesehatan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah	4.781.653.371	4.247.721.998	89%	533.931.373

			Kabupaten/Kota, 2.2 Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner 3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, 3.1 Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota				
5	Meningkatnya Kapasitas SDM Pertanian Krama Karangasem						
	5.1	Proporsi angkatan kerja di sektor pertanian/ lebih ditekankan pada kualitas SDM pertanian	1. Program Penyuluhan Pertanian, 1.1 Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.246.044.750	1.144.904.850	92%	101.139.900
6	Terjaminnya akses pelayanan kesehatan bagi seluruh Krama Karangasem						
	6.1	Persentase Peningkatan Akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Kegiatan: 1) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota. 2) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. 3) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi. 4) Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	184.586.583.815	154.698.641.941	84%	29.887.941.874
7	Meningkatnya standar kualitas pelayanan kesehatan Krama Karangasem						
	7.1	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kegiatan: 1) Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten Kota. 2) Pengembangan mutu dan	501.348.950	392.671.250	78%	108.677.700

			<p>Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.</p> <p>2. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Manakan Minuman. Kegiatan: 1) Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). 2) Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga. 3) Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga. 4) Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga</p>				
8	Meningkatnya peserta dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat						
	8.1	Persentase Penduduk Cakupan kepesertaan Krama Karangasem dalam Krama Bali Sejahtera (KBS)	<p>Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.</p> <p>Kegiatan: 1) Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota. 2) Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. 3) Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p>	501.348.950	392.671.250	78%	108.677.700
9	Meningkatnya pelayanan pendidikan dasar dan						

	menengah pertama yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas						
	9.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 6 sd 18 tahun	1. Program Pengelolaan Pendidikan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Dasar. 1.1 Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Dasar 1.2 Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama. 1.3 Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini 1.4 Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan 2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2.1. Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan 3. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan 3.1. Kegiatan Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat 3.2. Kegiatan Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	64.038.744.966	30.146.203.341	47%	33.892.541.625
10	Meningkatnya Mutu Pelayanan pendidikan dasar dan menengah pertama yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas						
	10.1	Angka Melanjutkan SD ke SMP					
	10.2	Angka Melanjutkan SMP ke SMA					
	10.3	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI					
	10.4	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs					
	10.5	Angka Melek Huruf					
	10.6	Angka Ditamatkan					
11	Meningkatnya pelayanan pendidikan Karakter berbasis Keagamaan pada tingkat sekolah dasar sampai dengan menengah di Sekolah maupun desa adat dalam bentuk pasraman						
	11.1	Persentase Pendidikan Formal yang Menerapkan Muatan Lokal	1. Program Pengembangan Kurikulum. 1.1 Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar 2. Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra	112.168.425	94.888.890	85%	17.279.535

			2.1. Kegiatan Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	11.2	Persentase Pendidikan Non formal dalam bentuk pasraman di Desa Adat	Dinas Pendidikan hanya melakukan monitoring				
12	Meningkatnya Daya Saing SDM Krama Karangasem						
	12.1	Indeks Daya Saing SDM Krama Karangasem	belum dilakukan penghitungan				
13	Meningkatnya kompetensi tenaga kerja						
	13.1	Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)					
14	Meningkatnya kesempatan kerja di dalam dan diluar negeri						
	14.1	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)					
15	Meningkatnya kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan						
	15.1	Persentase tenaga kerja yang mendapat jaminan sosial Ketenagakerjaan					
16	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan kesejahteraan sosial						
	16.1	Indek kepuasan pelayanan perlindungan kesejahteraan sosial	1. Program Pemberdayaan Sosial, Kegiatan : a. Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota , 2. Program Rehabilitasi Sosial, Kegiatan : a. Rehabilitasi Sosial Dasar	1.322.488.000	622.739.245	47%	699.748.755

			<p>Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial, b. Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial, 3. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial, Kegiatan : a. Pemeliharaan Anak-anak Terlantar, b. Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota, 4. Program Penanganan Bencana, Kegiatan : a. Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota, b. Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota, 5. Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan, Kegiatan : a. Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota</p>				
	16.2	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	<p>1. Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan, Kegiatan : a. Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota, b. Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota, 2. Program Perlindungan Perempuan, Kegiatan : a. Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota, b. Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota, 3. Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak, Kegiatan : a. Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah</p>	40.972.750	37.113.900	91%	3.858.850

			Kabupaten/Kota, 4. Program Pemenuhan Hak Anak (PHA), Kegiatan : a. Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota, b. Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota, 5. Program Perlindungan Khusus Anak, Kegiatan : a. Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota, b. Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, c. Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
17	Meningkatnya rasio rumah tangga Krama Karangasem memiliki rumah layak huni						
	17.1	Rasio peningkatan rumah layak huni	Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh, Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh dengan luas dibawah 10 (Sepuluh) Ha.	6.000.000.000	5.880.000.000	98%	120.000.000
18	Terwujudnya pemajuan kebudayaan melalui peningkatan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan Bali di Kabupaten Karangasem						
	18.1	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan dan cagar budaya yang dilindungi, dibina,	1. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL 1.1 Kegiatan Pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.360.500.500	1.320.659.300	97%	39.841.200

		dimanfaatkan dan dikembangkan	2. PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH 2.1 Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota 3. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA 3.1 Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				
19		Meningkatnya kualitas tata kehidupan Krama Karangasem berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi					
	19.1	Persentase Krama Karangasem yang mengimplementasikan nilai-nilai Sad Kerthi dalam tata kehidupan sakala	Belum dilaksanakan				
	19.2	Persentase Krama Karangasem yang melaksanakan kegiatan Sad Kerthi secara niskala dalam bentuk ritual	Belum dilaksanakan				
20		Menguatnya kedudukan, tugas dan fungsi Desa Adat dan Subak					
	20.1	Persentase desa adat yang dikelola berdasarkan / mengintegrasikan nilai-nilai Sad Kerthi	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN 1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 2. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 3. Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya	657.328.200	603.574.890	92%	53.753.310
	20.2	Persentase Subak yang berkembang berdasarkan nilai-nilai					

	Sad Kerthi	dalam Daerah Kabupaten/Kota					
21	Meningkatnya Investasi yang di Kabupaten Karangasem						
	21.1	Persentase peningkatan investasi di Kabupaten Karangasem	1. PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL Kegiatan : - Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Di bidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota - Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota 2. PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL Kegiatan : - Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota 3. PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL Kegiatan : - Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal - Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	570.650.146	471.690.753	83%	98.959.393
22	Meningkatnya Daya Saing Ekonomi Lokal						
	22.1	Persentase Pertokoan Krama Bali di Kabupaten Karangasem milik Desa Adat (BUMda)	1).PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI, Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota. 2). PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN, Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya, Kegiatan	2.346.810.800	2.236.137.692	95%	110.673.108
	22.2	Persentase Pertokoan Milik UMKM					
	22.3	Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Milik					

		Desa (BUMDes)	.,3)PROGRAM STANDARISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN, Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan.				
	22.4	Jumlah Pertokoan Milik Badan Usaha Koperasi					
23		Meningkatnya kualitas produk IKM branding Bali di Karangasem yang berorientasi Ekspor					
	23.1	Persentase Peningkatan Nilai Produksi IKM Branding Bali yang berorientasi Ekspor di Kabupaten Karangasem	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR, Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Pameran Dagang Nasional, Sub Kegiatan Kegiatan Pameran Dagang lokal.	647.989.275	518.298.699	80%	129.690.576
	23.2	Persentase produk IKM branding Karangasem yang berkualifikasi Indie 4.0 di kabupaten Karangasem	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI, Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.	39.815.992	34.917.400	88%	4.898.592
24		Meningkatnya pusat-pusat perekonomian kecil dan menengah Krama karangasem					
	24.1	Jumlah Pusat-pusat perekonomian lokal berbasis koperasi dan UMKM	1).PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM), Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan 2).PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI, Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota 3).PROGRAM	775.326.168	759.020.300	98%	16.305.868

			PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI, Kegiatan Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota .				
25	Meningkatnya kualitas pelayanan transportasi						
	25.1	Indeks kepuasan masyarakat (transportasi)	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) Kegiatan : 1. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota 2. Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir 3. Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor 4. Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota 5. Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orangdan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota 6. Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	4.180.145.300	3.724.999.439	89%	455.145.861
26	Meningkatnya keharmonisan tata kehidupan Krama Karangasem berbasis wilayah dan lingkungan						
	26.1	Daya dukung lingkungan	1. Penyusunan RDTR Kecamatan Sidemen 2. Penyusunan RDTR Kecamatan Abang	1.200.000.000	1.184.295.852	99%	15.704.148
27	Terwujudnya ekosistem yang berkelanjutan						
	27.1	Indeks kualitas air	Program Perencanaan Lingkungan Hidup, Kegiatan Rencana Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota, Sub.Kegiatan	70.000.000	69.663.000	100%	337.000

			Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota (Penyusunan Buku IKLH)				
	27.2	Indeks kualitas udara	Program Perencanaan Lingkungan Hidup,Kegiatan Rencana Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota, Sub.Kegiatan Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota (Penyusunan Buku IKLH)	50.000.000	49.689.150	99%	310.850
	27.3	Indeks kualitas tutupan lahan	Program Perencanaan Lingkungan Hidup,Kegiatan Rencana Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota, Sub.Kegiatan Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota (Penyusunan Buku IKLH)	50.000.000	49.728.000	99%	272.000
28	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata budaya berbasis Desa Adat						
	28.1	Persentase tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan hasil survei	1. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA 1.1 Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota 1.2 Pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota 1.3 Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota 1.4 Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	3.974.673.958	650.506.961	16%	3.324.166.997
29	Berkembangnya produk inovatif berbasis budaya di Kab Karangasem						
	29.1	Jumlah produk pariwisata berbasis budaya	1. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual 1.1 Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif 2. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2.1 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat dasar	1.228.984.550	811.977.566	66%	417.006.984
	29.2	Jumlah produk pariwisata berkualifikasi Indie 4.0					
30	Meningkatnya Promosi pasar						

	pariwisata Kabupaten Karangasem baik di pasar domestik dan global						
	30.1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	1. Program Pemasaran Pariwisata 1.1 Pemasaran Pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	490.605.250	459.480.175	94%	31.125.075
	30.2	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karangasem					
31	Meningkatnya ketahanan bencana serta rasa aman dan nyaman Krama Karangasem dan Wisatawan melakukan aktivitas kehidupannya						
	31.1	Persentase Penyelesaian pelanggaran ketenteraman, kenyamanan dan ketertiban umum	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum, Kegiatan : 1. Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota, 2. Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota, 3. Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota	1.476.015.948	1.371.654.675	93%	104.361.273
32	Meningkatnya peran serta Krama Karangasem dalam ketaatan hukum dan menjalankan hak-hak konstitusi dengan cara-cara demokratis						
	32.2	Persentase partisipasi masyarakat					

		Karangasem dalam setiap Pemilu/Pilkada					
33	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik						
	33.1	Indeks Reformasi Birokrasi	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Kegiatan : Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	46.086.900	41.278.500	90%	4.808.400
	33.2	Opini BPK	PROGRAM : PENYELENGGARAAN PENGAWASAN, Kegiatan : Penyelenggaraan Pengawasan Internal	107.945.200	93.770.200	87%	14.175.000
	33.3	Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	PROGRAM : PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT, Kegiatan : Administrasi Tata Pemerintahan	78.440.300	69.231.450	88%	9.208.850
	33.4	Nilai Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK RI	PROGRAM : PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI, Kegiatan : Pendampingan dan Asistensi	84.684.500	68.759.700	81%	15.924.800
	33.5	Indeks Daya Saing daerah	Program : PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	952.964.200	717.570.375	75%	235.393.825
	33.6	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	40.403.600	35.008.400	87%	5.395.200
34	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah						
	34.1	Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah	5.364.034.416	4.887.098.120	91%	476.936.296

BAB III CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN

3.1 Tugas Pembantuan Pusat yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten

Pemerintah Kabupaten Karangasem untuk Tahun Anggaran 2022, tidak menerima Tugas Pembantuan dari Kementerian atau Lembaga Pemerintah Pusat, jadi pelaksanaan tugas pembantuan tahun 2022 nihil.

3.1.1 Target Kinerja

3.1.2 Realisasi

Tabel 3.1
Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Pusat
yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten Karangasem

NO.	K/LPNK	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN (TP)	PROGRAM, KEGIATAN, OUPUT, DAN RINCIAN KEGAIATAN	LOKASI	SKPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	%	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	NIHIL										
2.											

3.2 Tugas Pembantuan Provinsi yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten

Pemerintah Kabupaten Karangasem untuk Tahun Anggaran 2022, tidak menerima Tugas Pembantuan dari Pemerintah Provinsi Bali, jadi pelaksanaan tugas pembantuan tahun 2022 nihil.

3.2.1 Target Kinerja

3.2.2 Realisasi

Tabel 3.2

Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Pusat
yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten Karangasem

NO.	BIDANG URS	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN (TP)	PROGRAM, KEGIATAN, OUPUT, DAN RINCIAN KEGAITAN	KAB/KOTA	SKPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	%	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	NIHIL										
2.											

3.3 Permasalahan dan Kendala

-

3.4 Saran dan Tindak Lanjut

-

BAB IV

PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

4.1 Urusan Pendidikan

Penerapan SPM Bidang Urusan Pendidikan di Kabupaten Karangasem dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karangasem sebagai implementasi dari kebijakan dan strategi penanganan masalah-masalah Pendidikan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dijadikan acuan dalam target pencapaiannya.

4.1.1 Jenis Pelayanan Dasar Urusan Pendidikan

SPM Bidang Urusan Pendidikan merupakan penjabaran dari target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan.

SPM Pendidikan di dalamnya mencakup penerima pelayanan dasar, jenis pelayanan dasar, mutu pelayanan dasar, dan tata cara pemenuhan pelayanan dasar.

Adapun jenis Pelayanan Dasar pada SPM Pendidikan daerah kabupaten/kota terdiri atas :

1. SPM pendidikan anak usia dini merupakan peserta didik berusia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.
2. SPM pendidikan dasar merupakan peserta didik berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun.
3. SPM pendidikan kesetaraan merupakan peserta didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun.

4.1.2 Target Capaian SPM Serta Realisasi Urusan Pendidikan

Tabel 4.1
Realisasi Capaian SPM Bidang Urusan Pendidikan
Kabupaten Karangasem Tahun 2022

No	Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM	Indikator capaian /Output			Total Pencapaian
1.	Pendidikan Dasar Usia Dini	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan PAUD			96%
		<i>jumlah total yang harus dilayani</i>	<i>jumlah total yang Terlayani</i>	<i>yang belum Terlayani</i>	
	Jumlah yang Harus Dilayani	12428	12428	0	100 %
		<i>Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan</i>	<i>Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia</i>	<i>Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia</i>	
1	Buku Gambar	5238	0 buah	0 buah	100%
2	Alat mewarnai	5238	0 buah	0 buah	100%
3					
3	Kualitas tenaga kependidikan (kepala sekolah) yang berkualifikasi S1/D-IV	404 orang	404 orang	0 rombel	100%
4	Kualitas tenaga kependidikan (tenaga admin/tenaga lab/admin) yang berkualifikasi SMA/ sederajat	615 orang	615 orang	0 rombel	100%
5	jumlah rombongan belajar di satuan pendidikan	2.952 rombel	2952 rombel	0 rombel	100%
6	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik	1.829.724.850 Rupiah	1.829.724.850 Rupiah	0 rupiah	100%
7	Kualitas pendidik yang berkualifikasi S1/D-IV	3.557 orang	3.557 orang	0 orang	100%
8	satuan pendidikan yang berakreditasi minimal c	404 satuan pendidikan	404 satuan pendidikan	0 satuan pendidikan	100%
2.	Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun Yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang Berpartisipaisai dalam Pendidikan Kesetaraan			28.19 %
		<i>jumlah total yang harus dilayani</i>	<i>jumlah total yang Terlayani</i>	<i>yang belum Terlayani</i>	
	Jumlah yang Harus Dilayani	22.090 orang	17.090 orang	5000 orang	77.37%
		<i>Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan</i>	<i>Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia</i>	<i>Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia</i>	
1	Modul Belajar	3.855 modul	1.216 modul	2639 modul	31,54 %
2	jumlah rombongan belajar di PKBM	10 rombel	10 rombel	0 rombel	0%
3	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik	2.760.853.600 rupiah	2.760.853.600 rupiah	0 rupiah	100%
4	Kualitas pendidik yang berkualifikasi S1/D-IV	155 orang	115 orang	40 orang	74.19%
5	Kualitas tenaga kependidikan (kepala sekolah) yang berkualifikasi S1/D-IV	13 orang	13 orang	0 orang	100%
6	Kualitas tenaga kependidikan (tenaga admin/tenaga lab/admin) yang berkualifikasi SMA/ sederajat	26 orang	26 orang	0 orang	100%
7	Perlengkapan Belajar	0 buah	0 buah	0 buah	0%
8	PKBM Terakreditasi minimal C	13 sekolah	10 sekolah	3 sekolah	76.92%
3.	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam			100.00 %

		Pendidikan PAUD			
		<i>jumlah total yang harus dilayani</i>	<i>jumlah total yang Terlayani</i>	<i>yang belum Terlayani</i>	
	Jumlah yang Harus Dilayani	7.137 orang	7.137 orang	0 orang	100.00 %
		<i>Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan</i>	<i>Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia</i>	<i>Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia</i>	
1	Buku Gambar	2.602 buah	2.602 buah	0 buah	100%
2	Alat Mewarnai	794 buah	794 buah	0 buah	100%
3	satuan pendidikan yang berakreditasi minimal c	73 satuan pendidikan	73 satuan pendidikan	0 satuan pendidikan	100%
4	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik	3.275.264.600 rupiah	3.275.264.600 rupiah	0 rupiah	100%
5	Kualitas tenaga kependidikan (kepala sekolah) yang berkualifikasi S1/D-IV	259 orang	259 orang	0 orang	100%
6	Kualitas pendidik yang berkualifikasi S1/D-IV	87 orang	87 orang	0 orang	100%
7	jumlah rombongan belajar di satuan pendidikan	279 rombongan	279 rombongan	0 rombongan	100%

4.1.3 Alokasi Anggaran Urusan Pendidikan

Alokasi anggaran yang mendukung penerapan dan pencapaian SPM Bidang Urusan Pendidikan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Alokasi Anggaran Yang Mendukung Pencapaian SPM
Bidang Urusan Pendidikan Kabupaten Karangasem

No.	Kegiatan	Jumlah Anggaran
1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	63.314.885.299
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	45.910.270.756
3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	10.006.494.627
4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	2.968.454.000
JUMLAH		122.200.104.682

4.1.4 Dukungan Personil Urusan Pendidikan

Dukungan personil menggambarkan jumlah personil atau pegawai yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM

- a. PNS = 94 orang
- b. Non PNS = 87 orang

4.1.5 Permasalahan dan Solusi Urusan Pendidikan

Beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam rangka mewujudkan penerapan dan pencapaian SPM Bidang Urusan Pendidikan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut.

- Terlambatnya petunjuk teknis (Juknis) dan petunjuk pelaksanaan (Juklak) kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pusat, yang menyebabkan terhambatnya perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi kegiatan DAK.
- Kurangnya konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran kas yang telah direncanakan, sehingga masih relative banyak kegiatan yang baru direalisasikan pada akhir tahun anggaran atau bahkan tidak direalisasikan.
- Relatif banyaknya sekolah dan letak geografis sekolah yang sulit dan saling berjauhan, yang menjadi sasaran lokasi kegiatan, memerlukan tenaga dan waktu yang lebih banyak.
- Sumber daya manusia yang relatif masih kurang baik jumlah maupun kualitasnya.
- Banyaknya masalah-masalah yang harus diselesaikan yang muncul dari tenaga pendidik dan kependidikan pada tingkat satuan pendidikan baik dari TK, SD, SMP di seluruh wilayah Kabupaten Karangasem, menyita waktu dan perhatian yang cukup banyak untuk menyelesaikannya

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang begitu kompleks, beberapa strategi yang telah diambil selama tahun 2021 adalah sebagai berikut.

1. Setiap kepala bidang mempresentasikan rencana kegiatan pada tahun anggaran pada awal tahun dihadapan seluruh karyawan Dinas Pendidikan Pemuda dan Oahraga untuk lebih memahami kegiatan di masing-masing bidang.
2. Menyusun jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan bidang-bidang bersama-sama sebagai pedoman evaluasi.

3. Melaksanakan evaluasi rutin setiap saat terhadap perkembangan realisasi keuangan dan fisik dari masing-masing bidang melalui rapat rutin mingguan dan bulanan.
4. Mengadakan pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, seperti pelatihan pengelolaan keuangan, diklat sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP).
5. Menyepakati tata nilai, komitmen, dan semboyan organisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas organisasi.
6. Menumbuhkan budaya organisasi dan pembelajaran organisasi melalui arahan-arahan dalam rapat-rapat dan kegiatan apel pagi.
7. Mengundang pimpinan (Bupati, Wakil Bupati, Sekda) dalam silaturahmi bersama untuk meningkatkan semangat dan motivasi kerja seluruh karyawan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karangasem.

4.2 Urusan Kesehatan

4.2.1 Jenis Layanan Dasar Urusan Kesehatan

Jenis Pelayanan Dasar bidang kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebagai berikut :

- a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- c. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
- d. Pelayanan Kesehatan Balita
- e. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
- f. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
- g. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
- h. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- i. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
- j. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat
- k. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

- I. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human immunodeficiency virus = HIV)

4.2.2 Target Pencapaian dan Realisasi SPM Urusan Kesehatan

Tabel 4.3
Target dan Realisasi SPM bidang kesehatan oleh
Pemerintah Kabupaten Karangasem tahun 2022

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Target Pencapaian SPM oleh Daerah Satu Tahun	Realisasi Capaian id semester II		
				Realisasi/ pembilang	Sasaran/ penyebut	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	100%	6.916	5.831	84,31
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan bersalin	100%	6.601	6.292	95,32
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	6.287	6.142	97,69
4	Pelayanan kesehatan balita	Cakupan pelayanan kesehatan Balita sesuai standar	100%	30.400	23.092	75,96
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	60.784	60.113	98,90
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Persentase Warga negara usia 15-19 tahun mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	100%	255.451	217.680	85,21
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	70.762	58.179	82,22
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	42.310	23.025	54,42
9	Pelayanan kesehatan	Persentase penyandang DM	100%	3.393	3.687	108,66

	penderita diabetes melitus	yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	1.268	1.168	92,11
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	3.143	1.118	35,57
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human immunodeficiency virus = HIV)	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	7.804	5.578	71,48

4.2.3 Alokasi Anggaran Urusan Kesehatan

Anggaran dalam rangka pelayanan dan pencapaian SPM bidang kesehatan bersumber dari DAK BOK, Kapitasi JKN, DAK Fisik dan APBD Kabupaten yang ditetapkan dalam APBD dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM
Bidang Urusan Kesehatan Tahun 2022

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Anggaran
1	2	3	4
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	798.183.730
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan bersalin	848.908.890
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	460.984.746
4	Pelayanan kesehatan balita	Cakupan pelayanan kesehatan Balita sesuai standar	392.763.600
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	231.030.000
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai	147.871.100

		standar	
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan krining kesehatan sesuai standar	147.380.000
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	72.767.500
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	62.047.500
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	114.000.600
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	624.397.725
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human mmunodeficiency virus = HIV)	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	112.210.800
Jumlah			4.012.546.191

4.2.4 Dukungan Personil Urusan Kesehatan

Sumber daya manusia/dukungan personil dalam penerapan dan pencapaian SPM bidang kesehatan tahun 2022 berdasarkan jenis pelayanan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Dukungan Personil Pemenuhan SPM Bidang Urusan Kesehatan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Dukungan Personil yang terlibat Dalam penerapan/ pencapaian SPM
1	2	3
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Dokter SPOG, dr Interna, Bidan, Perawat, Nutrizionis, analis, promkes, kader
2	Pelayanan kesehatan ibubersalin	Dokter SPOG, dokter SPA, Anastesi dr Interna Bidan, Perawat, analis.
3	Pelayanan kesehatan bayi barulahir	Dokter Spesialis, dokter umum, Bidan, Perawat, Nutrizionis, kader
4	Pelayanan kesehatan balita	Dokter Spesialis, dokter umum, Bidan, Perawat, Nutrizionis, kader
5	Pelayanan kesehatan pada usiapendidikan dasar	Dokter, bidan perawat, perawat gigi, Promkes, Petugas Gizi, Guru sekolah, Kader
6	Pelayanan kesehatan pada usiaproduktif	Seluruh Nakes di Puskesmas
7	Pelayanan kesehatan pada usialanjut	Dokter, bidan perawat, perawat gigi, Promkes, Petugas Gizi, analis kader

8	Pelayanan kesehatan penderitahipertensi	Seluruh Nakes di Puskesmas
9	Pelayanan kesehatan penderitadiabetes melitus	Seluruh Nakes di Puskesmas
10	Pelayanan kesehatan orangdengan gangguan jiwa	Seluruh Nakes di Puskesmas
11	Pelayanan kesehatan orangdengan TB	TIM TB DOTS puskesmas yang terdiri dari pemegang program, klinisi, laboratorium, promkes dan kader kurang lebih sebanyak 80 orang
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Pemegang program, konselor, klinisi, laboratorium dan kader kurang lebih sebanyak 63 orang

4.2.5 Permasalahan dan Solusi Urusan Kesehatan

Beberapa permasalahan yang ada dalam penerapan dan pencapaian SPM bidang kesehatan di Kabupaten Karangasem tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Petugas kesehatan masih fokus pada vaksinasi booster covid-19 sehingga pelayanan tidak berjalan optimal.
2. Data layanan masyarakat yang terlayani di luar karangasem tidak lagi dikembalikan dandilaporkan lagi sehingga mengurangi jumlah pelayanan yang dilaporkan.
3. Sasaran merupakan data proyeksi sehingga memungkinkan kurang sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Target penduduk yang perlu diskruing dan penduduk yang diberikan pelayanan relatif tinggi.
4. Kurangnya jumlah sumber daya manusia Kesehatan. Pengelola Program Puskesmas masih merangkap beberapa tugas lainnya.
5. Alat dan bahan untuk skrining terbatas. BMHP belum diadakan di awal tahun.
6. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri lebih awal. Belum semua warga negara usia 60 tahun keatas yang mau memeriksakan kesehatannya ke fasyankes.
7. Belum semua ibu hamil yang kontak ke fasyankes pada trimester pertama kehamilannya.
8. Tidak semua balita yang sudah selesai mendapatkan imunisasi dasar hadir ke fasyankes untuk melakukan skrining pemantauan tumbuh kembang anak.

9. Masih ada stigma yang kurang baik dari masyarakat untuk penderita HIV.
10. Dukungan dan peran serta masyarakat masih kurang terhadap upaya preventif dan promotif.
11. Belum adanya keterbukaan masyarakat sehingga petugas sulit untuk menemukan kasus.
12. Penemuan dan penjarangan suspek belum optimal disebabkan karena investigasi kontak belum optimal.
13. Di Kabupaten Karangasem tidak ada LSM yang bertindak sebagai penjangkau sehingga keberadaan kelompok-kelompok kunci tidak diketahui.

Solusi yang dilakukan untuk mengurangi permasalahan yang timbul antara lain :

1. Melakukan pelayanan melalui kunjungan rumah.
2. Berkoordinasi dengan pusat dan Provinsi terkait alat dan bahan untuk pelayanan SPM.
3. Setelah mencermati Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal Pasal 7 ayat (1) berbunyi Perangkat Daerah menghitung Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar yang tidak mampu memperoleh barang dan/atau jasa Kebutuhan Dasar Warga Negara Secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya. Pasal 7 ayat (3) menyebutkan Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar yang tidak mampu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikarenakan miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sehingga di Tahun 2023 yang menjadi target pelayanan dasar bidang kesehatan adalah masyarakat miskin
4. Meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi serta meningkatkan peran serta lintas sektor dan lintas program.
5. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang tersedia.
6. Melakukan pendampingan bagi penderita HIV.
7. Menggalakkan kembali posbindu.
8. Mengoptimalkan pelayanan didalam dan luar gedung.

4.3 Urusan Pekerjaan Umum

4.3.1 Jenis Pelayanan Dasar Urusan Pekerjaan Umum

Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/ Kota terdiri atas :

- a. Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari
- b. Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestic

4.3.2 Target Pencapaian dan Realisasi SPM Urusan Pekerjaan Umum

Tabel 4.6
Target dan Capaian SPM Dinas PUPR Kabupaten Karangasem

No	Jenis Pelayanan Dasar	Sasaran/Indikator Kinerja	Tahun	Target SPM	Capaian Tahun 2022		
					Target	Realisasi	Capaian
1	Penyediaan Kebutuhan pokok air minum sehari-hari	Jumlah Warga Negara yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari (jiwa)	2022	97,5 %	519.253	505.949	97,44 %
2	Penyediaan Pelayanan Pengolahan air limbah	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik (KK)	2022	92,5 %	141,626	127.523	94,84 %

Target pencapaian SPM Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem Tahun 2022 adalah target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem dalam mencapai SPM selama kurun waktu 1 (satu) Tahun yaitu sebesar 100%.

Capaian SPM Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem Tahun 2022 merupakan perbandingan antara realisasi kegiatan dengan target yang ditetapkan sebelumnya oleh pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran.

Dari Target RENJA TA. 2022 Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum sebesar 95 % terealisasi 97,44%. Sedangkan Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah sebesar 92,5% terealisasi 93,84%, bertambah 1 % dari tahun sebelumnya.

4.3.3 Alokasi Anggaran Urusan Pekerjaan Umum

Alokasi anggaran yang mendukung penerapan dan pencapaian SPM Tahun 2022 Bidang Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM Bidang PUPR tahun 2022

No	Jenis Pelayanan Dasar	Sasaran/ Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Alokasi Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Kebutuhan pokok air minum sehari-hari	Persentase penduduk yang terakses air minum	Pengelolaan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	7.749.794.371,00	APBD, BKK, DAK
			Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan SPAM di Daerah Kabupaten/Kota	7.749.794.371,00	APBD, BKK, DAK
			Sub Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	760.468.001,00	Perencanaan pelaksanaan dan pengawasan
			Sub Kegiatan Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	6.981.241.370,00	Dana DAK dan BKK
			Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat	8.085.000,00	APBD
2	Penyediaan Pelayanan Pengolahan air limbah Domestik	Persentase penduduk yang terlayani Sistem Pengolahan Air Limbah	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	2.902.200.200,00	APBD, DAK
			Kegiatan Pengolahan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.902.200.200,00	APBD, DAK

			Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	298.236.000,00	APBD
			Sub Kegiatan Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Skala Permukiman	2.603.964.200,00	DAK

4.3.4 Dukungan Personil Urusan Pekerjaan Umum

Dalam Penerapan dan Pencapaian SPM bidang urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem Tahun 2022 dukungan personil terdiri dari pegawai ASN dan Non ASN dengan jumlah sebagai berikut :

- a. ASN = 11 Orang
- b. Non ASN = 19 Orang

Dari jumlah 30 orang tersebut, 1 orang ASN adalah pejabat struktural, 3 orang ASN Pejabat Fungsional, 2 orang ASN dan 3 orang Non ASN staf teknis, 3 orang ASN dan 4 Orang non ASN staf administrasi, 2 Orang ASN dan 12 orang non ASN staf lapangan.

4.3.5 Permasalahan dan Solusi Urusan Pekerjaan Umum

a. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penerapan dan pencapaian SPM pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem antara lain :

1. Belum tercapainya target akses 100% air minum dalam layanan pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari sesuai target nasional, hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah penduduk yang disesuaikan dalam perhitungan capaian akses tahun 2022.
2. Belum adanya data base air minum secara menyeluruh sebagai acuan pembangunan lebih lanjut
3. Belum tercapainya target layanan penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik

4. Untuk pertama kalinya pelaksanaan kegiatan (DAK dan BKK) dilakukan dengan metode atau cara swakelola sehingga perlu pelibatan masyarakat langsung sesuai target nasional.
5. Keterbatasan SDM dalam melaksanakan program dan kegiatan.
6. Belum memadainya sarana dan prasarana pendukung penanganan akhir limbah domestik untuk pelayanan di permukiman pada jalan sempit dan peralatan petugas operasional (APD, pompa genset) serta gedung petugas pengelola IPLT.
7. Terbatasnya anggaran untuk pembangunan prasarana dan sarana air minum dan sanitasi untuk mendukung capaian target kabupaten

b. Solusi

1. Membuat data base kebutuhan layanan pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari di kabupaten sehingga memudahkan untuk memetakan kegiatan setiap tahunnya.
2. Berkoordinasi lebih intens dengan instansi yang mendukung pemenuhan SPM air minum dan sanitasi untuk selalu memperbaharui (*update*) data sehingga dapat meningkatkan prosentase layanan.
3. Bekerjasama dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, dan PDAM untuk mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya sarana dan prasarana air minum dan sanitasi untuk meningkatkan pola hidup sehat untuk membangun sarana dan prasarana air minum dan sanitasi.
4. Berkoordinasi dengan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat dalam permohonan bantuan pendanaan untuk pembangunan infrastruktur air minum dan sanitasi di pemerintahan kabupaten.

4.4 Urusan Perumahan Rakyat

4.4.1 Jenis Pelayanan Dasar Urusan Perumahan Rakyat

Jenis Pelayanan Dasar Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman sebagaimana tersebut dalam Peraturan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, adalah sebagai berikut:

1. Jumlah warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni
2. Jumlah warga negara yang terkena relokasi akibat program pemerintah daerah kabupaten/kota yang meperoleh fasilitas penyediaan rumah layak huni.

4.4.2 Target Pencapaian dan Realisasi SPM Urusan Perumahan Rakyat

Tabel 4.8
Target dan Realisasi Pemenuhan SPM
Bidang Urusan Perumahan Rakyat Tahun 2022

No	Jenis Layanan Dasar	Indikator	Target	Satuan	%
1	Penyediaan & rehabiitasi rumahlayakhuni bagikorbanbencana Kab/kota	Jumlah warga Negara korban bencana yang memperoleh rumahlayak huni	295	KK	100%
2	Fasilitasi Penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah daerahkabupaten kota	jumlah warga negara yang terkena relokasi akibat program pemerintah daerah kabupaten kota yang memperoleh fasilitas penyediaan rumahyang layak huni	-	-	-

4.4.3 Alokasi Anggaran Urusan Perumahan Rakyat

Alokasi anggaran yang mendukung penerapan dan pencapaian SPM Tahun 2022 Bidang Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM
Bidang Urusan Perumahan Rakyat

No	Jenis Layanan Dasar	Target	Satuan	Anggaran	
				APBD (Rp)	APBN (Rp)
1	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana daerah kabupaten/kota	295	KK	Rp. 36.585.600	Rp.14.750.000.000
2	Fasilitasi Penyediaan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Pemerintah Daerah	-	-	-	-
	Jumlah	295	KK	Rp. 36.585.600	Rp.14.750.000.000

4.4.4 Dukungan Personil Urusan Perumahan Rakyat

Dalam upaya mendorong pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Khususnya di Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah Sebagai Berikut:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Klasifikasi Pegawai

NO	JENIS/KUALIFIKASI	JUMLAH
1	ASN	9
	Eselon	
	a. III.b	1
	b. IV.a	-
	c. IV.b	-
	Jabatan Fungsional	3
	Jabatan Pelaksana	5
2	Non ASN	15
3	Jenjang Pendidikan	
	a. S2	2
	b. S1/DIV	11
	c. DIII	1
	d. SMA sederajat	9
	e. SLTP Sederajat	1

Sumber Daya Manusia pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Khususnya Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, selaku

Dinas Teknis untuk membantu Bupati, didalam pelaksanaan tugas – tugas kedinasan mempunyai personil Baik secara kuantitas dan kualitas masih belum memadai.

Hal ini terlihat dari jumlah tenaga teknis sebanyak 2 Orang dan tenaga non teknis sebanyak 22 Orang perbandingan jumlah tenaga teknis dan non teknis ini belum sesuai dengan kebutuhan, dimana kebutuhan yang ideal adalah 50 % untuk tenaga teknis dan 50 % non teknis.

4.4.5 Permasalahan dan Solusi Urusan Perumahan Rakyat

Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pemerintahan sesuai tugas pokok dan fungsi, urusan serta solusi pemecahannya. Permasalahan yang dihadapi dan solusi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Permasalahan

- (1) Masih kurangnya tenaga yang dimiliki di Bidang Perumahan, sehingga Data SPM terkait Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni bagi korban bencana daerah Kabupaten/Kota belum bisa tertangani secara maksimal, dan untuk penanganan bencana pemerintah Daerah memberikan wewenang kepada BPBD.
- (2) Belum disediakan anggaran dari APBD. Berkaitan dengan Perbaikan Rumah Layak Huni bagi Korban bencana
- (3) Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan menata lingkungannya.

2) Solusi

- (1) Diharapkan agar hal terkait Pelayanan Dasar Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni bagi korban bencana daerah Kabupaten/Kota diarahkan ke BPBD Kabupaten Karangasem selaku leading sektor untuk penanganan bencana daerah
- (2) Melakukan sosialisasi agar selalu menjaga dan menata lingkungan perumahan dan permukiman

4.5 Urusan Ketentraman, Ketertinan Umum dan Perlindungan Masyarakat

4.5.1 Jenis Pelayanan Dasar urusan Trantibumlinmas

Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Daerah Kabupaten Karangasem terdiri atas :

- a. Pelayanan ketentraman dan ketertiban umum
- b. Pelayanan informasi rawan bencana
- c. Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
- d. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana
- e. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

Pelayanan dasar tersebut diatas dilaksanakan oleh tiga perangkat daerah, yaitu :

Sub Trantibumlinmas dilaksanakan oleh Satpol PP

Sub Kebencanaan dilaksanakan oleh BPBD

Sub Kebakaran dilaksanakan oleh Dinas Pemadam Kebakaran

4.5.2 Target Pencapaian dan Realisasi SPM urusan Trantibumlinmas

Taget pencapaian SPM Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat urusan ketentraman dan ketertiban umum di Kabupaten Karangasem belum mencapai target Nasional yang telah ditetapkan berdasarkan Permendagri Nomor 121 tahun 2018 tentang Standar Teknis Mutut Pelayanan Dasar Sub urusan ketentraman dan Ketertiban Umum di Provinsi dan Kabupaten/Kota. Hal ini dikarenakan belum terbangunnya sinkronisasi antara perencanaan dengan pelaksanaan teknis di lapangan dan semoga di tahun-tahun berikutnya dapat ditingkatkan.

Di tahun 2022 ini Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karangasem berupaya melaksanakan Standar Pelayanan Minimal bidang

Ketentraman, Ketertiban Umum sesuai dengan amanat dari Permendagri dengan segala keterbatasan yang ada.

Berikut tabel indikator kinerja SPM Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, target dan realisasinya.

Tabel 4.11
Target dan Realisasi SPM Satpol PP Karangasem Tahun 2022

NO	JENIS LAYANAN DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN				KET.
		Penerima layanan dasar		Mutu minimal layanan dasar		
1. Cakupan Penegakan Perda dan Perkada						
Penerima layanan dasar						
Mutu minimal layanan dasar						
Indikator	Target	Batas Waktu	Target	Batas Waktu	KET.	
Jumlah warga yang memperoleh layanan akibat penegakan hukum perda dan perkada		Setiap Tahun	100% (sesuai dengan jumlah warga negara yang memperoleh layanan akibat penegakan hukum perda dan perkada yang akan dipenuhi)	Setiap Tahun		
5.784	100%	Triwulan I 2021	5.784 (100%)	Triwulan I 2021		
2.002	100%	Triwulan II 2021	2.002 (100%)	Triwulan II 2021		
2.330	100%	Triwulan III 2021	2.330 (100%)	Triwulan III 2021		
2.246	100%	Triwulan IV 2021	2.246 (100%)	Triwulan IV 2021		
2. Cakupan Patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat						
a.	Banyaknya kelompok patroli di kalikan tiga kali patroli dalam sehari	45				
b.	Banyaknya kelompok kecamatan (jumlah kecamatan)	8				
3. Cakupan rasio petugas Sat Linmas						
a.	Jumlah Satuan Linmas	2.353 Orang				

			Jumlah RT/ Br.Dinas	529 Br. Dinas			
--	--	--	------------------------	------------------	--	--	--

Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karangasem, Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, Sub Urusan Bencana, telah memasukan target SPM pada RPJMD dan RKPD namun dalam penganggarannya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah Kabupaten Karangasem. Target capaian indikator kinerja dan keuangan Badan Penanggulan Bencana Daerah Kabupaten Karangasem disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.12
Target dan Realisasi SPM BPBD Kab. Karangasem Tahun 2022

No.	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	Jumlah warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100%	100%	Kegiatan ini belum mendapat alokasi anggaran dari APBD	Kegiatan ini belum mendapat alokasi anggaran dari APBD
2	Pelayanan Pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap Bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100 %	100 %	535.357.625	528.056.965
3	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100 %	100 %	1.845.886.901	1.623.975.251

Di Tahun 2022 ini Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Karangasem berupaya melaksanakan Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Sub Urusan Kebakaran sesuai dengan amanah dari Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 dengan segala keterbatasan yang ada.

Target SPM Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Sub Urusan Kebakaran Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13
Target dan Realisasi SPM
Dinas Pemadam Kebakaran Kab. Karangasem Tahun 2022

NO.	INDIKATOR KINERJA//JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)			(4)	(5)
	KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM DAMKAR	TUNTAS MADYA			86,19%	
1	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran (DAMKAR)				86,19%	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	80,00%	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	522.217	522.217	0	100%	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				6,19%	
	B. JUMLAH MUTU BARANG/JASA/SDM	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	30,96 %	
	1. Tingkat waktu tanggap (response time) 15 menit sejak diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi	37	4	33	10,81 %	
	2. Prosedur operasional penanganan kebakaran, penyelamatan dan evakuasi	20	3	17	15,00 %	
	3. Sarana prasarana pemadam kebakaran, penyelamatan dan evakuasi	178	0	178	0,00 %	

4.5.3 Alokasi Anggaran urusan Trantibumlinmas

Tabel 4 .14
Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM Satpol PP
Kabupaten Karangasem Tahun 2022

NO	NAMA KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI	TERCAPAIAN
1	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	504.246.936	368.121.550	90,84%
2	Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	25.934.950	21.066.275	81,23%
3	Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota	25.934.950	24.365.825	96,13%

Secara umum alokasi anggaran dalam rangka pencapaian SPM Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 sangat terbatas dibandingkan dengan kebutuhan Operasional di Lapangan. Namun Pemeliharaan Ketertiban

Umum dan Ketentraman Masyarakat terus diupayakan secara optimal dengan memperhatikan tingkat keseriusan gangguan yang terjadi. Alokasi anggaran dalam rangkaian pencapaian SPM bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat akan terus ditingkatkan di tahun-tahun berikutnya sehingga sesuai dengan target yang direncanakan.

Tabel 4.15
Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM
BPBD Kabupaten Karangasem Tahun 2022

NO.	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA	CAPAIAN	ANGGARAN	REALISASI		
							Rp.	%	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>		
1	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan	1	Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota	persentase peringatan dini bencana yang terlaksana	100%	100%	383.663.050	374.410.065	97,59
		2	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang tersalur	100%	100%	156.563.000	153.646.900	95,74
2	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi	3	Respon cepat darurat bencana	Persentase penanganan bencana	100%	100%	1.845.886.901	1.623.975.251	87,77
TOTAL							2.386.112.951	2.152.032.216	90,19

Adapun alokasi anggaran yang dialokasikan dalam program penanggulangan bencana di Kabupaten Karangasem dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pelayanan Pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap Bencana Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan dilaksanakan melalui 2 (dua) Sub Kegiatan Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota yang mendapatkan pagu anggaran Rp.383.663.050,00, dengan realisasi sebesar Rp.374.410.065,00 atau sebesar 97,59%. Pelaksana teknis dari sub kegiatan ini adalah Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Karangasem.
Sub kegiatan kedua yaitu Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota dengan alokasi anggaran sebesar Rp.156.563.000,00 dengan realisasi sebesar Rp.153.646.900,00 atau sebesar 95,74%. Pelaksana teknis sub kegiatan ini adalah Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Karangasem.

2. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

Pada Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana hanya pada Sub Kegiatan Respon Cepat Darurat Bencana yang teralokasi anggarannya yaitu sebesar Rp. 1.845.886.901,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.623.975.251,00 atau sebesar 87,77%. Bidang Kedaruratan BPBD Kabupaten Karangasem sebagai pelaksana teknis kegiatan ini.

Alokasi anggaran untuk kegiatan menunjang penerapan dan pencapaian SPM Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat, Sub Urusan Kebakaran adalah belanja langsung dan belanja tidak langsung yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2022. seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM
Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Karangasem Tahun 2022

No.	Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase
I.	BELANJA LANGSUNG	3.640.790.800	3.419.847.195	93,93
1.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	3.640.790.800	3.419.847.195	93,93
1	Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.269.514.000	3.131.272.005	95,77
a.	Sub Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.434.760.500	1.331.220.185	92,78
b.	Sub Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	28.475.100	27.854.600	97,82
c.	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	1.614.975.000	1.584.619.170	98,12
d.	Sub Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	191.303.400	187.578.050	98,05
2	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	371.276.800	310.975.190	83,76
a.	Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	371.276.800	310.975.190	83,76

4.5.4 Dukungan Personil urusan Trantibumlinmas

a. Satpol PP

Adapun dukungan personil/pegawai aktif pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karangasem terhitung 31 Desember 2022

adalah 165 orang, terdiri dari 92 orang PNS, dan 73 orang Pegawai Tidak Tetap (Tenaga Kontrak).

Menurut jenjang pendidikan dapat dibagi sebagai berikut:

1. Pasca Sarjana (S2) : 4 orang
2. Sarjana (S1) : 26 orang
3. Diploma (DIII) : - orang
4. SLTA : 135 orang
5. SMP : 1 orang
6. SD : 1 orang

Jumlah tenaga PNS menurut golongan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pegawai golongan IV : 4 orang
2. Pegawai golongan III : 37 orang
3. Pegawai golongan II : 48 orang
4. Pegawai golongan I : 2 orang

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan Personil/Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karangasem didominasi oleh tingkat SLTA 81,8%, kemudian S1 sebanyak 15,75% dan S2 sebanyak 2,42%.

b. BPBD

BPBD Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 didukung oleh Personil sebanyak 92 orang yang terdiri dari 24 orang PNS dan 68 orang pegawai kontrak. Dari 68 orang tenaga kontrak tersebut. Terbagi dalam penugasan sebagai tim reaksi cepat (TRC) BPBD sebanyak 24 orang, Balawista sebanyak 11 orang, tim early warning system (ESW) sebanyak 6 orang, sebagai driver 2 orang, sisanya sebagai tenaga administrasi.

c. Dinas Pemadam Kebakaran

Adapun dukungan personil/ pegawai yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Karangasem Tahun 2022 adalah 63 orang, terdiri dari 8 orang

ASN, dan 55 orang Pegawai Non ASN (tenaga kontrak). Dari jumlah 63 orang tersebut, 50 orang diantaranya adalah petugas pemadam kebakaran.

4.5.5 Permasalahan dan Solusi urusan Trantibumlinmas

a. Satpol PP

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penerapan dan pencapaian SPM bidang Ketentraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat antara lain:

1. Masih kurangnya personil PPNS

Solusi:

Memberikan kesempatan kepada PNS Satuan Polisi Pamong Praja untuk mengikuti pelatihan PPNS guna mengoptimalkan Penindakan, Penyelidikan dan Penyidikan Pelanggaran PERDA.

2. Untuk optimalisasi tugas SATLINMAS dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum dan perlindungan masyarakat sangat didukung oleh bidang yang mewadahi SATLINMAS, guna memonitoring tugas kegiatan SATLINMAS.

Solusi :

- Perlu di bentuk Bidang Yang Mewadahi (SATLINMAS)

b. BPBD

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karangasem tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi, permasalahan tersebut secara umum adalah :

1. Belum terlaksananya perhitungan kebutuhan secara lengkap karena dokumen pokok yang akan dijadikan acuan belum lengkap.
2. Belum memadainya kinerja aparat dan kelembagaan penanggulangan bencana, hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya kuantitas dan kualitas sumber daya aparatur serta sarana dan prasarana penanggulangan bencana.

3. Masih rendahnya kesadaran terhadap risiko bencana dan masih rendahnya pemahaman terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Permasalahan ini dikarenakan : (1) Keterbatasan jaringan informasi dan komunikasi yang efektif dalam penyebaran informasi kebencanaan kepada masyarakat, (2) Belum terintegrasinya pengurangan risiko bencana dalam perencanaan pembangunan secara efektif dan konperhensif, (3) Keterbatasan alokasi anggaran dari APBD.
4. Belum adanya koordinasi yang efektif baik antar unit/institusi pemerintah/ Pemerintah Pusat, antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, dan koordinasi antar pemangku kepentingan lainnya seperti badan usaha swasta, lembaga swadaya masyarakat (LSM), perguruan tinggi, organisasi kemasyarakatan, media masa dan masyarakat.
5. Kurangnya sarana prasarana Gudang, Gedung Pusdalops, Peralatan Pusdalops, Peralatan Gudang, Peralatan Penanganan Bencana (alat berat, kendaraan pertolongan)
6. Kurangnya APD Petugas
7. Kurang terlatihnya petugas

Beberapa Solusi yang sudah dan akan ditempuh antara lain:

1. Dengan tersedianya landasan hukum tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana dan peraturan daerah tentang pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah maka diharapkan Badan Penanggulangan Bencana dapat secara optimal melaksanakan fungsi koordinator, komando dan pelaksanaan dalam penanggulangan bencana.
2. Peningkatan pelayanan pencegahan dan penanggulangan bencana yang berbasis masyarakat.
3. Segera disusun SOP Penanggulangan Bencana sehingga menjadi acuan pelaksanaan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi;
5. Upaya sinkronisasi kebijakan pemerintah pusat dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;

6. Peningkatan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dengan bekerja sama dengan instansi lain baik vertikal maupun horizontal;
7. Pembangunan pusat data dan informasi bencana melalui pemanfaatan teknologi;
8. Penyediaan dana kontigensi dengan dukungan kebijakan dari Pemerintah Pusat.
9. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama di daerah rawan bencana mengenai pengurangan resiko bencana;
10. Pemaduan upaya-upaya penanganan dan pengurangan resiko bencana komprehensif dan sistematis ke dalam kebijakan dan program pembangunan daerah.

c. Dinas Pemadam Kebakaran

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penerapan dan pencapaian SPM Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Sub Urusan Kebakaran antara lain :

1. Belum bisa mengumpulkan data sesuai dengan by name by adress karena kondisi di tempat kejadian peristiwa ketika terjadi kebakaran sangat panik sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pengumpulan data.
2. Masih sulitnya mengintegrasikan indikator layanan terutama menghitung persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar
3. Masih adanya rasionalisasi anggaran, semua Perangkat Daerah juga kena termasuk pengampu SPM.
4. Sistem perencanaan dan penganggaran program, kegiatan, sub kegiatan belum murni berbasis SPM, karena masih melihat anggaran sebelumnya tanpa melihat urgensi dari tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah apalagi pengampu SPM.
5. Kurangnya sarana dan prasarana pemadam kebakaran dan sumber daya aparatur pemadam kebakaran.

6. Pelaksana kegiatan tidak pernah fokus dalam mengikuti rapat koordinasi (melalui zoom meeting) sehingga tidak paham ketika dimintai data yang dibutuhkan

Solusi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka solusi yang dilakukan adalah :

1. Pengumpulan data ulang ke lokasi kejadian kebakaran.
2. Perlu adanya bimbingan teknis kepada pelaksana kegiatan dan sub kegiatan tentang pengisian data pemenuhan SPM.
3. Perlu adanya kesepakatan untuk tidak melakukan rasionalisasi anggaran bagi pengampu SPM.
4. Dalam perencanaan pembangunan daerah mestinya alokasi anggaran diprioritaskan bagi pengampu SPM.
5. Pelaksana kegiatan agar lebih disiplin dalam mengikuti setiap kegiatan rapat teknis yang diberikan oleh Kemendagri, untuk itu perlu komitmen bersama guna meningkatkan capaian penerapan SPM.

4.6 Urusan Sosial

4.6.1 Jenis Pelayanan Dasar Urusan Sosial

Sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial maka, jenis pelayanan dasarnya antara lain:

1. Rehabilitasi Sosial dasar Penyandang Disabilitas Telantar di luar Panti Sosial;
2. Rehabilitasi Sosial dasar Anak Telantar di luar Panti Sosial;
3. Rehabilitasi Sosial dasar Lanjut Usia Telantar di luar Panti Sosial;
4. Rehabilitasi Sosial dasar tuna sosial khususnya Gelandangan dan Pengemis di luar Panti Sosial; dan
5. Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana daerah kabupaten/kota.

4.6.2 Target dan Realisasi SPM Urusan Sosial

Di Tahun 2022 ini Dinas Sosial Kabupaten Karangasem berupaya melaksanakan Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial sesuai dengan Permendagri Nomor 100 Tahun 2018 dengan segala keterbatasan yang

ada. Target dan realisasi SPM Bidang Sosial Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.17
Realisasi SPM Bidang Sosial Tahun 2022

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator SPM	Indikator Pencapaian/Output			Total Capaian (%)
			<i>jumlah total yang harus dilayani</i>	<i>jumlah total yang Terlayani</i>	<i>yang belum terlayani</i>	
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti Sosial -Penyediaan Alat Bantu	Jumlah Warga Negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	20	6	14	30%
2	Rehabilitasi Sosial dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial -Penyediaan Sandang	Jumlah anak terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	30 orang	30 orang	0 orang	100%
3	Rehabilitasi Sosial dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial -Penyediaan Permakanaan	Jumlah Warga Negara lanjut usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	300	273	27	91%
4	Rehabilitasi Sosial dasar tuna sosial khususnya Gelandangan dan Pengemis di luar Panti Sosial -Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	Jumlah Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti Sosial	300 orang	217 orang	83 Orang	72 %
5	Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana daerah kabupaten/kota -Penyediaan Makanan	Jumlah Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana daerah Kabupaten/Kota	175 Orang	73Orang	102 Orang	42%

4.6.3 Alokasi Anggaran Urusan Sosial

Alokasi anggaran untuk kegiatan menunjang penerapan dan pencapaian SPM Bidang Sosial adalah belanja langsung dan belanja tidak langsung yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18
Alokasi Anggaran Dinas Sosial
Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2022

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB. KEGIATAN	PAGU DANA (Rp)	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)
1	Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia	Penyediaan Alat Bantu	87.750.000,00	55.422.500,00	63,16
			Penyediaan Sandang	234.050.650,00	189.789.650,00	81,09
			Penyediaan Permakanaan	61.200.000,00	50.760.200,00	82,94
			Pemberian	28.833.100,00	16.079.300,00	55,77

		Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Pelayanan Penelusuran Keluarga			
		-	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat	75.121.350,00	40.938.300,00	54,5
2	Program Penanganan Bencana	- Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/ Kota - Kota	Penyediaan makanan	104.500.000,00	68.042.900,00	65,11

4.6.4 Dukungan Personil Urusan Sosial

Adapun dukungan personil/ pegawai yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM pada Dinas Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karangasem Tahun 2022 untuk urusan sosial adalah 9 orang, terdiri dari 2 orang PNS, dan 7 orang Pegawai Non PNS (tenaga kontrak).

4.6.5 Permasalahan dan Solusi Urusan Sosial

Beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam rangka mewujudkan penerapan dan pencapaian SPM Bidang Urusan Sosial oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah sebagai berikut.

- 1) Belum semua Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dapat tertangani;
- 2) Terkait hal-hal teknis pelayanan terhadap PMKS dimana SDM dan sarana prasarana kurang mendukung sehingga pelayanan tidak berjalan optimal.
- 3) Permohonan bantuan sosial belum sesuai dengan Mekanisme Perbup. 26 tahun 2022

- 4) Sub. Kegiatan Penyediaan Makanan merupakan penanganan terhadap bencana yang tidak bisa diprediksi sehingga pelaksanaannya pun tidak bisa direncanakan.
- 5) Permohonan dari penerima manfaat setahun sebelumnya akan tetapi Realisasi bantuan sosial setahun setelah permohonan diterima, karena harus melalui proses verifikasi ulang terkait keadaan penerima manfaat dan selanjutnya akan dipakai acuan dalam penyusunan SK Bupati Sesuai dengan Perbup 26 Tahun 2021 sehingga penerima rentan mengalami hal yang tidak diinginkan (Meninggal Dunia)

Solusi

- 1) Memberikan pemenuhan kebutuhan dasar secara bertahap kepada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, lintas daerah dengan masalah penanganan PMKS;
- 3) Untuk mempercepat pelayanan terhadap pencapaian Standar Pelayanan Minimal dengan mengoptimalkan seluruh tenaga administrasi Non ASN yang ada di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- 4) Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah ada sehingga kegiatan yang mendukung pencapaian Standar Minimal bisa berjalan normal.
- 5) Melaksanakan Verifikasi lapangan terkait permohonan atau usulan bantuan sosial untuk dapat membuatkan SK Penerima manfaat. Dimana saat ini penyusunan SK penerima manfaat masih dalam proses dan setelah itu akan dilanjutkan proses pengadaan.

4.7 Program dan Kegiatan

4.7.1 Bidang Urusan Pendidikan

Mengacu pada amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bahwa pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Disamping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Adapun sebagai tindak lanjut penyelesaian permasalahan pembangunan dan pelayanan sektor Pendidikan di Kabupaten Karangasem, disusunlah Program dan Kegiatan yang secara rutin setiap tahun anggaran yang sumber dananya baik dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun dananya dari APBN.

Program adalah himpunan dari beberapa kegiatan yang nyata, terpadu dan sistematis yang akan dilaksanakan oleh elemen-elemen yang terdapat dan menjadi bagian dari suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Dalam penyusunan program untuk mendukung penerapan dan pencapaian SPM Bidang Urusan Pendidikan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem menetapkan beberapa kriteria sebagai landasan pertimbangan, antara lain :

1. Memperhatikan Tupoksi dari masing-masing bidang;
2. Memperhatikan program Pemerintah Kabupaten Karangasem, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat;
3. Mempertimbangkan hasil evaluasi program dan kegiatan tahun-tahun sebelumnya, saat ini dan akan datang;

4. Memperhatikan skala prioritas dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi, baik Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga maupun Pemerintah Kabupaten Karangasem

Berikut adalah Program Kegiatan Tahun Anggaran 2022 yang mendukung penerapan dan pencapaian SPM Bidang Urusan Pendidikan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem :

Tabel 4.19

**Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian SPM
Bidang Urusan Pendidikan Tahun 2022**

NO	INDIKATOR KINERJA / JENIS LAYANAN SPM	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
A	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar			
	1. Penyedia Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	128.630.300	2.554.150	1,99 %
	2. Penyedia Alat praktik dan praga siswa	2.883.878.000	2.879.637.200	99,85 %
	3. Pembinaan Minat, Bakat, dan Kreatipitas Siswa	63.061.750	44.765.400	70,99 %
	4. Pengelola Dana Bos Sekolah Dasar	47.410.215.615,54	44.418.287.425,28	94,52%
	5.Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	46.612.075	29.303.000	64,24%
B	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama			
	1. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	12.475.000	300.000	0,24%
	2. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	98.916.800	78.620.900	79,48 %
	3. Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	8.002.500	6.339.800	79,97 %
	4. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	81.494.700	53.841.850	66,07 %
	5. Pengelola Dana Bos Sekolah Dasar	29.213.038	21.402.129.126,32	73,26 %
C	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)			
	1. Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	107.421.800	93.225.900	86,78 %
	2. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	3,609,469,875	2,232,436,875	94,67 %
	3.Pengelolaan Dana BOP PAUD	3.673.540.000	3.673.540.000	100%
	4.Penyediaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan bagi satuan PAUD	213.412.000	207.163.600	97,07%
D	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan			
	1. Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	286.391.500	275.261.500	96,11 %
	2. Penyediaan Biaya Personil Peserta Nonformal/Kesetaraan	1.532.518.400	1.483.221.600	96,78 %
	3.Pengadaan Perlengkapan Pendidik Nonformal/Kesetaraan	48.942.500	19.541.763	39,93%

4.7.2 Bidang Urusan Kesehatan

Program dan Kegiatan serta anggaran dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian SPM bidang kesehatan tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 4.20
Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian SPM
Bidang Urusan Kesehatan Tahun 2022

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Anggaran	Realisasi
A	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		2.656.995.906	1.677.599.892
I	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		2.656.995.906	1.677.599.892
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Dinas Kesehatan dan 12 Puskesmas	656.121.000	447.428.540
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Dinas Kesehatan dan 12 Puskesmas	262.356.600	175.930.000
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Dinas Kesehatan dan 12 Puskesmas	120.602.000	73.371.352
4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Dinas Kesehatan dan 12 Puskesmas	432.716.350	271.170.900
5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Dinas Kesehatan dan 12 Puskesmas	218.840.000	170.800.000
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Dinas Kesehatan dan 12 Puskesmas	223.645.128	123.461.100
7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Dinas Kesehatan dan 12 Puskesmas	126.785.000	54.590.000
8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Dinas Kesehatan dan 12 Puskesmas	95.784.900	58.518.100
9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Dinas Kesehatan dan 12 Puskesmas	92.431.900	47.820.500
10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Dinas Kesehatan dan 12 Puskesmas	190.013.428	100.541.250
11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Dinas Kesehatan dan 12 Puskesmas	121.802.000	92.832.250
12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Dinas Kesehatan dan 12 Puskesmas	115.897.600	61.135.900
Jumlah			2.656.995.906	1.677.599.892

4.7.3 Bidang Urusan Pekerjaan Umum

Program dan kegiatan yang terkait dengan penerapan dan pencapaian SPM, dilengkapi dengan anggaran serta realisasinya.

Tabel 4.21
Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian SPM
Bidang Urusan Pekerjaan Umum Tahun 2022

No	Jenis Pelayanan Dasar	Sasaran/ Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Realisasi Anggaran		
				Target APBD (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1	Penyediaan Kebutuhan pokok air minum sehari-hari	Persentase penduduk yang terakses air minum	Pengelolaan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	7.749.794.371,00	7.638.020.200,00	98,55
			Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan SPAM di Daerah Kabupaten/Kota	7.749.794.371,00	7.638.020.200,00	98,55
			Sub Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	760.468.001,00	672.102.250,00	88,38
			Sub Kegiatan Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	6.981.241.370,00	6.960.206.850,00	99,70
			Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat	8.085.000,00	5.711.100,00	70,00
2	Penyediaan Pelayanan Pengolahan air limbah Domestik	Persentase penduduk yang terlayani Sistem Pengolahan Air Limbah	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	2.902.200.200,00	2.880.996.240,00	99,26
			Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	298.236.000,00	291.371.840,00	97,70
			Sub Kegiatan Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Skala Permukiman	2.603.964.200,00	2.603.964.200,00	99,45

4.7.4 Bidang Urusan Perumahan Rakyat

Program dan Kegiatan pendukung penerapan pencapaian SPM bidang Perumahan Rakyat di Kabupaten Karangasem tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.22
Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian SPM
Urusan Bidang Perkim Tahun 2022

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana daerah kabupaten kota	Pengembangan Perumahan	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program kabupaten Kota	Rp.36.585.600
2	Fasilitasi Penyediaan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Pemerintah Daerah	-	-	-
	JUMLAH			Rp.36.585.600

4.7.5 Bidang Urusan Trantibumlinmas

1. POL PP

Dalam meningkatkan dan mempercepat pelaksanaan SPM Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karangasem telah menetapkan program dan kegiatan yang sejalan dengan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati. Adapun program dan kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan.

Dalam program ini dilaksanakan kegiatan pembinaan Pencegahan Pelanggaran Ketertiban Umum di tempat usaha. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Mengawasi dan memberikan pembinaan kepada para pelaku usaha untuk melengkapi usaha yang dijalani dengan IMB, SITU, SIUP dan ijin lingkungan serta melengkapi data identitas pramusaji.
- b. Mencegah terjadinya Gangguan Ketertiban Umum di tempat usaha berupa prostitusi, pekerja di bawah umur, miras dan narkoba.

2. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum.

Dalam program ini dilaksanakan kegiatan:

a. Pengawasan, Pengendalian dan Penertiban, Kamtramtibmas

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

- Mengawasi dan menjamin kegiatan pemerintahan maupun kegiatan masyarakat agar berlangsung aman dan kondusif.
- Melakukan Penertiban atas Pelanggaran Peraturan Daerah.

b. Penyelidikan Penyidikan dan Penindakan Pelanggaran Perda

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

- Mengawasi dan memantau pelaksanaan Peraturan Daerah
- Melakukan Penyelidikan, Penyidikan dan Penindakan atas indikasi pelanggaran Peraturan Daerah
- Memberikan informasi dini atas gejolak ekonomi, sosial dan budaya masyarakat.

3. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan.

Dalam program ini dilaksanakan kegiatan mobilisasi dan pendataan Satuan Perlindungan Masyarakat.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Memperkuat fungsi perlindungan masyarakat di desa-desa pada tiap Kecamatan.
- b. Menambah jumlah anggota Linmas khususnya di daerah yang rawan bencana dan konflik.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk menjaga kondisi yang aman dan kondusif.

2. BPBD

Program dan kegiatan yang terkait dengan penerapan dan pencapaian SPM, dilengkapi dengan anggaran serta realisasinya.

Tabel 4.23

Program dan Sub kegiatan pada BPBD Karangasem Tahun 2022

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN		INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	
							Rp.	%
1	2	3	4		5	8	9	10
1	Penanggulanga Bencana	Pelayanan Pencegahan	1	Pengelolaan Risiko Bencana	Jumlah bulan informasi	383.663.050	374.410.065	97,59

	dan Kesiapsiagaan		Kabupaten/Kota	peringatan dini dari 11 ancaman bencana di wilayah karangasem yang tersampaikan			
		2	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Jumlah proposal bantuan bencana yang terfasilitasi dan terverifikasi	156.563.000	153.646.900	95,74
2	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi	3	Respon cepat darurat bencana	Jumlah kejadian yang dapat ditangani sesuai target respon time 1x24 jam	1.845.886.901	1.623.975.251	87,77
Jumlah total					2.386.112.951	2.152.032.216	92,21

3. Dinas Pemadam Kebakaran

Program dan kegiatan yang terkait dengan penerapan dan pencapaian SPM, anggaran serta realisasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.24
Program, Kegiatan, Anggaran dan Realisasi
Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Karangasem
Tahun Anggaran 2022

No.	Program Kegiatan	Pagu Dana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	3.640.790.000	3.419.847.195	93,93
	1 Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.269.514.000	3.131.272.005	95,77
	a. Sub Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.434.760.500	1.331.220.185	92,78
	b. Sub Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	28.475.100	27.854.600	97,82
	c. Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	1.614.975.000	1.584.619.170	98,12
	d. Sub Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	191.303.400	187.578.050	98,05
	2 Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	371.276.800	310.975.190	83,76

	a. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	371.276.800	310.975.190	83,76
--	--	-------------	-------------	-------

4.7.6 Bidang Urusan Sosial

Program dan kegiatan yang terkait dengan penerapan dan pencapaian SPM, anggaran serta realisasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.25
Program, Kegiatan, Anggaran dan Realisasi
Dinas Sosial Kabupaten Karangasem
Tahun Anggaran 2022

No. (1)	Program Kegiatan (2)	Pagu Dana (Rp.) (3)	Realisasi (Rp.) (4)	% (5)
1.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	3.640.790.000	3.419.847.195	93,93
	1 Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.269.514.000	3.131.272.005	95,77
	e. Sub Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.434.760.500	1.331.220.185	92,78
	f. Sub Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	28.475.100	27.854.600	97,82
	g. Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	1.614.975.000	1.584.619.170	98,12
	h. Sub Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	191.303.400	187.578.050	98,05
	2 Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	371.276.800	310.975.190	83,76
	b. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	371.276.800	310.975.190	83,76

BAB V PENUTUP

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Karangasem merupakan laporan atas pelaksanaan program kerja Pemerintah Daerah dalam satu tahun anggaran yang meliputi Laporan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Tugas Pembantuan, serta Laporan Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal. Semua laporan tersebut guna memenuhi ketentuan Pasal 70 ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2022 masih berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.2.7/9136/OTDA tanggal 19 Desember 2022 perihal Penyampaian Pedoman Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2022.

Secara menyeluruh pembangunan di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang masih adanya imbas persebaran virus *covid-19*. Dapat disadari pula masih banyak permasalahan yang belum ditangani secara optimal karena terkendala dengan berbagai aspek, baik terkait dengan keterbatasan anggaran, SDM maupun regulasi. Tentu saja hal tersebut tidak menyurutkan langkah-langkah yang ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem untuk peningkatan pelaksanaan pembangunan di masa yang akan datang.

Demikian buku laporan LPPD ini kami susun, tentu saja masih banyak kekurangannya, besar harapan kami buku laporan ini dapat dijadikan sebagai referensi utama dalam pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggaraan Pemerintah

Daerah di Tahun 2022 yang masih berupa rekomendasi pada daerah untuk meningkatkan kapasitas daerah guna mewujudkan peningkatan daya saing, pelayanan publik, dan kesejahteraan masyarakat serta penentuan status (peringkat) kinerja daerah secara Nasional di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.